

Pedoman Wawancara Pemrosesan Informasi Sosial pada Remaja Pelaku Pembunuhan

Aspek	Poin-Poin Pertanyaan
Identitas diri partisipan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, tempat tanggal lahir, asal, urutan kelahiran 2. Pendidikan yang ditempuh 3. Masa hukuman yang dijatuhkan, lama pembinaan yang sudah ditempuh 4. Pengalaman sebelumnya sebagai partisipan penelitian lain
Latar belakang partisipan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi partisipan sehari-hari 2. Keadaan keluarga dan lingkungan sosial partisipan
Latar belakang kasus pembunuhan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa sebelum terjadi pembunuhan 2. Hal yang memicu partisipan untuk melakukan tindakan pembunuhan 3. Hal yang dilakukan partisipan setelah melakukan pembunuhan
Pemrosesan informasi sosial terhadap teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan partisipan terhadap teman sebaya di lingkungannya 2. Cara partisipan menanggapi konflik dengan teman sebaya 3. Perasaan yang muncul saat partisipan berada di sekitar teman sebaya 4. Hal-hal yang biasanya dilakukan partisipan dalam menanggulangi perasaan negatif terhadap teman sebaya 5. Cara remaja pelaku pembunuhan mengenali perilaku yang memancing perasaan negatif dari korban 6. Pemahaman terhadap perilaku yang dilakukan oleh orang lain 7. Tujuan dan strategi yang muncul sebelum terjadi pembunuhan 8. Keputusan yang diambil partisipan sebelum melakukan pembunuhan 9. Hal yang terpikir setelah pembunuhan terjadi 10. Usaha yang dilakukan partisipan setelah selesai melakukan pembunuhan 11. Kesadaran remaja pelaku pembunuhan terhadap hukum
Konteks sosial lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi membunuh dari partisipan 2. Kondisi lingkungan sosial di daerah asal partisipan 3. Kondisi keluarga 4. Kondisi yang dirasakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak

Pedoman Wawancara Umum bagi *Significant Other*

Identitas diri SO	Nama
	Tempat, tanggal lahir
	Usia
	Konstelasi keluarga
	Pekerjaan/Pendidikan
Hubungan dengan partisipan	Bentuk hubungan
	Lama mengenal
	Deskripsi hubungan
Pendapat tentang partisipan	Bagaimana mengenal partisipan
	Pandangan tentang partisipan
	Sifat partisipan menurut SO
Kedekatan dengan partisipan	Hal yang dilakukan selama menjadi orang yang dekat dengan partisipan
	Tingkat kedekatan
	Bentuk perilaku dekat
Perilaku partisipan sehari-hari	Kehidupan partisipan menurut SO
	Perilaku partisipan ketika bersama SO
	Cara partisipan menceritakan pengalamannya dengan SO
Perilaku partisipan di lingkungan sekitar	Pergaulan partisipan di lingkungan rumah
	Pergaulan partisipan di lingkungan sekitar
	Cara berkomunikasi partisipan dengan lingkungan masyarakat sekitar
Perilaku partisipan dengan teman sebaya Seputar pemrosesan informasi sosial (terkait konflik-sosial)	Cara berkomunikasi partisipan dengan teman-temannya
	Posisi partisipan dengan teman sebayanya
	Partisipan ketika menghadapi konflik
	Bentuk perilaku yang muncul ketika partisipan berkonflik
	Cara partisipan mengenali perilaku (agresif, negatif)
	Cara partisipan memahami orang lain
	Cara partisipan menghadapi masalah
	Cara partisipan menentukan tujuan/keinginan
	Hal yang dilakukan partisipan dalam mencapai keinginan
	Perilaku yang ditunjukkan partisipan ketika mengalami konflik
Terkait kasus yang dialami	

Keterangan Pemilihan Partisipan Remaja Pelaku Pembunuhan di LPK Anak Blitar

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Domisili	Keterangan
1.	AEL	18	Laki-laki	Pasuruan	AEL dijerat dengan pasal 340 KUHP, yang mana merupakan pasal pembunuhan berencana. Korban dari AEL adalah teman dekatnya sendiri. Pembunuhan ini bermotif ekonomi, karena partisipan terjerat hutang yang cukup banyak. Korban dibunuh saat sedang bermain permainan Playstation bersama di rumah korban. Menurut AEL, satu-satunya teman dekat subjek adalah korban. AEL menggambarkan dirinya sebagai orang yang pendiam, terutama di teman-teman sekolahnya. Partisipan sempat bersekolah di sebuah sekolah kejuruan. Teman-teman yang cukup dekat dengan AEL menurutnya adalah teman-teman di warung Playstation yang dekat dengan rumahnya. AEL juga masih dikunjungi oleh orangtuanya.
2.	IW	18	Laki-laki	Sidoarjo	IW dijerat dengan pasal 338, 340. Kejadian pembunuhan yang dilakukan oleh IW merupakan kejadian cepat dimana IW sendiri baru bertemu korban saat itu. Kejadian pembunuhan dipicu karena korban mengeluarkan kata-kata kotor kepada IW dan menurutnya tingkah laku itu kurang menyenangkan. IW mempunyai banyak teman namun tidak ada yang benar-benar dekat.
3.	AJ	19	Laki-laki	Sidoarjo	Kejadian pembunuhan yang dilakukan AJ dipicu dari kejadian tawuran antar klub sepakbola di tempat tinggalnya. Kejadian tersebut terjadi pada 2013 silam. AJ juga dikenai pasal 338 dan 340, dengan tambahan pasal 351 dan 365. Korban AJ berjenis kelamin laki-laki dan lebih tua dari AJ ketika pembunuhan itu terjadi. Menurut AJ, korban memancing dirinya dengan mengumpati. Orang tua AJ sudah lama tidak mengunjungi AJ di LPKA. AJ juga mengatakan bahwa dirinya mempunyai banyak teman dan tidak ada yang benar-benar dekat dengannya.
4.	DY	19	Laki-laki	Madiun	DY dijerat dengan pasal 340. DY tidak banyak menceritakan tentang latar belakang kasus pembunuhan yang ia lakukan maupun kronologisnya. Saat diminta bercerita,

					DY terlihat enggan dan berkata bahwa ia merasa ngilu jika bercerita tentang hal tersebut. Kejadian tersebut berkisar pada tahun 2013. Korban yang dibunuh oleh DY adalah teman dekatnya dan ia merasa tidak mempunyai teman dekat lain selain korban. Menurut DY, perbuatan korban yang menipunya menjadikan korban lebih baik dihabisi nyawanya. Permasalahan antara korban dengan DY terlampau banyak, sehingga DY merasa dikhianati oleh kawannya sendiri.
5.	TAP	18	Laki-laki	Malang	Awal mula kejadian pembunuhan yang dilakukan oleh TAP adalah ia ikut-ikutan temannya. Pembunuhan yang dilakukan oleh TAP adalah pembunuhan berkelompok, sedangkan otak pembunuhan tersebut bukan TAP melainkan ketua dari kelompok tersebut. Sebelum kejadian, TAP berada di bawah pengaruh alkohol. Peran TAP dalam pembunuhan tersebut adalah memegang kaki korban sampai dia diam. Korban TAP sendiri tidak terlalu dikenal, ia mengenal korban sebagai orang yang membuat temannya merasa sebal karena hutang yang tidak segera dilunasi.
6.	AD	17	Laki-laki	Bangkalan	Kejadian pembunuhan yang dilakukan oleh AD diawali oleh korban yang mengganggu keluarga AD menggunakan sepeda motor yang digas keras-keras. Niat AD awalnya adalah menegur korban. Sayangnya, korban malah membentak AD dan membuat AD naik pitam. AD membunuh korban dengan cara membacok korban sampai sekarat. Korban AD adalah tetangganya sendiri yang berusia lebih tua darinya dan berjenis kelamin laki-laki. AD sempat berkuliah di Surabaya. AD diganjar dengan pasal berlapis 338, 340 dan 351 KUHP.
7.	NB	18	Laki-laki	Malang	NB merupakan pelaku pembunuhan yang bermotif menguasai harta milik korban. NB melakukan pembunuhan dengan cara berkelompok, namun NB menganggap bahwa spesialisasinya adalah mengeksekusi korban. Rekan NB dijerat dengan pidana pencurian kendaraan bermotor. Dalam menjalankan aksinya, NB jarang mengetahui siapa korbannya. NB menganggap bahwa pembunuhan yang dilakukannya sudah biasa karena tuntutan pekerjaan. NB dijerat dengan pasal 340.

Rangkuman Hasil Analisis Data Pemrosesan Informasi Sosial pada Partisipan 1 (TAP)

No.	Tema	Label	Data Temuan	Deskripsi Perilaku
1.	Tahapan Pemrosesan Informasi Sosial	<i>Encoding of Cues</i> (mengkode isyarat)	Isyarat merupakan aspek fisiologis seperti hinaan, kata-kata kasar, dan tantangan serta aspek psikologis berupa penilaian terhadap kepribadian lawan/korban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai bahwa lawan menantang dengan kata-kata hinaan terhadap TAP dan keluarganya 2. Menilai bahwa lawan mempunyai kepribadian yang tidak menyenangkan, seperti ruwet, <i>mokong</i>
		<i>Interpreting of Cues</i> (menerjemahkan isyarat)	Membuat analisis terhadap situasi, apakah situasi tersebut membahayakan bagi dirinya atau tidak dengan memberikan pemaknaan dari respon orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis situasi sosial berdasarkan pengalaman masa lalu dengan lawan 2. Membuat analisis terhadap respon dari orang lain di situasi konflik, seperti tidak ada yang berani bertindak 3. Analisis terhadap efek jangka panjang, seperti berurusan dengan hukum atau meninggalkan keluarga
		<i>Clarification of Goals</i> (meninjau-ulang tujuan)	Memilih tujuan berdasarkan hasil analisis, melukai lawan untuk balas dendam atau mencari aman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih tujuan untuk pulang sendiri tapi tidak ada kendaraan atau ikut teman tapi melakukan pembunuhan 2. Memilih tujuan untuk balas dendam dan memberi pelajaran

<i>Response Access/Construction</i> (mengakses/membangun respon)	Menyakiti atau mencelakai lawan dan tidak sampai membunuh, memposisikan diri sebagai pelaku lain apabila tindakan yang akan diambil oleh pelaku lain jika ia memilih pulang	pada lawan 1. Mengambil inisiatif ketika temannya tidak ada yang bertindak dahulu 2. Memperkiraan tindakan dari teman-temannya yang akan melukai TAP atau membiarkannya pulang sendirian tanpa diantarkan 3. Ikut berperan sebagai yang memegang tubuh korban, tidak ikut membunuh
<i>Response Decision</i> (pengambilan keputusan berdasarkan respon)	Mengambil keputusan untuk melukai lawan, mengevaluasi perilaku teman yang lain jika tidak ada tindakan	1. Penggunaan senjata tajam atau tangan kosong untuk melukai lawan 2. Rasa percaya diri yang meningkat jika ditemani oleh teman dalam menghadapi lawan 3. Pulang mengambil senjata jika temannya masih dipojokkan
<i>Behavioral Enactment</i> (tindakan perilaku)	Perilaku kekerasan yang cenderung melukai tapi tidak sampai membunuh korban/lawan	1. Melukai lawan dengan senjata tajam, mengejar lawan sampai dapat 2. Menyembunyikan senjata yang dipakai 3. Rasa takut setelah melakukan tindakan, khawatir jika ditangkap polisi

2. Faktor yang Mempengaruhi	Konteks Sosial	Pengaruh dari teman sekelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan perilaku sehari-hari dengan mengajak orang lain ikut mabuk-mabukan 2. Rasa nyaman karena berkumpul dengan orang yang lebih tua 3. Mendapatkan minuman keras setiap hari sehingga merasa damai
-----------------------------	----------------	--------------------------------	--

Rangkuman Hasil Analisis Data Pemrosesan Informasi Sosial pada Partisipan 2 (NB)

No.	Tema	Label	Data Temuan	Deskripsi Perilaku
1.	Tahapan Pemrosesan Informasi Sosial	<i>Encoding of Cues</i> (mengkode isyarat)	Stimulus dipahami melalui aspek fisiologis dan psikologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menangkap stimulus dari rekan kerja yaitu aba-aba 2. Aspek fisiologis dan psikologis seperti ucapan verbal berbentuk hinaan, olokan perbedaan pendapat, candaan yang berlebihan
		<i>Interpreting of Cues</i> (menerjemahkan isyarat)	Pemahaman stimulus terhadap gerakan yang menunjukkan upaya perlawanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemunculan perilaku seperti lari menghindar atau berteriak sebagai upaya perlawanan dari korban 2. Penilaian benar-salah dari perspektif partisipan terhadap aduan teman
		<i>Clarification of Goals</i> (meninjau-ulang tujuan)	Perumusan tujuan awal yang berbeda, antara pekerjaan dan situasi konflik yang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan awal dalam pekerjaan adalah mendapatkan harta korban 2. Tujuan pada situasi konflik yang lain berupa keinginan menengahi dan membela, namun dapat diklarifikasi sebagai keinginan untuk menang dan impas
		<i>Response Access/Construction</i>	Menerapkan strategi tertentu yang berbeda pada situasi pekerjaan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada situasi pekerjaan strategi telah disepakati dengan rekan

(mengakses/membangun respon)	bukan pekerjaan	kerja
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Strategi dibentuk dengan mengurutkan rencana mulai dari menggiring korban sampai membersihkan bekas pembunuhan 3. Pada situasi konflik lain strategi muncul dengan mendatangi dan bersikap menengahi
<i>Response Decision</i> (pengambilan keputusan berdasarkan respon)	<p>Memprioritaskan untuk mendapat harta korban, kesiapan setiap melakukan aksi perampokan. Pada situasi konflik lain, partisipan membuat strategi berdasarkan penilaian terhadap perspektif teman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri partisipan karena bantuan rekan kerja 2. Melakukan tindakan perampokan untuk mendapatkan harta 3. Menilai perspektif benar dan salah mengacu aduan yang diberikan teman
<i>Behavioral Enactment</i> (tindakan perilaku)	<p>Perilaku membunuh jika lawan melawan, situasi lain hanya memukul atau melukai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merampok dengan senjata 2. Membunuh jika tidak segera mendapatkan harta 3. Pada situasi yang bukan pekerjaan, hanya memukul atau melukai 4. Merasa biasa saja sehabis membunuh, sedangkan pada situasi yang lain tidak ingin membunuh karena masih kasihan

<p>2. Faktor yang Mempengaruhi</p>	<p>Konteks Sosial</p>	<p>Faktor ekonomi Faktor pergaulan dengan teman sebaya Faktor jenis kelamin dalam memandang korban</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berasal dari keluarga dengan ekonomi tidak mampu 2. Keinginan memberikan penghasilan bagi keluarga 3. Pengaruh yang kuat dari pertemanan di dunia kerja 4. Tidak akan memilih korban perempuan karena ingat dengan adik-adiknya
------------------------------------	-----------------------	--	---

Rangkuman Hasil Analisis Data Pemrosesan Informasi Sosial pada Partisipan 3 (AD)

No.	Tema	Label	Data Temuan	Deskripsi Perilaku
1.	Tahapan Pemrosesan Informasi Sosial	<i>Encoding of Cues</i> (mengkode isyarat)	Stimulus verbal dan non verbal yang dimaknai sebagai perilaku berbahaya dan mengancam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaknai bahaya melalui stimulus verbal: bentakan, hinaan, kata kasar dan makian 2. Memaknai bahaya melalui stimulus non-verbal: aroma darah, <i>gesture</i> melawan, serta keberadaan senjata yang dipunyai korban
		<i>Interpreting of Cues</i> (menerjemahkan isyarat)	Adanya pengalaman masa lalu tentang perilaku kurang baik yang ditunjukkan oleh korban, menginterpretasikan stimulus sebagai perilaku yang berbahaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat analisa terhadap perilaku agresif dari korban 2. Memahami perilaku melawan korban (lari) sebagai perlawanan
		<i>Clarification of Goals</i> (meninjau-ulang tujuan)	Mempunyai tujuan awal yang terfokus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan sejak awal 2. Jika tujuan tidak terpenuhi karena stimulus negatif dari lawan, mengubah tujuan menjadi tantangan terhadap konflik
		<i>Response Access/Construction</i> (mengakses/membangun respon)	Membuat strategi berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk berbicara baik-baik dengan korban, diwujudkan dalam strategi yang sudah dibayangkan sebelumnya, seperti mendatangi dan duduk baik-baik dengan

				korban
				2. Strategi untuk menyelesaikan konflik dengan cara memukul lawan dan membuatnya kalah
	<i>Response Decision</i> (pengambilan keputusan berdasarkan respon)	Adanya rasa percaya diri dalam menentukan setiap tindakan yang berhubungan dengan konflik		1. Sikap ingin menyelesaikan masalah dengan cara bertarung satu lawan satu 2. Mengarahkan penyelesaian permasalahan dengan tindakan kekerasan jika tidak berhasil dengan bicara baik-baik
	<i>Behavioral Enactment</i> (tindakan perilaku)	Perilaku kekerasan, emosi penyesalan setelah melakukan tindakan kekerasan/pembunuhan		1. Cenderung untuk berjaga-jaga dengan membawa senjata dengan alasan tidak aman 2. Tidak merasa lelah ketika melukai korban 3. Merasa kosong dan hampa setelah tahu korbanya terbunuh 4. Menyesali perbuatan yang dilakukan dengan pergi ke kantor polisi saat itu juga
2.	Faktor yang Mempengaruhi	Konteks Sosial	Faktor budaya setempat Faktor pergaulan	1. Adanya budaya <i>carok</i> yang membuat partisipan terbiasa dengan <i>carok</i> 2. Kegiatan yang berbeda yang dilakukan dengan teman di situasi yang berbeda: pesantren dan di jalanan

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA PARTISIPAN 1
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	TAP (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18	Kode Pewawancara	SM101215LP
Kode Partisipan	TAP101215LP	Waktu Wawancara	08.30-09.15
Tanggal Wawancara	Kamis, 10 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik

Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilakukan di Ruang Tamu Binadik. Kondisi ruang tamu merupakan ruang bersekat papan yang disebelahnya adalah meja kerja Kepala SIE BIMKESWAT serta meja kerja yang lain. Ruang kerja pada saat itu cukup ramai ketika banyak petugas LPKA yang keluar masuk ruangan. Petugas-petugas LPKA tersebut juga mengobrol dengan suara yang cukup keras. Beberapa Anak Binaan juga terlihat keluar masuk namun tidak terlalu mengganggu. Sejak awal <i>rappor</i> wawancara meminta partisipan untuk berbicara sedikit keras karena direkam. Posisi duduk antara partisipan dan pewawancara saling berdekatan, namun berbeda kursi. Alat perekam diletakkan di samping pewawancara, di atas sandaran kayu kursi.
Deskripsi Umum Partisipan	TAP pada saat itu memakai baju kaos berwarna biru dan celana jins panjang berwarna biru. Ia tidak memakai alas kaki ketika masuk. TAP juga memakai topi, namun dilepas ketika bertemu dan bersalaman dengan pewawancara. TAP tidak butuh waktu lama untuk mengenali pewawancara.
Deskripsi Perilaku Partisipan	TAP terlihat biasa saja dan tidak terlihat tegang seperti awal bertemu wawancara. TAP langsung menduduki kursi seperti posisi awal wawancara dahulu, sehingga wawancara juga tidak kesulitan untuk mengobrol dan memberikan <i>rappor</i> . Saat wawancara, TAP terkadang meremas topi yang ada di tangannya dan memandang wajah pewawancara ketika menjawab.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM101215LP	1	Halo, TAP ya. Kita udah ketemu minggu kemarin kan? Ini kan nanti aku rekam, jadi gapapa kan ya? Terus kalo misalkan nanti njawab, suaranya agak keras dikit biar masuk ke rekamannya..			
TAP101215LP	2	Iya Mbak			
SM101215LP	3	Udah ditulis di pernyataannya?			
TAP101215LP	4	Udah (menyerahkan lembar pernyataan)			
SM101215LP	5	Jadi.. sekarang kamu umurnya berapa?			
TAP101215LP	6	Delapan belas.			
SM101215LP	7	Trus, asli Malang?			
TAP101215LP	8	Iya			
SM101215LP	9	Kamu, punya ini ya, sodara lagi nggak?			
TAP101215LP	10	Punya			
SM101215LP	11	Siapa?			
TAP101215LP	12	Mbak, kakak			
SM101215LP	13	Oh, cewek?			
TAP101215LP	14	Iya			
SM101215LP	15	Itu kamu, sesaudara itu berapa orang?			
TAP101215LP	16	Dua Mbak			
SM101215LP	17	Dua orang bersaudara? Trus kamu anak yang paling bungsu gitu ta?			
TAP101215LP	18	Iya. Bungsu			
SM101215LP	19	Mbakmu umur?			
TAP101215LP	20	Dua satu			
SM101215LP	21	Oh, berarti seumuran sama aku ya.. hehe.			

		Udah nikah Mbakmu?			
TAP101215LP	22	Masih kuliah Mbak			
SM101215LP	23	Oh.. masih kuliah. Di?			
TAP101215LP	24	Di universitas kanjuruhan malang.			
SM101215LP	25	Uhm.. dia tau nggak kalau kamu, ini..			
TAP101215LP	26	Masuk sini?			
SM101215LP	27	He em.			
TAP101215LP	28	Tau Mbak, kan setiap harinya kan, yang mbesuk kesini, kakak saya itu			
SM101215LP	29	Oh.. setiap hari yang mbesuk kamu apa gimana?			
TAP101215LP	30	Iya Mbak, yang sering kesini itu kakak saya			
SM101215LP	31	Oh.. gitu. Jadi kamu masih sering dikunjungi ya?			
TAP101215LP	32	Iya Mbak			
SM101215LP	33	Biasanya ngunjunginya?			
TAP101215LP	34	Dua minggu sekali			
SM101215LP	35	Oh sering berarti. Biasanya pas ngunjungin itu ngapain?			
TAP101215LP	36	Ya tanya-tanya keadaan.			
SM101215LP	37	Oh.. gitu. Terus biasanya kamu cerita apa?			
TAP101215LP	38	Ya cerita.. enak gitu Mbak.			
SM101215LP	39	Hehe			
TAP101215LP	40	Dibilang nggak enak itu kan, nanti kan malah khawatir.			
SM101215LP	41	Oiya gitu. Tapi sebenarnya?			
TAP101215LP	42	Sebenarnya ya biasa aja.			

SM101215LP	43	Oiya sebelum ini, sebelum kamu wawancara ini kamu pernah gak sih jadi partisipan penelitian lain?			
TAP101215LP	44	Pernah Mbak			
SM101215LP	45	Oh.. iya? Kapan itu?			
TAP101215LP	46	Kurang tau Mbak. Yaa lumayan lama.			
SM101215LP	47	Itu diwawancarai?			
TAP101215LP	48	Iya			
SM101215LP	49	Eh.. terus kamu di rumah orangnya kayak gimana?			
TAP101215LP	50	Ya biasa Mbak, membantu orang tua Mbak.			
SM101215LP	51	Nggak, maksudnya orangnya kayak gimana gitu..			
TAP101215LP	52	Pendiam.			
SM101215LP	53	Terus kamu, seperti apa lagi?			
TAP101215LP	54	Gampang emosi, itu.. Mbak			
SM101215LP	55	Oh gitu. Kalo sisi positifmu?			
TAP101215LP	56	Maksudnya?			
SM101215LP	57	Kan kalo ini, kamu pendiam, gampang emosi. Kalo kelebihanmu?			
TAP101215LP	58	Kreatif Mbak.			
SM101215LP	59	Oh, iya? Kreatif gimana?			
TAP101215LP	60	Membuat sepeda-sepedahan.. membuat pot bunga, buat dijual.			
SM101215LP	61	Oh, gitu.. kamu kerjanya jadi penjual kerajinan ?			
TAP101215LP	62	Nek, kalo kerja di luar itu cuci mobil			

SM101215LP	63	Oh.. tapi kamu kalo di rumah suka bikin, ini..			
TAP101215LP	64	Daripada diam			
SM101215LP	65	Ehehe. Iya. Terus keluarga kamu, gimana, kamu tinggal cuma sama ibu sama Mbak?			
TAP101215LP	66	Lengkap Mbak, ada ayah ada ibu ada Mbak			
SM101215LP	67	Ooh. Gitu. Tinggal serumah semuanya?			
TAP101215LP	68	Iya satu rumah			
SM101215LP	69	Eh, keluarga kamu pernah mengira kalo kamu bakal ngelakuin hal itu gak?			
TAP101215LP	70	Ya nggak Mbak			
SM101215LP	71	Terus tanggapan mereka gimana?			
TAP101215LP	72	Ya ibu saya nggak percaya Mbak kalo saya ngelakuin pembunuhan			
SM101215LP	73	Kalo tanggapan anggota keluarga yang lain?			
TAP101215LP	74	Kalo, yang lain, om saya juga nggak percaya Mbak			
SM101215LP	75	Kenapa mereka kok nggak percaya?			
TAP101215LP	76	Karena saya di rumah itu diem Mbak.			
SM101215LP	77	Ooh..			
TAP101215LP	78	Nggak neko-neko..			
SM101215LP	79	Tapi mereka tetep mendukung kamu ketika masuk kesini?			
TAP101215LP	80	Mendukung.. gimana maksudnya Mbak?			
SM101215LP	81	Mendukung,, apa maksudnya tetep ngasih perhatian gitu.			
TAP101215LP	82	Oh iya Mbak			

SM101215LP	83	Kan ini kamu udah cerita kasusmu kan ya, sebelum kejadian itu terjadi, ada peristiwa lain nggak yang memicu?			
TAP101215LP	84	Nggak ada			
SM101215LP	85	Oya, kemarin gimana ceritanya sebelum hari eksekusi itu?			
TAP101215LP	86	Hari eksekusi? Gimana?			
SM101215LP	87	Iya maksudnya kamu yang ketemu korban, kamu gimana..			
TAP101215LP	88	Ya ketemu korban ya salaman, kenalan. Trus diajak omong-omongan, rumahnya dimana, gadang saya jawab. Terus kalo kamu dimana, di sukun. Oh sukun, dekatnya itu ta, saya bilang gitu. Iya. Terus sama temen diajak minum			
SM101215LP	89	Dianya ya?			
TAP101215LP	90	<u>Iya. Diajak minum. Saya nggak tahu Mbak kalau mau diajak membunuh. Satu uteran minuman, terus saya keluar. Minta pulang. 'kon melu nggak ngguwak arek iki'. 'ngguwak nengdi. Ngguwak opo e mas' saya kan bingung, ngguwak, ngguwak apa... Terus, 'gini lo, dibunuh.'</u> Katanya. Sebelumnya saya dalam keadaan mabuk Mbak, sebelum berangkat itu kan saya sudah minum .	Partisipan diajak oleh teman sekelompok untuk membunuh korban		
SM101215LP	91	Hmm..			
TAP101215LP	92	<u>Terus saya bilang, terserah.</u> Akhirnya ya itu			

		disiapkan terus berangkat.			
SM101215LP	93	Gitu.. Siapa yang cekik waktu itu?			
TAP101215LP	94	Yang cekik si RO itu Mbak.. Kopi Hitam			
SM101215LP	95	Kopi hitam? Apaan maksudnya?			
TAP101215LP	96	Ya nama panggilannya itu Kopi Hitam itu Mbak			
SM101215LP	97	Oh gitu. Hehe			
TAP101215LP	98	Iya			
SM101215LP	99	Terus terus ada peristiwa lain nggak, kayak kamu dikasih tau rencananya gitu?			
TAP101215LP	100	Tidak, tahu Mbak pas waktu di kos-kosan itu			
SM101215LP	101	Oh.. gitu. Ya mbunuhnya itu di lumajang itu ya.			
TAP101215LP	102	Iya. Di lumajang			
SM101215LP	103	Pas di jembatan itu ya..			
TAP101215LP	104	Iya			
SM101215LP	105	Kenapa kok mau diajak temenmu?	Keadaan ketika partisipan diajak		
TAP101215LP	106	<u>Saya gak tau Mbak kan dalam keadaan mabuk saya Mbak</u>			
SM101215LP	107	Hmm			
TAP101215LP	108	Gak sadar Mbak			
SM101215LP	109	Tapi kalo seandainya kamu sadar, yang kamu lakuin apa?			
TAP101215LP	110	Ya gak ikut-ikut Mbak. Kan soalnya bukan punya masalah sama saya Mbak			
SM101215LP	111	Oh gitu.. Kamu ada usaha buat menolak gak	Ada kesadaran untuk	Partisipan mulai sedikit	II-b

		waktu itu?	menolak, namun partisipan dalam keadaan terpaksa	sadar dari pengaruh alkohol ketika berada di Dampit, Malang. Partisipan merasa ia tidak punya pilihan untuk pulang dan menolak, karena temannya malah menyuruh ia pulang sendiri.	
TAP101215LP	112	Pas waktu sadar di Dampit, saya minta pulang Mbak. Sama teman saya, yo pulang sendiri. Saya gak tau jalan Mbak. Yo terpaksa ikut aja			
SM101215LP	113	Yo ikut mereka, ikut mereka ke ini..			
TAP101215LP	114	Ke lumajang			
SM101215LP	115	Sebenarnya sampai di dampit itu kamu sadar?			
TAP101215LP	116	Iya setengah sadar..			
SM101215LP	117	Dan tau kalo ada si korbannya mau di..			
TAP101215LP	118	Iya tau..			
SM101215LP	119	Trus setelah kejadian itu yang kamu lakuin apa?			
TAP101215LP	120	Ya pulang Mbak			
SM101215LP	121	Sebelum kamu pulang, yang kamu lakuin sama temen-temen kamu apa?			
TAP101215LP	122	Mbalik ke kos-kosan. Trus naruh sepeda motornya si korban.			
SM101215LP	123	Oh ini si korbannya bawa sepeda, boncengan?			
TAP101215LP	124	Iya. Terus dibawa temen saya. Malemnya itu disuruh ke kos-kosan, iya kata saya. Terus			

		malemnya ke kos-kosan, saya dikasih uang. Seratus lima puluh, sama dibuat minum			
SM101215LP	125	Itu uangnya dibeliin minuman?			
TAP101215LP	126	Iya. Dibeliin minuman, sesudah mabuk, diajak ngopi			
SM101215LP	127	Itu kamu mabuk lagi?			
TAP101215LP	128	Iya. Terus diajak ngopi, ngopi sampe malem, akhirnya pagi jam tiga malem pulang. Terus tidur saya Mbak. Kan dua hari belum tidur saya Mbak			
SM101215LP	129	Terus waktu kamu pulang itu keluargamu gimana?			
TAP101215LP	130	Ya tanya-tanya. Habis darimana aja kok dua hari belum pulang. Ya main, kata saya. Kalo main jangan lama-lama. Saya bilang, ya saya minta maaf. Abis itu suruh makan sama orang tua. Abis makan, terus tidur. Sampe malam. Terus aktivitas yang lain. Di kampung..			
SM101215LP	131	Kamu selama itu apa yang kamu rasain?			
TAP101215LP	132	Ya gimana ya, mesti kayak ada yang ngikutin.			
SM101215LP	133	Ada yang ngikutin? Jadi yang kamu rasain apa?			
TAP101215LP	134	Ya tidur ga enak, gini gini ga enak.			
SM101215LP	135	Hmm.. kepikiran?			
TAP101215LP	136	Ya			
SM101215LP	137	Terus terus?			

TAP101215LP	138	Pas mandi, kelihatan anaknya			
SM101215LP	139	Kelihatan gimana?			
TAP101215LP	140	Kayak jalan gitu Mbak.			
SM101215LP	141	Hmm.. jalan. Pas mandi itu kamu kelihatan?			
TAP101215LP	142	Ya,, pas di kamar mandi itu kan dok-dok. Pintu saya yang di kamar mandi. Terus saya kan berpikir, wah di rumah kan yang ada Cuma saya. Ndak ada orang. Saya buka, ndak ada orang. Trus ada lewat, ya anaknya pake baju putih. Sama korban saya kan semiran merah itu Mbak. Saya kira ya korban saya itu Mbak.			
SM101215LP	143	Hmm. Setelah itu, kamu ngapain?			
TAP101215LP	144	Terus, terburu-buru mandi terus keluar Mbak			
SM101215LP	145	Hm hm, yang kamu rasain pas kamu keliatan gitu itu gimana?			
TAP101215LP	146	Ya diem aja Mbak, ya gimana lagi			
SM101215LP	147	Bukan, waktu itu yang kamu rasain sendiri itu waktu kamu kelihatan.			
TAP101215LP	148	Diem, gak bisa bergerak. Takut.			
SM101215LP	149	Takut.. jadi kamu ngerasain ada yang gak enak?			
TAP101215LP	150	Iya			
SM101215LP	151	Kamu ngelakuin hal yang lain gak selain ngerasain hal kayak gitu?			
TAP101215LP	152	Nggak Mbak			
SM101215LP	153	Tapi kamu setelah itu ketemu sama orang			

		lain di sekitar rumahmu gimana?			
TAP101215LP	154	Biasa aja Mbak. <u>Keluar korannya agak bingung saya Mbak</u>	Adanya berita yang menyebar di kampung melalui koran pagi membuat partisipan merasa bingung dan takut	TAP merasa setelah melakukan pembunuhan tersebut, ia menjadi takut jika sewaktu-waktu ditangkap oleh polisi. Oleh karena itu, ia tidak bercerita kepada siapapun terkait pembunuhan yang dilakukannya.	II-c, d
SM101215LP	155	Hah? Keluar.. apa? Maksudnya?			
TAP101215LP	156	Ya korban saya kan masuk koran Mbak. Korban saya kan temennya tetangga saya, yang baru lulus. Terus saya ditanya. Saaken koncoku. Jektas lulus, mati. Terus saya agak, gimana gitu. Sama orang tua temen saya juga, saaken yo, koncone anakku mati sek kawit lulus			
SM101215LP	157	Itu temennya.. lagi cerita-cerita gitu sama kamu?			
TAP101215LP	158	Iya. Kan korannya keluar itu pas siang-siang, langsung heboh di kampung			
SM101215LP	159	Ohh. Terus, waktu itu kamu cerita sama siapa?			
TAP101215LP	160	<u>Ya gak cerita sama siapa-siapa Mbak. Kan saya takutnya ketangkep polisi. Terus saya diem aja</u> Teman-teman saya juga gak tau semua.			
SM101215LP	161	Terus temen yang gak tau semua ini siapa?			
TAP101215LP	162	Ya temen kampung ini Mbak			
SM101215LP	163	Oh, temen-temen di kampung sekitar itu			
TAP101215LP	164	Iya Mbak			
SM101215LP	165	Nah waktu kamu lagi ngobrol-ngobrol sama orang tua temennya itu, temenmu siapa? Temenmu akrab?			

TAP101215LP	166	ya enggak, kalo main sepakbola di kampung itu Mbak			
SM101215LP	167	Oh gitu to.. jadi kamu sering main sepak bola sama temen-temenmu..			
TAP101215LP	168	Iya Mbak			
SM101215LP	169	Menurutmu, jadi kamu punya banyak teman? Itu seumuran?			
TAP101215LP	170	Kebanyakan di atas saya Mbak.			
SM101215LP	171	Oh gitu.. waktu kamu main sama temen-temenmu di kampung ini, yang kamu rasain apa?	Kedekatan dengan teman-teman yang membuat partisipan nyaman		
TAP101215LP	172	Seneng aja.			
SM101215LP	173	Soalnya?			
TAP101215LP	174	Soalnya kompak Mbak			
SM101215LP	175	Oh.. oiya abisnya waktu itu kamu masih sering gak sih ketemu sama kelompokmu yang lima, empat orang ini?			
TAP101215LP	176	<u>Setiap hari kumpul Mbak biasanya, di kos kosan</u>			
SM101215LP	177	Pernah dibahas lagi gak ini, kejadian ini?			
TAP101215LP	178	Nggak pernah Mbak. Soalnya kalo ada yang bahas, dibilangin. Suruh diam. Wes ojo dibahas maneh, timbangan krungu wong engkok.			
SM101215LP	179	Hmm gitu. Kalo misalkan kamu, kamu ini ada pernah bilang sama mereka kalo kamu menyesal gak?			
TAP101215LP	180	Ya nggak Mbak. Nggak pernah bilang-			

		bilang.			
SM101215LP	181	Pernah bertengkar nggak sama temen-temenmu ini?			
TAP101215LP	182	Nggak pernah Mbak kalo di kos-kosan. Kalo di kampung, pernah.			
SM101215LP	183	Kalo waktu bertengkar gitu, yang kamu lakuin apa?			
TAP101215LP	184	Ya pergi aja Mbak, masak satu teman kok bertengkar			
SM101215LP	185	Tapi kamu gak pernah bertengkar sama teman-teman yang ngebunuh ini?			
TAP101215LP	186	Gak pernah Mbak..			
SM101215LP	187	Kenapa?			
TAP101215LP	188	<u>Ya soalnya di kos-kosan itu ngerasa damai, Mbak.</u>	Kedekatan dengan teman-teman yang membuat partisipan nyaman		VII-b
SM101215LP	189	Damai?			
TAP101215LP	190	<u>Iya, setiap hari kan, minum.</u>			
SM101215LP	191	Dapat uang darimana minum?			
TAP101215LP	192	Kan temen saya ada yang kerja Mbak			
SM101215LP	193	Oh.. urunan?			
TAP101215LP	194	He em Mbak			
SM101215LP	195	Kalo kamu bertengkar tadi kan kamu pergi aja. Selain itu, yang kamu lakuin apa?			
TAP101215LP	196	Sementara.. sementara gak bermain ke kos-kosan dulu Mbak.			
SM101215LP	197	Selain itu?			
TAP101215LP	198	Ya.. kadang saya temui gitu Mbak. Kenapa kok bertengkar, ada masalah apa?			

SM101215LP	199	Di antara kamu lagi sama temen-temenmu ini, kamu yang paling diem apa gimana?			
TAP101215LP	200	Ya paling diem Mbak			
SM101215LP	201	Kenapa kok gitu?			
TAP101215LP	202	Ya soalnya, saya ngerasa yang paling kecil sendiri Mbak.			
SM101215LP	203	Selain kamu nggak ada lagi?			
TAP101215LP	204	Ya ada. Tapi umurnya dua puluh Mbak			
SM101215LP	205	Tapi kalo secara umur lumayan kan, dua tahun kan.			
TAP101215LP	206	He em			
SM101215LP	207	Oiya kamu ketemu sama korbannya ini nggak ada firasat apa-apa?	Tidak ada firasat apa-apa mengenai korban yang akan dibunuh	Partisipan tidak merasakan adanya pertanda bahwa korban akan dibunuh, karena ia tidak merasa ada masalah dengan korban. Ia baru merasa bahwa korban akan dicelakai bahwa korban punya hutang.	I-b
TAP101215LP	208	Nggak ada Mbak			
SM101215LP	209	Nggak ikutan marah apa gimana?			
TAP101215LP	210	Marah?			
SM101215LP	201	Iya waktu diceritain ada hutang apa gimana..			
TAP101215LP	202	Ya nggak Mbak			
SM101215LP	203	Tapi kamu sebelum ini diceritain sama temenmu kalo si korban ini ada hutang?			
TAP101215LP	204	Iya Mbak. Pertamanya itu, saya diceritain. 'awakmu gelem gak garap arek'. Sebelum ada itu maksudnya. 'garap gimana maksudnya' saya bilang gitu. 'mbulet, ruwet. Punya hutang gak disaur malah	Pertimbangan yang dilakukan dengan teman sebelum mempunyai konflik	Partisipan berpikir bahwa korban adalah anak yang pendiam dan sebenarnya tidak bermasalah. Partisipan	III-a

		nambah hutang malah.’ <u>‘sing ndi sih areke’</u> saya bilang. <u>‘ya engko koen ero sendiri areke sing endi.’</u> <u>‘sembarang. areke iki ketok nglamak opo ora’</u> saya gitu. <u>kok ketoke areke kok arek meneng. ‘arek meneng yo rausah mas,’</u> saya gitu. <u>‘tak pikir kok nglamak. yaudah kalo nanti ketemu aja.’</u> Akhirnya ketemu. Areke kok ngene..’		bertanya tentang korban pada teman yang mengajaknya membunuh. Partisipan sempat mempertimbangkan perbuatan korban yang membuat korban harus diberi pelajaran. Karena ia mabuk, partisipan menjawab terserah	
SM101215LP	205	Ngene gimana?			
TAP101215LP	206	<u>Ya kayak pendiam gitu. tak pikir nglamak dia itu</u>			I-a
SM101215LP	207	Apa?			
TAP101215LP	208	Mokong.			
SM101215LP	209	Oh mokong..			
TAP101215LP	210	<u>Sembarang wes mas. Saya bilang gitu Mbak. Apalagi saya sedikit mabuk. Ya akhirnya ya terus itu</u>			III-b
SM101215LP	211	Terus?			
TAP101215LP	212	<u>Berangkat. Terus dari kosan menuju lumajang ya saya mikir-mikir juga. Kalo ngebunuh orang kan urusannya sama polisi juga. Kalo nyakiti kan ga sampek. Ga tau kan polisi. Terus di dampit itu saya sedikit berfikir panjang Mbak. Saya mau kembali tapi gak tau jalan</u>	Pertimbangan yang dilakukan sebelum sampai di lokasi pembunuhan	Partisipan berpikir dengan membunuh akan membuatnya berurusan dengan hukum, sedangkan jika ia hanya melukai korban saja ia berharap tidak ada pihak berwenang yang tahu. Oleh karena itu	IV-a
SM101215LP	213	Yang kamu pikirin waktu itu apa?			
TAP101215LP	214	<u>Saya kira mau ambil sepeda motornya sama dicacati gitu Mbak. Ternyata, dibunuh</u>			

		ternyata..		partisipasi berkeinginan untuk kembali, namun tidak tahu jalan pulang.	
SM101215LP	215	Itu dari awal itu memang si korbannya ini mau dihabisin?			
TAP101215LP	216	Perkiraan saya itu dicacatin. Kan dulu pernah kayak gitu juga Mbak			
SM101215LP	217	Dulu?			
TAP101215LP	218	Iya Mbak. Kan dulu pernah teman saya dituduh mencuri sepeda motor Mbak. Yang nyuri ya temen saya, tapi bukan temen akrab gitu lo Mbak.			
SM101215LP	219	Oh,, orang lain?			
TAP101215LP	220	Iya orang lain. Terus ditaruh di depan rumahnya teman saya yang namanya RK yang cekik korbannya itu Mbak. <u>Saya waktu itu keadaannya habis minum. Saya dibilangin kayak gitu, saya pulang, ambil pedangnya orang tua di rumah itu. Terus saya ke rumah nya EK. Ya yang mencuri itu Mbak.</u>	Tindakan yang otomatis dilakukan oleh partisipan ketika ada temannya yang mengalami masalah	Partisipan langsung bereaksi ketika temannya ada yang dituduh, dengan mengambil senjata tajam untuk melukai penuduhnya.	V-c
SM101215LP	221	Ya temennya temenmu tapi ga akrab itu			
TAP101215LP	222	Iya Mbak. Ya terus itu...			
SM101215LP	223	Apa?			
TAP101215LP	224	<u>Saya.. bacok, Mbak.</u>	Perilaku yang muncul dari keputusan untuk melukai	Membacok EK setelah mengambil pedang di rumahnya	VI-a
SM101215LP	225	Tapi itu cuma dicacati tok, ga sampai dihabisi?			
TAP101215LP	226	<u>Kalo dicacati, saya berani Mbak. Kalo</u>	Pertimbangan	Sebelumnya partisipan	V-a

		<u>dihabisi, saya pikir-pikir dulu Mbak.</u>	partisipasi untuk melakukan sesuatu yang melawan	pernah terlibat konflik serupa dengan temannya, namun partisipan merasa lebih berani untuk mencacati daripada menghabisi nyawa.	
SM101215LP	227	Jadi waktu di Dampit itu, selain kamu berpikir kalo urusannya bakal panjang, yang kamu pikirin selain itu apa?	Pertimbangan partisipan sebelum ikut melakukan pembunuhan dengan teman-temannya	Pertimbangan emosi karena keluarga, partisipan tidak ingin menyusahkan keluarga jika ia berurusan dengan hukum	IV-a
TAP101215LP	228	<u>Ya saya kasihan sama orang tua juga Mbak, seumpama saya masuk ke sini.</u>			
SM101215LP	229	He em..			
TAP101215LP	230	Kalo sama orang tua.. ya kasihan gak ada yang membantu kalo jualan.			
SM101215LP	231	Orang tuamu jualan apa?			
TAP101215LP	232	Jualan tahu lontong sama soto babat.			
SM101215LP	233	Di depan rumah?			
TAP101215LP	234	Bukan Mbak, di pinggir jalan			
SM101215LP	235	PKL gitu ta?			
TAP101215LP	236	Iya			
SM101215LP	237	Biasanya kamu mbantu in ortumu jualan lontong itu ya?			
TAP101215LP	238	Iya Mbak. Kan bongkar pasang Mbak			
SM101215LP	239	mm.. biasanya kamu bantu ngapain?			
TAP101215LP	240	Ya pasang-pasang tiang, mendirikan warungnya itu Mbak.			
SM101215LP	241	Waktu di Dampit yang kamu mikir itu.. tapi	Partisipan memilih	Partisipan tetap	V-c

		akhirnya tetep ikut temen-temenmu?			
TAP101215LP	242	Iya Mbak. <u>Ya tapi saya terpaksa kan Mbak. Soalnya saya tidak tahu jalan pulang Mbak. Kan malem, gelap.</u>	mengikuti teman-temannya karena ia tidak punya kesempatan untuk pulang walaupun terpaksa.	mengikuti teman-temannya yang akan membunuh korban dengan rasa terpaksa, karena partisipan tidak bisa kembali karena keadaan sudah malam dan gelap.	
SM101215LP	243	Yowes kamu akhirnya ikut-ikut ae?			
TAP101215LP	244	Iya			
SM101215LP	245	Walaupun kamu terpaksa?			
TAP101215LP	246	Iya			
SM101215LP	247	Oya waktu di jembatan peranmu apa?			
TAP101215LP	248	Anu, memegang kaki Mbak.			
SM101215LP	249	Itu kamu apain?			
TAP101215LP	250	Ya saya jinjing Mbak. Saya angkat (memperagakan cara menjinjing)			
SM101215LP	251	Itu sudah meninggal?			
TAP101215LP	252	Belum, itu masih ngorok-ngorok Mbak. Masih minta ampun minta ampun. Terus dilempar.			
SM101215LP	253	Itu gimana sih kejadiannya di jembatan detailnya?			
TAP101215LP	254	Pertamanya saya habis turun dari sepeda motor, jalan ke tengah tengah jembatan. Terus saya jongkok. Ya segini ini tingginya Mbak (memberikan tanda tinggi jembatan, kira-kira sepundaknya). Terus sama rokokan. Korban saya kan diam di sepeda motor itu kan kayak posisi tidur itu Mbak. Ada RO yang, otak itu, bilang sama, 'lungguh kene lo ERW, rokok-rokokan sek.			

SM101215LP	255	Korbannya siapa namanya?			
TAP101215LP	256	ERW. Dia bilang gitu. 'lungguh kene lo ERW, rokok-rokokaan sek. Lungguh kene lo.' Trus akhirnya duduk di sebelah kanan saya			
SM101215LP	257	Di dekatnya kamu?			
TAP101215LP	258	Iya. Di sebelah saya. Ngambil rokok. Belum sampe habis, kurang sedikit. Si RO ngeliat kanan-kiri, terus langsung dicekik gitu.			
SM101215LP	259	Sebelah mana yang dicekik?			
TAP101215LP	260	Sebelah sini lo Mbak (menunjuk leher)			
SM101215LP	261	Pake?			
TAP101215LP	262	Pake sapu tangan. Habis dicekik belum dibuang-buang Mbak. Pergerakan saya kan nunggu si anaknya ini meninggal. Tapi gak meninggal-meninggal Mbak. Trus ada mobil lewat itu, ditutupin, sambil dicekik dipegangin. Mobilnya udah lewat, trus dicekik, diiket, dibuang Mbak di jembatan			
SM101215LP	263	Berarti dalam keadaan meninggal itu dibuang?			
TAP101215LP	264	Iya			
SM101215LP	265	Terus setelah itu, sesaat setelah korban meninggal, yang kamu pikirkan apa?	Emosi yang muncul setelah melakukan perbuatan pembunuhan	Partisipan merasa bahwa ia tidak enak karena takut berurusan dengan polisi	VI-b
TAP101215LP	266	Takut			
SM101215LP	267	Terus apalagi?			
TAP101215LP	268	Perasaan gak enak, kemana-mana gak enak gitu Mbak			

SM101215LP	269	Nggak, maksudnya sesaat setelah korban meninggal.. abis korban meninggal, sesaat setelah itu yang kamu pikirin apa?			
TAP101215LP	270	Ya .. takut kalo ketangkep polisi itu Mbak			
SM101215LP	271	Dalam perjalanan sehabis pulang dari Lumajang itu ya			
TAP101215LP	272	Iya			
SM101215LP	273	Kalo misal, apa namanya, kalo misal nggak ketangkep polisi, yang kamu lakuin apa?			
TAP101215LP	274	Ya.. membantu orang tua Mbak. Gak berbuat yang aneh-aneh lagi.			
SM101215LP	275	Oiya selain kejadian yang kamu mbacok temanmu itu, pernah ada kejadian lain ga?			
TAP101215LP	276	Nggak pernah Mbak. Yaa.. sehabis kejadian mbacok itu, berapa bulan trus kejadian ini Mbak			
SM101215LP	277	Tapi misalkan ada orang yang bikin sebel sama temenmu gitu biasanya kamu ikutan?	Kepercayaan diri yang dimunculkan partisipan dalam menghadapi konflik dengan teman	Dalam menghadapi konflik yang melibatkan diri dan teman sebayanya, partisipan lebih berani menghadapi teman jika temannya ikut mengeroyok lawan bersamanya.	V-f
TAP101215LP	278	Iya Mbak. Kalo saya nggak terima gitu, kalo sampe berantem.. gimana.. satu lawan satu ga berani saya Mbak, kalo keroyokan saya baru ikut saya Mbak. Soalnya kan, satu temen kan keliatan kalo manggil berani, kejadian bacok-mbacok itu ya cuman saya sama GL itu Mbak			
SM101215LP	279	GL itu siapa?			
TAP101215LP	280	Ya ce-es saya yang belum ketangkep itu Mbak. Kalo yang lainnya Cuma omong	Adanya pengaruh dari teman untuk	Partisipan percaya pada temannya yang	VII-b

		doang Mbak. Katanya berani-berani, tapi gak berani membacok gitu kan..	menyelesaikan konflik dengan kekerasan	berani menemaninya untuk menghadapi konflik.	
SM101215LP	281	Tapi sebenarnya kamu berani-berani ae gitu kan ya, kalo ada orang, sama orang yang kamu sebel			
TAP101215LP	282	Iya			
SM101215LP	283	Tapi kamu waktu itu kan bilang berani keroyokan, berarti kamu minta bantuan sama temen-temen?	Kepercayaan diri yang muncul dengan bantuan dari teman sekelompok yang bertujuan sama	Partisipan merasa jika ia mampu, ia akan mengatasinya sendiri. Teman-temannya akan membantu jika ia merasa tidak mampu mengatasi lawannya tersebut.	V-f
TAP101215LP	284	<u>Ya ndak Mbak, kalo saya masih mampu saya atasi. Kalo saya ndak mampu ya saya minta bantuan.</u>			
SM101215LP	285	Ehh, trus kamu setelah itu tahu kalo kamu bakal diburu sama polisi?			
TAP101215LP	286	Pertamanya gak tau. Dapat satu bulan lebih temen saya beritahu.			
SM101215LP	287	Temen siapa?			
TAP101215LP	288	Ya ce-es ce-es saya itu Mbak. AG ketangkap, katanya gitu. masalah opo mas, masalah nyolong, nyolong komputer, mbobol sekolahan. Wah moso masalah ngono tok iku ketangkap mas, saya gitu. yo ndak, seumpamane. Nggak ngerti mas, aku tak nang malang ae. Seumpamane nek ate mlayu sampean mlayu. Yowis tak mlayu.			

		Trus teman saya, lari. Saya ke warung itu Mbak. Terus saya di sms teman saya. Ati-ati ada polisi, neng ngarepe umahmu. Yo, yowe suwun, saya bilang gitu. Terus saya agak waspada Mbak. Terus saya agak ngelihat gak enak gitu Mbak. Perasaan gak enak itu Mbak.			
SM101215LP	289	Sama?			
TAP101215LP	290	Sama orang yang pake Vario itu Mbak. Soalnya habis kesana trus kembali lagi, kesana lagi, kembali lagi.			
SM101215LP	291	Di depan rumahmu?			
TAP101215LP	292	Di depan warung			
SM101215LP	293	Diintai gitu ta?			
TAP101215LP	294	Iya. Terus saya diem aja. Saya ngira ga ada apa-apa. Ga kebingungan. Terus ada orang beli soto. Bu, sotone tasih enten? Tapi agak nyiring-nyiring ke saya gitu Mbak. Terus saya ditangkep. Saya mau lari itu, ditangkep duluan. Terus saya lihat ada polisi ngelilingin warung ibu saya.			
SM101215LP	295	Oh waktu itu ada ibumu?			
TAP101215LP	296	Iya Mbak			
SM101215LP	297	Astaga.. terus ibumu gimana waktu itu?			
TAP101215LP	298	Ya ibu saya di belakang Mbak. Kan polisinya giniin saya, pegang tangan saya kayak gini Mbak (memperagakan tangan ke belakang) sama pegangin saku saya di			

		belakang Mbak. Terus saya ditanyain, kamu tau kasus kamu apa? Ga tau pak, saya gak tau pak, saya bilang gitu. awakmu iling sing ngguwak wong nang gladak perak?			
SM101215LP	299	di.. apa?			
TAP101215LP	300	Geladak Perak, jembatan			
SM101215LP	301	Oh.. itu namanya Geladak Perak..			
TAP101215LP	302	Iya. Ga tau saya pak. Itu fotoe sopo? Fotoe korban saya Mbak. Ga tau saya pak, saya bilang gatau gatau. Tiba-tiba dikeluarin foto ce-es saya Mbak. Trus iki fotoe sopo? Foto ce-es saya itu.			
SM101215LP	303	Foto ce-es siapa? Yang AG itu ta?			
TAP101215LP	304	Iya yang AG itu. Saya bilang gatau. Gatau saya pak. Gatau pak. Terus dikasih foto lagi, ini fotoe sopo? Kan foto saya Mbak. Saya diem akhire. Kan saya gak bisa bilang apa-apa lagi Mbak. Diem saya. Iki fotoe sopo? Dia bilang gitu. Foto saya pak. Buk, anake panjenengan dibawa ke Polsek Sukun. Dia bilang gitu. Wonten salah nopo Pak? Niki putrane panjenengan niki mantun mateni wong. Terus katanya gitu Mbak. Terus saya ditanyain Ibu saya. Iyo? Saya diem aja nggak jawab Mbak. Ibu saya nangis-nangis terus warungnya nggak diurusi, terus ibu saya ke polsek itu Mbak.			
SM101215LP	305	Hmm ...			

TAP101215LP	306	Saya ditanyain sama polisinya, kamu bagian opo? Aku lo mek delok tok pak. Terus ditanyain, temen kamu berapa? Yang satu cees ini? Dua pak, saya sama AG. Terus dipukul.			
SM101215LP	307	Dipukul??			
TAP101215LP	308	Iya Mbak. Saya kan soalnya gak ngaku Mbak. Soalnya nutup-nutupin teman Mbak. Kan temen saya bilang, seumpamane ketemon siji ojok nyakot-nyakot. Ya saya kan gak nyakot Mbak. kamu satu ce-es berapa? Dua pak sama AG. Dipukul lagi. Sampai tiga kali. Terus polisinya bilang gini, jancok koen sek cilik nggarai aku polisi munyer-munyer goleki korbane. Koen sek cilik nyusahno wong tuek. Koen sak ce-es ono wong piro? Dipukul lagi.			
SM101215LP	309	Itu dalam suasana interogasi gitu ta?			
TAP101215LP	310	Iya. Dipukul lagi.. saya ngotot aja dua. Terus akhirnya sama polisinya itu dikasih tau. Awakmu iso moco opo ora??			
SM101215LP	311	Dikasih tau apa?			
TAP101215LP	312	Dikasih tau kertas. Terus saya baca. Ada namanya teman saya semua di situ. Iki wocoen! Terus saya baca, dari AG, GL, TAP, RO, RK, saya diem aja. Trus koen saiki sak koncoan ono wong piro? Gangsal pak. Terus saya dipukul lagi. Bhuak! Terus			

		saya bilang, ya pak minta maaf pak. Kon ngaku mulai maeng gak kiro tak gepuki koen. Koen lapo, percuma nutup-nutupi koncomu. Iki sak umpamane awakmu nutup-nutupi terus sedinone awakmu nang jero penjara gak kirane koen.			
SM101215LP	313	Gak kirane apa?			
TAP101215LP	314	Ya gak kirane dihidupin di penjara. Maksudnya, gak dibesukin. Kan gak mungkin, soalnya buron. Terus saya bilang, ya pak. Terus pengakuan saya juga gak sama sama AG. Terus dipukul lagi. Tapi jam dua belas malem itu ibu saya ke Polsek Sukun, ditanyai. Koen dikamplengi? Kan sini saya biru semua (nunjuk pipi). Itu kenapa, koen dikamplengi? Nggak, aku ketatap kok, ketatap lawange pas dilebokno neng mobile maeng. Yowes seumpama dikampleng ngomongo, bilang gitu orang tua saya Mbak. Yo, terus saya juga kasihan sama orang tua saya kalo kepikiran, saya nutup-nutupin gitu Mbak. Terus saya dibawa ke Batu, nyari teman saya di Batu.			
SM101215LP	315	Temen kamu yang..			
TAP101215LP	316	Temen saya yang lari di Villa Songgoriti.			
SM101215LP	317	Terus berarti yang ketangkap berapa orang?			
TAP101215LP	318	Kalo sekarang yang ketangkap tiga orang.			
SM101215LP	319	Oh gitu ya.. ini kamu kalo kamu haus,			

		diminum yaa			
TAP101215LP	320	Iya Mbak (tersenyum)			
SM101215LP	321	Jadi sekarang yang ketangkep tiga orang termasuk kamu, yang dua itu buron?			
TAP101215LP	322	Iya			
SM101215LP	323	Termasuk Kopi Hitam itu juga buron?			
TAP101215LP	324	Yang Kopi Hitam itu terakhir ketangkep ini Mbak			
SM101215LP	325	Di Polsek Lumajang?			
TAP101215LP	326	Di Polres Lumajang. Tapi sekarang sudah sidang kok Mbak. Cuma gak tau jadi berapa.			
SM101215LP	327	Kok kamu tahu?			
TAP101215LP	328	Kan disini saya mau dipanggil jadi saksi, tapi gak jadi			
SM101215LP	329	Kenapa?			
TAP101215LP	330	Soalnya kan Lumajang ke sini jauh Mbak.			
SM101215LP	331	Ooh gitu, tapi kenapa kamu kok gak ngelawan sama polisinya?			
TAP101215LP	332	Kan soalnya saya ngerasa salah Mbak. Sudah ketahuan semua kalo saya ikut ini, pembunuhan ini.			
SM101215LP	333	Udah ketahuan dari keterangannya si AG?			
TAP101215LP	334	Iya. Kalo keterangannya AG nggak tahu apa, saya ya berani. Tapi gimana lagi.			
SM101215LP	335	AG itu ketangkepnya gara-gara..			
TAP101215LP	336	Mencuri Mbak.			
SM101215LP	337	Trus kok bisa ketangkep nyasar ke pembunuhan ini gimana?			

TAP101215LP	338	Ya saya gak tau Mbak. Katanya ada SP-nya.			
SM101215LP	339	SP itu apa?			
TAP101215LP	340	Anu, suruhan polisi itu Mbak. Kalo narkobakan banyak sp-sp gitu. ya orang biasa gini, tapi kalo ada orang biasa pake narkoba gitu kan bisa telpon polisi, ada orang di sini, pake narkoba, daerah sini sini. Katanya ce es saya ada SP nya. Tapi saya ga percaya Mbak. Masa pembunuhan ada SP nya. Kan soalnya yang tahu itu cuma lima itu Mbak.			
SM101215LP	341	Ooh gitu. Tapi ya memang awalnya dari AG yang cerita semuanya?			
TAP101215LP	342	Iya			
SM101215LP	343	Terus yang pengakuanmu beda sama AG itu beda dimananya?			
TAP101215LP	344	Ya pertamanya saya bilang ga ikut-ikut kalau membuang Mbak, tapi di pengakuan AG itu jujur semua. Ya saya bilang apa lagi Mbak, bilang gini salah, bilang gini salah. Salah dikit dipukul, saya juga bingung Mbak, daripada saya sakit semua akhirnya saya ikutin si AG ini Mbak			
SM101215LP	345	Setelah itu, kamu sek ditemuin sama si AG ini?			
TAP101215LP	346	Iya Mbak, saya ditemuin si AG ini muangkel saya Mbak. Kayak pingin mukul, soalnya sudah bilang jangan nyakot-nyakot tapi kok malah digigit semua.			

SM101215LP	347	Terus yang kamu lakuin waktu ketemu sama AG?			
TAP101215LP	348	Ya mau mukul, tapi takut dipukulin sama polisinya saya Mbak, hehehe. Terus saya tunggu di LP aja waktu itu, ternyata AG dilarikan ke malang. Terus saya dilari ke sini, AG dibuang ke lumajang, sidang pembunuhan itu.			
SM101215LP	349	Soalnya kasusnya kejadian di lumajang kali ya..			
TAP101215LP	350	Iya. Ya kalo satu LP, saya pukulin itu Mbak, biarin walaupun masuk sel-selan.			
SM101215LP	351	Gitu.. eem.. yang kamu rasain sama AG apa?			
TAP101215LP	352	Dendam Mbak.			
SM101215LP	353	Dendam ya. Dendamnya banget?			
TAP101215LP	354	Iya Mbak			
SM101215LP	356	Selain dendam yang kamu rasain apa lagi?			
TAP101215LP	357	Ya omongannya terlalu besar Mbak. Bilangnya itu ke anak-anak, ke Jakarta pernah masuk, ke Jombang pernah masuk, tapi kok...			
SM101215LP	358	Masuk apa maksudnya?			
TAP101215LP	359	Penjara. Tapi kok masalah ini, ketangkepnya masalah maling, tapi kok sampe ke pembunuhan itu ..			
SM101215LP	360	Pas kamu ketemu si AG ini kamu tanyain ga?			

TAP101215LP	361	Ga saya ajak bicara Mbak, mangkel saya.			
SM101215LP	362	Terus kamu ditemuin itu acara ngapain?			
TAP101215LP	364	Reka ulang Mbak			
SM101215LP	365	Oh reka ulang.. ya dua orang tok?			
TAP101215LP	366	Iya Mbak. Kan soalnya duluan AG yang ketangkep, baru saya			
SM101215LP	367	Peran AG ini terus ngapain?			
TAP101215LP	368	Bagian bagian megangin di sini Mbak, di punggung. Tapi di kos kosan itu ditonjok sama paklek nya korban			
SM101215LP	369	Kenapa?			
TAP101215LP	370	Soalnya gak terima itu Mbak. Pertamanya AG itu dijawab, pas noleh dipukul. Terus sama polisinya ditutup, ga boleh masuk. Tapi saya ketemu orang tuanya korban itu, saya bilang, saya diem aja Mbak. Kalo seumpama saya dipukul, ya terpaksa, ini salah saya juga Mbak. Tapi engga, engga dipukul sama sekali sama orang tua korban. Malah kasihan, soalnya kecil-kecil kok sudah berani kayak gitu. kan tau kalo saya anak-anak, orang tuanya korban. Terus saya minta maaf, dimaafin, kalo AG itu enggak Mbak. Kan sama saya AG itu saya jeblosin juga.			
SM101215LP	371	Jeblosin gimana?			
TAP101215LP	372	Saya jeblosin biar dalem Mbak, hukumannya biar lama			
SM101215LP	373	Kamu kasih kesaksian?			

TAP101215LP	374	Ya pas kesaksian itu saya jeblosin. Bilangnya AG kan dia ga ikut cekik, tapi pas sidang itu saya bilang kalo ikut cekik. Biarin, tambah lama hukumannya, soalnya mangkel saya Mbak. Kalo kayak gitu, gapapa biarin saya tambah hukumannya asal AG meninggal itu Mbak.			
SM101215LP	375	Ini karena dia yang mengawali gitu?			
TAP101215LP	376	Iya Mbak, kan semua udah janji, kalo seumpamanya kepegang jangan sampai nyakot-nyakot apalagi ke TAP kan TAP panggilan saya di rumah Mbak.			
SM101215LP	377	Oh.. gitu..			
TAP101215LP	378	Apalagi TAP yang paling kecil itu, tapi kok AG ini Mbak ..			
SM101215LP	379	Oya terus setelah kamu tau dan dapet vonis itu yang kamu lakuin apa?			
TAP101215LP	380	Ya makin mangkel soalnya kan hukumannya dalem Mbak. Awalnya kan ancaman, kalo gak seumur hidup ya dua puluh tahun. Tuntutan, delapan tahun, jatuhnya empat tahun. Saya juga kasihan sama orang tua saya, main uang juga soalnya.			
SM101215LP	381	Uhm, empat tahun itu lama?			
TAP101215LP	382	Iya lumayan Mbak.			
SM101215LP	383	Disini?			
TAP101215LP	384	Iya.			
SM101215LP	385	Ancamannya pertamanya berapa?			

TAP101215LP	386	<p>Seumur hidup Mbak. Soalnya kan saya anak-anak jadi dua puluh tahun. Pas kedengaran seumur hidup itu saya tambah emosi ke AG itu Mbak. Saya dapet sepuluh ke atas, saya gak mikirin apa-apa pokoknya AG harus habis. Kan saya pas jadi saksi AG, orang tuanya kan hadir Mbak. Orang tuanya kan tentara Mbak. Saya diancem juga Mbak, kalo sampe AG masuk, aku tahu keluarga kamu. Langsung saya bilang, pokoke sampean nek utik-utik keluargaku, sampe aku metu entenono pak, tak entekno pisan. Saya bilang gitu Mbak. Walaupun dia tentara, saya gak takut Mbak. Soalnya ibu saya gak tahu apa-apa kok mau dihabisin juga. Ya saya terus terang ke orang tuanya, walaupun tentara sampean tentara pak saya gak takut pak. Apalagi sampe ke keluarga saya. Biar pun presiden saya berani, saya bilang gitu. biar dihukum mati, yang penting yang ngebunuh orang tua saya juga mati. Terus akhirnya orangnya ngalih, terus saya diem aja. Tiap ibu saya ngunjungi saya, saya tanya. Opo ono wong sing ngutik sampean ndek jobo, orang tua saya bilang gak ada, emange ono opo e. Gapopo e, saya bilang gitu. kalo seumpama bilang ada, saya mending pulang ini ngedis Mbak.</p>			
-------------	-----	---	--	--	--

SM101215LP	387	Apa ngedis itu?			
TAP101215LP	388	Nggak bisa ngurus Mbak. Daripada saya ngurus, tapi ketangkep polisi lagi, kan malah nambah hukuman Mbak. Diancem sama ortunya AG.. ya saya ndak takut Mbak.			
SM101215LP	389	Gitu..			
TAP101215LP	390	Tapi saya ndak bilang ke orang tua saya, takutnya kepikiran.			
SM101215LP	391	Jadi ketika vonis itu yang kepikiran kamu itu Cuma mangkel tok, gak kepikiran yang lain?			
TAP101215LP	392	Nggak Mbak, saya sampai nangis pas jatuh itu. Jatuh hukuman empat tahun itu. Saya nangisnya itu juga kasihan sama orang tua saya. Kan lama empat tahun. Yaa lumayan lama. Tapi kan kerasan, udah mau pulang.			
SM101215LP	393	Hm?			
TAP101215LP	394	Udah mau pulang.			
SM101215LP	395	Siapa?			
TAP101215LP	396	Saya Mbak. Bulan enam.			
SM101215LP	397	Ooh, kok bisa singkat?			
TAP101215LP	398	Ya kan ngurus Mbak. Kalo ndak ngurus kan lama. Ngurus kan separuh hukuman.			
SM101215LP	399	Ngurus apa?			
TAP101215LP	400	PB. Pembebasan Bersyarat.			
SM101215LP	401	Ooh, gitu. tapi teman-temanmu yang sama-sama kasus pembunuhan ini ada yang ngurus?			
TAP101215LP	402	Belum Mbak, kan dalem-dalem Mbak. Yang			

		AG ini dua belas tahun, termasuk masa penahanannya sepuluh bulan, belum kasus obatnya.			
SM101215LP	403	Narkoba?			
TAP101215LP	404	Itu belum sidang. Yang RO ini katanya dua puluh Mbak, kan sama pelarian juga. Masih menjalani separuh dulu, baru boleh.			
SM101215LP	405	Ini kamu kapan, 2016 ini berarti ya?			
TAP101215LP	406	Iya Mbak			
SM101215LP	407	Itu keluargamu juga akhirnya ngurus itu juga kan?			
TAP101215LP	408	Iya Mbak, orang tua saya. Kasihan saya kalo lama-lama di sini. Pas waktu saya ketangkep aja, orang tua saya, orang tua perempuan itu sampe kurus, satu bulan nggak makan. Kasihan kan..			
SM101215LP	409	Terus sebenarnya kamu gak punya motivasi apa-apa buat ngebunuh?			
TAP101215LP	410	Gak ada Mbak. Ya Cuma diajak itu, dalam keadaan mabuk, ya mau-mau aja. Kalo dalam keadaan sadar mikir panjang dulu saya.			
SM101215LP	411	Berarti kamu ini ya, orangnya masih sering main-main sama temen-temen mu di kampung?			
TAP101215LP	412	Iya. Tapi waktu kejadian tengkaran di kampung itu agak jarang Mbak			
SM101215LP	413	Kejadian tengkaran yang mbacok itu?			

TAP101215LP	414	Bukan Mbak, sepele Mbak. Gak ngumpul. Kan malem minggu waktunya main sama cewek Mbak, tapi saya diolok-olok Mbak			
SM101215LP	415	Diolok-olok gimana?			
TAP101215LP	416	Kamu ngedekne arek wedok timbangane konco. Saya jawab, iki kan malem minggu, enek arek gendaan, saya bilang gitu Mbak. Ancen awakmu kemempik, dia bilang gitu. sekarepmu wes, opo o? <u>Terus saya tantang juga Mbak, opo o koen gak terimo ta? Entenono molehku.</u>	Partisipan menanggapi tantangan dari lawannya ketika ada konflik	Partisipan menanggapi bahwa olokan dari temannya merupakan sebuah tantangan baginya, karena ia merasa bahwa temannya mengganggu waktunya di akhir pekan.	I-a, I-b
SM101215LP	417	Itu kamu nantang?			
TAP101215LP	418	Anaknya nantang dulu. Opo o, opo o maksude? Awakmu gak terimo a? Bilang gitu. entenono molene, dibilang gitu. terus pas pulangnyu itu saya tiba-tiba diajak minum Mbak. Dibaik-baikin.			
SM101215LP	419	Dibaik-baikin?			
TAP101215LP	420	<u>Iya, diajak minum ke lapangan. Saya kan juga pikiran jelek, ono opo-opo. Gak pernah kan Mbak, minum-minum sampai di lapangan. Malem-malem kan Mbak, gelap.</u> <u>Saya juga mbawa pisau buat jaga-jaga. Terus teman saya mukul, saya ngeluarin pisau bodeng itu Mbak</u>	Partisipan membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa sebelumnya Persiapan dan rencana yang dilakukan oleh	Peristiwa ketika temannya menantang membuat partisipan menganggap bahwa temannya punya maksud tertentu yang tidak baik. Ia menganggap dirinya	II-a, c, d IV-b

			partisipasi sebelum menemui temannya yang berkonflik	dalam bahaya. Karena temannya mengundang ke situasi yang mencurigakan, ia berjaga-jaga dengan membawa senjata tajam.	
SM101215LP	431	Parang? Pisau apa?			
TAP101215LP	432	Pisau bodeng yang buat ngoncek kelopo itu lo, pas ngeluarin itu teman saya kabur semua. <u>Saya cariin ke rumahnya gaada semua. Saya kan keadaan mangkel Mbak. Orang tua saya diolok-olok, disangkut-sangkut. Opo koen diwuruki ibukmu kemempik? Opo koen gowo-gowo wong tuo. Saya bilang gitu, pulangny saya cariin ke rumahnya. Tapi parangnya saya sembunyiin.</u>	Bentuk perilaku lanjutan akibat tidak berhasil melukai lawannya	Partisipan merasa marah karena ia tidak berhasil melukai korban, sehingga ia mencari korban. Ia merasa marah karena orang tuanya disangkut-pautkan.	V-a
SM101215LP	433	Segede itu kamu sembunyiin dimana?			
TAP101215LP	434	Disini Mbak, kan ditutupi jaket.			
SM101215LP	435	Ooh, gitu.			
TAP101215LP	436	terus saya cari ke rumahnya, orang tuanya gaada. Sampai saya cariin seminggu ga ada			
SM101215LP	437	Terus kemana ternyata?			
TAP101215LP	438	Ga tau Mbak, ga pernah ketemu. Sampai seminggu lebih tiga hari baru ketemu di jalan, pas saya keadaannya bawa sepeda motor. Itu juga bawa sepeda motor. Saya			

		kejar ga nyampe. Kan ada setopan itu Mbak, anaknya main nerobos aja. Hampir ketabrak sepur.			
SM101215LP	439	Oh..			
TAP101215LP	440	<u>Seumpama dia berhenti, saya tandangi kesitu. Gak ngurusin polisi, gak terima orang tua saya disangkut-sangkutin.</u>	Strategi partisipan jika konfliknya tidak selesai.	Partisipan tidak mempedulikan polisi jika ia harus melukai lawannya, karena ia sangat marah orang tuanya diolok-olok.	VI-b
SM101215LP	441	Uhm.. keadaan keluarga mu gimana sih di rumah?			
TAP101215LP	442	Kan orang tua saya yang laki-laki sakit, stroke, tapi sekarang alhamdulillah sudah bisa jalan. Tapi ya agak sempoyongan gitu. gak kayak dulu lagi. Bicara juga gak bisa lancar.			
SM101215LP	443	Jadi ibumu sama Mbak mu ini ngerawat bapakmu? Nyebutnya apa sih, bapak? Ayah?			
TAP101215LP	445	Ayah. Sama saya sanding kerja-kerja gitu.			
SM101215LP	446	Belum nikah ya Mbakmu			
TAP101215LP	447	Mau nikah saya masuk sini dulu			
SM101215LP	448	Jadi mau nikah ya..			
TAP101215LP	449	Iya Mbak. Nikah nunggu saya pulang dulu.			
SM101215LP	450	Gitu.. eh, apa namanya, ibu mbebasin kamu buat keluar-keluar gitu ga sih?			
TAP101215LP	451	Ya mbebasin, sejak saya sekolah SMP itu saya dibebasin kayak termasuk urusan			

		kamu. Tapi kalo pulang malem-malem ya dimarahin.			
SM101215LP	452	Apalagi kalo sampe ga pulang dua hari yo, hehe..			
TAP101215LP	453	Iyo.. tapi pas waktu pulang kerja ini ga dimarahi ya cuman ditanyai, kan soalnya saya kerja ini orang tua saya sampe nangis Mbak. Soalnya saya masih kecil kok bisa cari uang.			
SM101215LP	454	Kamu kerja apa? Cuci mobil itu.. di sekitar rumahmu?			
TAP101215LP	455	Di daerah Janti, deket Sukun itu Mbak.			
SM101215LP	456	Oh.. berarti gak di rumah. Terus kamu tidurnya di? Apa PP?			
TAP101215LP	457	Tidurnya di rumah Mbak, kan dekat.			
SM101215LP	458	Oh gitu.. terus Mbak mu sama kamu gimana?			
TAP101215LP	459	Apanya?			
SM101215LP	460	Kamu sering ngobrol gak sama Mbakmu?			
TAP101215LP	461	Disini?			
SM101215LP	462	Ya.. di rumah			
TAP101215LP	463	Sering Mbak. Tapi kebanyakan, bertengkar sama kakak saya			
SM101215LP	464	Bertengkarnya?			
TAP101215LP	465	Ya gak pernah akur gitu lo Mbak, setiap ketemu bertengkar..			
SM101215LP	466	Tapi kamu abis masuk kesini gimana?			
TAP101215LP	467	Ya pikiran kakak saya kakak sudah lebih			

		dewasa, ga kayak dulu lagi. Sekarang, enak diajak ngobrol. Kalo dulu gak bisa diajak ngobrol, kalo gak ada maunya gabisa diajak ngobrol			
SM101215LP	468	Ya ya.. terus kalo di sini kamu gimana sama temen-temenmu di LP?			
TAP101215LP	469	Enak			
SM101215LP	470	Enak?			
TAP101215LP	471	Iya akrab semua.			
SM101215LP	472	Akrabnya gimana?			
TAP101215LP	473	Akrabnya ya gantian gitu Mbak. Kalo saya gak punya ya dikasih, gantian gitu lo Mbak			
SM101215LP	474	Apaan gantian?			
TAP101215LP	475	Ya waktu saya punya saya ngasih, saya gak punya saya minta ke sana			
SM101215LP	476	Barang apa?			
TAP101215LP	477	Kalo belanja, kalo sore, awakmu duwe duika? Gak punya. Yowes tak bayari disek, sayur, mi.			
SM101215LP	478	Disini kalo masak gitu gimana sih?			
TAP101215LP	479	Ndak bisa Mbak, ndak ada kompornya. Beli sayur Mbak, dari luar			
SM101215LP	480	Oh, siapa yang masakin?			
TAP101215LP	481	Dari luar itu Mbak.			
SM101215LP	482	Oh gitu.			
TAP101215LP	483	Beli.			
SM101215LP	484	Terus dimakan bareng-bareng gitu ta?			
TAP101215LP	485	Di LP dewasa itu enak Mbak, ada			

		kompornya di setiap kamar.			
SM101215LP	486	Hmm. Gitu. terus per wisma ranjangnya gitu itu? Gak sendiri-sendiri? Dijadiin satu?			
TAP101215LP	487	Ya gak Mbak, kan beda-beda. Dahlia masih anak-anak. Kalo cempaka masih pertumbuhan ke dewasa. Kalo bugenvil sana dewasa.			
SM101215LP	488	Oh disini ada yang dewasa?			
TAP101215LP	489	Ada. Yang umur dua lima ada.			
SM101215LP	490	Kasus apa yang dewasa?			
TAP101215LP	491	Sini tuh rata-rata perempuan Mbak, asusila			
SM101215LP	492	Hmm... kok dimasukin ke sini?			
TAP101215LP	493	Ya dulunya dimasukin sini kan anak-anak Mbak, lama.			
SM101215LP	494	Oiya jadi, apa namanya, waktu masa hukumanmu jadi berapa?			
TAP101215LP	495	Sekarang jadi turun satu tahun.. dua tahun Mbak.			
SM101215LP	496	Oh gitu... kamu sewisma sama temen-temenmu kasus pembunuhan juga?			
TAP101215LP	497	Ya engga juga Mbak, kan disini dicampur Mbak. Kalo narkoba disendirikan. Kalo pembunuhan sama perempuan dijadikan satu, sama pencurian. Kalo narkoba disendirikan.			
SM101215LP	498	Hmm.. Gitu sih.. oiya ini kan besok aku mau ke sini lagi, besok aku mau wawancara lagi gapapa ya. Aku mau tanya-tanya sesuatu			

		yang kurang aku tangkep, atau mungkin ada yang salah paham, jadi besok diklirkan bersama. Jadi besok kamu bisa review gitu apa yang kurang. Gitu ya			
TAP101215LP	499	Iya			
SM101215LP	500	Gapapa kalo besok wawancara lagi ya?			
TAP101215LP	501	Gapapa Mbak.			
SM101215LP	502	Sudah sih.. makasih banyak ya. Oiya ini dibawa dibawa.			
TAP101215LP	503	Iya Mbak. Makasih Mbak			
SM101215LP	504	Iya..			

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA PARTISIPAN 1
PERTEMUAN 2**

Nama Partisipan	TAP (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18	Kode Pewawancara	SM111215LP
Kode Partisipan	TAP111215LP	Waktu Wawancara	09.30-10.00
Tanggal Wawancara	Jumat, 11 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik

Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilaksanakan setelah selesai wawancara dengan AD. Partisipan langsung datang dan duduk di kursi seperti halnya posisi pada wawancara pertama. Suasana ruang tamu Binadik sudah lebih sepi mengingat staf-staf LPKA Blitar banyak yang sudah selesai sarapan pagi. Kadang beberapa staf dan beberapa Anak Binaan melewati ruang tamu sambil menyapa partisipan.
Deskripsi Umum Partisipan	TAP memakai baju yang sama seperti kemarin, yaitu baju kaos biru dan celana jins panjang berwarna hitam. Ia juga memakai topi sebelum masuk ke ruangan, tapi setelah masuk topi itu dilepas. Selama wawancara topi tersebut ia pegangi dan banyak dimainkan di tangan.
Deskripsi Perilaku Partisipan	TAP sudah kenal dengan pewawancara sebab pewawancara melakukan wawancara dua hari berturut-turut. Oleh karena itu, TAP tidak perlu banyak rapport ketika diminta untuk bercerita ulang. <i>Gesture</i> TAP juga menunjukkan ia mau bekerja sama dan banyak bercerita ketika ditanya.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM111215LP	1	Kan kemarin udah wawancara cukup lama to. Ini wawancaranya nanti agak singkat.. Ini nanti kamu jumatatan?			
TAP111215LP	2	Iya Mbak			
SM111215LP	3	Jam berapa?			
TAP111215LP	4	Jam.. setengah dua belas			
SM111215LP	5	Jam setengah sebelas udah nggak ada kegiatan apa gimana?			
TAP111215LP	6	Udah nggak ada Mbak. Kan jam sebelas itu apel			
SM111215LP	7	Oh.. jam sebelas apel.. berarti dibuat agak singkat ae yo. Hm, kemarin kan kamu udah cerita cukup banyak tentang kasusmu, terus ini aku mau menggali yang lebih tentang ininya sih, tentang topik yang aku angkat. Terutama tentang temen-temen di lingkungan rumah kamu, gitu. eh, menurutmu ini, gengmu yang kelompok ce-es ce-esan mu ini orang-orangnya kayak gimana sih?			
TAP111215LP	8	Gimana ya.. ya biasa aja			
SM111215LP	9	Ya, maksudnya, kenapa kok mereka ini, mempunyai apa ya, kenapa kamu kok lebih dekat sama mereka gitu			
TAP111215LP	10	Soalnya anaknya lebih kompak Mbak			
SM111215LP	11	Dibanding sama yang lain?			
TAP111215LP	12	Iya			

SM111215LP	13	Hmm gitu, terus kalo di sini, orang-orangnya gimana?			
TAP111215LP	14	Yaa biasa			
SM111215LP	15	Kalo temen-temen yang dekat dengan kamu di sini ada siapa aja?			
TAP111215LP	16	Semuanya. Semua Mbak			
SM111215LP	17	Oh, semua dekat.. dari awal dulu udah dekat apa gimana?			
TAP111215LP	18	Ya kalo awal-awal kan, belum kenal semua Mbak. Tapi sekarang udah lama, udah kenal Mbak			
SM111215LP	19	Oh gitu, terus ini, kamu kan kemarin udah cerita tentang temenmu yang GL itu ya, yang ada masalah apa itu? Mencuri?			
TAP111215LP	20	RK Mbak			
SM111215LP	21	Oh, yang dituduh mencuri si RK.. oh gitu. tapi yang marani buat mbacok itu siapa?			
TAP111215LP	22	Kan yang ditelfon RK itu si GL Mbak. Terus saya kan dengar Mbak, terus saya diajak juga. Diajak, terus yang namanya EK itu yang ngarani RK Mbak. Itu terus, kan pertama dienak-enakin gitu Mbak sama temen-temen, dienak-enakin, dienak-enakin, tapi lama kelamaan kok malah ngelunjak.			
SM111215LP	23	Siapa yang ngelunjak?			
TAP111215LP	24	EK itu Mbak. <u>Sampe-sampe ngaran-ngarani RK, sebenarnya ya gimana lagi Mbak. Keadaan habis minum ya.. ndak bisa</u>	Tanggapan partisipan terhadap konflik yang dialami oleh temannya	Partisipan merasa bahwa EK mulai melunjak setelah ia	II-c

		<u>dikontrol Mbak</u>		bermaksud baik, apalagi ia dalam keadaan mabuk sehingga ia tidak bisa menahan dirinya.	
SM111215LP	25	Kamu rata-rata keadaannya emang habis pas minum gitu ta?			
TAP111215LP	26	Iya			
SM111215LP	27	Terus, yang nandangi itu siapa? Kamu sama?			
TAP111215LP	28	Saya sama GL.			
SM111215LP	29	RK nya ga ikut?			
TAP111215LP	30	Engga, RK cuma lihat Mbak			
SM111215LP	31	Oh, ikut tapi cuma lihat? Temenmu yang lain? AG sama RO itu?			
TAP111215LP	32	AG kan ga ikut.. pokok yang ke rumahnya RK itu saya, GL, sama AGT.			
SM111215LP	33	Hm, terus?			
TAP111215LP	34	<u>Yang anak-anak itu kan diem, terus saya pinjem sepeda motor buat pulang ambil pedang di rumah. Terus saya kembali, terus itu Mbak, ke tempat itu Mbak</u>	Tindakan inisiatif yang diambil partisipan untuk menghadapi konflik	Partisipan mengevaluasi keadaan sekitar dan memperkirakan bagaimana ia harus bertindak dalam situasi tersebut	V-e
SM111215LP	35	Ke EK itu ya.. hm berarti awalnya itu si RK yang cerita?			
TAP111215LP	36	Berarti GL ngapain?			

SM111215LP	37	GL, cuma misah Mbak.			
TAP111215LP	38	Oh misah?			
SM111215LP	39	Tapi yang akhirnya mbacok itu kamu?			
TAP111215LP	40	Iya Mbak			
SM111215LP	41	Kamu kenapa kok mbacok itu?			
TAP111215LP	42	Kan soalnya teman saya dituduh Mbak			
SM111215LP	43	Iya, he eh.. maksudnya kamu sebelum.. gini deh, kan sebelumnya kamu ngambil dulu, yang memicu kamu buat ngambil dulu itu apa?	Partisipan menarik kesimpulan temannya mencuri bahwa tidak	Partisipan menarik kesimpulan bahwa temannya tidak bersalah dan harus dibela, ia juga merasa marah karena ngotot lawannya menuduh.	II-b, c
TAP111215LP	44	<u>Kan soalnya, ada orangtua nya korban yang diambil sepeda motornya Mbak. Ditanyai itu, ngotot ke RK yang ngambil Mbak. Terus saya juga emosi Mbak. Saya kan dari pagi RK sama saya. Kok dituduh mencuri.</u>			
SM111215LP	45	Hmm, gitu, terus akhirnya kamu kepikiran buat ngambil itu?			
TAP111215LP	46	Ya			
SM111215LP	47	Terus akhirnya yang ada di pikiran kamu sebelum ngambil itu, apa sih yang kamu pikirin?			
TAP111215LP	48	Ya nggak ada Mbak, cuma emosi aja Mbak			
SM111215LP	49	Jadi wes, kamu memutuskan apa sebelum pulang ngambil itu?			
TAP111215LP	50	Ya memutuskan, wes pokoknya mau nganu EK itu			
SM111215LP	51	Nganu... nyelakain?			
TAP111215LP	52	Iya			

SM111215LP	53	Hm gitu, kamu bakalan tau kalo si EK ini nyerang?			
TAP111215LP	54	Engga Mbak, soalnya anaknya gak bawa apa-apa Mbak			
SM111215LP	55	Tapi kenapa kok kamu nyerang duluan waktu itu?	Adanya tuduhan dari lawan kepada teman partisipan yang membuat partisipan menjadi marah		
TAP111215LP	56	Ya soalnya nuduh RK, nuduh teman saya itu, Mangkanya saya..			
SM111215LP	57	Emang dia bilang apa waktu nuduh?			
TAP111215LP	58	Bilang ke orangtua nya korban gini, sepedane kan neng ngarepe omahne RK. Dadi sing njukuk RK Te, sopo maneh. Gitu. Keadaan RK kan gak tau apa, terus akhirnya GL itu ditelpon, ke rumahnya RK, saya sama AGT sama GL. Akhirnya yang RK ditanya. GL, kan bawa sepeda mulai maeng isuk iku kan EK, sing diarani aku. <u>Kan ada saya, AGT, GL, tapi tetep si EK itu bilang kalo RK yang ambil. Terus akhirnya saya diam-diam pulang pinjem sepeda, pulang ambil pedang itu, langsung balik lagi</u>			
SM111215LP	59	Hmm gitu. yawes pokoknya gara-gara nuduh itu kamu pulang ambil sepeda, eh pedang itu ya			
TAP111215LP	60	Iya			
SM111215LP	61	Terus itu, pedangnya kamu gimanain?			
TAP111215LP	62	Ya habis mbacok itu anaknya lari. Saya tombak, gak nutut. <u>Terus akhirnya saya</u>	Partisipan berusaha menghindari kontak	Partisipan berusaha menyembunyikan	VI-a, b

		<u>simpen di pinggir jalan raya, terus saya simpen di kuburan itu Mbak. Pedangnya saya lempar ke situ, takutnya ada polisi. Terus abis mbacok itu baru inget, kalo saya ma.. apa, abis mbacok orang gitu</u>	dengan pihak berwenang, tetapi ia tetap merasa tidak enak ketika sudah sadar dari mabuk	senjata tajam yang ia bawa, ketika partisipan menyadari apa yang ia lakukan, partisipan merasa sangat takut.	
SM111215LP	63	Inget gimana?			
TAP111215LP	64	Ya, pertama-tama kayak gak sadar itu Mbak			
SM111215LP	65	Terus kamu keingetnya gara-gara apa?			
TAP111215LP	66	Yaa abis mbacok itu Mbak, terus inget, terus keder semua			
SM111215LP	67	Keder.. hmm gitu. yang kepikiran waktu kamu keder apa			
TAP111215LP	68	Kan soalnya ada orang naik sepeda motor Mbak. Abis kesana, kembali lagi, kembali lagi. Takutnya kan itu polisi Mbak.			
SM111215LP	69	Hmm gitu. takutnya kamu ketahuan kalo abis bacok?			
TAP111215LP	70	Iya			
SM111215LP	71	Terus yang malem minggu kamu diajak ke lapangan itu?			
TAP111215LP	72	Oh.. minum			
SM111215LP	73	He em			
TAP111215LP	74	Dipukuli saya Mbak			
SM111215LP	75	Itu kamu dipukulin duluan?			
TAP111215LP	76	Iya			
SM111215LP	77	Terus yang kamu lakuin?			
TAP111215LP	78	Ya terus ngeluarin itu, Mbak, kan saya juga jaga-jaga Mbak, soalnya satu minggu yang	Partisipan tidak terima ketika dihina dengan	Karena dihina seminggu yang lalu,	

		lalu kan, masalah itu Mbak, dihina-hina itu Mbak. Katanya kok, kemalan arek wedok. Disitu kan saya gak terima Mbak, kan soalnya malem minggu kan waktunya main sama cewek Mbak. Kenapa dihina-hina. Ya disitu saya cekcok. Terus satu minggu, di sms. Ayo ngombe, gitu. sembarang . Terus saya juga kan ngerasa gak enak Mbak. Soalnya kan seminggu yang lalu kan ada masalah, kok tiba-tiba enakan sama saya. Terus itu saya jaga-jaga sambil bawa celurit.	kalimat menurutnya pantas	yang tidak	partisipasi selalu waspada ketika bertemu dengan lawannya. Ia menyiapkan diri dengan membawa senjata tajam berupa pisau.	
SM111215LP	79	He em.. Gitu.. itu kamu apain dia? Ditusuk apa gimana?				
TAP111215LP	80	Ya engga, pertamanya kan minum enak-enakan. Terus, kok anak-anak berdiri semua.. terus saya kena tonjok. Terus saya berdiri, kena tonjok lagi. Kan saya berdiri, mau mbacok gini, terus anaknya kabur semua.				
SM111215LP	81	Hmm gitu, yawis kamu mabuk gitu ya?				
TAP111215LP	82	Iya.. kan kayak diminumin itu Mbak. Kan saya minumnya dua kali, situ cuma satu kali. Kayak dimabukin gitu.				
SM111215LP	83	Hmm. He em, he em. Berarti kamu nyiapin dulu yo.	Partisipan menyiapkan rencana sebelum		Partisipan menyiapkan rencananya dengan	
TAP111215LP	84	Iya Mbak. Kan soalnya sudah ngerasa Mbak, dia punya masalah kok tiba-tiba baik ke saya.	mendatangi lawan dengan tujuan agar dia merasa lega setelah		baik karena masalah tersebut dan bisa balas dendam agar ia merasa	

SM111215LP	85	Terus kamu ngerasanya habis mereka kabur apa?	bisa balas dendam	lega.	
TAP111215LP	86	Ya saya cari ke rumahnya, nggak ada			
SM111215LP	87	Tujuanmu waktu itu?			
TAP111215LP	88	<u>Ya mau balas dendam Mbak</u>			III-b
SM111215LP	89	Kalo misalkan kamu balas dendam, kamu udah nyiapin rencana apa aja?			
TAP111215LP	90	<u>Ya pokoknya saya kalo udah mbacok itu udah lega Mbak</u>			
SM111215LP	91	Hm.. gitu. tapi kamu wes ga kepikiran apa-apa lagi gitu ta? Apa gimana?			
TAP111215LP	92	Ndak.. ndak kepikiran. Nggak kepikiran..			
SM111215LP	93	Hmm. Terus abis itu, pas apa namanya.. kan kamu bilang kemarin, pas di Dampit itu ya, yang kamu mikir rodok panjang itu. Itu yang kamu bayangin apa sih?			
TAP111215LP	94	Bayangin kan.. cuman.. <u>kalo seumpamanya saya masuk ke sini, orang tua saya gimana. Udah itu aja Mbak. Mbayangin orang tua saya.</u>	Pertimbangan tentang keadaan keluarga ketika melakukan perbuatan yang akan membahayakan dirinya		
SM111215LP	95	Terus, kamu nggak berusaha berhenti?			
TAP111215LP	96	Maksudnya Mbak?			
SM111215LP	97	Buat me.. Kamu dibonceng ga waktu itu?			
TAP111215LP	98	Iya saya digonceng			
SM111215LP	99	Kamu, kamu ga berusaha buat bilang sama temenmu buat berhenti apa gimana..			
TAP111215LP	100	Di Dampit itu kan saya ngopi Mbak. <u>Pas</u>	Usaha yang dilakukan		

		<u>ngopi itu kan saya ngajak pulang. Om aku tak mole ae Om. Tapi katanya, yo mole o!, katanya gitu. Tapi, tapi berhubung saya gak tau jalan Mbak, yawis akhirnya yaa gimana lagi. Soalnya, kan keadaan sudah malam. Kan banyak begal disana</u>	partisipasi untuk menghindari konflik		
SM111215LP	101	He em, he em, jadi, yawis kamu milih ini aja..			
TAP111215LP	102	Yawis ikut aja..			
SM111215LP	103	Hmm gitu. tapi kamu pada akhirnya karena terpaksa itu ya?			
TAP111215LP	104	Iya			
SM111215LP	105	Tapi waktu kamu itu ga dikasih tau perannya kamu itu apa?			
TAP111215LP	106	Ndak..			
SM111215LP	107	Ndak disuruh apa-apa gitu..			
TAP111215LP	108	Ndak. Pokoknya ikut..			
SM111215LP	109	Oh, gitu.. waktu korbannya dicekik, itu kamu nggak berusaha menghentikan apa gimana?	Ketakutan partisipan karena pengaruh teman-temannya yang dianggap lebih membahayakan dirinya	Partisipan merasa tidak berani kepada teman-temannya yang lain, ia akhirnya ikut dengan hanya memegang bagian tubuh korban saja yaitu kaki.	V-e
TAP111215LP	110	<u>Ya nggak Mbak. Kalo saya berusaha menghentikan, takutnya saya sendiri Mbak yang dibuang</u>			
SM111215LP	111	Hmm, gitu. pas korbannya dicekik itu kan di sebelah kamu, itu kamu ngapain?			
TAP111215LP	112	Ya, anu, memegang kakinya Mbak. Kan kakinya ginjal-ginjal. Ada yang megangi kakinya, ada yang megangi tangannya..			

SM111215LP	113	Hm gitu, jadi kamu berusaha mendiamkan si korban ini yo.			
TAP111215LP	114	Iya			
SM111215LP	115	Oya kamu punya ini gak sih. Temen,, temen deket gitu. selain temen-temenmu..			
TAP111215LP	116	Di rumah?			
SM111215LP	117	He em			
TAP111215LP	118	Punya Mbak. Satu, yang deket banget sama saya satu Mbak			
SM111215LP	119	Siapa?			
TAP111215LP	120	AGS namanya.			
SM111215LP	121	Rumahnya di sebelah mana rumahmu?			
TAP111215LP	122	Kan rumah saya di gang lima, rumahnya di gang tiga.			
SM111215LP	123	Hmm. AGS siapa?			
TAP111215LP	124	Namanya? Ga tau Mbak. AGS pokoknya. Saya manggilnya kadang AGS, kadang Gowang.			
SM111215LP	125	AGS Gowang? Itu dia tau nggak sih kalo kamu ngebunuh itu?			
TAP111215LP	126	Tau Mbak.			
SM111215LP	127	Oh tau?			
TAP111215LP	128	Iya			
SM111215LP	129	Maksudnya ini, pas habis kejadian, sebelum kamu ditangkap..			
TAP111215LP	130	Tau.			
SM111215LP	131	Tahu? Kok bisa tahu?			

TAP111215LP	132	Soalnya saya pergi ke kos-kosan, itu kan anak tiga. Saya, AGS, sama AGT. Nah itu kan AGS sama AGT nggak ikut, cuma nunggu di kos-kosan. Terus, saya berangkat. Tapi, saya bilang ke polisi, yang ada di kos-kosan itu Cuma saya saja. Nanti daripada nanti, AGS sama AGT kena juga			
SM111215LP	133	Tapi sampe sekarang ga kena?			
TAP111215LP	134	Enggak kena. Kan soalnya kan saya tutupi Mbak. Saya bilang, kamu ke kos-kosan anak berapa? Saya saja pak, saya bilang gitu			
SM111215LP	135	Tapi yang berangkat ya cuma orang lima, enam sama korbannya itu yo?			
TAP111215LP	136	Iya			
SM111215LP	137	Tapi dia tau sebelumnya, kalo ada rencana itu?			
TAP111215LP	138	Tau Mbak, waktu di kos-kosan sudah tau. Kan saya suruh jaga sepeda motor saya Mbak			
SM111215LP	139	Tapi dia kenapa kok balik?			
TAP111215LP	140	Balik kemana?			
SM111215LP	141	Dia gak balik?			
TAP111215LP	142	Nggak Mbak, anaknya tidur di kos-kosan Mbak.			
SM111215LP	143	Oh, gitu.. tapi waktu itu dia jadi saksi apa gimana?			
TAP111215LP	144	Enggak. Pokoknya enggak saya gigit. Pokoknya, enggak gigit-gigit AGS sama			

		AGT itu. Bilang aja gak tau gitu Mbak			
SM111215LP	145	Ya tapi kan, memang dia gak ikut di tempat kejadian?			
TAP111215LP	146	Enggak.. tapi menurut polisi kan kalo dia ikut ke kos-kosan mestinya tau, semestinya. Tapi saya juga mikir, kalo saya gigit AGS sama AGT kan juga kasihan. Soalnya gak tau apa, kan..			
SM111215LP	147	Hmm, gitu. ini AGS ini umurnya berapa?			
TAP111215LP	148	Umur dua puluh satu Mbak			
SM111215LP	149	AGS ini sering nongkrong sama gerombolanmu?			
TAP111215LP	150	Iya. Kemana-mana anak dua itu Mbak, saya sama AGS itu			
SM111215LP	151	Kamu kenal sejak kapan?			
TAP111215LP	152	Ya udah lama, waktu saya masih sekolah Mbak			
SM111215LP	153	Kamu ancene akrab sama si AGS ini selain sama RO, GL, AG..			
TAP111215LP	154	Iya			
SM111215LP	155	Kalo GL itu masih buron?			
TAP111215LP	156	Buron Mbak, GL sama RK			
SM111215LP	157	Yang nyekik itu RK?			
TAP111215LP	158	Yang nyekik itu RO, yang udah ketangkep itu Mbak			
SM111215LP	159	Hmm, si RK tugasnya ngapain?			
TAP111215LP	160	RK megangi perut Mbak			
SM111215LP	161	Kalo GL?			

TAP111215LP	162	Megangi tangan Mbak			
SM111215LP	163	Hmm.. kalo ibumu ini kan jualan soto, jualannya dimana?			
TAP111215LP	164	Di pinggir jalan Mbak			
SM111215LP	165	Di depan gang?			
TAP111215LP	166	Di depan.. ya, depannya SD Mbak			
SM111215LP	167	Oh.. Mbakmu masih bantuin ibumu apa gimana?			
TAP111215LP	168	Ya kalo masuk siang ya bantuin, kalo masuk pagi ya enggak			
SM111215LP	169	Hmm, gitu. siapa nama ibumu?			
TAP111215LP	170	LDA			
SM111215LP	171	Bu L gitu?			
TAP111215LP	172	Iya			
SM111215LP	173	Akrabmu sama AGS ini gimana?			
TAP111215LP	174	Akrabnya itu saya dikenalin sama AGT, kan sering main ke kali, ke sungai itu. Terus saya kenal sama AGS itu, terus akhirnya saya kenalan sama AGS itu. Sama AGS itu enak anaknya Mbak. Diajak susah bisa, diajak senang bisa. Bisa gantian. Beda sama yang lain Mbak. Kalo diajak susah itu sulit. Kalo saya punya mendekat, kalo saya gak punya, menjauh. Kalo yang lain itu..			
SM111215LP	175	Ya kamu sering main ke rumahnya AGS ini?			
TAP111215LP	176	Iya			
SM111215LP	177	Sering ngopi bareng?			
TAP111215LP	178	Iya. Pernah mbesuk anaknya, tapi di			

		lumajang Mbak.			
SM111215LP	179	Oh.. pas di Lumajang..			
TAP111215LP	180	Iya			
SM111215LP	181	Terus, kamu cerita-cerita sama si AGS ini? Misalnya kamu punya perkara sama EK, itu kamu ceritanya sama AGS ini?			
TAP111215LP	182	Iya. AGS itu udah tahu Mbak. AGS kan anaknya kalo minum ga kuat Mbak, ga kuat kalo banyak-banyak. Itu keadaan AGS udah mabuk berat, gak bisa ngapa-ngapain. Cuma tidur. Yang berangkat itu, saya GL sama AGT.			
SM111215LP	183	Kalo AGT ini, juga temen dekatmu?			
TAP111215LP	184	Yaa. Yaa nggak pati dekat Mbak			
SM111215LP	185	Hmm gitu. kamu ini, lebih berani buat melampiaskan gitu?			
TAP111215LP	186	Maksudnya?			
SM111215LP	187	Ya lebih berani buat bertindak?	Tindakan berani yang diperbuat partisipan karena korban memancing emosi dahulu		
TAP111215LP	188	Iya			
SM111215LP	189	Rata-rata yang memicu kamu buat bertindak itu apa? Buat nyerang?			
TAP111215LP	190	<u>Soalnya itu keadaan abis minum, terus memancing emosi. Itu akhirnya nyerang</u>			
SM111215LP	191	Mancing emosinya dalam bentuk apa lawanmu?			
TAP111215LP	192	<u>Ya kalo nagih hutang, anaknya ruwet aja ya...</u>			
SM111215LP	193	Nggak, kalo misalkan lawanmu itu lo, kan		Penilaian partisipan	

		kamu sering kayaknya tengkar, itu mancing emosinya dari apa? Dari omongan apa..?	terhadap perilaku lawan		
TAP111215LP	194	<u>Ya dari omongan</u>			
SM111215LP	195	Terus?			
TAP111215LP	196	<u>Dari anaknya sendiri Mbak, biasanya mokong sama enggakya kan kelihatan</u>			
SM111215LP	197	Kamu menilai mokong itu dari mana?			
TAP111215LP	198	<u>Ya dari omongannya, dari wajah-wajahnya</u>			
SM111215LP	199	Gitu.. yawis kalo misalkan dia ngilokno kamu gitu, kamu tanpa pikir panjang?			
TAP111215LP	200	Iya			
SM111215LP	201	Kamu ga mikirin apa-apa lagi gitu?			
TAP111215LP	202	Ga mikirin apa-apa lagi Mbak. Tapi kalo udah kenemenen, kalo udah kenemenen baru.. kalo sepele saya biarin			
SM111215LP	203	Berarti kalo udah nemen? Menurutmu nemen itu gimana?	Cara partisipan memaknai perilaku yang diperbuat oleh lawan, tindakan yang dikeluarkan, serta tujuan yang ingin dicapai	Partisipan merasa marah jika lawannya menyangkutpautkan orang tua di dalam konflik mereka, biasanya partisipan langsung memukul dengan tujuan memberikan pelajaran.	
TAP111215LP	204	<u>Kalo.. kalo sampe nyangkut-nyangkutin orang tua..</u>			
SM111215LP	205	Jadi pokoknya kamu emosi?			
TAP111215LP	206	Iya			
SM111215LP	207	Biasanya kamu bales gimana?			
TAP111215LP	208	<u>Ya langsung saya hantam aja anaknya</u>			VI-a
SM111215LP	209	Pokoknya kamu pingin dia.. apa?			
TAP111215LP	210	Ya jangan sampai menghina sampe kenemenen			
SM111215LP	201	Ngasih pelajaran ancen pateni ae, atau loro ae, atau..?			

TAP111215LP	202	<u>Ngasih pelajaran Mbak.</u>			III-b
SM111215LP	203	Ya dengan cara dicacati?			
TAP111215LP	204	Iya			
SM111215LP	205	Kamu pernah ini, beda pendapat sama AGS?			
TAP111215LP	206	Kalo sama AGS ini, AGS ini sama sama saya Mbak			
SM111215LP	207	Sama nya gimana?			
TAP111215LP	208	Ya kalo saya mau nggarap ini ikut, mau ke sini ikut. Pokoknya ikut kemana-mana			
SM111215LP	209	Kalo misalkan kamu mau nggarap orang ini, kamu ngomong sama AGS juga?			
TAP111215LP	210	Iya.			
SM111215LP	211	Terus dia bilang apa waktu kamu mau nggarap?			
TAP111215LP	212	Kalo anaknya pas ya pas, kalo enggak ya enggak boleh sama AGS			
SM111215LP	213	Kamu cerita kejadiannya gimana gitu sama AGS ini?			
TAP111215LP	214	Iya..			
SM111215LP	215	Hmm, gitu. ibu mu atau Mbak mu ini tau kalo kamu sering garap orang?			
TAP111215LP	216	Yang tau cuma pas sama EK itu Mbak, kan keadaan..			
SM111215LP	217	Oh.. siapa yang tau?			
TAP111215LP	218	Ibu Mbak yang tau. Kan soalnya saya pulang nya tergesa-gesa sama ambil pedang itu Mbak			
SM111215LP	219	Oh tau kalo mau ambil pedang?			

TAP111215LP	220	Tau			
SM111215LP	221	Terus gimana tanggapannya ibumu?			
TAP111215LP	222	Tanya, kate mbok gowo nengdi! Nyilih dilut, saya bilang gitu. terus saya sama orang tua saya dipantau dari belakang. Pas habis nganu EK itu saya ditanya-tanyai. Modelnya kayak disidang gitu lo Mbak sama orang tua saya			
SM111215LP	223	Ditanya-tanyain gimana?			
TAP111215LP	224	Kon lapo maeng? Gapopo areke nglamak. Saya bilang gitu.			
SM111215LP	225	Terus?			
TAP111215LP	226	Kon ojok ngawur lek ngkok urusan ambek polisi yoopo koen. Gapopo mah, sing penting areke mati. Saya bilang gitu			
SM111215LP	227	Itu ibumu wajahnya gimana waktu itu?			
TAP111215LP	228	Ya marah Mbak, kesel.			
SM111215LP	229	Hmm. Mbak mu ini nggak tau?			
TAP111215LP	230	Nggak tau apa-apa Mbak.			
SM111215LP	231	Mbak mu di sekitar kampus itu ngekos apa gimana?			
TAP111215LP	232	Nggak Mbak, kan deket kampus sama rumah			
SM111215LP	233	Oh.. iya sih kayaknya cukup kalo buat wawancara kali ini.			
TAP111215LP	234	Iya Mbak			
SM111215LP	235	Makasih banyak ya, kalo aku ke rumahmu boleh?			

TAP111215LP	236	Boleh Mbak..			
SM111215LP	237	Alamatnya ya situ itu?			
TAP111215LP	238	Iya..			

TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER 1 PARTISIPAN 1

Nama Significant Other	AGS (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	21 tahun	Kode Pewawancara	SM181415GDG
Kode Significant Other	AGS181215GDG	Waktu Wawancara	09.30-11.00
Tanggal Wawancara	Jumat, 18 Desember 2015	Tempat Wawancara	Rumah AGS di Gadang, Malang

Kondisi Tempat Wawancara	Rumah AGS terletak di sebelah sungai, paling pojok sendiri. Tidak ada ruang tamu, hanya ada ruang kecil yang difungsikan sebagai ruang tamu sekaligus meja makan. Saat bertemu dengan AGS, pewawancara dipersilahkan masuk dan duduk di kursi yang telah disiapkan. Kursi tersebut berupa kursi kayu dan kursi lipat. Pencahayaan di dalam ruangan tidak terlalu terang. Lantai ruangan juga agak basah dan bau lembab sangat terasa. Pewawancara duduk di kursi yang menghadap ke tembok dan AGS duduk di sebelah pewawancara. Awalnya ada orang tua AGS yang ikut di dalam ruangan, tetapi AGS meminta orang tuanya untuk berpindah tempat.
Deskripsi Umum Significant Other	AGS saat itu berbaju biru dan bercelana hitam panjang. Ia menyambut pewawancara dengan ramah. Awalnya ia duduk di kursi yang jauh dari pewawancara, namun pewawancara meminta AGS untuk mendekat agar lebih nyaman. AGS terlihat lebih diam daripada saat pewawancara datang pertama kali, ia juga terlihat sulit berbicara jelas. AGS mengaku saat itu ia sedang sakit gigi pada pagi hari sebelum pewawancara datang.
Deskripsi Perilaku Significant Other	AGS mau menjawab pertanyaan dari pewawancara, namun tidak banyak bercerita. Selama wawancara berlangsung ia juga memegang pipinya, posisi badan sedikit banyak menjauh dari pewawancara, meremas-remas tangan, dan terkadang memegang tepi kursi. Postur badannya juga terlihat tegang dan sering menoleh ke atas dan ke arah pintu menuju bagian dalam rumahnya.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM181415GDG	1	Jadi buat data, nanti akan aku rekam. Ini diisi, Malang, gitu.			
AGS181215GDG	2	Isi nama?			
SM181415GDG	3	He'e, tanggal hari ini			
AGS181215GDG	4	Malang.			
SM181415GDG	5	He'e, tanggal 18 Desember			
AGS181215GDG	6	Tanggal.			
SM181415GDG	7	18 Desember,			
AGS181215GDG	8	Malang, 18 Desember			
SM181415GDG	9	He'e, 2015. 18-12-2015 gitu aja. (jeda) Iya gapapa. (jeda) Tanda tangan.			
AGS181215GDG	10	Di sini?			
SM181415GDG	11	He'em. Sudah. Ya, jadi sekarang kita mulai aja ya. Wis pokoknya, ini kamu nyaman nggak dengan apa?			
AGS181215GDG	12	Nyaman.			
SM181415GDG	13	Nyaman?			
AGS181215GDG	14	Nyaman.			
SM181415GDG	15	Ini mungkin nggak kamu buat, buat ngobrol sama aku, jujur-jujuran gitu?			
AGS181215GDG	16	Mungkin.			
SM181415GDG	17	Ya. Jangan jawab pendek-pendek ya hehe (tertawa)			
AGS181215GDG	18	Ya.			
SM181415GDG	19	Jadi jawab jujur aja, apa adanya wis pokoknya.			

AGS181215GDG	20	Ya.			
SM181415GDG	21	Jadi kita ini pokoknya ngobrol biasa aja, gitu.			
AGS181215GDG	22	Ya.			
SM181415GDG	23	Nama lengkap kamu siapa?			
AGS181215GDG	24	AS.			
SM181415GDG	25	AS. Tempat tanggal lahirnya?			
AGS181215GDG	26	Tempat tanggal lahir?			
SM181415GDG	27	He'e.			
AGS181215GDG	28	Malang, tanggal enam.			
SM181415GDG	29	He'e.			
AGS181215GDG	30	Tanggal enam, bulan sembilan.			
SM181415GDG	31	Sembilan? Enam September?			
AGS181215GDG	32	Iya.			
SM181415GDG	33	Sembilan?			
AGS181215GDG	34	Empat.			
SM181415GDG	35	Eem, berarti ini kamu beda setahun dong sama aku. Aku Sembilan tiga. Hehehe (tertawa). Jadi usiamu berapa kira-kira? Dua..			
AGS181215GDG	36	Duapuluh.			
SM181415GDG	37	Duapuluh berapa?			
AGS181215GDG	38	Duapuluh satu.			
SM181415GDG	39	Dua satu, ya. Terus ini kamu punya sodara lagi ndak?			
AGS181215GDG	40	Gak ada.			
SM181415GDG	41	Ha?			

AGS181215GDG	42	Enggak.			
SM181415GDG	43	Enggak? Adik atau kakak?			
AGS181215GDG	44	Ponakan Mbak, adik.			
SM181415GDG	45	Nggak, maksudnya itu satu, anak berapa dari berapa bersaudara, gitu.			
AGS181215GDG	46	Udah nggak ada, nggak tau aku.			
SM181415GDG	47	Oh, anak tunggal?			
AGS181215GDG	48	Sekarang pekerjaan kamu apa?			
SM181415GDG	4	Nggak, nggak kerja.			
AGS181215GDG	50	Oh, nggak kerja?			
SM181415GDG	51	Pendidikan terakhir?			
AGS181215GDG	52	SMP.			
SM181415GDG	53	SMP. Sama kayak TAP? (jeda) Eem, kamu SMPnya sama kayak TAP gitu ta?			
AGS181215GDG	54	Oh oh nggak Mbak.			
SM181415GDG	55	Oh nggak, beda.			
AGS181215GDG	56	Beda.			
SM181415GDG	57	Beda. Terus kok bisa kenalnya dari mana?			
AGS181215GDG	58	Ya, kan main lho.			
SM181415GDG	59	Oh, main?			
AGS181215GDG	60	He'e.			
SM181415GDG	61	Jadi ini kamu temen, gitu ya?			
AGS181215GDG	62	Iya.			
SM181415GDG	63	Teman main?			
AGS181215GDG	64	Temen main.			
SM181415GDG	65	Temen main sekitaran ini apa gimana?			
AGS181215GDG	66	Ya sekitar ini.			

SM181415GDG	67	Eem, gitu. Biasanya kalian cuma berdua tok apa gimana?			
AGS181215GDG	68	Bertiga, biasanya sama AGT itu lho.			
SM181415GDG	69	Oh, AGT? Kalau temen-temennya TAP yang lain kamu kenal?			
AGS181215GDG	70	Nggak.			
SM181415GDG	71	Nggak? Eem, termasuk yang ikut apa namanya, ikut dalam peristiwa itu?			
AGS181215GDG	72	Nggak.			
SM181415GDG	73	Enggak. Eem, terus kamu kenalnya udah berapa lama sama TAP?			
AGS181215GDG	74	Ya, ya lama itu, mulai mulai SMP itu.			
SM181415GDG	75	Mulai SMP?			
AGS181215GDG	76	Iya.			
SM181415GDG	77	SMP kelas satu apa?			
AGS181215GDG	78	Kelas satu.			
SM181415GDG	79	Jadi ketika SD kalian nggak saling mengenal?			
AGS181215GDG	80	Enggak. Hehehe (tertawa)			
SM181415GDG	81	Hehehe (tertawa).			
AGS181215GDG	82	Wong rumahe <i>bedo</i> .			
SM181415GDG	83	Oalah, gitu. Lha terus kok bisa kenalnya itu yak apa, ceritanya?			
AGS181215GDG	84	Ya pas, ya pas kalo aku ke pasar itu,			
SM181415GDG	85	He'e, terus?			
AGS181215GDG	86	Ketemu. Ya kenalan.			
SM181415GDG	87	Ooh, ngobrol-ngobrol.			

AGS181215GDG	88	Iya ngobrol-ngobrol, <i>jagongan</i> .			
SM181415GDG	89	Eem, gitu. Em, terus menurut kamu ini, kamu sekedar temen main, temen dekat, atau temen gimana?			
AGS181215GDG	90	Temen main.			
SM181415GDG	91	Temen main. Sering banget main sama TAP?			
AGS181215GDG	92	Ya jarang, Mbak.			
SM181415GDG	93	Jarang?			
AGS181215GDG	94	He'e.			
SM181415GDG	95	Kok bisa jarang, kenapa?			
AGS181215GDG	96	Jarang kumpul. Kan di sini, biasane main di sini aku.			
SM181415GDG	97	Di mana?			
AGS181215GDG	98	Ya di lingkungan ini.			
SM181415GDG	99	He'e. Jarang keluar-keluar gitu?			
AGS181215GDG	100	Iya.. Jarang keluar.			
SM181415GDG	101	Terus kenapa kok jarang keluar?			
AGS181215GDG	102	Ya, apa apa?			
SM181415GDG	103	Kenapa?			
AGS181215GDG	104	Yaa, cari kerja sama ibunya.			
SM181415GDG	105	He'e. Kenapa?			
AGS181215GDG	106	Mau cari kerja.			
SM181415GDG	107	Nggak main dulu?			
AGS181215GDG	108	He'e.			
SM181415GDG	109	Ooh, gitu. Katanya TAP, kamu sering main sama dia?			

AGS181215GDG	110	Ya nggak sering sih. Jarang i Mbak.			
SM181415GDG	111	Jarangnya itu berapa kali, frekuensinya gitu? Seminggu itu ada berapa kali?			
AGS181215GDG	112	Kan seminggu ya Mbak, paling dua kali.			
SM181415GDG	113	Dua kali?			
AGS181215GDG	114	Iya.			
SM181415GDG	115	Eem. Biasanya kalau kamu ngopi gitu sama siapa?			
AGS181215GDG	116	Ya AGT, TAP itu.			
SM181415GDG	117	Itu ya? Emm. Pas apa namanya, kamu pertama kali kamu kenal sama TAP, menurutmu TAP itu orangnya kayak gimana?			
AGS181215GDG	118	Baik sih Mbak orangnya, Mbak.			
SM181415GDG	119	He'e, baiknya gimana?			
AGS181215GDG	120	Ya sering apa, nganu a-apa temen, bantu temen.			
SM181415GDG	121	He'e, bantu temennya gimana?			
AGS181215GDG	122	Ya, sering itu Mbak, jadi anu, jadi kalau misalnya, nganu temen-temen e.			
SM181415GDG	123	Contoh.			
AGS181215GDG	124	Contoh kalo lagi misalnya pas di rumah ada, ada kegiatan apa itu, mbantu.			
SM181415GDG	125	Eem, matur nuwun Bu. Hem?			
AGS181215GDG	126	Kalau ada di rumah itu ada kegiatan apa-apa itu datang, bantuin.			
SM181415GDG	127	Eem, kamu pernah dibantu gitu nggak sama TAP?			

AGS181215GDG	128	Pernah.			
SM181415GDG	129	Contohnya?			
AGS181215GDG	130	Ya kalau ada anu, tahlilan gitu njagong. Datang. TAP nya.			
SM181415GDG	131	He'em.			
AGS181215GDG	132	Gitu.			
SM181415GDG	133	Terus menurutmu apa lagi selain membantu teman, menolong.			
AGS181215GDG	134	Udah.			
SM181415GDG	135	Kenapa? Nggak nyaman?			
AGS181215GDG	136	Nyaman.			
SM181415GDG	137	Sungkan sama orang baru?			
AGS181215GDG	138	Nggak nggak anu Mbak, ini lho. (nunjuk pipi)			
SM181415GDG	139	Kamu sakit gigi? Kok kamu nggak bilang.			
AGS181215GDG	140	Ndadak wingi.			
SM181415GDG	141	Oalah, maaf yaa. Soalnya aku kan nggak punya kontaknya kamu.			
AGS181215GDG	142	Iya nggak pa-pa.			
SM181415GDG	143	Oalah, maaf ya. Yo wis lah. Maksudnya, yo wis kamu cerita aja gitu ya. Ee, gitu. terus apa, menurut kamu TAP ini gimana? Jelek, buruk sifatnya? Kan kamu tadi bilang baiknya. Terus sifatnya yang jelek gimana?			
AGS181215GDG	144	Ya jelek e nganu, padane Mbak, seneng berkelahi.			
SM181415GDG	145	Eem.			

AGS181215GDG	146	Nek ndek sekolahan itu seneng berkelahi.			
SM181415GDG	147	Biasanya dia berkelahi karena apa?			
AGS181215GDG	148	Ya, gak tahu Mbak kalo ndek sekolahan.			
SM181415GDG	149	Di sekolah?			
AGS181215GDG	150	Iya, ndek sekolah.			
SM181415GDG	151	Berarti itu udah dulu banget dong.			
AGS181215GDG	152	He'e.			
SM181415GDG	153	Sehari-harinya?			
AGS181215GDG	154	Gak pernah.			
SM181415GDG	155	Ga pernah?			
AGS181215GDG	156	Gak pernah, kan jarang kumpul.			
SM181415GDG	157	Maksudnya nggak pernah tahu, atau dia nggak pernah berkelahi atau gimana?			
AGS181215GDG	158	Ya gak pernah tahu.			
SM181415GDG	159	Eem, gitu. Terus kalau misalnya sama AGT gitu. Itu AGT lebih sering kumpul nggak?			
AGS181215GDG	160	Lebih sering kumpul sama TAP AGT itu.			
SM181415GDG	161	Tapi kata TAP, kamu yang lebih dekat sama dia?			
AGS181215GDG	162	Rumahnya beda.			
SM181415GDG	163	Apa?			
AGS181215GDG	164	Rumahnya beda, AGT itu.			
SM181415GDG	165	AGT itu, di sebelah mana rumahnya.			
AGS181215GDG	166	Sak kulone TAP itu loh Mbak.			
SM181415GDG	167	Kulone TAP?			
AGS181215GDG	168	Barat.			

SM181415GDG	169	He'e, iya aku tahu barat. Barat itu, kan rumahnya TAP sebelah sini.			
AGS181215GDG	170	Iya. Sini, ke arah sana itu.			
SM181415GDG	171	Eem, terus AGT sekarang kegiatannya apa?			
AGS181215GDG	172	Apa?			
SM181415GDG	173	AGT sekarang kegiatannya apa?			
AGS181215GDG	174	Gak tahu aku.			
SM181415GDG	175	Oh kamu nggak tahu.			
AGS181215GDG	176	Jarang ketemu wisan.			
SM181415GDG	177	Emang nggak pernah ngopi-ngopi lagi ta?			
AGS181215GDG	178	Nggak pernah. Gak pernah ngumpul.			
SM181415GDG	179	Sebelum kejadian itu?			
AGS181215GDG	180	Iya.			
SM181415GDG	181	Masih sering kumpul?			
AGS181215GDG	182	Gak pernah kumpul bareng anak-anak.			
SM181415GDG	183	Sebelum kejadian itu?			
AGS181215GDG	184	He'e.			
SM181415GDG	185	Yakin?			
AGS181215GDG	186	Iya.			
SM181415GDG	187	Kamu nggak tahu apa-apa tentang kejadian itu?			
AGS181215GDG	188	Gak tahu Mbak.			
SM181415GDG	189	Soal yang ke kos-kosan?			
AGS181215GDG	190	Kalau itu gak tahu. Tahunya juga gak sampe, di luar tho. Gak tahu masuk ke kos-kosan.			

SM181415GDG	191	He'em.			
AGS181215GDG	192	Itu, gak tahu masuk ke kos-kosan.			
SM181415GDG	193	Ke kos-kosan?			
AGS181215GDG	194	Jarang masuk.			
SM181415GDG	195	Jarang masuk? Tapi kamu tahu itu kos-kosannya siapa?			
AGS181215GDG	196	Kos-kosan orang.			
SM181415GDG	197	Siapa?			
AGS181215GDG	198	Ya ini, TAP kan itu sering ke situ.			
SM181415GDG	199	He'em. Itu kosan siapa?			
AGS181215GDG	200	Gak tahu, gak pernah. TAP ini nanti.			
SM181415GDG	201	Eem, kalau sama si korbannya kamu tahu?			
AGS181215GDG	202	Enggak. Korban itu nggak tahu.			
SM181415GDG	203	Kok aneh ya. Entahlah, kok merasa keteranganmu beda sama TAP?			
AGS181215GDG	204	Aku gak tahu korbannya, gak kenal.			
SM181415GDG	205	Iya, he'e. TAP juga nggak terlalu kenal sama korbannya kan. Emm. Nggak maksudnya ada beberapa keterangan dari dia itu yang beda aja. Dari informasi dia kan aku dengerin baik-baik kan, aku transkripin gitu kan. Eee, nah makanya dari e, datanya si TAP aku itu mau yang lebih ini, lebih dari kamu, gitu. Tapi kalau misal kamu jawab nggak tahu,			
AGS181215GDG	206	AGT yang paling tahu rumahnya..			
SM181415GDG	207	Ee, bek'e kamu rodok gak nyaman, terus kamu gak pengen bilang. (jeda) Oh iya,			

		waktu yang apa namanya, yang peristiwa ketangkepnya TAP, kamu juga denger?			
AGS181215GDG	208	Itu denger aku. Pas ngopi ambek saya, tapi itu kan waktu itu TAP pulang ngopi itu bantu ibunya kukut warung itu.			
SM181415GDG	209	He'e.			
AGS181215GDG	210	Itu waktu pulang.			
SM181415GDG	201	He'e. Terus?			
AGS181215GDG	202	Itu AGT bilang kalo TAP ketangkep.			
SM181415GDG	203	Terus apa lagi yang kamu tahu dari AGT waktu itu.			
AGS181215GDG	204	Udah Mbak.			
SM181415GDG	205	Terus kamu gimana reaksinya waktu itu?			
AGS181215GDG	206	Aku kaget Mbak aku.			
SM181415GDG	207	Eem.			
AGS181215GDG	208	Kaget banget.			
SM181415GDG	209	Eem. Sebelum itu nggak pernah cerita-cerita sama kamu?			
AGS181215GDG	210	Nggak pernah. Diem orangnya TAP itu.			
SM181415GDG	211	Diem? Terus kalau misalnya dia di dekat kamu gitu itu, dia biasanya ngapain?			
AGS181215GDG	212	Ya ngobrol-ngobrol tapi jarang nganu.			
SM181415GDG	213	Jarang apa?			
AGS181215GDG	214	Jarang ngobrolin yang paling,, nganu.			
SM181415GDG	215	Paling nganu apa?			
AGS181215GDG	216	Yak apa ya, paling sing dilakukan itu lho.			
SM181415GDG	217	He'e.			

AGS181215GDG	218	Jarang diobrolin.			
SM181415GDG	219	Eem, gitu. Kenapa kok nggak mau ngorbol sama kamu?			
AGS181215GDG	220	Nggak tahu.			
SM181415GDG	221	Terus yang di warung kopi gitu biasanya dia ngobrolin apa?			
AGS181215GDG	222	Ya ngobrolin soal main, gitu.			
SM181415GDG	223	Terus kalau misalkan waktu berkelahi gitu?			
AGS181215GDG	224	Iya.			
SM181415GDG	225	Apa?			
AGS181215GDG	226	Ya ngobrolin itu.			
SM181415GDG	227	Ngobrolin apa biasanya kalau misalkan dia lagi punya, apa?			
AGS181215GDG	228	Masalah?			
SM181415GDG	229	Masalah, he'e.			
AGS181215GDG	230	Gak pernah ngobrolin. Pas berkelahi thok. Di sekolahan kalau ada masalah sama temen, diobrolin.			
SM181415GDG	231	Nggak, itu kan di sekolah. Maksudnya setelah selesai sekolah kalian itu. Kamu kan wis lama kalo ndek sekolah. Setelah selesai sekolah. Kan kalian pasti ngopi-ngopi tho? Gitu.			
AGS181215GDG	232	Nggak Mbak.			
SM181415GDG	233	Nggak pernah ngobrolin masalah?			
AGS181215GDG	234	Nggak.			
SM181415GDG	235	Masa?			

AGS181215GDG	236	Iya, nggak pernah. (jeda)			
SM181415GDG	237	Lha terus, kalau misalkan kamu lagi sama AGT, lagi sama TAP, itu yang diobrolkan apa?			
AGS181215GDG	238	Ya nek main itu Mbak ngobrol-ngobrol.			
SM181415GDG	239	He'e.			
AGS181215GDG	240	Ngobrol kalau main kemana.			
SM181415GDG	241	Main kemana? Jalan-jalan? Contohe?			
AGS181215GDG	242	Sepedaan, nang GOR,			
SM181415GDG	243	Nang GOR? Kamu emang udah ke dokter?			
AGS181215GDG	244	Baru minum obat.			
SM181415GDG	245	Opo? Ponstan?			
AGS181215GDG	246	Iya. Hehe			
SM181415GDG	247	Sering ta sakit gigi?			
AGS181215GDG	248	Ha'a.			
SM181415GDG	249	Astaga..			
AGS181215GDG	250	Hehehe (tertawa)			
SM181415GDG	251	TAP bilang, ketika sebelum peristiwa itu, kamu sama AGT itu, kamu ikut ke kos-kosan itu.			
AGS181215GDG	252	Sebelum peristiwa?			
SM181415GDG	253	Sebelum peristiwa itu.			
AGS181215GDG	254	Ikut ke mana?			
SM181415GDG	255	Ikut sama AGT ke kos-kosan. Tapi kamu itu nggak berangkat.			
AGS181215GDG	256	Nggak berangkat?			
SM181415GDG	257	He'e, ke Lumajang.			

AGS181215GDG	258	Lha iyo, lha iyo Mbak ikut. Tapi kan, tapi itu kan mau TAP sama lainnya itu ke kamar a, sama korban. Jadi lainnya itu mabuk-mabukan ke kamar, jadi aku sama AGT itu apa, disuruh nunggu di luar itu, terus agak malamen semua anak-anak yang di kamar itu.. Sik Mbak.			
SM181415GDG	259	Kenapa? Sakit ya?			
AGS181215GDG	260	Iya Mbak. Apa, anak-anak yang di kamar itu..			
SM181415GDG	261	Santai santai santai.			
AGS181215GDG	262	Hehe. Sama yang anak yang ada di kamar itu, agak malam itu, berangkat bawa sepeda dua. Sepeda dua itu boncengan tiga, saya disuruh nunggu di kos.			
SM181415GDG	263	He'em.			
AGS181215GDG	264	Itu. Kejadian itu. Pagine nggak tau lek ono korban ne dingonok no.			
SM181415GDG	265	Lha iya, nah itu kan. Kan kemarin tak tanyain apa, jadi ini tahu soal sebelum kejadian itu. Tahu Mbak. Dia itu tahunya ke kos-kosan. Oh, gitu ya. Kok tahu? Iya, tapi apa, ketika TAP ditanyain sama polisi, kan ditanyain, yang ada di kos-kosan waktu itu siapa aja? Tapi saya jawabnya cuma orang lima itu aja Mbak. Soalnya kalian, soalnya nggak nyangkut nama, nggak nyangkut-nyangkut konco dewe.			

AGS181215GDG	266	Ya.			
SM181415GDG	267	Jadi kan maksudnya, si TAP kan sik setia kawan gitu lho sama kamu, gitu. Jadi intinya kan kamu tahu sebelum itu.?			
AGS181215GDG	268	Apa?			
SM181415GDG	269	Sebelum itu kamu tahu ya kalo ada korban?			
AGS181215GDG	270	Iya.			
SM181415GDG	271	Gitu..			
AGS181215GDG	272	Tapi aku nggak kenal apa, korbane itu.			
SM181415GDG	273	He'em. Si TAP kan dia bilang, loh kamu kenal ta sama korbane? Yo aku tahu thok Mbak, tapi aku nggak kenal. Soalnya memang baru gitu kan.			
AGS181215GDG	274	Iya.			
SM181415GDG	275	Soalnya itu bukan temannya dia tho?			
AGS181215GDG	276	Iyo Mbak, aku kan itu kan, anak itu gak pernah ke kos.			
SM181415GDG	277	He'em.			
AGS181215GDG	278	Ngono ta, saya kesitu main ke situ.			
SM181415GDG	279	Maksudnya, maksudnya gimana? Anak itu ke situ. Yak apa?			
AGS181215GDG	280	Korbane itu ke situ, tapi gak pernah lihat anaknya ke situ. Pas hari itu memang tiba-tiba anaknya ke situ.			
SM181415GDG	281	Ya, ya katanya TAP begitu memang. Iya dia memang ngaku, nggak kenal aku sopo kui Mbak. Lha terus kamu kenapa kok			

		gitu. Lha yak apa maneh, soale aku iki kepeksan koncoku.			
AGS181215GDG	282	Iya.			
SM181415GDG	283	Gitu. Cerita dia kalau kepekso atau yak apa?			
AGS181215GDG	284	Enggak Mbak, wong, kan TAP melok ndek kamar iku.			
SM181415GDG	285	Tapi kamu nunggu di luar sama AGT?			
AGS181215GDG	286	Iya.			
SM181415GDG	287	Tapi kamu ndak penasaran gitu ndek dalem onok opo?			
AGS181215GDG	288	Gak Mbak aku, mabuk-mabukan, emoh wis, mabuk-mabukan.			
SM181415GDG	289	Tapi emang TAP sering gitu?			
AGS181215GDG	290	Apa?			
SM181415GDG	291	Apa namanya, diajakin konco-koncane?			
AGS181215GDG	292	Iya.			
SM181415GDG	293	Iya ta? Dia juga pernah kan, sering apa, berkelahi itu.			
AGS181215GDG	294	Iya.			
SM181415GDG	295	Di bawah pengaruh alkohol. Pokoknya intinya mabuk-mabukan gitu kan.			
AGS181215GDG	296	He'em.			
SM181415GDG	297	Emang gitu ta? Dia itu emang gitu?			
AGS181215GDG	298	He'e.			
SM181415GDG	299	Sejak kapan dia itu kayak gitu?			
AGS181215GDG	300	Ya sejak keluar SMP.			

SM181415GDG	301	Eem. Kalau misalkan TAP mabuk-mabukan gitu biasanya kamu diajak atau gimana?			
AGS181215GDG	302	Diajak tapi, gak gak melok Mbak. Ndok omah wae ngono.			
SM181415GDG	303	Eem gitu. Terus sama AGT itu gimana? Kalau AGT ini?			
AGS181215GDG	304	Ya biasane ikut.			
SM181415GDG	305	Em?			
AGS181215GDG	306	Kalau AGT biasane ikut.			
SM181415GDG	307	Eem. Terus, lha kamu jarang ketemu karena apa? Karena sering diajak mabuk-mabukan atau yak apa?			
AGS181215GDG	308	Iya.			
SM181415GDG	309	Setiap mau ketemu diajak?			
AGS181215GDG	310	He'em. Apa?			
SM181415GDG	311	Setiap mau ketemu itu lho, diajak atau bagaimana?			
AGS181215GDG	312	Ya diajak, tapi ya biasane gak mau ikut, jagongan di rumah ae ngono.			
SM181415GDG	313	Em, di rumah ae?			
AGS181215GDG	314	Nongkrong-nongkrong, lek gak anu yo ngopi, tapi yo jarang.			
SM181415GDG	315	Ee, tapi kamu lebih sering ke rumahnya gitu kan?			
AGS181215GDG	316	Iyo.			
SM181415GDG	317	Berarti kamu ketemu sama orang tuane?			
AGS181215GDG	318	Iya Mbak. Akrab malahan.			

SM181415GDG	319	Ee?			
AGS181215GDG	320	Akrab sampek tau sama orang tuane.			
SM181415GDG	321	Oalah, yo iku. Ngonu kamu bilange gak tahu.			
AGS181215GDG	322	Gak, pertanyaane kan.			
SM181415GDG	323	Ya maksude, mungkin maksude TAP akrab itu yo kamu wis kenal deket lah sama orang tuane.			
AGS181215GDG	324	Iya.			
SM181415GDG	325	Dan mungkin karena alasan TAP milih kamu itu karena kamu itu netral mungkin.			
AGS181215GDG	326	He'e.			
SM181415GDG	327	Coba kalo misalkan tanya AGT paling yo dek'e ki bakal yo, embuhlah aku gak paham. Ya maksudnya aku kan memang butuh data itu kan?			
AGS181215GDG	328	Iya.			
SM181415GDG	329	Jadi dari siapa yang disarankan sama TAP gitu. Ternyata dia menyarankan kamu.			
AGS181215GDG	330	He'em.			
SM181415GDG	331	Kenapa itu akhirnya ke kamu. Oh iya, ini ada jajan-jajan. Hehe (tertawa). Oh tapi kamu sakit gigi. Manis padahal ini, harusnya aku nggak bawa yang manis-manis. Aku kok gak pengertian sih. Kamu yo gak bilang lek sakit gigi.			
AGS181215GDG	332	Ndadak Mbak, mau isuk.			
SM181415GDG	333	Oh iya ta?			

AGS181215GDG	334	He'e.			
SM181415GDG	335	Kemarin tak temuin itu sakit gigi?			
AGS181215GDG	336	Nggak..			
SM181415GDG	337	Eh, tau gitu diundur jadi besok ndak apa-apa.			
AGS181215GDG	338	Kadung.			
SM181415GDG	339	Hehehe (tertawa), nggak ngomong. Oh gitu, jadi kamu sering ke rumahnya?			
AGS181215GDG	340	Iya.			
SM181415GDG	341	Terus kalo ke rumahnya itu jagongan apa aja biasanya?			
AGS181215GDG	342	Ya jagongan, ya liat TV.			
SM181415GDG	343	Oh gitu. Terus kamu mulai jarangnya sama TAP ketika apa?			
AGS181215GDG	344	Ketika.. itu.			
SM181415GDG	345	Apa?			
AGS181215GDG	346	Ya ketika TAP ketangkep itu.			
SM181415GDG	347	Jadi sebelum itu nggak jarang? Lumayan sering ketermu?			
AGS181215GDG	348	Ya jarang Mbak.			
SM181415GDG	349	Piye sih?			
AGS181215GDG	350	Jarang Mbak, mulai dari kos-kosan itu, jarang main, jarang sama.			
SM181415GDG	351	Tapi kamu tahu itu kos-kosannya siapa?			
AGS181215GDG	352	Em?			
SM181415GDG	353	Kos-kosannya siapa?			
AGS181215GDG	354	Temennya TAP itu. Gak tahu namanya.			

SM181415GDG	356	Oh iya, pada waktu itu terus kenapa kok kamu mau diajak buat ke kos-kosan?			
AGS181215GDG	357	Nemenin TAP Mbak, sama AGT.			
SM181415GDG	358	Naik peda motoran bertiga apa piye?			
AGS181215GDG	359	Bertiga.			
SM181415GDG	360	Se..peda motor bertiga?			
AGS181215GDG	361	Ya.			
SM181415GDG	362	Hahaha (tertawa). Terong-terongan dong kalian.			
AGS181215GDG	364	Terong-terongan (sambil tertawa).			
SM181415GDG	365	Gak wedi ditangkep apa kalian? Gak wedi ketangkep polisi apa?			
AGS181215GDG	366	Nrabas kok Mbak. Lewat kampung kok Mbak.			
SM181415GDG	367	Oalah, pantes ae. Ambek dalane ngene iku, ambek kalian motoran.			
AGS181215GDG	368	Iya.			
SM181415GDG	369	Wani? Ya ampuun, rem e kudu cakram berarti?			
AGS181215GDG	370	Sepedae nganggur.			
SM181415GDG	371	Ha?			
AGS181215GDG	372	Sepedae TAP.			
SM181415GDG	373	Saiki? Loh gak dipake Mbak e apa yak apa?			
AGS181215GDG	374	Iku lek mio, smash. Dijual paling sama ibuk e.			
SM181415GDG	375	Kamu tau nggak kalo TAP mau bebas?			

AGS181215GDG	376	Tau, dibilangin ibuk e.			
SM181415GDG	377	Oh iya ta? Loh kamu berarti masih ketemu sama ibuk e?			
AGS181215GDG	378	Ketemu, kemarin. Bilang ibuk e. Kalo mau..			
SM181415GDG	379	Eem. He'em. Dia bilang ngurus gitu kan. ngurus ini, PB.			
AGS181215GDG	380	Iya, he'e.			
SM181415GDG	381	Dia bebas Juni 2016 ini.			
AGS181215GDG	382	Juni.			
SM181415GDG	383	Kan maksud e itu wis bentar lah. Bentar lagi. Sebelum nganu, eh pas puasa. Sebelum puasa.			
AGS181215GDG	384	Iyo, sebelum puasa.			
SM181415GDG	385	Gak kangen kamu sama dia?			
AGS181215GDG	386	Kangen Mbak.			
SM181415GDG	387	Hah?			
AGS181215GDG	388	Mau besuk ke sana gak ada sepeda...			
SM181415GDG	389	Apa? Mau ke mana?			
AGS181215GDG	390	Besuk ke sana, ke Mblitar itu.			
SM181415GDG	391	Naik kereta, deket kok.			
AGS181215GDG	392	Gak.			
SM181415GDG	393	Malang kota lama sini lho naik kereta ya, naik kereta habis itu jalan sebentar, nyampek wis lepas. Atau naik bis, kalau naik bis itu nanti wis turun depan lepas.			
AGS181215GDG	394	Oh iya.			

SM181415GDG	395	LP Anak Blitar. Kalau kamu ke sana itu gak kayak penjara. Kayak pondokan.			
AGS181215GDG	396	Pondokan?			
SM181415GDG	397	He'em. Kayak asrama. (jeda) Eem, menurut kamu TAP berubah nggak semenjak kalian jarang ketemu gitu.	Perubahan lingkungan pertemanan partisipan	Partisipan makin dekat dengan teman-teman sesama pelaku pembunuhan semenjak AGS semakin jarang bertemu dengan partisipan.	VII-a
AGS181215GDG	398	Berubah.			
SM181415GDG	399	Berubahnya gimana?			
AGS181215GDG	400	<u>Ya makin kompak sama anak-anak.</u>			
SM181415GDG	401	Ha?			
AGS181215GDG	402	<u>Gak berani kelahi lagi.</u>			
SM181415GDG	403	Dia? Gak berani kelahi lagi?			
AGS181215GDG	404	Ya sejak apa, ada masalah yang di kos itu.			
SM181415GDG	405	Masalah yang di kos? Oh,, sebelum itu? Nggak maksudnya itu jadi berubah semenjak kalian jarang ketemu gitu lho. Oh gini, berarti jarang ketemu-mu itu sejak peristiwa habisnya di kos itu ya?			
AGS181215GDG	406	Iya.			
SM181415GDG	407	Eem, gitu. Nah sebelum itu, dia tetep aja apa gimana?			
AGS181215GDG	408	Tetap aja gimana?			
SM181415GDG	409	Ya sifatnya atau ada yang berubah.			
AGS181215GDG	410	Tetep.			
SM181415GDG	411	Eem. Emang habisnya peristiwa itu, habisnya di kos-kosan itu terus dia jadi orang yang kayak gimana?			
AGS181215GDG	412	Berubah pol Mbak.			

SM181415GDG	413	Berubah pol apa?			
AGS181215GDG	414	Ya gak koyok TAP wis.			
SM181415GDG	415	Yak apa?			
AGS181215GDG	416	Maksud e kok ketemu konco koyok ngono ndek kos-kosan.			
SM181415GDG	417	Ha?			
AGS181215GDG	418	Gak, gak ngono, piye yo lek jelasno yo?			
SM181415GDG	419	Di jelasno wae, santai santai. Satu-satu.			
AGS181215GDG	420	Model e i, yok apa ya?			
SM181415GDG	431	Yak apa?			
AGS181215GDG	432	Berubah gak kayak TAP lek pas sama aku kumpul, sifat e. Model i koyok...			
SM181415GDG	433	Ndak usah dredeg ta, santai wae.			
AGS181215GDG	434	Gak Mbak. Bingung Mbak.			
SM181415GDG	435	Yo wis teko apa sik wis, teko apa sik wis.			
AGS181215GDG	436	Sifat e.			
SM181415GDG	437	He'em.			
AGS181215GDG	438	Berubah.			
SM181415GDG	439	Dari apa ke apa ngono wis.			
AGS181215GDG	440	Ya dari lek pas kumpul sama sebelum e iku berubah.			
SM181415GDG	441	Dari yang gimana ke gimana?			
AGS181215GDG	442	Ya pas nganu, jadi mau ngajak mabuk.			
SM181415GDG	443	Terus?			
AGS181215GDG	445	Itu. Kalau tidur di kos itu sering ngajak aku mabuk terus lek di kos.			
SM181415GDG	446	Terus terus.			

AGS181215GDG	447	Itu thok Mbak.			
SM181415GDG	448	Lho jadi itu berubahnya gimana sih? Jadi dia itu jadi sering ngajak mabuk apa yak apa?			
AGS181215GDG	449	Iya, sering ngajak mabuk.			
SM181415GDG	450	Ooh, gitu. Emang sebelumnya?			
AGS181215GDG	451	<u>Sebelumnya gak pernah. Sebelumnya mabuk-mabukan sendiri, gak pernah ngajak.</u>	Partisipan mulai berubah menjadi sering mabuk-mabukan	AGS diajak oleh partisipan untuk mabuk-mabukan padahal sebelumnya partisipan tidak pernah mengajak	VII-a
SM181415GDG	452	Eem, gitu. (jeda) Jadi ini dia itu, habisnya dia gitu itu lebih sering gitu ta, intensitas ke kos-kosannya itu?			
AGS181215GDG	453	Iya iya.			
SM181415GDG	454	Lebih dekat, terus mulai kamu jarang ketemu gitu?			
AGS181215GDG	455	Iya. Jarang ketemu.			
SM181415GDG	456	Tapi sebelumnya, sebelumnya apa, sebelumnya kamu sama temen-temen yang itu kamu cukup dekat gitu ya?			
AGS181215GDG	457	Cukup dekat. Hampir tiap hari dolan.			
SM181415GDG	458	Ya nang omah e gitu ya?			
AGS181215GDG	459	Iyo.			
SM181415GDG	460	Eem, kamu ketemu ibunya TAP itu gitu gimana?			
AGS181215GDG	461	Ya wis kayak sodara e.			

SM181415GDG	462	Iya ta? Terus TAP iki mbok anggep apa?			
AGS181215GDG	463	Ya tak angep sodara.			
SM181415GDG	464	Dia nganggepnya ke kamu apa?			
AGS181215GDG	465	Sama.			
SM181415GDG	466	Kamu pernah punya masalah gitu nggak sama dia?			
AGS181215GDG	467	Gak pernah.			
SM181415GDG	468	Em. Terus menurutmu keluarganya TAP, menurutmu itu gimana?			
AGS181215GDG	469	Ya wis, gitu kok, baik.			
SM181415GDG	470	Baik. Kalau sama, apa namanya, sama orang sekitar gitu keluarganya TAP itu gimana?			
AGS181215GDG	471	Ya baik sih Mbak.			
SM181415GDG	472	Baiknya itu ya, yak apa?			
AGS181215GDG	473	Ya sing jenenge tetangga yak apa maneh.			
SM181415GDG	474	Oh iya terus dia selama itu tuh kerjanya apa, TAP?			
AGS181215GDG	475	TAP? Kerja di cucian motor.			
SM181415GDG	476	He'em.			
AGS181215GDG	477	Ya sama AGT.			
SM181415GDG	478	Eem. Itu diajak AGT apa yak apa?			
AGS181215GDG	479	Diajak AGT.			
SM181415GDG	480	Ooh, jadi kerjanya itu karena diajak AGT?			
AGS181215GDG	481	He'em.			
SM181415GDG	482	Antara kamu sama AGT, deketan siapa sama TAP?			

AGS181215GDG	483	Deketan sama TAP Mbak.			
SM181415GDG	484	Kamu?			
AGS181215GDG	485	Iya.			
SM181415GDG	486	Deketnya kamu itu yak apa?			
AGS181215GDG	487	Ya itu tadi.			
SM181415GDG	488	Apa?			
AGS181215GDG	489	Kalok sering main-main ke rumah e.			
SM181415GDG	490	Main apa gitu? Jalan-jalan maksudnya?			
AGS181215GDG	491	Ya kayak main bola.			
SM181415GDG	492	Oh main bola?			
AGS181215GDG	493	He'em.			
SM181415GDG	494	Walaah. Oh iya selama sebelum peristiwa itu tu kamu pernah tau TAP sekali atau dua kali punya masalah gitu nggak sama orang tuanya?			
AGS181215GDG	495	Gak pernah.			
SM181415GDG	496	Gak pernah tahu?			
AGS181215GDG	497	Gak.			
SM181415GDG	498	Apa kamu yang nggak pernah diceritain apa kamu yang tahu?			
AGS181215GDG	499	Nggak diceritain.			
SM181415GDG	500	Diceritain?			
AGS181215GDG	501	Enggak.			
SM181415GDG	502	Ooh. Jadi TAP ini jarang cerita gitu ke kamu?			
AGS181215GDG	503	Iya, ha'a. Jarang cerita.			
SM181415GDG	504	Padahal dia nganggep kamu sebagai			

		sodara, kamu juga nganggepnya sodara. Kok jarang cerita?			
AGS181215GDG	505	Iya jarang cerita Mbak.			
SM181415GDG	506	Eem, kenapa menurutmu kok dia jarang cerita?			
AGS181215GDG	507	Cerita itu paling nek yo wis, tepak ono AGT.			
SM181415GDG	508	Hah?			
AGS181215GDG	509	Kan kita, sama AGT. Gak pernah cerita sama aku.			
SM181415GDG	510	Eem. Tapi kamu sering ke rumahnya?			
AGS181215GDG	511	Iya. Sering ke rumahnya, sering tidur ke rumahnya.			
SM181415GDG	512	Oalah. Yo selama kamu tidur ndek rumah e nggak diceritani pengalaman apa-apa, apa kek.			
AGS181215GDG	513	Nggak pernah.			
SM181415GDG	514	Lha terus lapo ae ndek rumah?			
AGS181215GDG	515	Ya main, PS an.			
SM181415GDG	516	Nggak, maksudnya sekali atau dua kali gitu kalau dia pernah punya masalah. Atau kamu pernah liat dia galau gitu nggak?			
AGS181215GDG	517	Nggak nek galau. Cerito soal pacar e.			
SM181415GDG	518	Oh dia punya pacar?			
AGS181215GDG	519	Iya.			
SM181415GDG	520	Terus apa kabar setelah peristiwa itu, diputusne opo yak apa?			
AGS181215GDG	521	Gak tau lek iku.			

SM181415GDG	522	Ooh, galau ne yak apa emang?			
AGS181215GDG	523	Ya wis galau ngono. Ya ngono nek galau, ngelamun.			
SM181415GDG	524	Eem. Terus kalau misalkan sama apa namanya, konco-konco sing liyo gitu, dek e yak apa? Konco-konco dolanan bal-balan?			
AGS181215GDG	525	Ya baik.			
SM181415GDG	526	Eem, baiknya gitu tu gimana?			
AGS181215GDG	527	Ya lek nan konco jarang emosian.			
SM181415GDG	528	Kalo sama orang sekitar?			
AGS181215GDG	529	Iya.			
SM181415GDG	530	Tapi kamu pernah lihat dia emosi?			
AGS181215GDG	531	Enggak, gak pernah.			
SM181415GDG	532	Kenapa?			
AGS181215GDG	533	Yo wis, wis arek itu yoopo lho yo. Gak bisa emosian TAP e.			
SM181415GDG	534	Dia malah gak bisa emosian?			
AGS181215GDG	535	Iya.			
SM181415GDG	536	Eem. Kalau di sekolah dulu gimana dia?			
AGS181215GDG	537	Jarang tau aku Mbak lek ndek sekolah, kan beda sekolah.			
SM181415GDG	538	Oh iya ya, kan kamu beda sekolah. Aku lupa, maaf. Tapi setelah pulang sekolah gitu itu, masih sering ketemu nggak kamu?			
AGS181215GDG	539	Ya jarang Mbak, kan TAP masuk pagi dia. Aku masuk siang.			
SM181415GDG	540	Apa?			

AGS181215GDG	541	Masuk siang aku.			
SM181415GDG	542	Kamu masuk, dia masuk apa?			
AGS181215GDG	543	Pagi.			
SM181415GDG	544	Oh pagi. Emang sekolah di mana?			
AGS181215GDG	545	Kalo aku di SMK 2 dekat.			
SM181415GDG	546	Ha'a, kalau dia di?			
AGS181215GDG	547	13.			
SM181415GDG	548	Eem. Tapi biasanya kalian ketemu kalau di sekolah? Kalau di sekolahnya sama gitu ta?			
AGS181215GDG	549	Nggak.			
SM181415GDG	560	Apa beda bangunan?			
AGS181215GDG	561	Beda bangunan.			
SM181415GDG	562	Ooh. Eem, lah ya itu, misalkan kalau dia lagi punya masalah, yang dia lakukan itu apa?			
AGS181215GDG	563	Nggak tahu, nggak pernah tau kalau punya masalah.			
SM181415GDG	564	Iya, kalau seandainya dia punya masalah gitu, kelihatan galau gitu itu dia ngapain?			
AGS181215GDG	565	Diem di rumah.			
SM181415GDG	567	Ya kalau misalkan dia, kalau misalkan masalah, kalau misalkan main bola gitu itu pernah ada masalah apa-apa sama orang lain?			
AGS181215GDG	568	Nggak pernah.			
SM181415GDG	569	Sama apa namanya, temen-temen yang lain gitu gimana dia?			

AGS181215GDG	570	Ya wis, pokok gak, gak gampang emosian sama anak-anak.			
SM181415GDG	571	Ya menurut kamu gak gampang emosi itu tadi?			
AGS181215GDG	572	Iya.			
SM181415GDG	573	Eem, seandainya ada yang nantang dia berkelahi, pernah nggak sih kamu tahu?			
AGS181215GDG	574	Apa?			
SM181415GDG	575	Nantang dia berkelahi?			
AGS181215GDG	576	Saya?			
SM181415GDG	577	He'em.			
AGS181215GDG	578	Gak pernah.			
SM181415GDG	579	Gak pernah tahu dia berkelahi di luar?			
AGS181215GDG	580	Yo nek di sekolah ngono, berkelahi ngono, ya bilang, tapi nggak pernah lihat nek berkelahi.			
SM181415GDG	581	Ee, lha iya, bilangnye ke kamu gitu itu gimana?			
AGS181215GDG	582	Bilang gini, aku mari onok masalah, mari tarung ambek arek, ngono.			
SM181415GDG	583	Eem, terus? Kamu nangepinnya?			
AGS181215GDG	584	Lha perkoro opo, ngono.			
SM181415GDG	585	Terus?			
AGS181215GDG	586	Ya wis perkoro arek wedok.			
SM181415GDG	587	Eem, seringnya emang karena itu?			
AGS181215GDG	588	Iya (tertawa).			
SM181415GDG	589	Oalah. Memang kenapa sama masalah itu,			

		sama arek wedok iku?			
AGS181215GDG	590	Gak tahu aku. Ya paling perempuan e digodain.			
SM181415GDG	591	Oalah, gitu.. Tapi kamu pernah cerita-cerita nggak sih sama dia?			
AGS181215GDG	592	Sama dia?			
SM181415GDG	593	Ya sama TAP, soal apapun gitu.			
AGS181215GDG	594	Ya sama, cerita.			
SM181415GDG	595	He'em. Cerita soal apa biasanya?			
AGS181215GDG	596	Yo soal, nek pas onok jagongan, nongkrong ndek rumah e.			
SM181415GDG	597	He'e, cerita soal apa?			
AGS181215GDG	598	Masalah e, cerito, kepengen tahu masalah e TAP. Terus cerito.			
SM181415GDG	599	Terus? He'em, terus?			
AGS181215GDG	600	Udah itu Mbak.			
SM181415GDG	601	Iya, gitu itu TAP terus, TAP jawabnya piye?			
AGS181215GDG	602	Ya jawabe e gitu, masalah pokok e lek kelahi, pernah kelahi sama anak, temen e sekolahan.			
SM181415GDG	603	Eem. Dia cukup terbuka gitu nggak sama kamu?			
AGS181215GDG	604	Ya cukup, tapi yo lek pas masalah itu.			
SM181415GDG	605	Masalah itu?			
AGS181215GDG	606	Lek pas apa, urusan pernah kelahi nggak pernah cerita.			
SM181415GDG	607	Tapi dulu dia pernah gitukan cerita sama			

		kamu?			
AGS181215GDG	608	Iya, pernah.			
SM181415GDG	609	Soal apa?			
AGS181215GDG	610	Yo nek ambek berkelahi di sekolahan gitu.			
SM181415GDG	611	Yo soal cewek itu ta? Eem, gitu. Tapi menurutmu dia memang sangat sering berkelahi?			
AGS181215GDG	612	Iya menurutku, tapi nek pas sama aku tuh, pas sama aku tu gak pernah.			
SM181415GDG	613	Iya lah, karo dulur dewe mosok kate ne di antemi.			
AGS181215GDG	614	Loh bukan gitu Mbak. Lek pas jalan sama aku tu lho, gak pernah liat kelahi langsung gitu lho.			
SM181415GDG	615	Ooh, gitu. Oh iya, kamu nanti jumatan ya? Jam piro biasane jumatan iku?			
AGS181215GDG	616	Lek kate adzan itu jam piro.			
SM181415GDG	617	Sekarang jam setengah sebelas. Biasanya jam berapa?			
AGS181215GDG	618	Sebelas.			
SM181415GDG	619	Jam sebelas?			
AGS181215GDG	620	Ya.			
SM181415GDG	621	Oh gitu.. Tapi pernah nggak sih kamu inget ada peristiwa yang lengkap gitu soal apa, berlelahinya itu? Sing gimana TAP cerita gitu.			
AGS181215GDG	622	Gak pernah.			
SM181415GDG	623	Iyo, nggak kamu inget nggak sesuatu			

		tentang berkelahinya, peristiwa itu yang lengkap gitu.			
AGS181215GDG	624	Nggak ingat aku. Wis lama wisan.			
SM181415GDG	625	Kalo misal e kamu cerita, kamu kan pernah cerita pasti. Dia nangepinya kayak gimana?			
AGS181215GDG	626	Nangepinya yo, maksude koyok serius gitu.			
SM181415GDG	627	Serius? Eem, seriusnya itu kayak yak apa?			
AGS181215GDG	628	Serius kayak model kayak misale aku cerita, aku ada masalah gitu ngajak,			
SM181415GDG	629	Ngajak apa?			
AGS181215GDG	630	Kadang ngajak, kalo misale ada masalah sama anak gitu lho dadi TAP itu kayak sering ngajak marani anak e gitu.			
SM181415GDG	631	Oooh gitu, terus kamu yak apa bilange?			
AGS181215GDG	632	Ojo, jarno ae, ngko ndak tambah dowo, gitu.			
SM181415GDG	633	Tapi menurutmu yang dia lakuin seperti apa bakalan?			
AGS181215GDG	634	Tambah, model e kayak tarung Mbak.			
SM181415GDG	635	Oh iya ta?			
AGS181215GDG	636	Iya.			
SM181415GDG	637	Eeh, gitu. Tapi kamu pernah tahu nggak, kalo misal e kamu habis cerita, dia langsung marani si arek e?			
AGS181215GDG	638	Gak, gak pernah. Tak tak nganu Mbak.			
SM181415GDG	639	Tak apa?			

AGS181215GDG	640	Tak apa?			
SM181415GDG	641	Tak redem no?			
AGS181215GDG	642	He'e.			
SM181415GDG	643	Eem, kamu pernah melihat dia emosi meletup-letup gitu nggak pas kamu cerita?			
AGS181215GDG	644	Ya.			
SM181415GDG	645	Yak apa dia marah e?			
AGS181215GDG	646	Pokok kudu marani ae.			
SM181415GDG	647	Ngomong yak apa emang?			
AGS181215GDG	648	Diparane ae.			
SM181415GDG	649	Hah?			
AGS181215GDG	650	Diparani ae arek e. Ayo digoleki, ngono.			
SM181415GDG	651	Oh iya ta? Pada akhirnya dia marani?			
AGS181215GDG	652	Enggak. Ya tak anu Mbak, tek dem-dem ben gak marani.			
SM181415GDG	653	Oh iya ta? Tapi kamu yakin dia nggak marani beneran?			
AGS181215GDG	654	Iyo.			
SM181415GDG	655	Tapi biasanya dia langsung marah gitu ta begitu tahu kamu ada masalah sama orang?			
AGS181215GDG	656	Iya. Langsung marah biasane.			
SM181415GDG	657	Misuh-misuh?			
AGS181215GDG	658	Iyo.			
SM181415GDG	659	Masalah opo waktu itu kamu?			
AGS181215GDG	670	Ya masalah, pas apa pas pulang sekolah itu tu moro-moro ditarget.			

SM181415GDG	671	Kamu ta? Terus?			
AGS181215GDG	672	Yo wis ngomong, nganu, gak gak duwe duwit. Aku kate di anu.			
SM181415GDG	673	Diapa, diapain?			
AGS181215GDG	674	Dipukuli.			
SM181415GDG	675	Tapi pada waktu itu kamu dipukuli apa nggak?			
AGS181215GDG	676	Dipukuli, tapi ya mbales Mbak. Arek e rodo, arek loro iku.			
SM181415GDG	678	Lebih apa, kira-kira seumuran sama kamu nggak?			
AGS181215GDG	679	Iya seumuran.			
SM181415GDG	680	Kenal kamu?			
AGS181215GDG	681	Gak kenal, tapi seumuran aku.			
SM181415GDG	682	Makanya kenapa TAP kok pingin marani, karena kamu nggak tahu sakjane wong e sopo?			
AGS181215GDG	683	Iya.			
SM181415GDG	684	Eem, gitu ta. Tapi dia dengerin kamu biasanya kalau kamu curhat, punya masalah gitu?			
AGS181215GDG	685	Didengerin.			
SM181415GDG	686	Menurutmu yang dia lakuin itu bagaimana?			
AGS181215GDG	687	Yang dia lakuin bagaimana?			
SM181415GDG	688	Maksudnya ketika dia mutuskan buat marani gitu lho, menurut mu itu yak apa?			
AGS181215GDG	689	Marani?			

SM181415GDG	670	Marani si lawanmu.			
AGS181215GDG	671	Oh, menurutku ya, gak usah diparani Mbak.			
SM181415GDG	672	Kenapa?			
AGS181215GDG	673	Ya tambah, misale engkok iku ruwet.			
SM181415GDG	674	Ooh, terus si TAP bilang apa pas kamu bilang gitu?			
AGS181215GDG	675	Yo wis gak usah. Ngko lek seumpomo apa, ganggu awakmu maneh ya parani.			
SM181415GDG	676	Ee, gitu. Tapi biasanya emang langsung pengen marani gitu ta?			
AGS181215GDG	677	Iya, pengen. Tapi tak cegah, tak dem-dem cek gak marani.			
SM181415GDG	678	Eem. Kalau sama keluarganya gitu gimana? Dia juga emosian gitu apa yak apa?			
AGS181215GDG	679	Gaak, sering bercanda tapi.			
SM181415GDG	680	Kalo sama AGT dia gimana? Emosian apa yak apa?			
AGS181215GDG	681	Enggak. Gak pernah.			
SM181415GDG	682	Eem. Kalau misalkan dia punya keinginan kuat buat marani gitu harus dipenuhi pada yak apa?			
AGS181215GDG	683	Enggak, gak harus. Ee, iya harus dipenuhi, tapi ya tak dem-dem wae. Daripada..			
SM181415GDG	684	Susah nggak ngedem-dem e?			
AGS181215GDG	685	Ya agak susah, tapi gak sampe diparani.			
SM181415GDG	686	Lha iya, maksudnya kan agak susah gitu			

		lho. Agak susah e piye?			
AGS181215GDG	687	Model e kayak langsung gak ngrungokno omongane koncone.			
SM181415GDG	688	Eem.			
AGS181215GDG	689	Kudu langsung marani.			
SM181415GDG	690	Eem, gitu.			
AGS181215GDG	691	Eeh, lampu mati. Lampu mati ben yahmene iku.			
SM181415GDG	692	Iya ta? Oh.. (tertawa)			
AGS181215GDG	693	Lampu mati.			
SM181415GDG	694	Gak apa-apa, sik ono cahaya mentari. Ee, tapi kalau sama orang, tetangga-tetanggnya itu tu dia yak apa anaknya?			
AGS181215GDG	695	Ramah og.			
SM181415GDG	696	Ramah. Dia cukup dikenal nggak disitu?			
AGS181215GDG	697	Cukup dikenal.			
SM181415GDG	698	Terus waktu ada peristiwa itu, sekitar sini yak apa?			
AGS181215GDG	699	Rame Mbak, koyok tawon wong-wong lek ngomong.			
SM181415GDG	700	Iya ya, apa maneh dempetan kayak ngene. Apa			
AGS181215GDG	701	Iya. Apa maneh wong kene ki lambene..			
SM181415GDG	702	Iya iya, aku paham. Terus-terus apa maneh biasane wong-wong?			
AGS181215GDG	703	Apa Mbak?			
SM181415GDG	704	Ya waktu itu?			

AGS181215GDG	705	Iya wes, modele kayak, kayak aku iki dewe dielek-elekno.			
SM181415GDG	706	Kamu?			
AGS181215GDG	707	Iya, aku kan kumpulane.			
SM181415GDG	708	Oh iya ta, ya ampun.			
AGS181215GDG	709	Kui kan kumpulanmu, kowe kok gak melok pisan ngono.			
SM181415GDG	710	Pantesan, aku tadi ke sini kok pandangannya gitu.			
AGS181215GDG	711	Lha iyo.			
SM181415GDG	712	Masa aku dari awal iku tu ya, dari gang iku lho “iki kate iki ya”. Heh? Aku ngene, kayak aku ki sopo ae. Aku jalan ki yo diliatin. Lapo sih wong –wong iki? Lebay cak. Ya gitu itu?			
AGS181215GDG	713	Apa maneh wong warung iku. Gendut, lambene ngene.			
SM181415GDG	714	Hehe (tertawa). Gitu itu, kamu yak apa?			
AGS181215GDG	715	Meneng ae Mbak, wis jarno ae wis. Sak karep e wong e, sak kesel-kesele.			
SM181415GDG	716	Kemarin itu juga gitu kan. Kan aku nyariin kamu muter-muter. AGS, AGS endi Mbak? AGS sing wis kerja, kerjane apa? Aku kan nggak ngerti, soale informasi yang dikasih TAP kan terbatas. Pokok e jenenge AGS, biasane tak celuk Gowang, gitu kan?			
AGS181215GDG	717	Iya.			

SM181415GDG	718	Iya? Sapa? Terus aku takon, AGS, AGS Gowang bu, ada ndak bu disini yang namanya AGS Gowang, kali aja itu <i>nickname</i> mu yang sekitaran sini gitu loh. Tapi ternyata orang-orang pada nggak kenal.			
AGS181215GDG	719	He'em.			
SM181415GDG	720	Terus langsung kayak, mereka itu langsung kayak kaget gitu. Aku wis kesel ya wingi kan. Wes...			
AGS181215GDG	721	Ibu-ibu.			
SM181415GDG	722	Eh tapi aku calon ibu-ibu gak ngono rek, sepurane yo.			
AGS181215GDG	723	Hehehe (tertawa).			
SM181415GDG	724	Duh, ya itu semuanya yang membentuk emang lingkungan.			
AGS181215GDG	725	Iyo.			
SM181415GDG	726	Eem, tapi menurutmu setelah peristiwa itu pandangan orang-orang ke TAP terus yak apa?			
AGS181215GDG	727	Kayak dadi, kayak benci ngono. Model e TAP iku uelek ngono. Kayak dicap elek ambek tonggone.			
SM181415GDG	728	Dicap elek? Ndek sekitaran sini ini?			
AGS181215GDG	729	Iya.			
SM181415GDG	730	Apa ndek seluruh Gadang?			
AGS181215GDG	731	Yo gak, sekitaran sini. Nek ndek rumah yo gak tau.			

SM181415GDG	732	Terus kalau misalkan sama keluarganya gitu, pandangannya masyarakat sekitar sini gitu yak apa?			
AGS181215GDG	733	Yo wis podo ae Mbak.			
SM181415GDG	734	Keluargane ikut-ikutan kenek. Eem, gitu itu kamu ngerasane yak apa?			
AGS181215GDG	735	He'em. Ngerasa, pegel dewe nang wong kampung-kampung kene.			
SM181415GDG	736	Emang yang kamu percayai dari TAP apa?			
AGS181215GDG	737	Ya wis, TAP orang e apa adanya.			
SM181415GDG	378	Apa?			
AGS181215GDG	739	Apa adanya.			
SM181415GDG	740	He'em, terus?			
AGS181215GDG	741	Ya sak keluargane barang, keluargane ya nek aku modele nganggepe kayak anak dewe.			
SM181415GDG	742	Eem, gitu. Kamu udah dianggep anak sendiri gitu ta sama keluarganya TAP? Ya dulur dewe gitu ya?			
AGS181215GDG	743	Iya.			
SM181415GDG	744	Eem. Habis apa, habis penangkapan itu, keluarganya TAP gimana sama.. yang kamu tau wis. Keadaan keluarganya?			
AGS181215GDG	745	Bingung Mbak.			
SM181415GDG	746	Apa?			
AGS181215GDG	747	Riwa-riwi.			
SM181415GDG	748	Eem. Pernah ketemu sama ibunya setelah itu?			

AGS181215GDG	749	Saya?			
SM181415GDG	750	He'em.			
AGS181215GDG	751	Oh, pernah. Wong saya pernah besuk TAP bareng temen.			
SM181415GDG	752	Tapi kamu pernah besuk TAP?			
AGS181215GDG	753	Pernah, di Lumajang.			
SM181415GDG	754	Oh waktu di Lumajang. Sebelum ke LP Anak berarti?			
AGS181215GDG	755	Iya.			
SM181415GDG	756	Kalau AGT pernah besuk TAP juga?			
AGS181215GDG	757	Gak tahu aku Mbak.			
SM181415GDG	758	Oh, sekarang nggak pernah ketemu?			
AGS181215GDG	759	He'e. Wong waktu aku besuk ke Lumajang gak ikut.			
SM181415GDG	760	Oh gitu. AGT itu orangnya kayak gimana sih?			
AGS181215GDG	761	Ya, yak apa ya? Ya netral.			
SM181415GDG	762	Netral?			
AGS181215GDG	763	Saiki wis gak ruh Mbak. Gak tau kumpul. Ketemu, ketemu yo gak nyopo kok.			
SM181415GDG	764	Eem.			
AGS181215GDG	765	Kerja mbuh, kerja di mana gak tau.			
SM181415GDG	766	Aku sebenarnya masih perlu hal banyak lagi yang mau tak tanyain. Tapi kamu sakit gigi. Aku dadi bingung, eem, yak apa ya, aku kok bingung. Tapi misalkan kamu nggak sakit gigi, kamu bisa cerita banyak?			
AGS181215GDG	767	Ya lumayan.			

SM181415GDG	768	Hahaha (tertawa). Kan kamu tahu soal TAP misalnya dia punya keinginan gitu buat marani orang, dia yak apa? Yang dia tunjukin yak apa?			
AGS181215GDG	769	Maksude kayak kate mlayu, mlayu marani.			
SM181415GDG	770	Oh, gitu. Itu biasanya pemicunya karena?			
AGS181215GDG	771	Karena temen, nek yak apa ya, nek krungu temen e dianu-anu iku emosine model e tinggi.			
SM181415GDG	772	Eem. Eem, gitu. Terus pas apa namanya, pas kamu diajak TAP ke kos-kosan itu kamu diceritani apa-apa nggak sebelumnya?			
AGS181215GDG	773	Nggak.			
SM181415GDG	774	Kalau sama temen-temennya yang lain? Kamu di situ dianggep apa? Masa sebagai obat nyamuk moro-moro melu.			
AGS181215GDG	775	Iya. Kayak obat nyamuk no Mbak, jadi aku ke situ, lihat gitu nggak cocok, nggak melok. Nango njobo, nango njobo.			
SM181415GDG	776	Sama siapa yang gitu?			
AGS181215GDG	777	Sama temen-temen e TAP.			
SM181415GDG	778	Ada satu nggak yang kamu kenal ndek situ? Tapi kamu tahu apa gimana?			
AGS181215GDG	779	Gak, gak kenal.			
SM181415GDG	780	Lha iya, tahu tapi kan? Em, gitu. Sama AGT juga waktu itu?			
AGS181215GDG	781	Ya, sama AGT.			

SM181415GDG	782	Disuruh keluar?			
AGS181215GDG	783	Iya.			
SM181415GDG	784	Terus yang kamu lakuin sama AGT di luar lapo?			
AGS181215GDG	785	Wis, ndelok sawah Mbak.			
SM181415GDG	786	Ambek apa apa?			
AGS181215GDG	787	Ambek lungguh, ndelok sawah Mbak, gak ngreken wong-wong ndek jero.			
SM181415GDG	788	Lha terus kamu tinggal ndek kos-kosane sampek jam?			
AGS181215GDG	789	Sampek isuk Mbak.			
SM181415GDG	790	Terus?			
AGS181215GDG	791	Yo iku, terus langsung mulih. Arek-arek sek gak teko terus mulih.			
SM181415GDG	792	Soale bengi-bengi iku. Iku kos-kosan daerah mana sih?			
AGS181215GDG	793	Daerah terminal.			
SM181415GDG	794	Oalah. Cedek yo berarti?			
AGS181215GDG	795	He'em.			
SM181415GDG	796	Tak pikir kos-kosane iku ndek daerah endi ngono.			
AGS181215GDG	797	Ora, mung terminal kono.			
SM181415GDG	798	Terpencil ngono. Ooh, gitu. Iku kos-kosane siapa kamu tahu?			
AGS181215GDG	799	Gak.			
SM181415GDG	800	Tapi kamu pernah beberapa kali kesitu gak? Ke kos-kosan itu?			

AGS181215GDG	801	Gak, yo sama TAP itu.			
SM181415GDG	802	He?			
AGS181215GDG	803	Ya pas sama TAP itu, diajak TAP.			
SM181415GDG	804	Yang kemarin itu?			
AGS181215GDG	805	Iya.			
SM181415GDG	806	Kamu maunya karena? Kenapa?			
AGS181215GDG	807	Ya karena kenal TAP, nemenin TAP.			
SM181415GDG	808	Nemenin thok. Sama si TAP waktu itu bilangnyanya apa?			
AGS181215GDG	809	Ayok melok aku, nang koncoku, ngono.			
SM181415GDG	810	Eem, karo AGT?			
AGS181215GDG	811	He'e. Gak tau lek nan kono ngombe. Lek ngombe ngono, dijak gombe gak gelem Mbak.			
SM181415GDG	812	Emang dia bilangnyanya cuma gitu thok?			
AGS181215GDG	813	Iya.			
SM181415GDG	814	Lha kamu kira waktu itu apa?			
AGS181215GDG	815	Ya mik jagongan tok. Teko kono gak taune ngombe, mabuk.			
SM181415GDG	816	Mungkin misalnya kalo TAPnya sama kamu, mungkin kamu jadi saksi paling.			
AGS181215GDG	817	Iya.			
SM181415GDG	818	Iyo. Soalnya sekarang kan kamu gak tau apa-apa.			
AGS181215GDG	819	He'em.			
SM181415GDG	820	Sama korban pun kamu gak kenal.			
AGS181215GDG	821	He'em.			

SM181415GDG	822	Eeem. Dia pernah merencanain buat nganu seseorang gitu gak?			
AGS181215GDG	823	Enggak pernah.			
SM181415GDG	824	Jadi langsung ae gitu tho, marani kalo lagi marah?			
AGS181215GDG	825	Langsung marani. Gak usah ngenteni mene, saiki.			
SM181415GDG	826	Oh gitu?			
AGS181215GDG	827	He'em. Hehe (tertawa).			
SM181415GDG	828	Hehe (tertawa). Dia juga bawa senjata itu, waktu marani?			
AGS181215GDG	829	Gak Mbak, gak pernah. Cuma pake tangan, kosongan.			
SM181415GDG	830	Jadi ini kamu wis gak punya mas, adek gitu ta?			
AGS181215GDG	831	Sakjane punya, mas tapi udah meninggal. Anaknya yang paling kecil itu, itu anaknya mas.			
SM181415GDG	832	Oalaaah. Berarti ini kamu bukan tunggal. Berarti ini kamu punya adek, gak?			
AGS181215GDG	833	Gak.			
SM181415GDG	834	Anak kedua?			
AGS181215GDG	835	Iyo.			
SM181415GDG	836	Dari dua bersaudara.			
AGS181215GDG	837	Tapi kakakku udah meninggal.			
SM181415GDG	838	Iya, tapi kalo misalkan tunggal kan berarti kamu nggak punya mas, gak punya adek gitu kan? Tak pikir tadi kamu tunggal.			

		Maaf ya aku gak tahu kalo mas mu udah meninggal. Eem, udah lama ta meninggal e?			
AGS181215GDG	839	He'e.			
SM181415GDG	840	Terus istrine tinggal e di mana?			
AGS181215GDG	841	Menikah.			
SM181415GDG	842	Ha?			
AGS181215GDG	843	Menikah lagi.			
SM181415GDG	844	Lho kok anaknya tinggal sini?			
AGS181215GDG	845	Iyo. Gak diajak, sampek punya anak dua. Adeknya yang kecil meninggal.			
SM181415GDG	846	Tapi dia gak diajak?			
AGS181215GDG	847	Gak, ikut ikut Nenek.			
SM181415GDG	848	Ini rumahmu bawah ini langsung kali ta? Gak wedi jugrug ngono?			
AGS181215GDG	849	Gak Mbak.			
SM181415GDG	850	Aku dulu iku ya, ya Allah aku kok maleh nakut-nakuti sih. Aku dulu iku kan ndek Bangil itu kan dulu ada rumah gitu kan, deket kali, terus jugrug. Terus mlebu tivi.			
AGS181215GDG	851	Kene ya tau itu, di atas tapi. Longsor.			
SM181415GDG	852	He'em. Gitu, terus masuk tivi deh, tapi musibah. Bapak ibukmu kerja apa?			
AGS181215GDG	853	Bapak kerja becak. Nek ibuk nggak.			
SM181415GDG	854	Terus kamu ini, cari-cari kerja apa?			
AGS181215GDG	855	Ya belum, cari kerja apa.			
SM181415GDG	856	Hem?			

AGS181215GDG	857	Belum ada.			
SM181415GDG	858	Sebelum ini kamu kerja apa? Terakhir wis?			
AGS181215GDG	859	Terakhir nganu, isi ulang galon.			
SM181415GDG	860	Itu di mana?			
AGS181215GDG	861	Di ini lho, Landungsari.			
SM181415GDG	862	Lho kok adoh. Terus kamu pulang pergi tiap hari atau?			
AGS181215GDG	863	Enggak, tidur sana.			
SM181415GDG	864	Ooh.			
AGS181215GDG	865	Sebulan sekali pulang.			
SM181415GDG	866	Ikut sana. Kenapa kok berhenti?			
AGS181215GDG	867	Iku, sebulane dua ratus ewu Mbak.			
SM181415GDG	868	Haa. Ibukku lho, ibukku ya, setiap bulannya di kasih lima ratus. Padahal itu tu bukan daerah perkotaan. Maksudnya daerah pedesaan. Di rumahku ada ewang-ewang gitu tho, dikasih lima ratus.			
AGS181215GDG	869	Eem.			
SM181415GDG	870	Kok, kok tego majikanmu ngasih cuma dua ratus.			
AGS181215GDG	871	Dua ratus kalo bukane, buka toko itu malah jam pagi sampe jam 10 malam.			
SM181415GDG	872	Ya ampuun, wis berhenti aja.			
AGS181215GDG	873	Iya.			
SM181415GDG	874	Ndak sepadan. Tapi makan itu, itu di sana kamu ikut siapa?			
AGS181215GDG	875	Ya makan dari orang e.			

SM181415GDG	876	Eem. Tapi tetep ae sih gak sepadan. Ya gitu sih, gak po-po wis. Yaa, semoga saja hidupmu berjalan baik. Hmm. Makasih yaa.			
AGS181215GDG	877	Iya.			

TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER 2 PARTISIPAN 1

Nama Significant Other	LDA (Perempuan)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	45 tahun	Kode Pewawancara	SM191215GDG
Kode Significant Other	LDA191215GDG	Waktu Wawancara	08.45-11.00
Tanggal Wawancara	Sabtu, 19 Desember 2015	Tempat Wawancara	Rumah LDA di Gadang, Malang

Kondisi Tempat Wawancara	Saat pewawancara datang, LDA sedang menyiangi sayuran untuk bahan berjualan. LDA mempersilahkan pewawancara untuk masuk, sementara beliau ke belakang untuk cuci tangan. Ruang tamu di rumah LDA terdiri dari beberapa kursi dan satu meja panjang. Beberapa foto keluarga tergantung di dinding. Di ruang tamu ada siaran televisi yang menampilkan sinetron India. Suara televisi tersebut cukup keras, sehingga lantas diperkecil agar tidak mengganggu rekaman. Pagi itu suasana di kampung agak ramai, namun tidak mengganggu. Beberapa kali ada tetangga yang menegur ketika wawancara sedang berlangsung.
Deskripsi Umum Significant Other	LDA memakai daster panjang berlengan pendek berwarna coklat tua dengan motif batik. Rambut LDA sedikit beruban, ia memakai anting emas kecil di kedua telinganya. Ia juga memakai gelang emas di pergelangan tangan kiri.
Deskripsi Perilaku Significant Other	LDA menyambut pewawancara dengan ramah. Ketika wawancara berlangsung, LDA menjawab dengan lancar dan bercerita banyak. Beberapa kali pewawancara menginkuiri agar LDA tidak keluar dari topik yang dibicarakan. LDA juga menceritakan banyak pengalamannya selama ia mendampingi TAP menjalani proses persidangan hingga menjalani vonis.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM191215GDG	1	Dimulai mawon nggeh buk			
LDA191215GDG	2	Engeh			
SM191215GDG	3	Niki, namine Ibuk sinten?			
LDA191215GDG	4	LDA			
SM191215GDG	5	Tempat anggal lahire?			
LDA191215GDG	6	Malang. Malang, 10 April			
SM191215GDG	7	Berarti usiane kira-kira..			
LDA191215GDG	8	45			
SM191215GDG	9	Terus, apa, ibuk niki, eehh Ibu ngoten nggeh			
LDA191215GDG	10	Ibu.			
SM191215GDG	11	Pekerjaan?			
LDA191215GDG	12	Nggeh niki mbak, jualan.			
SM191215GDG	13	Niki TAP mulai dari awal lahire teng mriki?			
LDA191215GDG	14	Enggeh			
SM191215GDG	15	Ehhmm. Pake bahasa indonesia ya bu?			
LDA191215GDG	16	Oh iya ndak papa, lahirnya ndek sini, besare ya ndek sini			
SM191215GDG	17	Berarti apa, ibuk ini sudah cukup tau tentang perkembangannya TAP?			
LDA191215GDG	18	Yaiyalah mbak wong anake			
SM191215GDG	19	Iyaa, hahaha. (tertawa) Terus, TAP selama ini itu ke ibuk itu gimana dari kecil?			
LDA191215GDG	20	Gak papa mbak, yaa, wajar normal sama koyok anak-anak biasa lho mbak			
SM191215GDG	21	Ehhh ibuk selaku ibuknya TAP itu cukup			

		dekat apa gimana sama TAP?			
LDA191215GDG	22	Deket mbak, aku sama anak-anak dekat kabeh mbak			
SM191215GDG	23	Deketnya itu gimana buk?			
LDA191215GDG	24	Yaa sering curhat dan sebagainya. Pokoke nek onok opo-opo yoo, saling anu kan mbak terbuka gitu lho mbak			
SM191215GDG	25	Ehhmm. Kalo sama TAP nya sendiri itu gimana?			
LDA191215GDG	26	Maksude?			
SM191215GDG	27	Kalo, ehh, kedekatannya sama TAP sendiri itu gimana? Apa TAP sering cerita apa gimanaa gitu?			
LDA191215GDG	28	Kalo sama saya endak, kalo sama kakake misale sing terlalu, misale urusan sama anak muda-muda wes kakake. Lek, nggak nggak begitu anu nggak, jadi nggak, gitu			
SM191215GDG	29	Ehhmm			
LDA191215GDG	30	Kalo masalah pacar apa mesti mbek kakake, gak mungkin ndek aku, haha (tertawa)			
SM191215GDG	31	Hmm iyaa iyaa. Ehhmm, menurut ibuk, TAP itu orangnya kayak gimana?			
LDA191215GDG	32	Anaknya baik mbak, baik, terus ndak, bisa lega kalo dianu temen ndak-ndak mudah, misale koyok dipukul satu kali dua kali ndak pernah mbales. Kecuali kalo dia sudah merasa sakit baru. Anake enakan kok mbak, temen-temene sing dekat bilangnya enakan			

		anaknya, nggak nggak mudah anu gitu lho. Opo sing di punyai kalo anake, anu yawes dikasihno, pokoke korban. Korban de'e itu. Anaknya baik sebenarnya mbak			
SM191215GDG	33	Ehhmm, terus seperti apa lagi buk? Yang lain mungkin? Sifat-sifatnya gitu?			
LDA191215GDG	34	Nggak pernah dendam anak itu. Anaknya nggak mudah dendam. Pokoknya, hatinya itu bisa leleh lek ada temene sing salah, trus dia mau minta maaf itu wes leleh wes, Mbak lupa wes. Yaweslah itu masa lalu nggak pernah di ungit, wes gitu lho anak itu. Anake yo, lek masalah berteman sih, bisa diandalkan ngono lho mbak. Misale koyok temene punyaa, apa iku, masalah, ojek sampek onok sing tau lho, dia bisa gitu lho bisa nyimpen			
SM191215GDG	35	Ehhmm			
LDA191215GDG	36	Nggak plin-plan gitu lho mbak, jadi e temene itu seneng. Kalo mbantu orang itu nggak setengah-setengah, gitu lho			
SM191215GDG	37	Membantu orangnya ini dalam bentuk apa ya biasanya buk?			
LDA191215GDG	38	Ya misale kayak ada teman sing apa perlu apa gitu, de'e misale bisa ya dibantu. Anaknya gitu			
SM191215GDG	39	Ehm gitu. Trus, apa namanya, kalo sifat jeleknya gitu itu biasanya apa buk?			

LDA191215GDG	40	Mokong			
SM191215GDG	41	Oalah mokong, hehe			
LDA191215GDG	42	Mokong mbak (tertawa) Anake mokong, keras. Kalo udah ini ya ini, gitu mbak			
SM191215GDG	43	Karena nggak plin-plan tadi?			
LDA191215GDG	44	He'em. Jadi, wes aku pokoke ngene yo ngene. Gak salah yowes babahno masi opo dadi, ngono mbak. Biasane arek iku ngono			
SM191215GDG	45	Ohhh gituu			
LDA191215GDG	46	Keras ngono lho. Pokoke de'e ndak, ndak anu yawes pokoke mempertahankan opo sing de'e anu ngono lho mbak			
SM191215GDG	47	Heemm, iyaa iyaa			
LDA191215GDG	48	Keras, sifate keluargaku kabeh keras mbak, bapake mbake kerass mbak. Masio wedok keras mbak, opo sing keinginane yawes harus ngono			
SM191215GDG	4	Ehmm. Terus selain itu selain keras sifat jeleknya lagi itu ada nggak Bu?			
LDA191215GDG	50	Nggak ada mbak			
SM191215GDG	51	Yawes keras gitu			
LDA191215GDG	52	He'em keras, memang anake keras			
SM191215GDG	53	Terus kalo emosi gitu itu biasanya yak apa?			
LDA191215GDG	54	Biasane nek marah mbek aku paling yo diem, nggak pernah yak opo, ndak, yawes diem. Nangis paling. De'e itu masio cewek, anu, cowok, itu suka nangis. Pokoknya marrahh gitu wes nangis			

SM191215GDG	55	Ibuk pernah tau dia nangis apa yak apa?			
LDA191215GDG	56	Yawes sering mbak, hampir pokoke, tengkar mbek aku opo selisih opo mbek ayahe yawes nangis. Ya sering, sering lihat nangis			
SM191215GDG	57	Hehehe			
LDA191215GDG	58	Masi habis kejadian itu yo nangis de'e			
SM191215GDG	59	Hemm			
LDA191215GDG	60	Koyok menyesal. Wong, apa de'e cerito itu waktu habis anu mbuang itu sama temene mbuang seng, mayate itu			
SM191215GDG	61	Korban..			
LDA191215GDG	62	He'eh korban itu. Waktu itu de'e denger abane buukk, katanya kueras mbak. Katane kayak pecah mboh yak opo wes pokoke aku kerungu ngono aku langsung tekk, nangis. Kok gitu men anak itu lho gak lapo-lapo kok sampek dipateni. <u>De'e itu kan nggk ngerti masalahe apa mbak, tibake barang anu, kan. Mboh urusan opo ngono lho mbak nggk ngerti aku mbak. Areke juga nggk ngerti wong ngertine kan ayok ngopi. Wong jenenge arek cilik. Dijak gitu ya seneng wes, wong ngopi tapi kok sampek jauh, gitu. Tapi de'e mau pulang wes terlanjur ikut jauh de'e nggk tau jalan kan mbak. Yawes terpaksa ikut, opo maneh de'e ndak bawa sepeda sendiri waktu itu, kan sepedae</u>	Partisipan suka diajak oleh temannya ketika nongkrong di warung kopi		VII-b

		mbek sing otake iku, wes biarno sepedamu ndek kos-kosanne anak-anak, kon numpak sepeda iki ae. Jadi de'e digonceng. Jadi nek pulang sendirian gak bawa sepeda kan, mikirno temene sing goncengan tadi			
SM191215GDG	63	Ehm gitu. Trus apa namanya, biasanya TAP itu selain cerita-cerita soal dia gitu, cerita soal teman-temannya nggak Bu?			
LDA191215GDG	64	Iya			
SM191215GDG	65	He'eh, cerita apa ae?			
LDA191215GDG	66	Yawes, biasa lah mbak anak wajare anak-anak remaja biasa gitu ceritane, ndak anu, yawes apa, temanku itu anu-anu ngene ngene. Yo kon kudu ngene, gini. Ibu soale cuma ngarahkan-ngarahkan gitu			
SM191215GDG	67	Kalo apa namanya, misalkan dia punya masalah gitu?			
LDA191215GDG	68	Nggak nggak nggak, ndak nganu. Nek kalo ada masalah sing memang terlalu mendetail tentang, mbake itu			
SM191215GDG	69	Ohh			
LDA191215GDG	70	Kalo saya ndak, ndak mau de'e cerita semuanya ndak mau. Karena, takut lek ngomong Mama tambah susah gitu lho			
SM191215GDG	71	Oohhh			
LDA191215GDG	72	Gitu lhoo, lek ndak mau, kasihan de'e. Anake nerimo lho mbak, nerimo			
SM191215GDG	73	Heemm			

LDA191215GDG	74	(menangis) Kayak sekolah aku ndak punya uang, mama ndak punya uang le, gak usah sangu gak popo ma. Gitu ngingetno. Itu sing bikin aku nggk iso mbak lek masalah anak, sifate de'e nggk nggk koyok anu ke wong tuwo mbak. Misale nggk ada yawes sudah. Nggk pernah nekan			
SM191215GDG	75	Trus waktu yang apa, TAP kerja itu, ibuk juga tau?			
LDA191215GDG	76	He'em. Kerja sing ndek cuci mobil harian?			
SM191215GDG	77	Iyaa			
LDA191215GDG	78	Sempet aku lihat sama..			
SM191215GDG	79	Dimana? Janti?			
LDA191215GDG	80	Janti he'eh. Sama kakake, ayo lihat adekmu, lihat itu TAP samaa alat apa itu, sing buat nyuci itu lho, taruh disini. Duduk sama, kan senengane nganu bibire lho mbak, ngelongkopi bibire itu. Aku sama kakake pas lihat gitu ya, nggk, nggk tega. Tak tangisi sampek kakaknya wong arek nggarap lapo ditangisi, nelongso nduk deloken adekmu. Wong biyen lek sek gelem sekolah kan gak koyok ngene.			
SM191215GDG	81	Hmm			
LDA191215GDG	82	Namae wong tuwo mbak (menyeka air mata)			
SM191215GDG	83	Emm. Terus kalo misalkan apa namanya, e, kan putus sekolah waktu SMP, habis SMP			

		itu ya buk ya?			
LDA191215GDG	84	He'em			
SM191215GDG	85	Itu, kenapa TAP nya Bu?			
LDA191215GDG	86	Ini anu de'e wes gak niat sekolah mbak, sering mbolos. Jadi aku kan, sia-sia ngono lho mbak, maksude ngeluarno uang itu sia-sia. Seandainya de'e sinau, kan, waktu itu kan de'e nggak naik, wes ndak naik waktu itu wes le, tapi untuk kelanjutane awakmu kudu sinau lho yo supaya cek munggah, Mama nggak sia-sia mbiayai kamu. Yo Ma. Wes ternyata, malah mbolooss terus mbak, PS-annn ae, mungkin yo wes kegowo, temen-temen kali ya. Mbolosan akhire. Sing kepala sekolah bilang gini, ini gimana ini Buk, anak ini, sebenarnya nilainya bagus. Memang waktu itu nilaine bagus, memang nilaine bagus, tapi tetep nggak naik masalahnya apa, itu banyak opo mbak, pelanggaranane itu lho. Pelanggarannya banyak.			
SM191215GDG	87	Mbolos itu?			
LDA191215GDG	88	Ho'ohh. Terutama mbolos, ini bisa naik asalkan TAP mau pindah, kepala sekolah nyarano gitu. Terus, tak tanyai, pindah? Iya kalo ibuk mau dii PGRI 6 itu lho buk, di SMP PGRI 6. Itu nanti uang gedungnya 500 kalo sekolah disitu. Saya bilang, waduh			

		<p>ngeluarkan uang lagi. Kan kepala sekolah tau kondisi saya, yauda gini aja lho buk, nantik tak bantu separoh. Kepala sekolah sampek bilang gitu. Sayang sama TAP itu, masalahe anake manut gitu lho mbak. Entah itu nanti dikerjakan apa endak tapi kalo nek depan orange itu iyaa pokoke nyenengno gitu lho mbak TAP itu. Trus, nantik tak bantu separoh trus yang separoh ibuk. Biar anaknya mau sekolah lagi buk. Oh iya, saya tak ngomong sama anaknya. Kan saiki aku iyo tapi anake nggak gelem masuk kan tiwas uange masuk gitu lho mbak. Ternyata TAP nggak mau, trus mintak sekolah, opo iku, paket, kejar paket itu lho mbak. Nah. Wes aku paket ae Ma, tapi kon temenan lho yo, iyoo. Akhire ikut paket, waktu itu mbah putrinya masih ada, de'e sregep. Tapi trus akhir-akhir itu, sering mbolos mbak. Kan ga tiap hari kan mbak dateng paket itu mbak, cuma satu jam opo satu jam setengah gitu lho sekolahnya</p>			
SM191215GDG	89	Datang kesini gitu Buk?			
LDA191215GDG	90	Endak anake ke sekolah sana, ndek Bumiayu tempate			
SM191215GDG	91	Ehhmmm			
LDA191215GDG	92	Trus kok setelah mbahe meninggal itu kok nggak terkontrol gitu lho de'e			

SM191215GDG	93	Nggak terkontrolnya itu gimana?			
LDA191215GDG	94	Ya sering mbolos, kan nek ada mbahe ada sing, woo ayo ayo e sekolah, gitu lho mbak. Kan saya, bapak gak kerja udah tujuh tahun mbak. Mulai mbake SMA kelas 2, sampek sekarang nggak pernah kerja, apalagi orange sakit kan. Jadi yawes sing tulang punggung ini semuanya, pekerjaan semua yang ada ndek sini semua yang handel saya. Gitu kan, gimana ya, mungkin perhatiane kurang gitu lho. Apalagi kan saya juga wes capek mbak, endi sing mikir iki mikir iki, endi sing tenogo gedhe, jadine wes, nggak iso mikir, wes yak opo ngkok kelanjutane anakku. Wes, sebenare, lek misale pas de'e ndak dulin trus duduk-duduk ndek warung, yaa, tak rangkul, tak kasih tau, Lee gini gini gini, ibuk itu susah kamu harus gini gini gini, ya de'e yo nganu mbak, yo ndengerno. Pokoke, kapan ada kesempatan iku nggak pernah saya itu, nggak nggak menasehati, pasti saya nasehati. Sering kan de'e ngapain ndek warung, mbantu saya sampek kukut, sering. De'e itu wes tak gending terus, tak rangkul terus mbak. Tapi yo nggak tau, kok de'e belakang sampek kayak gitu.. Teman-temane kok ngono. Sebenare dulu wes tak			

		ilingno, le, ojek ambek arek iku. Arek iku gak bener le. Kemero, Ma. De e gitu. Wong kemaren lho ma, kan om'e itu mesti ngontrol mbak. Mesti ngontrol. Mbak, arek iki arek gak bener, mangkane ojek sampek TAP dulin ambek arek iku. Wes akhire, wes tak, sering tak omongi. Sampean lho gak eruh ngene ngene, kan namanya anak kecil mbak yo pemikirane mungkin sek polos, waktu iku sek usia 15 mbak. Sek polos-polosnya arek masi di, ngene-ngene di tempui ngene ngene di gobloki, kan ndak ngerti de'e. Yo iku, akhire tapi, wes kejadian iku de'e baru nyadar. Aku ternyata mek dimanfaatno tok ambek arek iku. Kan sampek sekarang sek playon arek iku Mbak.			
SM191215GDG	95	Yang.. GL?			
LDA191215GDG	96	GL, GL sama RK. Nah sing anakku iku, merasa di opo, merasa kayak nek dii itu lho mbak dipermainkan tok ngono lho. Maksude, mek di jupuk untunge tok ngono lho mbak. Koyok masalah sepeda, padahal anake iku, enak-enak main sama temene trus di sms, kon nek gak rene deloken tak sawat kon. Ngono mbak, diancem ambek GL iku, sering. Lha wong jenenge de'e sek anak-anak mbak, sek, wedi-wedine. Mau nggag mau akhire teko, yowes sepedae			

	<p>dipinjam, saaampppeekkk berjam-jam anakku nunggu. Ngonono, de'e tak takoni, kan GL iku ndeek kepolisian kan, wes jadi DPO wes dulu mbak, sebelum de'e jadi pelaku pembunuhan itu wes memang DPO, baik kasus obat-obaran, njambret, wess, apa lagi gitu lho mbak. Kan saya tahu yo waktu ndek kepolisian itu. Terus, akhire, TAP tak ginikno, Le ngomongo jujur mbek mama, selama kamu temenan sama GL pernah kamu dijak ngombe? Pernah kamu dijak mbobol? Aku pernah Ma dijak mbobol, cumak aku belum pernah sama sekali ngelakokno, aku emoh. Kan masalahe, memang om'e bilang gini, nek nakal, nakalo sekalian, tapi mek siji aku njaluke ojok sampek nyolong. Iku Om'e, kon nek nyolong tak pateni dewe. Ngisin-ngisini nek nyolong. Masi melbu polisi melbu, kon di penjara pun ketok lek guduk urusan nyolong utowo wedok, kon jek tak bantu. Om'e gitu, tapi nek wes urusan nyolong urusen dewe, aku wegah. Nemoni ibukmu aku yo wegah, isin aku melbu kampungmu. Om'e gitu mbak, Om'e ini. Jadi, de'e eleng ngono, jadi setiap kali dijak temene mbobol ngono ndak ndak mau de'e mesti pulang, alasane mbantuin mama, mbantuin mama</p>			
--	---	--	--	--

		ngene ngene. Nggak pernah mau. Jadi yowes untunge aku ndek situ mbak, jadi nggak sampek terlibat terlalu jauh anakku, wes selamate ndek situ mbak. Pokoke jangan sekali-sekali kamu nyuri, gitu.			
SM191215GDG	97	Karena uda dipeseni sama omnya juga, mangkanya gitu..			
LDA191215GDG	98	Heemm, he'eemm			
SM191215GDG	99	Gitu..			
LDA191215GDG	100	Seandainya itu lek aku wes mau masuk kampungke, aku gak kate ngetutne ibukmu maneh. Masi ibukmu onok opo masalah ta opo aku gak kate bantu. Tapi lek urusan lain tak bantu. Om'e wes bilang gitu. Jadi yowes bener-bener de'e dijak anu ndak mau mau. Sering katane de'e dijak itu. Isin aku kamu nek perkoro arek wedok, alah arek wedok akeh tunggale lapo kok sampek gitu, katae omnya gitu			
SM191215GDG	101	Ehhmm			
LDA191215GDG	102	Dia nangis kan, pasan ambek om'e nangis de'e. Wes dia, diabani gitu dadi de'e mungkin yowes mikir-mikir paling. Wong kan ngisin-ngisini wong tuwo, wes awake isin, keluarga isin. Dadi de'e nggak mau, masalah satu itu gak mau. Sampe sekarang kan DPO, GL sama RK. Memang de'e penampilane, nggak nggak nggak, nggak			

		<p>keliatan nek anak nakal Mbak sing GL iku. Aku ae sempet terpikat kok yoan, areke sopan, pinter, gak taune kalo dibelakang kayak gitu. Gakk, opo jenenge, lek ngarani opo iku Mbak? Ngiranya itu yawes nakal nakal gak koyok gitu. He'e, penipu. Trus akhire nantik nantik nantik, opo, iku masalah laptop juga gitu. Aku dendam kok yoan kok Mbak bilang kok yoan aku lek tau ngono huuuuhh wes tak bunuh dewe kok mbak.</p>			
SM191215GDG	103	Kenapa bu?			
LDA191215GDG	104	<p>Kan TAP kan pinjem laptop, sama pacare. Terus dipinjem sama GL. Aku wes ngomong gini, Le kon oleh nyeleh laptop tapi ojok sampek metu teko njobo omah. Ndek rumah ae ndak opo-opo. Ternyata dibawa ndek GL. Akhire di ilangno. Aku yakin nek iku nggak ilang, didol. Yakin kok aku. Masalahe opo, ceritane itu wes ndak masuk akal. Wong de'e cerito nang aku ndak masuk akal wesan. Tapi wong anakku jenenge sik arek, diomongi ngono yowes percoyo. Nek apan aku yo ndak percoyo mbak. Saiki, de'e posisi tidur, laptop dikeloni. Terus maringono, tau-tau bangun katanya ndak ada. Ilang. Padahal ndek kono hp keleleran akeh, kenopo kok gak dijupuk</p>			

		<p>kabeh, hp sing gampang dol-dolane. Kok cuma dompet ambek laptope. Aku wes gak yakin itu. Sampek jarene di delokno wong tuwek, sing jarene sing njupuk, sing duwe omah dewe. Ngene, ngene. Aku wes gak yakin, aku ancen nggag percoyo karo ngono iku mbak. Aku masi jualan nggag pernah, gawe syarat-syarat ngono wes gak pernah. Wes aku lillahitaala isok berkat sing kuasa mbak. Aku ndak yakin iku. Mangkane aku sampek saiki gak percoyo. Terpaksa kan, otomatis sing duwe laptop urusane cuma mbek anakku mbak. Taune kan mbek anakku, de'e nggag tau laptopku ilang kemana pokoke aku taue ya ndek kamu, kan gitu. Kalo anaknya sih baik, cuma kan ya ibunya.. Kan aku juga ya tanggung jawab mbak. Sampek wes, mending ngene, aku golek laptop sing koyok gitu wes angel, yak opo lek tak ijoli duit. Sampek saya bilang gitu. Wes ndak papa buk, sing ibuke itu, sampek berapa harga buk laptop e, itu harganya tujuh juta, wong sing laptope sing wes canggih itu lho mbak</p>			
SM191215GDG	105	He'em			
LDA191215GDG	106	Yawes sampek ndek umah. Aku gak iso turu. Memang iya, saya akoni memang iya. Gimana kalo dicicil Bu. Sampek tak			

	<p>tawarkan gitu. Waktu itu saya masih mencari. Ya gak papa wes tapii, kalo saya dalam dalam minggu ini ndak bisa, mungkin satu bulanan lagi lah baru bisa. Ya kalo gitu BPKB-nya sepeda ibuk buat jaminan, gituu. Sebenare kan GL sing mau, mau, dibuat jaminan, tapi GL alasane BPKB-ne gak ndek sini ndek madura. Padahal aku kan tujuannya nulung de'e mbak, kan ibuke rencanane itu mau dilaporno nang polisi, terus sing mas'e itu bilang gini, mas'e pacare TAP itu, ojek Mi lek dilaporno polisi nanti TAP kenek pisan, kan TAP sing pinjem, ngono. Mas'e iku sek ngeman nang TAP. Oh iyo yo sak aken nanti TAP katut, sing ibuke gitu. Yowes trus solusie yo iku mau mbak. Wes ngene ae lah, kamu kan disuruh mbayar segitu, wes ngene ae tak bantu. Aku ngerti posisine de'e memang keadaane yoo iku mau, yo opo yo mbak yo. De'e posisine keadaane yoo, yowes koyok sopo, NB? ngunu iku lho mbak, mbak. Ndak, piye anu wong tuwo. Wes tak bantu, engkok tak bantu separoh. Oh nggeh buk, maturnuwun. De'e iku ngono. Tapi kulo sagete separuh. Nah kebetulan de'e anake baru meninggal. Habis istrine melahirkan anake meninggal,</p>			
--	--	--	--	--

		<p>jadi kan biayae dukur, saya ya nyadari. Ngkok biaya pemakaman anake, buat mengeluarkan istrinya dari rumah sakit. Jadi aku nyadari mbak, aku dewe nek upomo ndek posisi koyok ngono aku dewe juga bingung duwik. Sakjane penak kok mbak mungsuh aku iku, wes, akhire, udah buk, tak bantu tapi sampean isone kapan mbalikno duwek sing separuh iku, aku masalahe iku juga duwek pinjeman. De'e semoyone satu bulan gitu, akhire yowes tak golekno duwik ae, wes gak popo mbak supoyo nek kita butuh ndang metu. Masalahe kan aku butuh BPKB selak tak gawe. Akhire dalam satu bulan itu ndak pernah sama sekali. Yawes sampek saiki wes gak tau marani ibuke. Jadi, duwek sakmono akehe aku dewe sing mbak sing nanggung, tapi wes tak ngene wes babahno wes tak ikhlasno. Saiki wes tak ikhlasno ae. Tapi anakku cek isok nilai, konco iku bener nggak, cek isok milih-milih, wes gak popo, sing penting anakku gak onok masalah mbek polisi. Akhire kan isok, pedot teko kono mbak. Awale yo enggak mbak, diancem terus</p>			
SM191215GDG	107	Heemm			
LDA191215GDG	108	Mangkane saiki anakku yo, aku saiki			

	<p>diancam, tak parani temenan. De'e wes nekat masalahe. Masalahe nekat iku opo, kon ojok mokong-mokong Le. Saiki Ma, aku ga melok mateni. Endi Ma aku melu mateni. Rumangsane aku melu mateni pisan ngono. Sampek de'e istilahnya pikirane mbak. Ma aku saiki nggagak melu opo-opo mbak, aku tetep dihukum empat tahun. De'e iku mau, aku cumak aku ikut kamu, aku, de e jarene diajak ngopi. Moro-moro nang tengah dalam due rencana ngono. Aku saiki ate moleh-moleh mbek sopo, aku gak onok sepeda, duwek gak nggowo. Atek jam yahmono ndek endi ono mobil. Yo suwe-suwe aku dipateni dewe. Akhire saiki mbak, sampek ono macem-macem nang de'e, tak goleki tak pateni ae. Sampek ngono TAP ne Mbak. Maksud de'e iku sak'aken aku gitu lho mbak, gak melok-melok pale melok mbayar sak mono mbak. Dadi wes tak jarno ae wes, tak ikhlaskan. Pokoke kon nggak onok opo-opo lah, sampean gak onok masalah. Kon'e juga wes kembali seperti yang dulu, aku wes seneng, ngono lho mbak. Tak anggep ae iku anak ku pas pegel. Aku ngono nggak pernah, sing penting kon saiki wes mbalik dadi anakku sing mbiyen meneh. Tulung sing masa lalu iku tulung</p>			
--	---	--	--	--

		kuburen, gak perlu diungkit-ungkit meneh, kon saiki ayo njalani sing lebih baik maneh untuk menuju masa depanmu. Wes gak mokong-mokong maneh.. wis iku tok jaluke Mama. (menangis)			
SM191215GDG	109	Ammmiinn, hehe, makasi buk. Ehhmm gitu ya buk			
LDA191215GDG	110	<u>Iyaa. Istilahne de'e baik kok mbak anake, ya itu, apik kok mbak, karena mungkin ancaman-ancaman, sering mbak de'e itu. Tapi karena de'e kan waktu itu sek anak-anak gitu lho mbak, de'e nggk ngerti liku-liku iki yak opo, tapi de'e saiki kan ngerasakno ndek tahanan, gak penak.</u> Mungkin de'e, maleh nduwe dendam, mangkel kan, aku gak lapo-lapo kok dimelokno, gitu. Wong tuwoku rene wes bolak-balik wes biaya, wes tenogo, maksude, aku koyok ngene bolak-balik nang Lumajang.. Kejaksaan, de'e sak aken. Yaweslah, gak usah diurus Ma, jarno tak lakonane. Aku yo, ndak Le. Aku sakno Mbak. De'e ngomong, Gak usah diurus wes jarno, tak lakonane. (jeda, menangis) Anake apik sakjane	TAP merupakan anak yang baik pada temannya, namun kebaikan tersebut disalahgunakan	TAP sering mendapat ancaman dari GL, namun TAP tidak berani melawan	VII-b
SM191215GDG	111	Iya AGS sendiri juga bilang kalo TAP itu anake apikan gitu katane kemaren buk.			
LDA191215GDG	112	Gak isoan mbak nang konco anak iku.			

	<p>Pokoke opo meneh nek koncone susah ngono, de e iso ngerti. De'e iku sifate ngono. Tapi lek wes dicaplok oh yowes, gak dikancani meneh, ngono lho mbak asline de'e iku sifate. Tapi lek, de'e ngerti mbek de'e, dadi suatu saat ngkok nek butuh de'e lebih isokk merhatekno ngono lho mbak asline. Asline apik mbak nek koncoan, apikan, keb aikane disalahgunakno ambek koncoe. Areke sek polos mbak. Saiki wes nanggung koyok ngene. Tapi de'e maleh keroso saiki. Ndak semua teman itu baik, kadang-kadang teman itu ndek depanmu baik, tapi dibelakangmu kan gak ngerti. Saiki ngene lho Le, uwong sing hidup diutamakan adalah keluarga. Konco masi uwaapiikk opo yak opo, saiki kamu contone ngene, kamu sekarang masuk penjara, sing terussss ngikuti awakmu, sing terussss merhatekno awakmu, sing terussss nang awakmu iku sopo, keluarga. Onok koncomu sing rene? Masio iku nemoni? Onok sing gitu, tapi lek AGS memang pernah Mbak ikut, satu kali ndek Lumajang tapi aku yo memang maklum. De'e posisine, keluarga sing koyok ngono. Aku gak nganu yo aku dewe yo uripku soro, tapi de'e lebih soro teko aku, dadi aku wes</p>			
--	--	--	--	--

	<p>maklum, kadang de'e kadang ibuke sing mreng, buk nek sampean ndelok TAP aku titip po'o buk, kadang gitu ibuke ya titip duwek ya titip rokok, tapi aku ndak pernah mau. Oh iyo sek suwe kok aku lek ndelok, aku alasan ngono, aku ndak tegu mbak ate nampani iku lho aku ndak tegu mbak. Wong de'e maem ae bingung, kok di kekno anakku, lho iku lho mbak, tenan tak akoni de'e setia kawan, apa, cuma memang karena posisi, kondisine de'e koyok ngono, jadi aku yaudah. Lha saiki kon isok milih koncomu sing paling apik sing paling merhatekno nang kon sopo. AGS Ma. Cuma ngkok kon wes diilingno ojek merunu meneh, wong arek koyok ngono. Yo itu masalahku wes aku saiki wes eruh, gawene arek-arek ngono yowes cukup sekian ae. De'e ngono. De'e iku wes gak eruh, ndak anu kok Mbak. Kan emang karo konco iku de'e gak isokan. Jadine pale yawes koyok ngono iku. Ketere-tere dewe. Lha AGS iku gak onok koncoe masio saban nang kene yo takon, iku lo Bu TAP Bu, metune kapan, yo Le dungakno ae Le ben ndang metu, sik tak uruse sik. Kulo niku nek mboten enten TAP, ga enak. Ga ono koncone, mboten kados TAP. De'e kan,</p>			
--	---	--	--	--

		<p>misale onok rokok ngono wes nyohh. Nek maem-maem gitu, ayo nang omahku maem nang kene. De'e yo wes posisi nyaman lak nang omahe ta, kan eroh ta keadaane mbak, jadi aku itu wes nyadari Lha de'e wes bolak balik ngono, anu Bu sakjane kulo pingin nyambangi TAP... Yoo wes gak usah dianu, wes doane tok ae. Masih ibuke barang yo sering mbak, kan nek nang pasar kan mesti lewati sini, tanyak. Yo ibuke barang merhatikno. Masalahe de'e sering rono, yo juga kadang-kadang disuruh mesakne, ate jumatan ga duwe sarung, digadaino gawe mangan, lhoo mbak, aku terenyuh sampek, yowes iki kasikno le nang AGS. Dadi sarunge TAP sing sik apik tak gowono AGS. Apikan de'e mbak, jane ndak isokan. Padahal ngono kan jarake umahe yo jauh tapi yoo ngono, ayo TAP, ayo bareng-bareng jumatan</p>			
SM191215GDG	113	Hmmm..			
LDA191215GDG	114	<p>Masi teraweh yo gitu AGS ga duwe anu Ma, lo kapanane dikek i, iyo digadaino meneh. Jarene ngono (tertawa) Tapi kono nek nduwe titik ngono yo nganu mbak, mesti marani TAP, iling. Mangkane yo ibuke barang gelek nakokno. Sepurane bu kulo mboten saget ningali TAP, Mboten</p>			

		nopo-nopo kok, aku gak tego Mbak..			
SM191215GDG	115	Hehee. Jadi temennya yang dekat itu ya si AGT itu ya buk ya?			
LDA191215GDG	116	He'emm			
SM191215GDG	117	Kalo temen-temen yang lain, kayak yang, apa namanya, yang kenak kasusnya itu yak apa sih buk?			
LDA191215GDG	118	Sing sama-sama kasuse itu?			
SM191215GDG	119	He'emm			
LDA191215GDG	120	Koyok GL, RK? Gitu?			
SM191215GDG	121	He'em he'em			
LDA191215GDG	122	<p>Sebenare dulu yo dekat mbak, yoo wes <u>gumbul-gumbul gitu</u>, cumake kalo sama singg, otake iku, sakjano belum begitu kenal mbak. Kalo gak salah kenal satu bulan ta dua bulan ngono lho mbak, nggak nganu kok e, ndak ndak tau yaopo orange. Lek sama RK mbek GL, kadang RK sama GL kesini, kadang TAP sing kerumahe, lho gitu lho mbak. <u>Yowes pada umumnya arek muda muda iku dulin grumbyuk-grumbyuk gitu lho mbak.</u> Ibuke RK kadang, lek, nganu ketemu aku iku wes Nyah gak usah dianu, nek ndek omahku aman Nyah arek-arek, paleng yowes ngopi-ngopi, gelasku lho sampek entek kabeh nyah, wong lek mari ngopi gledak-gledak ditinggal ndek, ya ndek kampung gitu lho mbak, trus ngopi</p>	TAP cukup dekat dengan teman-teman sekelompoknya	Kedekatan TAP nampak dari kegiatan saling mengunjungi dari rumah satu teman ke teman yang lain	

		ndek dalam, kan umahe kan kecil. Gelasku wakeh sampek entek kabeh, tapi nek ndek omahku mangan nggak aneh-aneh arek-arek. <u>Aku yowes, ohh berarti ibuke dewe yowes ngerti, nggak masalah, gitu mbak.</u> Opo yowes kok akhire koyok ngene iki, kemasukan sing, sopo iku otake iku?			
SM191215GDG	123	RO?			
LDA191215GDG	124	Haahh itu, itu akhire wes gak aturan arek-arek. Sering gak gak ndek rumahe, tapi ndek kos-kosane GL. Nek GL iku jek diingetno ambek om'e bolak-balek, ojok mbek iku ojok mbek iku tapi yo TAP jek gak, tapi ancene aku ngertine yo pacare ngomong mbak, sering di ancem. Oalahh kok yo enak-enak dulin mbek pacare dikongkon teko rene aku butuh sepeda ngkok nek kon gak teko tak seret lho, gitu mbak. Kadang itu mbek pacare, trus pacare diterno moleh de'e budal, soale diancem itu tadi. Aku ngertine yowes de'e masuk iku mbak, pacare cerito nang aku. Nah kon kok gak ngomong nang aku Mi Cerito-cerito nang tante.. Jadi wes, yoo eruhe wes, melbu iku mbak, de'e cerito. Pacare tapi sing cerito, TAP e gak gelem. Gak gelem cerito de'e, tandane de'e itu nggak mau nyusahno wong tuwo gitu lho, jadi, nek onok ngene-			

		ngene wes jarno tak anune dewe, ngono lho anake. Tak sa, anu, tanggungge dewe. Kecuali lek, opoo, sing ringan-ringane ngono iku lho, masalah opo ngomong. Tapi lek wes menyangkut koyok, opo yo namane tindakane, penekanan nang de'e ngono ndak tau cerita			
SM191215GDG	125	Ehhmmm			
LDA191215GDG	126	De e nang wong tuwo yo perhatian mbak. Gati. Masio ngrumati Ayahe pas gak iso mlaku yo gati. Nang mbahe, mbahe loro, TAP tok, sing ngangkati sampek kemeng kabeh. Beol, uwess TAP tangane kerjo dilapi, diruesiki mbahe. Gati de'e, perhatian nang wong tuwo. Yawes karna iku mau lho wes, salah dalan. Malih ngene. Masih gak masak gak nduwe duwek, wes gak usah wes, nyambel ae ma, goreng sego. Gak pernah de'e, dia ituu, opo seh mbak, sing aku sing gak isok, sampek nang anakku puegel, gak isok. Masalahe de'e ngerti TAP itu, masih om'e barang sayang mbak masih wes kayak gitu. Sering ndelok rono om'e mbasio aku gak melok, sering			
SM191215GDG	127	Ehhmmm, jadi yang selain ibuk yang njenguk si TAP kesana juga omnya?			
LDA191215GDG	128	Omnya he'em sering mbak, om kesana. Masih sing ngurusi surat winginane yo			

		mbek om'e aku. De'e boleh dinas itu mbak gak raup, padahal de'e siaga malem. Pagi pulang langsung bablas kesana, om'e			
SM191215GDG	129	Ndek mana dinasnya?			
LDA191215GDG	130	Ndek Karangpilang mbak, Suroboyo			
SM191215GDG	131	Oalaahhh			
LDA191215GDG	132	Kan marinir toh. Dadi ambek mas, opo, ambek om'e, nganu ndek iki lho ndek Lawang mbak njogoo, opo yo namae, SDL, SLB, opoo, sing arek cacat iku			
SM191215GDG	133	SLB			
LDA191215GDG	134	Lhaa SLB, jogo ndek kono. Yo om'e iku sing merhatekno mbak. Nek pak pohe kan rumahe jauh mbak ndek Bogor, Jakarta sana. Tapi yo sering telpon, yak opo kabare, gitu. Sebenare keluargaku iku, orang enakan ngono, dibandingno keluargane bapake. Keluargane bapake itu heehh, nek keluargaku tak akoni enakan mbak. Kadang yoo om'e sing ndek pasuruan, itu, opo yo nek ngarani yo. Anak'ee pak likku			
SM191215GDG	135	He'emmm			
LDA191215GDG	136	Berarti kan om'e TAP, sering kesana ikutt. Aku ikut mbak lek nyambangi TAP, oh yowes. Kadang mas'e. Kan aku momong anake mbakku mbak, jadi istilahe anake mbarep mbak. Sekarang kerja ndek Gresik, ndek percetakan ngono. Ikuu sing sering,			

		ikut, kadang gak ikut ngono titip duwek. Kekno Aan mbak, anu buk. Nek keluarga ku tak akoni Mbak. Karna yo jauh itu tadi, jadi sing cedek cuma om'e yowes om'e sing wira-wiri. Sing sering njeguk om'e			
SM191215GDG	137	Heemmm			
LDA191215GDG	138	Nek lain-laine jauh mbak			
SM191215GDG	139	Trus disini itu biasanya TAP itu bergaulnya sama siapa buk?			
LDA191215GDG	140	Nek TAP iku jarang mbak keluar rumah itu mbak lek ndek rumah, yowes ndek rumah iki liat tv ya sama AGS iku, kadang lek arek kampung mau sini yowes jagongan gitu mbak. Ndak, ndak de'e itu ndak pilih-pilih lek temenan			
SM191215GDG	141	Ehhmm			
LDA191215GDG	142	Sopo sing mau rene yowes ayo gabung iku. Gak, gak pernah anu de'e. Tapi sing mesti yo AGS itu, mesti ndek rumah sini. Kadang sampek tidur ndek sini			
SM191215GDG	143	Eeehhmmm			
LDA191215GDG	144	AGS itu. Lek sing koyok teman-teman kampung yowes pulang gitu mbak. Tapi yo ndak, ndak pilih-pilih de'e nek sama temene. Ayo, sing gelem yo ayo. Yowes, ndak pernah pilih-pilih			
SM191215GDG	145	Grapyak gak se buk sama lingkungan sini?			
LDA191215GDG	146	TAP?			

SM191215GDG	147	He'emmm			
LDA191215GDG	148	Heemmm grapyak mbak. Anakku kabeh belajar sing grapyak, bener gak onok sing sombong, masih ada kegiatan kampung kerja bakti, ikut. Ada kegiatan, ada orang mati yo cepet-cepet nggali kuburan. De'e sosiale anu mbak, bagus. Ndak, ndak leren diperintah ngono ndak. Dadi, punyaa anu dewe, rasa tanggung jawab dewe, urup ndek kampung yak opo carane, itu mbak			
SM191215GDG	149	Ehhhmmm			
LDA191215GDG	150	Onok kumpulan-kumpulan pemuda, ya ikut			
SM191215GDG	151	Kumpulan apa bu?			
LDA191215GDG	152	Karang taruna gitu lho mbak			
SM191215GDG	153	Ohhh gituu			
LDA191215GDG	154	Kalo ada kerja bakti yowes ndak perlu Ma, aku, ayoo le itu lho kerja bakti, ndak. Langsung de'e berangkat dewe. Ada orang meninggal juga nggak pernah aku: le onok wong mati kon gak nyolati, gakkk, langsung spontan budal mbek temene ambil cangkul langsung ke kuburan nggali kuburan, ngerti mbak. Kalo ndek kampung, mangkane orang kampung ini sampek heran waktu awal-awal kejadian itu lho mbak. Lho wong arek meneng, arek pinterr, arek koyok ngene kok isone seehh katut-katut. Kabeh iki tonggo-tonggo heran mbak, getun			

		<p>gitu lho mbak ngelihat padahal wong ndek kampung ya sopan, gak tau nggawe salah lapo, maksude onok opo-opo de'e yo nggak tauu leren diobrak-obrak gitu lho, wes keluar dari inisiatife dewe wes. Onok wong mati budal onok opo budal onok anu budal. Tahlil juga nggak pernah telat de'e, pokoke udah ndek rumah mesti tahlil de'e, gak pernah. Sholat juga sholat. Lhaiyo anake yoo, yak opo mbak, mungkin yo salah dalam iku lho paling mbak. Aku dewe yo heran kok anakku, aku sampek gini, ya Allah aku nggak nyongkooo lek duwe anak dipenjara bakale, sampek gitu. Gak pernah kepikiran sampek jauh ngono lho Le, Mama nduwe pikiran angen-angen anakku mbesok lanang wedok sukses kabeh, aku ngono. Gak onok sing mikir sampek koyok ngene. (jeda) Apik kok mbak areke sifate, saking katut-katut konco. Nang tonggo-tonggo yo ngono, ancene anake diapik-apikno gitu (tertawa)</p>			
SM191215GDG	155	Hehe			
LDA191215GDG	156	Nang tonggo dewe yo koyok ngono sifate..			
SM191215GDG	157	Ehhmm. Kalo misalkan punya masalah gitu nggak buk pernah cerita, si TAP-nya ke ibuk?			
LDA191215GDG	158	Kalo masalah singg, masalahe podo-podo arek muda ndak tau mbak TAP cerita, ya			

		ceritane nang mbak'e iku			
SM191215GDG	159	Ehhmm			
LDA191215GDG	160	Ndak pernah cerito sing yaopo ngono nggak			
SM191215GDG	161	Ehhmm gituu			
LDA191215GDG	162	Iyaa. Wes mbak, ndek mbak'e iku mesti terbuka TAP itu mbak, lek nang aku ndak, ndak pernah nganu de'e. Yo sama mbak'e itu. Wong anak loro mbak (tertawa) jadie yowes ditanggung wong loro			
SM191215GDG	163	Iyaa			
LDA191215GDG	164	Wes mbak'e iku sing diceritani sembarang iku			
SM191215GDG	165	Ehmm. Tapi yaa, pas katutan gitu itu menurut ibuk itu gimana buk? Pas katutan kee temen-temennya yang menurut ibuk kurang baik itu?			
LDA191215GDG	166	Maksude? Wes kejadian itu?			
SM191215GDG	167	Iyaa waktu apaa, yaaa kan ibuk tau se kalo misalkan,			
LDA191215GDG	168	Yang berantem sama temen-temennya			
SM191215GDG	169	He'eh kurang,			
LDA191215GDG	170	Ya aku wes ndak kurang-kurang mbak ngandani mbak, wes ndaakk kurang-kurang, tak kasar tak elus mbalik kasar mbalik tak elus. Wes ndak kurang-kurang aku ngandani mbak. Aku sampek, lee, kon nek melok-melok ngono iku ngkok akhire maleh melok le, jane kon nggak melok			

		<p>maleh melok, katut lee, ojok sak sak kon, saiki onok wong adu pitik le, kon gak melok adu pitik, kon melok ndelok, di cekel pisan le. Wes, tak ke'e gambaran ngono-ngono iku tetep ae mbak areke. Tapi yo, misale lek, apa aku wayahe mbuka dasar, yo de'e ndek omah wesan mbak. Mbantu dasar engkok sampek dasar wes mari dasar wes mari njupuk banyu gawe jualan, pulangg. Aku paling ngkok rek areke metu, Ma aku dulin, ojok bengi-bengi jam 9 wes pulang, yo. Yo pulang memange mbak, pulang. Jadi, pokoke aku nek kon gak usah e melok arek sing gak genah-genah lho le, anuu, ndak ma. Yowes gitu. Nggak kurang-kurang mbak lek ngandani mbak, dadi, aku juga, aku dewe juga terpukul waktu itu mbak. Atiku terpukul mbak aku bengok-bengok ndek embong, lhoo lhoo kon mateni sopo naakkk, mateni sopo nakk. Aku ngono, kan waktu sering di ini, grebek polisi itu kan waktu itu de'e mbantu aku kukut mbak pasan</p>			
SM191215GDG	171	He'emm			
LDA191215GDG	172	Lagi enak-enak ngelepas tali tenda itu langsung mbek polisi di rangkul trus tangane polisi masuk nang pantat nang sakune de'e. Sampean nggrusaki opo ndek			

	<p>sakune anakku pak! Mbek tak duding ngono mbak polisie, Opo ndek kesakke anakku pak! lho ndak buk ndak. temen tak tuntutan, tak ngonokno. Lho buk aku polisi. Aku ngerti polisi pak, tak konokno. Aku ngerti polisi, tapi polisi juga isok golek-golek pak, tak ngonokno. Arek gak salah maleh dadi salah, tak ngonokno. Sampek ndek kesake anakku onok opo-opo, sampean tak apalno jenenge sampean. Langsung tak konokno mbek aku. Endak gini lho buk, sampean duduk kene lho buk, tak ceritani buk, sampean cek eroh. Kan TAP wes kudu berontak ae, manuto nak, aku nggak berontak, mempersulit hukum aku ndak mau. Manuto nak, gak usah kamu takut, percoyo'o ambek mama lek kon gak salah, kenopo kenopo. Sampek tutuk endi tak tutno. Aku ngono mbak ndek ngarepe polisi iku, manuto yo nak, gak usah di grebek pak anakku. Lek anakku mlayu, jaminane aku pak, cekelen aku, omahku ndek kene lho pak sampean takon sing dodolan soto babat sopo. Cekelen aku lek anakku ngelawan, manuto yo nak, yo ma. Gak usah aneh-aneh yo nak, yo ma. Dadi aku jaminane mbak, sampek sakmonone aku nek ngamuk. Trus aku dikandani, gini</p>			
--	---	--	--	--

		<p>lho buk anake ibuk terlibat pembunuhan, haaaa, bengok-bengok aku mbak. Koeenn mateni sopo naakkk mateni sopo sopo sopoooo sampek kon ngene nakk, aku ngono. Mama aku gak mateni sopo-sopo sumpah demi Tuhan aku gak mateni sopo-sopo ma, de'e ngomong ngono. Wes yo polisine langsung, gini lho bukk, sebenare anak ibuk itu ndak ikut. Lha tapi kok katut dicekel pak? Yo karena kan dia waktu itu ikut melihat to buk, jadi, iki kuncine buk. Dadi ngkok iki aku nyekel iki baru sing gedhe isok tak cekel buk. Polisine ngomong ngono nang aku, yowes ngene pak saiki, anakku tak serahno nang sampean, aku njaluk satu syarat, ojok sampekkk anakku beset titik. Anakku sik anak-anak lho pak yo, dibawah umur, jadi tak serahno nang sampean, tapi aku njaluk satu, ojok sampek anakku beset. Nek anakku sampek beset utowo anakku ngkok onok keluhan opo-opo nang kono, sampean tak tuntutan. Iya buk. Iki saiki anakku sampean gowo nang ndi? Polsek Sukun. Ambek aku cepet-cepet kukut mbak, langsung aku ngebel om'e, kan om'e rumahe ndek Mergosono</p>			
SM191215GDG	173	He'emmm			
LDA191215GDG	174	Ngebel om'e langsung teko, onok opo			

	<p>mbak? TAP di gowo polisi, opo masalahe? Pembunuhan. Budal wes aku mbek om'e mbek mbake goncengan aku nang polsek sukun. Wes aku iling, sampek jam dua aku ndek kono baru diterno nang areke. Lho mbak, anu buk, anake sampean lho wutuh ora tak apak-apakno, tak uwasno mbak wedi lek lebam ta opo, tak uwasno. Heemm gak popo, kon gak di anu Le? Endak ma. Kon lek sampek di anu ngomongo nang mama, sopo jenenge tulisen. Aku gak terimo. Ancene kon ndek posisi iki posisi salah, tapi aku nggak terimo. Yo tak konokno mbak areke. Kon memang ndek posisi salah, tapi aku ndak terimo nek kon diapak-apakno. Akhire de'e yo nerimo. Tapi, aku yo sek kaetne wingi, Kan tak takoni, le le, ngono iku sakjane ndek tv barang wes onok lho le ndek koran, opo'o kon gak kondo ibuk le. Ndek JTV ma beritane ma, cuma'e waktu pas reka ulang, kon yo kerekam? Endak. Tapi waktu pas reka ulang itu, sing, bagian moto iku mau oleh bel, oleh telpon. Polae mukul mbak, pas ndek sebelah de'e lungguh, iku banter ancene mbak, mungkin di loudspeaker paling yo mangkane ruame, wedi lek gak kerungu. Tolong sing anak-anak, kan anak-</p>			
--	---	--	--	--

		anak, anakku tok mbak, sing empat iki wes dewasa kabeh sing anak-anak cumak TAP. Anu tolong sing anak-anak wajahe jangan sampek di, perlihatkan, di suram-suram aja. Kalo sampek kamu perlihatkan, kamu, kamu sendiri yang saya cari. Masalahe iki guduk anak sembarangan, iki titipan dari Polres Malang. Oh iya pak iya pak, endak pak, baik pak. Jadi itu puenuh sampek TAP, aku titipane sopo yo ma, ngono. Titipane sing kuoso, aku yo ngono mbanyole, haha (tertawa)			
SM191215GDG	175	Hehehehe			
LDA191215GDG	176	De'e dewe juga ndak ngerti mbak, pokoke aku ditanyai mek krungu ngono lho ma. Ojok sampek kon mbok perlihatno sing anak-anak iki, kamu tahu sendiri, tak carik dewe. Masalahe iki arek titipan, duduk arek sembarangan, teko polres Malang. JKan sampek aku nang ngene, opo mbak, pas nyambangi kan mesti mampir nang Geladak, opo, Piket Nol. Kan akeh warung-warung, pipis sekk, mesti mampir. Sing warung iku takon, ibuk kok sering ke Lumajang? Ada apa se buk kok sering ndek Lumajang? Anak saya kena kasus. Kasuse opo? Pembunuhan. Lho pembunuhan? Dimana? Sing ndek Geladak Perak, sing			

		kemaren direka ulang. Orange bilang gitu, oh sampean lihat? Iya, ada sing di reka ulang kemaren, anak dua. Kan waktu itu anak dua memange, AG sama TAP			
SM191215GDG	177	AG sama TAP			
LDA191215GDG	178	He'ehh. Trus, anake ibuk sing mana? Sing kecil buk, ohhh kecil hitem itu ya anake ndoweh, gitu			
SM191215GDG	179	Hehe			
LDA191215GDG	180	Sing kecil hitem itu anake ndoweh, iyaa, lhoh, ya Allah buk waktu reka ulang itu lho anake ibuk ndak lapo-lapo, ndak megang mayite ndak opo, yo diem ngetutno gini tok. Lha kok bisa dihukum? Jare gitu. Pas di reka ulang itu katanya gitu, cuma yang megang itu cuma yang tinggi besar itu lho buk, lek sing kecil setaku sing kecil itu ndak lapo-lapo buk. Wong de'e waktu itu yo ditutno polisine yo diem gitu, yo mbek dikecilno. Diem ngetutno, yo mek liat sing temene itu megang mayate itu. Anake ibuk diem ae ngetutno, lho kok isok dihukum. Itu seng liat reka ulang mbak malahan. Yo gak ngerti mbak, wong hukum yaopo lho, gak ngerti aku. Wong kan gak megang blas anak ibuk, ngono. Kan, dadi lek reka ulang kan mulai dari awal toh mbak, mulai dari berangkat dari kos-kosan gini, mbak,			

	<p>goncengan.. Jadi lihat ibuke iku, wong gak lapo-lapo anake ibuk temeenn wes aku lihat, ruame buk disini buk, winginane itu ruame. Mangkane waktu ndek internet lek gak salah ono eksekusi ngono lek gak salah. Ndek, ndek internet TAP iku. Turut menyaksikan eksekusi ngono nek gak salah. Iku yo heran aku. Mungkin karena de e gak lapo-lapo paling Mbak. Tambah wong tuwone korban iku mbak, waktu ketemu AG, kan sama polisine lak di ini lho sing membunuh anake bapak, silahkan terserah mau bapak apakan. Masuk, ngelihat TAP itu, oalahh kok sek cilik se lee, gitu, ndak di pukul. Tapi lihat sing AG itu, hee, kamu, langsung nuoleh mbak, ndek kene di tuonyor tonyor aduhh jarene TAP, getih getik tok Ma. Aku sampek, eshh, ya Allahhh gak sampai hati nek TAP, tapi ternyata endak. Waktu sidang itu kan bapake dateng, mana, itu yang kecil ke TAP, ndas e malah dielus-elus. Oalah kamu sek kecil yo Le.. Gitu, saya juga heran lho mbak. Tapi memang, waktu itu memang sempet saya ke bapaknya, pak saya minta alamat orangtua sing korban, memang ada apa buk? Saya mau minta maaf, walaupun bukan anak salah yang bunuh, tapi tetep</p>			
--	--	--	--	--

	<p>bersalah. Langsung dikasih alamat, tapi tunggu dulu buk kalo mau ke rumah situ, saya tak lihate dulu, orangtuane bisa nggak ngasih maaf ibuk. Kalo misale endak lebih baik nggak usah, karena apa se, daripada nanti tambah rame. Bapas e bilang gitu. Oh iya, dicoba kesana ternyata orangnya enaknye, tapi isok di bel sama bapaknya. Oh iya ibuk bisa kesana. Saya datang ke sana sama anak saya perempuan ini, kan kemana-mana cuma sama anak perempuan ini. Duuhhh mbak rasane, perut ini suenep wes adus keringet, kan, pikiran tegang takut yo mbak. Aku bayanganku begitu masuk napi itu dituonyor gini, pokoke bayanganku sing aneh-aneh. Ya Allah, kalo memang itu memang harus terjadi ya ndak papa memang mungkin iki wes, supoyo aku iso nebus kesalahan anakku. Dadi aku yowes siap, disamping siapapun juga, sik wedi aku mbak. Ternyataambutane baik, langsung ngerangkul aku nangis mbak. Meluk ibuke iku, meluk nang aku minta maaf. Langsung aku mintak maaf, aku wes, aku ngomong minta maaf. Ngeh mbonten nopo-nopo buk, mungkin ancene yugone ibuk ancene, wong jenenge sik laree, dadi tumut-tumuten. Sing ibuke gitu, saya, memberikan maaf sama</p>			
--	---	--	--	--

		keluarganya ibuk, tapi tolong nantik kalo anaknya sudah keluar jangan sampek gumbulan sama anak-anak seperti itu lagi, biar ndak terulang lagi. Baik mbak, sampek sekarang kalo pas, selamatane de'e itu, sing meninggal itu. Sini mbak diteri mbak, aku sampek isin aku kadang. Ohh, lho lek wong nggak anu kan nggak mungkin mbak, lapo ngono.			
SM191215GDG	181	He'em he'em			
LDA191215GDG	182	Wong sing mateni anakku, kan gitu mbak. Ndak, kesini. Aku sampek heran, ya Allahhh, aku juga heran mbak. Masi TAP waktu di polres Lumajang itu perlakuan polisi juga baik mbak, sungguh lho mbak. Aku di telpon, aku kan ndak tau se Lumajang itu ndek mana, apalagi nyarik polres, gak pernah sama sekali mbak. Ditelpon, ibuk bisa kesini nggak ke Polres Lumajang, yo isok gak isok terpaksa kan mbak, wong demi anak aku. Wes mateng semua mbak, akhire gak sampek jualan aku, budal ke Lumajang saya minta bantuan sesepuh kampung sini. Pak njenengan saget ta ngeteraken kulo teng polres Lumajang? Iki masalah TAP, oh iyo gak popo nduk ayok, tapi mboten sepedahan, numpak bus mawon nggih. Aku kan gak isok sepedahan			

	<p>mbak. Yowes luwih enak numpak bus nduk. Akhire numpak bus. Ditelpon sama Kanite sendiri mbak, Kanit Reskrime ngebel saya, ibuk sudah sampek mana, saya sudah sampek Ndampit, ohh ibuk lewat ndek selatan, iyaa, oh kalo gitu ndak usah turun ndek wonorejo. Kalo turun ndek, di wonorejo kejauhan, ibuk turun aja di Gladak Perak, anu Gladak Merah, bilang sama supirnya sudah tahu. Turun di glodak abang, udah bilang gitu aja. Nanti kalo sudah nyampek di glodak abang ibuk ngebel saya ya, oh iya iya pak. Jadi, saya sama sesepuh kampung saya kan, akhire, dibel lagi. Ibuk darimana, masih dari ini pak Mata, eh apa itu, apa, kali bening. Oh iya, nantik kalo nyampek telpon lho buk sungguh lho. Iya iya pak, akhire sampek di godak merah. Kan saya sampai saya, saya ngebel lagi mbak tanya mau naik apa gitu Mbak. Gak usah naik bu, saya sudah ada dibelakang ibu. Jadi saya dijemput sama mobil Avanza mbak, ya saya ini keluarga tersangka mbak tapi kok dihormati, diajeni mbak. Langsung mbak dijemput sama Kanit Reskrimnya sendiri, dijemput tin tin gitu. Terus aku kan liat gini, ibunya TAP ya, ayo mari masuk masuk bu, naik mobil avanza</p>			
--	--	--	--	--

	<p>mbak, disupir supir dewe sama Kanit Reskrimnya terus sampek ke polres, terus dipanggilkan TAP, langsung ruangkul, nangis, nyium dengkul minta maaf, dia nangis mbak. Maaf yo Ma yo, kabeh sing selama iki sampeyan omongno kuabeh kejadian mak, aku minta maaf, kapok aku Ma, satu kali iki ae gak meneh. Terus akhire diwawancara iku, tanya jawab di PHB iku. Cerito akhire ngene ngene ngene, apik mbak Kanite mbak. Padahal aku ndak kenal gak opo, aku keluarga tersangka, sek dijemput. Nek pulang dianter, kan pulang nanya, Ibu lewat mana? Tadi anu pak sudah janji sama supire katanya sampek jam 5 masih ada bis yang ke ndampit, saya naik lewat selatan aja, anu kalau lewat utara kejauhan. Iya dianter, ini nanti bisnya lewat sini Bu, Ibu disini ae, nyegat ndek sini. Ya dideketne sama Kanit Reskrime aku sampek heran, sampek dikasih sanga saya mbak ini sama polisi e, lho lak wes heran to mbak saya ini. Aku keluarga tersangka tapi kok sek disangoni, sek dijemput sek opo. Sampek Ya Allah, mungkin itu, paling Tuhan itu negur saya, disamping negur saya, saya juga sekalian dikasih jalan, mungkin itu mbak, saya ambil hikmahnya,</p>			
--	---	--	--	--

	<p>bener benar saya ambil hikmahnya Mbak. Anak saya juga diperlakukan baik, gak kasar bahkan onok mbak polisi sing baru dateng langsung nempeleng TAP ‘kamu itu masih anak-anak bikin susah orang tua’, langsung dimarahi sama kanitnya, Kanit reskrimnya ‘kamu gak tau apa-apa main tangan aja, anak ini korban’. Dibawa ke pengadilan pun dibawa pake mobil jazz ini, sampek pegawai kejaksaan itu heran, saya ini bu seumur-umur kerja di kejaksaan belum pernah tau ada tahanan dinaikkan mobil pribadi, gak ada buk. Ya baru TAP ini lho bu, naik mobil jazz lagi. Terus Kanitnya, wah ini spesial buat saya katanya gitu, sungguh mbak. Sampek jaksa pun saya dibantu, itu jaksa penuntut umum. Saya kan dimintai uang sama hakime, ibu ini anake kasuse kena gini-gini, saya ini orang gak mampu pak, terus terang kalo masalah uang saya gak bisa, terus lha ini gimana ibuk ini, dimintai waktu itu 3 juta kalau gak salah, saya gak bisa pak, kalo 1 juta mungkin saya usahakan, itupun saya masih cari, wo ya gak bisa orang kasus anaknya ibu berat gini, yaudah nanti aja saya pikir pak ya. Saya usaha dulu, saya bisa gak. Kan sodara ibu mampu gini gini gini, ya itu lain pak kan</p>			
--	--	--	--	--

		<p>sodara sodara, kalo urusan ini ya urusan sendiri pak, saya gak mau melibatkan saudara. Walaupun sodara saya pangkat, tapi saya gak mau. Iya mbak, adike bapake e anu jadi jaksa. Suamine adike iku dewe polisi, terus mertua e onok majelis hakim, lak wes tinggi-tinggi to mbak pangkate. Tapi aku gak mau ngelibatno, urusanku tetep urusanku ojo sampek sodaraku ikut campur apalagi urusan yang kayak gini, gitu. Kata jaksane gak usah dikasih bu, gak boleh ambek jaksane. Terus nanti kalo urusan anak saya, misale saya minta tanda tangan, ngurus ngurus nyari-nyari gimana gitu pak kalo dipersulit, itu urusanku bu, ibu gak onok urusane, nek wes palu di dok gak onok urusane opo opo mbek aku, jaksane bilang gitu. Saya sing tanggung jawab semua buk, yang ngasih tanda tangan semua saya, tapi nanti, wes talah ojok, aku mesakne ndelok sampeyan, ngeyel ae dikandani, ngono mbak aku tambah diseneni. Kan ke rumah mbak, panitera e ke rumah, berani kerumah, padahal ada 5 jam lho mbak, kerumah mbak hanya minta uang 3 juta.</p>			
SM191215GDG	183	Hmm			
LDA191215GDG	184	Padahal de'e lho bayarane lak wes wuakeh			

	<p>ta mbak? Muk duik 3 juta ae diparani ning omahe. Langsung aku ngene saya gak punya pak, soale suami saya baru masuk rumah sakit. Gak punya uang sama sekali, lha terus piye buk, yowes nek ngono aku weh ono sangu buk. Terus aku bingung golek sangu, uang dagangan mbak wes tak kasihkan, tak kasih piro ya, 400 po piro. Langsung setelah orange pulang langsung ngebel jaksa e, tak bilang, pak panitera e lho wani moro omah pak, minta uang. Moro ning omah buk? Iya. Terus sampeyan kasih? Gak tapi tak kasih uang sangu. Berapa? Empat ratus. Waduh bu sampeyan iku piye to, wes dikandani ojo ngetokke duik blas, kek ono sewu ae ben dingge numpak mikrolet, jaksane bilang gitu. Gak usah dikasih, dikasih piro, bel langsung saya biar saya yang ngomong. Jaksane bilang gitu. Terus adeke ibu yang jadi polisi, anu Dhe aku ngene ngene ngene ditekan ambek hakime, wes gini aja mbak, sampeyan sak nduwene duik piro, langsung ndek aku, sampeyan nuliso kuitansi, atas jatuhan nama iki, bayar sakmene. Lek hakime gak mau tanda tangan uange gak usah diserahkan. Nek hakime mau tanda tangan uange serahno wes ngono, langsung</p>			
--	--	--	--	--

		ngebelo aku nek gak tak obrak abrik yo, iku wes ngancem ngono mbak, tapi ternyata gak mau.			
SM191215GDG	185	Tanda tangan?			
LDA191215GDG	186	Gak, gak sampek anu cuma satu kali sing panitera e, terus gak mau dan tapi gak bentak, pokoke gak bentak emang karo om e wes diomongi nanti baru kalo kerumahe sampeyan, kalo minta uang ini kasihkan dulu. Kalo mau tanda tangan gak papa uange kasihkan, tapi nanti saya pulang ke Malang tak gae geger, Om e gitu. Tapi sampek sekarang tak tunggu gak pernah berani, kesini gak pernah berani terus sms juga gak pernah, telfon gak pernah. Jaksane malah sing mbantu mbak, sepeserpun gak usah buk, aku ini sakne ndelok sampeyan, bilang gitu jaksane. Padahal biasane jaksa umum, penuntut umum yang minta uang banyak mbak, tak putus sak mene! mesti penuntut lak ngono, gak minta uang sama sekali. Malah saya dimarahi. Waktu itu hakime ada tiga, eh hakim, jaksa. Jaksane tiga polisi dua yang melarang saya untuk mbayar. Orang tiga mbak jaksane, gak usah mbayar buk. Ibu iku mbayar gak mbayar keputusane tetep sak gitu. Ibu Cuma dimanfaatno, ibuk lak gak ngerti hukum to,			

		memang segitu putusannya. Jadi ibu mbayar mbayar memang segitu, jadi gak usah bayar. Jaksa tiga mbak bilang gitu mbak. Polisine dua. Nanti saya kalo ngurus surat dipersulit pak? Ndak, wong ini urusan jaksa sudah, kalo anak ibu sudah dipalu dok, hakim lepas, udah gak ikut campur. Cuma jaksa yang ikut campur, nanti minta tanda tangan misalnya ibu minta PB, minta keringanan hukuman, jaksa. Kalo jaksa oke, oke. Jadi jaksa itu kuncinya mbak, bilang gitu semua. Gak usah bayar, gak usah bilang gitu semua. Aku yo manut lah mbak, lha aku duik semono lha timbang aku golek ngalor ngidul ngutang kan lebih baik manut.			
SM191215GDG	187	Iya.			
LDA191215GDG	188	Wong de'e tanggung jawab nek misale onok opo-opo. Jadi e jaksane ngomong udah buk gak usah bu, anak ibu udah putusan, gak usah. Tapi yo gitu mbak, waktu jadikan saksinya AG, kan hakime bedo.			
SM191215GDG	189	He'em.			
LDA191215GDG	190	Hakime bedo, terus nanya gitu hakime. Ibunya masih sering sini ya. Ya kadang-kadang pak, wes jarang pak, rumahnya jauh Malang pak. Kalo kesini, bilang ya kalo ke pengadilan saya ada perlu. Memangnyada			

		perlu apa pak? Ibumu masih ada tanggungan dengan saya masalah kamu, ini aku gak nekan kamu lho ya cuma kasih masukan kamu. Iya pak, dijawab gitu. Ojok sampek ngetokno duik mak, sampek sampeyan ngetokno duik mak, ngekekno ning hakime aku gak trimo mak. Gak main-main Ma aku ndek kene, petang taun mak. Sampek sampek ngetokno duit tak balesi. Aku dewe yo wedi Mbak, atek koncone bapake yo dihukum ning kono mergo pembunuhan, Gak usah gak usah buk, iku urusanku. Koncone Bapak e dihukum 15 taun nek gak salah mergo pembunuhan. Mateni wong, bojo mbek selingkuhane. Aku yo gak nyalahno mbak, lek mateni.			
SM191215GDG	191	He'em.			
LDA191215GDG	192	Masalahe iku de'e budhal kerjo mbak, marine mboh onok barange sing ate gawe kerjo iku keru.			
SM191215GDG	193	Hmm.			
LDA191215GDG	194	Mulih bojone kelonan ndek kamar, yo mesti ae lah muntab mbak, pateni wong loro mbak. Hukuman 14 tahun, tapi saiki wes metu. Kemaren aku kesana karepe pengen njenguk, sekalian karena kan kejaksaan sama lapas kan deket to.			
SM191215GDG	195	He'eh.			

LDA191215GDG	196	Pas aku tanya petugas lapas katanya sudah keluar. Sudah keluar Buk dua minggu yang lalu, yawes mbalik. (tertawa) Itu mbak, aku bersyukur ku ndek disitu ketemu orang-orang baik, walaupun anakku dihukum masih ada yang bantu gitu lho mbak. Iku bersyukurku ndek kono. Ternyata gak seperti yang di TV kan dihajar ditendang lha iku mbak ternyata gak sampek seperti itu, anakku ketemu polisi apik, ketemu jaksa bener, aku bersyukur ndek kono. Makane tak kandani, ati-ati yo Le yo ojek sampek gawe salah maneh yo nak yo. Mamamu cek gak sia-sia ning kene. Kapanene sek rono pertama aku mrono awal-awal iku arep ngurus PB iku koncone ate ngeki pil. Aku gak pengen.			
SM191215GDG	197	Di Lapas?			
LDA191215GDG	198	Iyo ndek lapas kono, kan ancen cobone gede mbak nek wes ngurus PB kan onok ae sing sirik mbak. Ladang petugase dewe sing ngongkon, kan dites ngono Mbak istilahe kan. Kadang petugase dewe sing ngongkon, yowes piye maneh mbak. Tak ati-ati maneh. Ojok sampek koen kenek maneh, iso juga iki kongkonanen petugas. Ojok sampek yo Nak yo, sampek pegel aku ngandani. Dilakoni ndelok sampek sakpiro sabare iki.			

		Wingi yo ono sing nawari aku ibu-ibu e, yo tak tolak gendeng po aku.			
SM191215GDG	199	Iya soalnya kemaren dia juga bilang, kan kalo PB anu mbak, saya gak mau ngulangi lagi mbak, yang ketangkep apa-apa. Karena hukumannya lebih berat dari yang ini, dari pada yang sekarang.			
LDA191215GDG	200	Anu mbak ditambahi mbak, kan de'e nek empat tahun cuma dilakoni dua tahun, lha misale enek kejadian det, dia harus menjalani pengurangan itu jadi enam tahun.			
SM191215GDG	201	He'em.			
LDA191215GDG	202	Emang gitu, makane de'e wes, ya kalo bisa kamu gak ngulang itu bukan hanya karena kamu takut dihukum lebih lama, tapi karena opo, karena kamu bener-bener insaf. Aku moh nek ngono mbak, ojo muk karena, nek muk karena takut sewaktu-waktu kamu bisa nglakoni, masalahe opo, nek wes kadung emosi dadi gak terkontrol akhire nah. Tapi nek kamu wes bener-bener insaf apapun yang terjadi gak bakal terulang lagi. Iya Ma. Jadi jangan muk karena kamu takut. Nek mek takut karo bener-bener insaf bedo lho le. Nek takut sewaktu-waktu nek wong wes tekan, ilang wedine. Ilang takute nek wes tekan. Tapi kalo kamu insaf walau bagaimana pun kalo kamu insaf gak akan			

		khilaf lagi. Wes tak omongne ngono mbak, bedo le takut ambek sadar. Nek takut, wong nek wes kadung weden akhire dilakoni, karena wedi iku mau, dadi dilakoni. Wedi kok wedi wes tak hajar, gitu lho le. Tapi nek kon sadar, gak bakal dilakoni. Jadi de'e wes tak gambarne koyok ngono.			
SM191215GDG	203	Hmm.			
LDA191215GDG	204	Ojok sampek keulang maneh.			
SM191215GDG	205	Menurut ibuk TAP dulu itu masih katut-katutan gitu ta buk?			
LDA191215GDG	206	Yah.			
SM191215GDG	207	Katut-katutan itu karena apa?			
LDA191215GDG	208	Saya kurang tau, mungkin lebih nyaman kali mbak ya sama temen-temene. Mungkin lho yo. Ngene penak, ngene penak. <u>Mungkin, mungkin lebih nyaman gitu makane katut-katutan.</u> Memang anake tuh yak opo yo jiwae isik labil waktu itu mbak, sek gak iso milih-milih iki bagus iki ngene. Kalo aku berbuat akhirnya gini, kalo aku gini terus gini. Sek durung iso.	TAP merasa nyaman dengan teman-temannya.	Karena TAP masih labil, LDA merasa bahwa hubungan pertemanan TAP tidak dipilah-pilah terlebih dahulu.	VII-a
SM191215GDG	209	Oh gitu.			
LDA191215GDG	210	He'em. Saiki mbak sek arek tas gedhe mbak, umur 15 lho mosok iso mikir sakmono kan gak mungkin to.			
SM191215GDG	201	Hmm..			
LDA191215GDG	202	Masalahe itu de'e panganan yawes			

		dipangan kan gitu. Gak, e yak opo amrih enake tak tambahi opo tak tambahi opo, gak iso. Apa yang disajikan ya itu yang dimakan, gitu lho, lek arek umur sakmono mbak. Lha nek koyok wes dewasa kan, hmm gak enak, enak tambah iki paling, kan iso gitu mbak. Beda lek masih anak-anak ki menurutku bedo, sek, sek bukan karena memang keinginane de'e dewe, bukan.			
SM191215GDG	203	Hmm ya karena apa namanya, karena belum bisa memilih itu.			
LDA191215GDG	204	Nah itu, bisa gitu. Memilih mana yang baik mana yang bagus, misale kalo aku berbuat seperti ini nanti akhirnya seperti ini, gurung iso mbak.			
SM191215GDG	205	Hmm gitu.			
LDA191215GDG	206	Efeke opo sih engko lek aku nglakoni ngene iku, efeke opo, engko hasile yak opo de'e ndak eruh kan.			
SM191215GDG	207	Terus kalo dia apa namanya, gak bisa milih kayak gitu itu, itu dikomunikasikan ke ibu gak, diomongin ke ibu?			
LDA191215GDG	208	Gak, gak mbak.			
SM191215GDG	209	Terus apa yang dia lakuin kalo gitu?			
LDA191215GDG	210	Ya penyesalan tok mbak, getun. Tibakno opo sing diomongno mama iku kabeh bener. Kan jauh sebelume itu kan sebenere aku wes, ning TAP wes ngandan-ngandani.			

		Le lek kon koncoan karo arek ngene, walaupun kamu gak ikut, tetep ikut. Koncoan karo arek koyok ngene walaupun kamu ndak ikut, tetep ikut. Wes gitu mbak aku, jauh sebelumnya tak kasih gambaran. Tapi de'e iku yo, yak opo yo, sek kepengaruh karo temen gitu lho mbak, kan pengaruh temen lebih kuat mbak, dibandingkan pengaruh keluarga gitu lho. Walaupun disini setiap hari, setiap saat, setiap waktu ketemu de'e, mesti ngandani ngono ki sek gak isok mbak, mlebu ngono gak isok. Mari konco ngejak sepisan, ayo budhal. Tapi lek wong tuwo masio berulang-ulang yo tetep ae mbak ndak anu.			
SM191215GDG	211	Berarti apa waktu itu saran ibu dipertimbangkan?			
LDA191215GDG	212	Hmm waktu itu mungkin aja mbak. Mungkin aja.			
SM191215GDG	213	Hmm maksudnya sebelum kejadian itu lho bu, kan sebelum dia menyesal, dan akhirnya tau kalo kayak gitu.			
LDA191215GDG	214	Ya mungkin mbak.			
SM191215GDG	215	Itu didengerin apa gimana?			
LDA191215GDG	216	Mungkin, masalahe kalo gak didengerin mbak, koyok misale kan aku bilang, kon koncoan dijak maling yo maling, kon koncoan ngombe yo dijak ngombe tapi aku			

		gak popo kon koncoan, netral nek Mama. Cuma kon kudu iso mageri awakmu dewe, kon koncoan maling ojok gelem dijak maling. Isin le maling le, lha kalo memang dia gak ndengerno kan sewaktu-waktu dijak GL, kan sering dijak GL kan dia wes mau mbak, buktinya de'e gak mau. Kan berarti sek, sek ono masuke titik titik ngono lho mbak.			
SM191215GDG	217	Hmm..			
LDA191215GDG	218	Yo to? Kan masih ada masuke titik-titik, kan aku wes ngomong iku pokoke ojok sampek, tapi ternyata de'e juga sering mbak katanya dijak galan. Yo waktu wes mlebu kui tak takoni, kon ngomongo jujur ning mama lho yo, selama kon koncoan ambek galan, tau gak kon dijak nyolong, sering ma. Dihak nyolong sering, kon gelem? Gak pernah. Tapi konco koncone yo tak tanyai yo gak pernah mau, waktu iku de'e wes pernah dijak ngono tapi de'e pamitan mulih. Temen-temen e dewe tak takoni mbak, terutama AGS iku.			
SM191215GDG	219	Hmm.			
LDA191215GDG	220	Tau a AGS dijak galan, nggih bulik tapi mboten tau purun mesti mulih niku, mboten purun larene, mesti mulih. He ayo ngewangi Mamaku yo, gak mau de'e. Kan			

		berarti sek ada masuke titik titik mbak omonganku ke de'e. Berarti sek, jek onok manute lah, nek ngene ngene, jek enek manute.			
SM191215GDG	221	Biasanya mageri dirinya tuh dengan apa TAPnya buk?			
LDA191215GDG	222	Saya gak ngerti mbak, yo mungkin nek de'e ngerasa disalahno de'e gak salah mungkin iku mbak iso digawe anu mbak nek koyok anu yo gak ngerti e mbak. Misale nek kepekso dianu koncone kepepet yo baru dibales gitu ya Mbak. Masalahe de'e iku dulu sek sekolahe nek dianu temene gak pernah mbales de'e mbak. Sampek bukune pernah mbak disobek kena pensil sing lincip iku dituarik gini sobek mbak, aku kan marah nak sekolahan terus maringono yo nang gurune akhire dipanggil kan anake wes minta maaf terus bet e ini sampek disobek, bet e sekolah iku lho disobek, saya parani sekolahane yowes lah, opo o gak mboa bales le? Kan aku gak kroso loro mak, de'e iku sifate ngono mbak. Pokok de'e gak merasa sakit gak pernah mau dibales mbak tapi nek de'e wes kepepet ngerasa sakit baru de'e tarung.			
SM191215GDG	223	Oalah gitu. Terus kalo misalkan dia sudah merasa sakit gitu buk, gimana dia?	Dalam menanggapi konflik, TAP tidak	TAP terkadang merasa tersudut dengan	III-b

LDA191215GDG	224	<u>Apapun dijalani itu mbak, wes gak peduli opo eruh onok watu ono opo diantemno nang de'e, sak iso ne de'e. Karena de'e wes merasa kepepet kan mbak, nek TAP ngono mbak. Ketok watu mbuh ketok kayu mboh opo dilemparno. Nek de'e ngono mbak, tapi nek sekali ngantem yowes.</u>	peduli jika ia disakiti maka ia akan menyakiti kembali.	konflik yang ia alami dengan lawannya. Tujuannya adalah merasa impas.	
SM191215GDG	225	Hmm.			
LDA191215GDG	226	<u>Pokoke impas ngono lho mbak. De'e sifate ngono.</u>			
SM191215GDG	227	Hmm			
LDA191215GDG	228	Jare om e wingi kon marani ning bapase kono lho. Woo kan lek dewasa ancene nganu mbak sing jalan bapas, masio ning kejaksanaan sing tanda tangan bapas dewe sing ngurusno. Akhire mari. Yo le onok uang jalane kok. Gak lek ancen dewasa normal, kok enak. Mungkin nek anak-anak memang sek tanggung jawab wong tuwo dadi mungkin wong tuo dilibatno gitu mungkin gitu. Wong aku kemaren tak tanyai, anu ini sekalian surat terimanya sekalian tak bawa bisa? Wo anu buk kalo urusan itu nanti sama bapas e yang datang ke rumah ibuk. Oh yaudah nanti saya tunggu, ibu siap-siap aja sebentar lagi didatangi. Oh ya aku ngono, kan sebenere sudah mau tak minta waktu itu. (jeda) Mbak			

		diminum mbak.			
SM191215GDG	229	Oh iya buk.			
LDA191215GDG	230	Endi mase mau, pulang a?			
SM191215GDG	231	Oh gak, gak tau maksudnya. Gak tau de'e. Masih saya BBM.			
LDA191215GDG	232	Aku nek mari ngomongo TAP mesti nangis mbak. (menunduk)			
SM191215GDG	233	Hehe anak buk. (jeda) Terus kalo lagi sama AGS gitu ngapain aja kira kira?			
LDA191215GDG	234	Gak lapo-lapo mbak mek ngopi tok ndek omah, ndek rumah lho yo, sak eruhku ndek omah. Yo ngopi, kambek ndelok tipi ngono. Gak tau nyapo-nyapo wes guyon guyon ae, wes guyon-guyon ae. Hehehe (tertawa). Tapi yo memang penampilane ngono mbak, penampilane tok iku.			
SM191215GDG	235	Hehehehe..			
LDA191215GDG	236	TAP iku senengane godani AGS.			
SM191215GDG	237	Hehe			
LDA191215GDG	238	Areke songong ma, digawe bulan-bulanan ngono kuwi. Guyon guyon mbak, yo ndak lapo lapo mbak, ning omah yowes ngopi tok. Makane aku ndek omah kopi gak tau telat mbak.			
SM191215GDG	239	Hehehe			
LDA191215GDG	240	Seneng ngopi karo rokok, wes karo ndelok tipi guyon ngono. (jeda) Wong aku nek pas ngono awal-awal karo konco			

		koncone iki buk kek ono duik, lek ancene gak seneng ambek TAP lapo dititipi duik ngono lho mbak. Jarno po'o			
SM191215GDG	241	Kalo misalkan TAP punya keinginan gitu buk, yang dilakuin TAP itu biasanya gimana buk?			
LDA191215GDG	242	Keinginan misale tuku opo-opo gitu mbak yo?			
SM191215GDG	243	Pokoknya punya keinginan lah.			
LDA191215GDG	244	Yo de'e berusaha sendiri mbak. Gak pernah minta sama aku, nek kepingin opo nyelengi mbak duike sangu dicelengi, gak pernah anu mbak. Kandani de'e iku gak pernah nekan ning wong tuwo. Wong nek misale tak jak kulakan Le, kon maem o le, ndak, sampeyan maem maemo tak enteni. Gak pernah de'e iku ngalem, uripe de'e asline sederhana mbak. Pokoke dijak marung saiki marung mbak, misale setengahe rodok koyok depot ngono de'e gak mau mbak. Opo Mbak maeman larang mak, TAP jawabe ngono mbak. De'e uripe sederhana, maeme ki sing murah murahan ae. De'e gak gelem Mbak sing terlalu yak opo ngono, de'e sederhana. Lek kepengen tuku opo tuku opo yo nyelengi mbak. Kadang nek gak nduwe duik njaluk mbak e, kon iku arep neng ndi, ngajak pacare sampeyan?			

		<p>Ngono hehehe mesti sama mbak e, nek sama aku gak pernah minta uang. Pokok e wes tak jatah misale yo tak kasih uang 3000 yowes mbak 3000 iku gak bakal njaluk meneh masio piye yowes iku. Gak pernah mbak de'e, yo njaluk mbak e iku nek misale gak nduwe duik, misale wes tak kasih jatah gak anu, yo njaluk mbake. Hasile aku jualanku sepi yo gak tak kasih jatahe yo gak minta mbak, gak minta. Kasian pokoke uripe arek iku asline mbak.</p>			
SM191215GDG	245	Hmm.			
LDA191215GDG	246	<p>De'e gak anu gak, gak nekan gitu lho. Makane de'e ngomong mak dongakno aku ndang metu ben ndang nyambut gawe, golek duwik sing akeh tak kekne Mamah kabeh. De'e pengen ngurusi tak gawekke omah kabeh, wes mbak ngono tok wes, aku wes gak isok njawab mbak. Entuk duik akeh, mama ning omah aku ae sing nyambut gawe, ngono kuwi aku wes gak njawab mbak. Terenyuh ngono mbak, nyentuh ning ati, ya Allah. (menangis sesenggukan) Mugo mugo sing diomongne iso dilaksanake, apik sakjane arek iku mbak. Embuh kok isi kenek pengaruh opo. Sayang ning keluarga, perhatian, wes embuh kok koyok ngene aku yo bingung.</p>			

		(menangis) Mbahkunge pualing suayang mbak, oponeh mbahtine suayang.			
SM191215GDG	247	Iya.			
LDA191215GDG	248	Yo iki lho sak jok e ditinggal mbah kunge mbek mbah utine koyoke modele koyok gak terkendali, modele koyok kurang kasih sayang, koyok kurang perhatian, mbah kunge suayang mbak, kan selisihe satu tahun lima bulan mbah kung e dulu meninggal, satu tahun lima bulan kemudian mbah uti e.			
SM191215GDG	249	Hmm..			
LDA191215GDG	250	Sakit wes masio ditunggoni sopo-sopo yo jare sing nunggoni TAP. Sampean tunggoni sopo pak? TAP. Sampean maem wisan? Wes, sopo ndulang? TAP. Mas e nunggoni sing diceluk yo TAP hahaha (tertawa). Suayang banget karo TAP.			
SM191215GDG	251	Kalo misalkan biasanya diajak temen-temennya gitu mesti manut gitu ta buk? Diancem atau apa gitu langsung manud gitu?			
LDA191215GDG	252	Nek biasane nek anu yo langsung gelem mbak. Pokoke opo meneh onok ancaman. Kan GL sing ngejak mbak, nek sing liyane sek anu de'e kan mungkin kenal akrabe mbek GL kali yo. Nek mbek liyo liyo jek nek de'e gak seneng yo gak aku ndek omah			

		<p>ae. Kalo sama GL aku kadang sampek heran, kon iku nek GL sing ngejak kok muesti seh anu. Gak popo Ma.. Gak ngerti aku nek tibake onok ancaman, aku gak ngerti. Yo ngertine aku de'e wes masuk, dikandani pacare. Lek GL makane manud Te, ternyata de'e diancem. Sampeyan kok gak cerito mbek aku seh Mi, tak tekoni pacare, sampeyan kok gak cerito mbek aku seh. Aku takut, TAP gak boleh cerita. Makane kok manut, aku sampek heran, kon dikek i opo seh mbek GL kok sampek manute ngono. Iya mbak, aku takok de'e jawabane gak popo. Kan pas wes masuk tak takok i, kowe diancem GL? Nyapo kok gak cerito mbek mama? Duh Mah aku ki wes gedhe Ma, mosok ngene ae aku ate cerito mama.</p>			
SM191215GDG	253	Hmm..			
LDA191215GDG	254	<p>Aku wes gedhe mosok cerito mama, engko mama susah. Iyolah, aku tetep iso mbelani kon masio aku wedok! Aku ngono. GL opo iso mbelo kon? Aku ngono mbak. Aku wes gedhe mosok diantemi ngomong mama, ngko mama tambah susah. Lha kon ngene aku yo susah, lebih susah mama timbang kon. Aku yo krungu tekan pacare, ancen anake nduablek kok. Nduablek. Mokong,</p>			

		mokong, kadung karepe gak iso dipenggak.			
SM191215GDG	255	Satu karepe yang harus dipenuhi itu contohnya apa buk?			
LDA191215GDG	256	Yo lek misal lek pengen rono dipenging gak kenek ngono lho mbak.			
SM191215GDG	257	Kepengenan?			
LDA191215GDG	258	Yowes dolin, le muleh ngono, ojo Le, duh mah anu anu anu wes gedhe aku.			
SM191215GDG	259	Hmm...			
LDA191215GDG	260	Wes kadung karepe.			
SM191215GDG	261	Jadinya intinya kalo punya kepinginan harus dilaksanakan.			
LDA191215GDG	262	He'eh.			
SM191215GDG	263	Pernah dipertimbangin dulu gak sebelum kesana kesana kesana gitu?			
LDA191215GDG	264	Gak tau ya mbak, gak pernah.			
SM191215GDG	265	Hmm..			
LDA191215GDG	266	Ya mungkin nek kayak gitu dijak koncone gitu. Tapi lek sing waktu itu tak tanyai, saiki yo le arek arek iku opo gak terus muleh? Aku lek mulih yak opo mah, sepedahku gak oleh nggowo, aku digonceng. Lha waktu iku aku arepe mulih wes jam piro mah jam siji lebih, iku posisi aku ndek ndampit. Terus aku numpak opo Ma? Aku nunut motor wes gak onok sing liwat jam yahmene, sakjane aku wes ket awal ning kono wes kudu mulih. Tapi aku			

		<p>mulih mbek opo, gak wani aku, gak ono pedhah meneh. Iso iso aku dipateni dewe mbek arek-arek. Gitu mbak, de'e wedine iku. Aku yo manud de'e, de'e mikir rencanane ngene dadi, dadi, setuju? Setuju. Tapi aku gak pengen melok, gak melok melok, Pokoke aku gak melu nguthik areke. Kate mulih aku mikir mak, mari guwak mayite iku mbak, de'e mulih sempet tibo mbak, tibo ngono, nangis de'e. Lapo yo aku maeng melok-melok, nangis de'e, mungkin getun ta yak opo. tibo, sempet tibo de'e</p>			
SM191215GDG	267	Itu TAP nya sendiri cerita sama ibuk?			
LDA191215GDG	268	He'eh.			
SM191215GDG	269	Hmm.			
LDA191215GDG	270	<p>De'e cerito getun, arek iku lapo kok dipateni. Yoweslah tapi nak wes kadung. (jeda). Kan pas aku nyambangi nang Lapas biyen Mbak, malah dikongkon. Lek ditakoni iku lho Ma jawaben lek awakmu melok mateni malah dikongkon ngono. Lek ditakoni jawaben aku melok mateni, lha opo o, arek-arek? Nek ning penjara iku yo nek gak wani ngko diidek-idek, Lek gak ngono gak kendel-kendel, nek ngomong aku melok mateni kan reke mikir-mikir arep nganu aku. Ngono mbak, karepe ki gawe perisai diri ngono lho mbak. Karepe de'e</p>			

		ngono, nek ditakoni wong ngono melok mateni, ojo ngomong muk melu ngetutno tok jare hahaha (tertawa) yo bahno wes, wong gak ruh kejadiane. Wes omongo melok mbeleh mbeleh ngono lho, malah dikon melokno serem-serem ngono lho mbak. Nggo opo? Gapopo Ma. Ben ning kene aku cek gak dianu arek-arek, yo karepe aku nek ate lapo-lapo gak sampek diangel–angel ta opo, turu dioprak-oprak tandang gawe nyapu ta opo ngono lho ma.			
SM191215GDG	271	Hmm hehe..			
LDA191215GDG	272	Wo ate dadi jagoan, yo ngono mbak tak kandani. (tersenyum) Yo gak ngono ma, maksude arek-arek iku ngarani opo yo, ben gak semena-mena. Kan emang awal – awal iku pas teko opo ngono de’e manud. Sek iki lho, sapunen, sapu neh. Maringoni jek dikon nyaponi maneh, mangkel kan suwe suwe arek-arek. Diparani, kon karepe opo ngongkon-ngonkon aku? Ki nyapo wong podho-podho dipenjara kok.			
SM191215GDG	273	Hahaha			
LDA191215GDG	274	Ditantang mbak karo arek e.			
SM191215GDG	275	Hahaha			
LDA191215GDG	276	Podho-podho ning penjarane arep ngopo? Disaponi jek rusuh, disaponi jek rusuh maneh kerepmu opo wes arep ngejak opo?			

		Ditanggi mbak, awal-awale melbu Blitar. Kon kasuse opo seh ndek kene?			
SM191215GDG	277	Hehehe			
LDA191215GDG	278	Kasus wedokan ae mbok gawe gedhe, nek kene iki gak masalah kasus. Iyo wes dadi gak masalah kasus, ayo karepmu opo? Ditantang ngono. Terus diparani tante ne iku, terus karo tante ne diamuk. (jeda) Lha wong, opo, matrasede'e disuek karo seniornya.			
SM191215GDG	279	Matras?			
LDA191215GDG	280	Sing nggeturu iku lho.			
SM191215GDG	281	Oalah. Kasurnya?			
LDA191215GDG	282	He'eh disuek, kan pas iku de'e metu tuku embuh ning ndi. Terus mbalik-mbalik iku matrasede'e, sopo sing nyuek iki? Anu, TAP, arek Meduro. Arek suroboyo, terus akhire anu, ngomong nang Tamping. Diparani kan maksude opo kon nyuek-nyuek matrasede'e? Sampek di tempeleng mbak, ambek tamping. Ojok mbok baleni meneh. Terus pas onok Tamping iku de'e wedi mbak, bareng dewean yo iku mau mbak, langsung anu. Moro ning TAP ngomong meduro, langsung mbek anaku dibalekno, lho we yo meduro pisan? Iyo. Opo o? Akhire wedi sepurane sing akeh yo cak sepurane sing akeh cak. Wes diajaki			

		podo ngomong meduro.			
SM191215GDG	283	Sinten?			
LDA191215GDG	284	Yo koncone sing nyuek iku, kan nek ono tampinge kan wedi, tapi kan otomatis ngancem TAP. Iku diancem to, gawe boso meduro, wong TAP ning lumajang 9 wulan yo ngerti meduro mbak. Sampeyan meduro yo cak yo? Iyo, aku meduro opo o? Sepurane yo cak yo aku gak ngerti cak. Gak ngerti lek awak dhewe bolon. Kan pernah di Lumajang sana itu Mbak, tapi ono untunge sih malian, iso ngadepi arek koyok ngono (tersenyum)			
SM191215GDG	285	Hmm hehe lho dia itu ngapain di Lumajang itu buk?			
LDA191215GDG	286	He?			
SM191215GDG	287	TAP.			
LDA191215GDG	288	Lho kan waktu itu dipenjara di Lumajang.			
SM191215GDG	289	Oalah.			
LDA191215GDG	290	Iya di Lapas lumajang 9 bulan.			
SM191215GDG	291	Oh gitu.			
LDA191215GDG	292	9 bulan terus dilayang nang Malang, maksudnya di Lapas Anak blitar. Ndek lumajang kan hampir sembilan bulan wong aku opo jenenge de'e sidange piro, hampir dua bulan mbak sidang. Terus 9 bulan mbak aku bolak balik malang lumajang malang lumajang.			

SM191215GDG	293	He'em.			
LDA191215GDG	294	Dadi de e wis fasih ngomong duro. Nek jare TAP perlakuane ning jero sel no jarene enakan ndek lumajang. Mungkin karena lapas dewasa paling jadi iso ngemong sithik-sithik. Gak nduwe opo ngono onok sing ngekei. Ndek blitar iku malah ngrebut-ngrebut ngono lho mbak, tak pikir nek onok sing sak pantaran mungkin iyo dadi jenengen arek yo. Lek sing ndek lumajang kan wes dewasa-dewasa. Ibarate dadi bapake bapake lah.			
SM191215GDG	295	Hehehe			
LDA191215GDG	296	De'e iso momong tambah onok koncone bapake sing mateni bojone, wes mas aku titip titip anaku, nek anakku onok salah tulung sampeyan ilingno cek gak sampek nambah masalah. Oh nggih bu nggih, tapi yo ancene angel mbak, ga ono sing nyekel. wong gowo barang yo misale aku gowo koyok, lek ndek blitar kan gowo kemas kemas kan oleh mbak, koyok susu sachetan terus indomie sachetan. Lha nek ndek blitar ndak oleh harus sing bukaan utowo plastik bening baru bisa masuk. Nek sing koyok kemas sachetan susu ndak oleh.			
SM191215GDG	297	Hmm			

LDA191215GDG	298	Ndak oleh nek ndek kono, ndek Lumajang. Jalurnya lebih ketat mbak.			
SM191215GDG	299	Oh nek ndek lumajang gak boleh?			
LDA191215GDG	300	Gak boleh.			
SM191215GDG	301	Nek blitar boleh?			
LDA191215GDG	302	Boleh. Aku gowo indomie iku gak bisa, gowo mie indomie iku lho mbak gak oleh. Njagani nek areke luwe, digodhok ndek jero, gak oleh mbak.			
SM191215GDG	303	Hmm			
LDA191215GDG	304	Dadi tukune ndek jero. Yo ndek njero yo disediani mbak, koperasine gedhe sembarang lengkap.			
SM191215GDG	305	Hmm			
LDA191215GDG	306	Nek ndek kene kan gak lengkap. Ndek lumajang luengkap mbak, sembarang werno opo sing penting nduwe duik iso, nek ndek lumajang. Jadi pernah telfon ndek wartel, langsung ning wartel pernah. Ben minggu de e mesti telpon rene. Paling iso pesen petugase pak iki titip gawe anakku. Nek ndek lumajang gak, langsung nang wartel bayar mbek apa. Enake ndek lumajang ngono. Kathek koprasine lengkap. Nek ndek blitar enak gowo sembarang masuk, lek ndek kono.			
SM191215GDG	307	Jajan jajan gitu?			
LDA191215GDG	308	Lho jajan oleh cuma e sing plastik bening			

		ngono lho mbak.			
SM191215GDG	309	Maksudnya di Blitar.			
LDA191215GDG	310	Oh nek blitar he'eh, oleh koyok kui biskuit roma, nek ndek kene gak oleh mbak. Harus dibukai, yo oleh cuma harus dibuka. Gak oleh sek tertutup gak oleh, takut e onok suntikan onok opo.			
SM191215GDG	311	Diselipin apa?			
LDA191215GDG	312	He'eh wedine.			
SM191215GDG	313	Mungkin karena lapas dewasa.			
LDA191215GDG	314	He'eh.			
SM191215GDG	315	Mungkin orangnya udah dewasa.			
LDA191215GDG	316	He'eh, tapi aku malah seneng mbak lek mbesuk pengunjunge barang ngene mbak, grayai, ngajeni mbak, cewek mbek cewek cowok mbek cowok. Lek ndek kene kan ndak, malah nylempit nag susu ngono suwi suwi iso.			
SM191215GDG	317	Hahaha			
LDA191215GDG	318	Lho iya mbak aku sampek malu, lebih ketatan di Lumajang mbak. Saya lebih suka gitu masalahnya apa, mesti ketauan, nek opo opo, kadang sing ngono ae sek kebobolan. Opo maneh cul-culan ngene.			
SM191215GDG	319	Hmm.			
LDA191215GDG	320	Lha jare TAP onok sing malah Ibuke digawakne barang gak bener. Gendheng berarti kan mbak. Wong tuwo opo jal koyok			

		ngono, wong gendheng kan?			
SM191215GDG	321	Hehehe (tertawa)			
LDA191215GDG	322	Berarti kan gak iso nganu anake. Yo masio iku anake mbak kan dirusak dewe, lhak jenenge ibuk gendheng ngono iku.			
SM191215GDG	323	Hehehe (tertawa)			
LDA191215GDG	324	Rusak rusako dewe, anakmu jo dirusak. Nek aku ngono prinsipku. Lak aku rusak pokoke anakku ojo, lha nek saiki wong tuwone rusak anake dirusak terus sampek kapan? Kan malah dadi keluarga bobrok terus. Sampek kapan dipandang orang, sampek kapan diregani orang.			
SM191215GDG	325	Tapi yo memang disana gak kethok sih, sebenarnya kan disana gak boleh bawa hp..			
LDA191215GDG	326	Ancen ndek Lumajang. Kuetat mbak, sepatuan kaos kakian dilepas, gak boleh. Ketat temenan mbak. Masalahe ben arek iku mau bener-bener aman gitu lho mbak. Nek Blitar bedo. Nek disini dompet ae gak diperikso, nek disana dompet diperikso. Sithok sithok dijembengi mbak, kalo saya sih gakpapa, silahkan. Saya malah lebih suka ngono. Tapi bener-bener per opo, kontrol, jadi bener-bener resik nek mlebu, ndak ono anu. Lha nek ning kene malah ibuke gawakno opo-opo gawe anake ngono yo iku berarti gak ndidik. Rusak rusako tapi			

		nek anak ojek dirusak, yo iku ma onok sing ngirimi anake barang gak genah ma. Wo gendheng ancen kok, gak mungkin lah mbak.			
SM191215GDG	327	Heheh			
LDA191215GDG	328	Aku nek dikontrol yo monggo, nek saya terjamin pak. Iki nyambangi anak pak duduk nyambangi musuh. Anak yak opo yak opo sing susah wong tuwo. Masio anak koyok opo wong tuwo tetep. Sing wes keluarga, ndahnio anak. Iya buk, kalo ibu saya suka buk.			
SM191215GDG	329	Hehehe			
LDA191215GDG	330	Petugase sampek ngono. Kalo sama ibuk itu enak, saya suka. Aku nek wes peraturan ya harus. Kalo saya gitu, kalo peraturan ya harus. Peraturan ketat ning kono cuma gak oleh bawa hp iku tok, gak boleh bawa hp.			
SM191215GDG	331	Iyo buk			
LDA191215GDG	332	Aku i lho gak bawa hape, ancene gak bawa kok. Anak-anaku yo tak konono. Pokoke satu kali kamu melanggar untuk seterusnya pasti melanggar. Masalahe opo wong mbatin alah ngene tok ae gak diperikso, gitu. Remehno wesan, jangan sampek gak mempan. Gak seneng aku soal langgar hukum aslinya. Wong anak ku dicekel, nek wong liyo ditangisi Mbak. Nek aku enggak.			

		Tambah tak seneni. Silahkan bawa, saya cuma minta satu, ojok sampek beset anakku. Masalahe iku sek dibawah umur, takono TAP aku yoopo. Aku emoh mbak melawan hukum, nek iso aku membantu hukum. Kalo saya gitu mbak. Yo bukan karena keluarga abri, gak. Memang saya, wong tuwo ku lho lek didit wiwit cilik ki wes ngono ojok sampek melanggar hukum. Gak enak, urip iku gak aman. Jarene bapakku ngono, gak enak nduk. Opo sing enek yowes jalani wae. Seperti air mengalir, ikuti aja. Tapi lek kamu melawan arus, soro. Bapakku ngono mbak jadi seperti air mengalir, diikuti. Air dhuwur yo melok dhuwur, nek angel yo angel. Lek bapakku ngono mbak. Tapi lek kon melawan arus wes soro. Dadi malih anak anake yo ngetut no. Disik awal-awale TAP nakal yo tak ngonokno. Wes mari mbak awakku kari belung kulit.			
SM191215GDG	333	Hehehe			
LDA191215GDG	334	Terus adekku ngene, westalah mabk sampeyan ojok piye piye, wes gak kurang-kurang. Yo memang iki kudu dijalani. Mungkin iki seng kuoso dewe sing negur, sampeyan kudu bersyukur, untung ndang ditegur dadi sik iso didandani. Coba gak			

		ditegur, anak sampeyan sampek dewasa, sampeyan sing soro. Iki sek cilik tapi wes ditegur karo sing kuoso berarti sampeyan kudu bersyukur. Sek iso didandani. Sampeyan kudune bersyukur, nyapo soale anake sampeyan wes ditegur. Yo iku moro langsung rodok plong. Nek gak ditegur sampek dewasa malah berlarut-larut masalah numpuk tambah akeh.			
SM191215GDG	335	Hmm.			
LDA191215GDG	336	Sampeyan kudu bersyukur anake sampeyan wes ditegur. Iku aku rodhok plong mbak. Aku mikir yo iki sing kudu tak lakoni. Saiki terserah awakmu, aku wes ngekeki gambaran, nek apik awakmu sing nglakoni, nek mama onok kurange, tak perbaiki supoyo awakmu gak mandhek ndek kene. Areke wes mikir, iyo Ma, ngko nek ndidik anak aku niru sampeyan. Ngono tambahan (tertawa)			
SM191215GDG	337	Hehehe			
LDA191215GDG	338	Tak sepak dewe, tak uruse amrih apike. Kan berarti de'e wes,			
SM191215GDG	339	Punya rencana..			
LDA191215GDG	340	Nah betul, yo wes kari ndelok wae piye ne sesok iki. Yowes koyok ngene carane hehehe (tertawa)			
SM191215GDG	341	Hehehe			

LDA191215GDG	342	Ben lek anakku nakal tak sepak ane ngono hehehe (tertawa)			
SM191215GDG	343	Hehehehe (tertawa)			
LDA191215GDG	344	Kan wedi mbak nek putuku di ngonokne hehehe makane aku ngomong wes sak mene ae ojok sampek ngene maneh. Iki wes digawe anu, pelajaran sing wis wis. Dadi ngko kedepannya supaya gak terulang lagi. Aku ben bengi wes berdoa mbak tolong untuk jalan kedepannya selalu didampingi karena pasti ada hikmah yang paling indah.			
SM191215GDG	345	Hehehe			
LDA191215GDG	346	Untuk masa depanne de'e. Mugo mugo ae.			
SM191215GDG	347	Aamiin.			
LDA191215GDG	348	Aduh mbak gak dikasih opo-opo.			
SM191215GDG	349	Sudah mbak, sampun niku lho. Agus kemaren kan sakit gigi buk jadi saya sulit nanyanya.			
LDA191215GDG	350	Areke emang angel nek dijak omong.			
SM191215GDG	351	Hehehe			
LDA191215GDG	352	Gak pati iso cetho, iyo iso cetho tapi mungkin karena sekolahnya yo kan ngono.			
SM191215GDG	353	Katanya ini buk smp terbuka dia.			
LDA191215GDG	354	Tapi kan kerena kehidupan sehari – harinya jadi yo yak opo yo memang kurang luas ngono lho mbak masio ndek kene nek tak jak omong yo ngguya ngguyu ngono kuwi mbak heheh plelat plelet ngono iku.			

SM191215GDG	356	Hehe iya ini kan tadi ibunya belum tanda tangan tak foto copy nanti tak kesini aja.			
LDA191215GDG	357	Oh ya.			
SM191215GDG	358	Ya hoalah kok yo aku iso lali gak tak gowo.			
LDA191215GDG	359	Iya tapi lek wes lebih dari jam satu ning anu ya mbak.			
SM191215GDG	360	Gak bu paling saya cari fotocopyan didepan sini terus tak kesini.			
LDA191215GDG	361	Iya iya, tapi ndek depan ono to?			
SM191215GDG	362	Iya bu. Matur nuwun banget nggeh bu..			

TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA MEMBER CHECKING PARTISIPAN 1

Nama Partisipan	TAP (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18	Kode Pewawancara	SM200116MCVB
Kode Partisipan	TAP200116MCVBVB	Waktu Wawancara	12.00-12.30
Tanggal Wawancara	Rabu, 20 Januari 2016	Tempat Wawancara	Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilakukan di meja dan kursi tamu di Ruang Guru SD Istimewa LPK Anak Blitar. Kondisi ruangan saat wawancara dilakukan cukup ramai karena beberapa Anak binaan sedang menjalankan tugas mereka sebagai tamping SD. Ruangan tersebut tidak disekat sehingga ketika wawancara berlangsung suara-suara dari televisi, komputer, maupun anak binaan yang sedang keluar masuk menjadi terdengar. Partisipan dan pewawancara duduk berdampingan di meja tamu dekat pintu masuk.
Deskripsi Umum Partisipan	TAP memakai baju hitam, rambutnya tampak baru selesai dipotong. Ia terlihat ramah menyapa pewawancara. TAP sesekali menyapa teman sesama Anak binaan yang sedang bekerja dan bermain komputer. Saat wawancara berlangsung, beberapa kali ia ditanyai dan disapa oleh petugas dan Anak lain.
Deskripsi Perilaku Partisipan	TAP cenderung bercerita langsung pada inti pertanyaan, dan tidak berbelit-belit. TAP juga terlihat santai bertemu dengan pewawancara. TAP tidak grogi dan terlihat lancar menjawab. TAP juga mengobrol dengan pewawancara mengenai keluarga dan keadaannya selama ini sebelum masa bebasnya datang. Ia juga bercerita mengenai pengalaman Ibunya ketika diwawancarai oleh pewawancara beberapa waktu lalu.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM200116MCVB	1	Halo.. Eh masih inget aku kan?			
TAP200116MCVB	2	Hehe iya mbak			
SM200116MCVB	3	Oke deh, jadi ini aku mau wawancara lagi, buat ngecek-ngecekin gitu. kira-kira hasil dari wawancara yang kemarin itu pahamku sama kamu itu sama apa nggak.. gitu ya			
TAP200116MCVB	4	Iya mbak			
SM200116MCVB	5	Oke, langsung aja yaa. Jadi ini kan pembunuhanmu berkelompok to. Nah itu apa bener ya kamu memang sebelumnya ga ada niatan buat bunuh korban ini?			
TAP200116MCVB	6	Iya bener mbak			
SM200116MCVB	7	Nah itu, itu niat yang muncul itu apa? Buat mbantuin temanmu atau.. gimana?			
TAP200116MCVB	8	Ya, kan awalnya gak tahu kalo mau mbunuh itu mbak. Terus ini, dikasih taunya ini pas di dampit itu kalo mau membunuh anak itu. Terus mau gimana lagi, mau pulang saya gak tau jalan. Keadaan sudah malam juga kan. Ya ikut aja akhirnya			
SM200116MCVB	9	Hmm. Akhirnya berarti kamu Cuma ikut-ikutan. Berarti kamu bukan pelaku yang, apa, pelaku yang mengeksekusi gitu to?			
TAP200116MCVB	10	Bukan mbak			

SM200116MCVB	11	Kan kalo misal kamu lagi punya konflik sama orang lain, kalo kamu lagi mau berkelahi gitu, nah kamu ini cenderung menilai lawanmu menantang itu dari mananya?			
TAP200116MCVB	12	<u>Iya mbak. Dari hinaan itu, dihina-hina itu.</u>		Hinaan sebagai stimulus verbal	I-a
SM200116MCVB	13	Itu kamu anggap sebagai apa?			
TAP200116MCVB	14	Ya sebagai, penyemangat kalo berkelahi.			
SM200116MCVB	15	Berarti ketika kamu dihina, itu kamu semakin semangat karena, apa?			
TAP200116MCVB	16	Iya mbak. Semakin semangat buat emosi			
SM200116MCVB	17	Hm gitu. menurut kamu, hal itu berbahaya gak sih buat kamu?			
TAP200116MCVB	18	Ya bahaya mbak.			
SM200116MCVB	19	Atau sebagai apa?			
TAP200116MCVB	20	<u>Sebagai, sebagai anu mbak, sebagai penyemangat itu. Emosinya kan mesti meningkat itu mbak.</u>		Mengalami peningkatan emosi negatif setelah dihina dan menganggapnya sebagai tantangan	I-b
SM200116MCVB	21	Berarti itu apa?			
TAP200116MCVB	22	<u>Yaa tantangan gitu mbak. Supaya saya lebih bersemangat buat membalas gitu mbak.</u>			
SM200116MCVB	23	Oh gitu, jadi bener ya kalo menurut kamu hinaan dari lawanmu itu bikin kamu makin semangat buat ngasih pelajaran,			

		gitu ta?			
TAP200116MCVB	24	Iya mbak.			
SM200116MCVB	25	Uhm oke, nah sebelum itu kamu biasanya sebelum bales melukai ke lawan atau korban itu gimana?			
TAP200116MCVB	26	<u>Ya kalo saya terlebih dahulu biasanya menilai mbak, lihat orangnya kalo temennya enak-enakan, orangnya gak perhitungan ya enak. Kalo korban ini orangnya enakan sih mbak</u>		Aspek psikologis yang dinilai dalam mengenali isyarat	I-a
SM200116MCVB	27	Hmm gitu. kalo terkait lawanmu yang mau kamu pukuli, itu kamu menilai lawanmu ini dulu, punya kepribadian yang menyenangkan apa nggak gitu?			
TAP200116MCVB	28	Yaa iya. Kalo dia nggak enak, gak tahu sopan santun, agak gimana gitu buat saya. Ya saya lihat dulu gitu mbak			
SM200116MCVB	29	Gitu ya. Terus waktu di Dampit kan kamu diajak sama otaknya, itu orangnya kayak gimana gitu ya. Nah itu kamu cenderung, kalo korbannya menurut kamu jelek kamu bakal bantu teman-temanmu?			
TAP200116MCVB	30	Iya, iya. Kalo anaknya bisa diajak temenan ya nggak, kalo menurut saya orangnya gak bisa diajak temenan ya saya bantu teman saya aja gitu mbak.			
SM200116MCVB	31	Membantu itu menurutmu sebagai apa			

		memang?			
TAP200116MCVB	32	Kalo menurut saya ya kalo orang itu menghina gitu mbak, bikin saya ngerasa emosi itu. Ya saya bantu teman buat ngasih, ngasih pelajaran itu.			
SM200116MCVB	33	Oh oke.. coba tak ulangi ya, berarti apa benar kalo kamu itu lihat-lihat dulu lawan kamu gitu ya. Kalo lawan kamu itu malah balik nantang gitu, malah bikin kamu emosi terus kamu ikutan emosi?			
TAP200116MCVB	34	Iya bener mbak			
SM200116MCVB	35	Terus, kalo misal dia gak tahu sopan santun ata..			
TAP200116MCVB	36	Perhitungan, perhitungan. Kalo anaknya enakan ya enak mbak, bisa diajak bergantian. Maksudnya yang ada ya bisa mbayari dulu. kalo saya ada ya saya dulu, kalo dia ada ya dia dulu. pokoknya kalo enakan gak saya anu lah mbak			
SM200116MCVB	37	Hmm. Oke gitu. berarti bener ya ini, sama ya pahamku sama kamu?			
TAP200116MCVB	38	Iya			
SM200116MCVB	39	Oke teruss, ini kan sebelum kamu ngebunuh itu, kamu pernah ketemu sama korbanmu gak?			
TAP200116MCVB	40	Pernah mbak			
SM200116MCVB	41	Menurut kamu orangnya gimana si korban			

		ini?			
TAP200116MCVB	42	Ya sebenarnya kurang tahu mbak soalnya kan keadaan saya mabuk. Siang-siang gini ketemunya. Gimana ya, ya enak aja orangnya mbak. Gak kelihatan apa gitu. enak kok anaknya.			
SM200116MCVB	43	Tapi kalo misalkan kamu ketemu sama temanmu yang nantang, itu kamu bakal lebih gimana? Curiga gitu?			
TAP200116MCVB	44	<u>Iya mbak. Ya lebih ngerasa emosi gitu. lebih hati-hati, waspada lah mbak intinya. Gara-gara dia nantang di lapangan itu, yang dia tiba-tiba ngajak mabuk. Terus akhirnya ya saya ati-ati aja. Saya nggak tahu kalo dijebak gitu. saya ngiranya ya si korban ini nggak biasanya gitu, kenapa tiba-tiba baik, ngajak di lapangan. Kan aneh mbak.</u>	Rasa waspada yang muncul akibat pengalaman masa lalu	Menganalisis pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan konflik	II-b
SM200116MCVB	45	Oke.. terus yang kasus si RK dituduh itu, kamu punya inisiatif gitu?			
TAP200116MCVB	46	<u>Iya mbak. Iya bertindak duluan. Pertamanya di sms itu mbak, padahal saya tahu sejak awal si RK ini sama saya di kos-kosan. Terus pas malem-malem, kok tiba-tiba di sms RK, kalo ada masalah sepeda sama EK. Sepeda motor itu. Terus saya tahu ceritanya itu, saya langsung aja berangkat, gak peduli. Terus langsung aja</u>		Inisiatif yang muncul ketika melihat respon orang lain	V-c

		<u>saya, anu..</u>			
SM200116MCVB	47	Hmm oke, terus?			
TAP200116MCVB	48	<u>Ya kan saya sempet ketemu sama EK. Saya lihat. Saya suruh tunggu sebentar, terus saya pulang ambil motor buat ambil pedang itu. Gak ada yang apa, nganu atau apa gitu, Cuma saya itu mbak yang berangkat. Yang lain itu Cuma omong-omong, adu omong tok. Kan ada pemiliknya itu.</u>		Melihat situasi bahwa tidak ada yang berinisiatif untuk mengakhiri dengan saling berkelahi	II-c
SM200116MCVB	49	Itu kamu harus gimana? Harus diakhiri dengan apa?			
TAP200116MCVB	50	Iya, ya akhirnya saya pulang ambil pedang. Lha ngomong aja nggak cukup. Apalagi terpancing emosi gitu mbak. Rasanya gimana gitu lihat adu mulut tok.			
SM200116MCVB	51	Kamu lihat teman-temanmu gak berani?			
TAP200116MCVB	52	Iya mbak, waktu itu. Saya lihat gak ada yang mau nyerang gitu. tapi habis itu temen saya tanya kok gak ajak-ajak gitu. ya saya gak tahu sih mbak.			
SM200116MCVB	53	Oh tapi kamu walaupun gak tahu itu ya tetep aja pulang?			
TAP200116MCVB	54	Iya mbak, ya saya langsung aja pulang ambil pedang. Kan Cuma lihat adu mulut tok itu lama. Biar selesai aja gitu mbak			
SM200116MCVB	55	Hmm oke. Terus waktu di dampit yang			

		kamu sadar itu, kamu kepikiran sama keluargamu ya?			
TAP200116MCVB	56	Ya			
SM200116MCVB	57	Nah yang kamu pikirin apa? Efeknya?			
TAP200116MCVB	58	Saya kasihan sama orang tua, saya mikirin kalo saya masuk sini siapa yang bantu orang tua. Terus kalo ditangkep itu kan mungkin juga mbak. Waktu saya tanya kan sama jaksa itu, hukumannya berapa. Ini 340 eh, hukumannya seumur hidup. 20 tahun. Kok ternyata Cuma omongan. Hehe (Tertawa)			
SM200116MCVB	59	Terus menurutmu efek paling besar dari keluarga itu ya?			
TAP200116MCVB	60	Iya mbak. Yang paling kerasa lah. Kalo ditinggal. Warungnya kan bongkar pasang itu, gak ada yang bantu. Takutnya ada apa-apa juga, gak ada yang jagain warung. Takut ada yang begal gitu, kan pinggir jalan.			
SM200116MCVB	61	Oh gitu.. jadi ini kamu nilai orangnya dulu, kalo orangnya enakan kamu bisa jadi temen, kalo gak enak ya di-ini aja gitu ya. Karena kamu punya pengalaman gak enak sama temenmu itu kamu jadinya curiga gitu ya, tiba-tiba baikin kamu. Terus kalo misalkan, temenmu itu gaada yang bertindak terus kamu punya inisiatif buat			

		pulang gitu ya ambil senjata?			
TAP200116MCVB	62	Iya gitu mbak,			
SM200116MCVB	63	Oke berarti ini pahamku sama kayak kamu ya			
TAP200116MCVB	64	Iya mbak kayak gitu			
SM200116MCVB	65	Terus kamu di Dampit itu tujuanmu apa waktu itu?			
TAP200116MCVB	66	<u>Ya sebenarnya memang saya pulang aja gitu mbak. Gak mau ikut saya abis kepikiran keluarga, ibuk saya itu. Tapi karena gak tau jalan, udah malem juga, takut dibegal juga. Akhirnya saya ikut aja itu mbak</u>		Mempunyai tujuan awal untuk pulang, namun diubah karena situasi yang tidak memungkinkan	III-a, b
SM200116MCVB	67	Mm jadi kamu mikirin keluargamu gitu ya?			
TAP200116MCVB	68	<u>Iya mbak, milih buat pulang aja. Tapi gak ada kendaraan, saya ubah jadi ikut.</u>		Mengubah tujuan dengan mengikuti jalannya pembunuhan	III-b
SM200116MCVB	69	Nah waktu ikut ini kamu punya pertimbangan apa?			
TAP200116MCVB	70	Saya kira kalau ikut aja gak ketangkep. Eh kok ketangkep. Saya sebenarnya kan Cuma lihat-lihat mbak, gak ikut. Eh dipanggil, disuruh pegangin korban itu mbak, suruh ikutan buang. Ya akhirnya saya ikut, tapi m buang aja mbak. Gak ikut cekik, eksekusi korbannya gitu mbak.			

		Yang cekik si RO itu			
SM200116MCVB	71	Iya iya RO..			
TAP200116MCVB	72	Iya disuruh bantu nggotong itu, kan korbannya mau dilempar itu belum meninggal. Ginjal-ginjal itu lho mbak, terus makanya saya dipanggil suruh bantu megangi. Pas keadaan dilempar itu ya sempet si korban ini gelantungan gitu mbak. Tapi akhirnya dipukul mbak, terus jatuh itu ke bawahnya jembatan. Kan bawahnya tambang pasir itu lho mbak, batu-batu tok			
SM200116MCVB	73	Oh gitu ya.. berarti ini kamu bener ya Cuma bantuin doang niatnya gitu, bukan kamu yang cekik?			
TAP200116MCVB	74	Iya ya ginjal-ginjal itu. Ngiranya memang gak bakal ketangkap saya mbak, kalo saya gak ikut eksekusi			
SM200116MCVB	75	Oh oke.. terus kalo di situasi lain kayak kamu saling lawan sama si EK itu, sama yang ngajakin berantem di lapangan itu tujuanmu apa waktu itu?			
TAP200116MCVB	76	<u>Ya niatnya kayak mau bales dendam itu</u>			
SM200116MCVB	77	Selain itu?			
TAP200116MCVB	78	<u>Kayak ngasih pelajaran itu mbak, biar nanti dia gak usah kayak gitu lagi ke saya. Apalagi ada pengalaman dulu-dulu itu.</u>			

		<u>Orangnya enakan apa engga, bisa diajak gantian apa enggak</u>			
SM200116MCVB	79	Oh oke.. berarti ini kamu juga mikirin ke depannya gitu gak?			
TAP200116MCVB	80	Iya mbak			
SM200116MCVB	81	Oke jadi coba aku simpulin bentar ya, ini kamu sebenarnya gaada niat buat bunuh si korban ini gitu kan, kamu ikutan tok buat bantuin temenmu, soalnya kamu juga kepikiran sama keluargamu gitu ya? Terus menurut kamu juga si korban ini sebenarnya orangnya, hmm baik gitu ya?			
TAP200116MCVB	82	Iya mbak bener			
SM200116MCVB	83	Oke, teruss kalo di situasi yang lain kalo kamu ketemu lawanmu yang bikin kamu sakit hati gitu, kamu yang kamu rasain jadi hati-hati, curiga gitu ya kayak yang pengalaman di lapangan itu? Nah kamu cenderung bertindak duluan gitu ya buat mukul? Iya kah?			
TAP200116MCVB	84	<u>Iya mbak. Kayak yang RK dituduh sama EK itu. Saya memang berniat itu mbak. pulang sebentar ambil pedang biar selesai urusannya ndak Cuma adu omong aja. Saya juga udah mangkel itu mbak, sama si EK. Inisiatif aja gitu</u>		Perilaku yang muncul setelah berinisiatif	V-c
SM200116MCVB	85	Hmm oke. Nah waktu kamu yang di Dampit itu kamu mikir apa juga soal			

		temenmu, kalo misal kamu gak ikut?			
TAP200116MCVB	86	<u>Ya yang itu mbak, nanti saya bakal kena sendiri gitu. takut aja kalo dibunuh. Daripada saya yang meninggal, ya mending korban saya yang meninggal mbak. Akhirnya ya ikut aja. Pokoknya ya yang tak pikirin orang tua itu mbak, gimana kalo ditinggal nanti. Kalo sama korbannya sih ya tak biarin aja mbak, gimana lagi. Daripada saya sendiri yang meninggal. Saya ikut itu Cuma jaga-jaga mbak. Daripada saya yang dikenai. Kalo gak ikut-ikut, disangkain saya SP.</u>			
SM200116MCVB	87	Biar apa gitu itu?			
TAP200116MCVB	88	Ya akhirnya waktu eksekusi itu Cuma lihat mbak. Tapi waktu disuruh mbantuin itu ya ikut-ikut itu, soalnya keberatan mereka. Anaknya berontak terus. Kalo gak mbantu ya gak tahu aja bakal gimana, kena sendiri gitu paling.			
SM200116MCVB	89	Oke berarti gini, kalo di situasi yang lain itu kamu sebenarnya punya niat buat ngelukain karena si lawanmu EK ini udah ngelukain kamu dari lama. Tapi kalo pas pembunuhan ini kan, kamu gak punya masalah apa-apa sama korban makanya kamu ga ada niat buat bunuh gitu ya?			

TAP200116MCVB	90	Iya mbak, gak ada maksud.			
SM200116MCVB	91	Nah kalo misal kamu bertengkar, ngelukai itu, kamu lebih banyak pake senjata tajam apa gimana?			
TAP200116MCVB	92	<u>Kalo dulu pas di SMP, pas lagi sekolah gitu pake tangan kosong. Tapi saya lebih suka pake senjata sih mbak, lebih aman aja. Biar musuhnya gak bisa melukai saya gitu mbak.</u>		Penggunaan senjata untuk memukul atau melukai lawan	VI-a
SM200116MCVB	93	Nah kalo misal kamu ngelukain itu, cenderung ada temenmu gak buat bantuin gitu?			
TAP200116MCVB	94	<u>Ya nggak mesti mbak, kalo ada temen ya dibantu temen. Kalo sendirian ya sendirian.</u>			
SM200116MCVB	95	Oh, tapi lebih percaya diri mana?			
TAP200116MCVB	96	<u>Mending sendirian sebenarnya. Soalnya kan, kata temen-temen saya itu saya ngawur itu mbak. Jadi sering dilarang-larang. Ojok-ojok, ngene gitu katanya. Lebih leluasa aja, enak gitu mbak. Kan kalo sama temen mau mbacok, ojok-ojok gak tega.</u>		Kepercayaan diri yang muncul, ketika sendirian dan meminta bantuan	V-f
SM200116MCVB	97	Sama AGS?			
TAP200116MCVB	98	Iya. Oh, kalo sama temen-temen di kos itu kayak dipenging, dijagain gitu lho mbak. Ojok ojok, ojok ngawur, katanya gitu.			

		dimarahin gitu saya mbak, ngawur koen iku urusane karo polisi. Nggak enaknye kalo sama temen kayak gitu, dimarahin dulu			
SM200116MCVB	99	Jadi intinya kamu ngerasa gak nyaman?			
TAP200116MCVB	100	Iya mbak, kalo gak dicegah ya gapapa. Tak lanjutin aja			
SM200116MCVB	101	Terus pas kamu ngambil senjata, pas temenmu dipojokin?			
TAP200116MCVB	102	Iya mbak, soalnya sampe dia gak bisa ngomong. Akhirnya saya mutusin sendiri buat pulang ambil pedang itu. Gak usah ngomong-ngomong, ambil sepeda, pulang ambil langsung			
SM200116MCVB	103	Oke, jadi ini kamu lebih suka pakai senjata tajam dan ngelakuin sendirian gitu ya karena ga dicegah?			
TAP200116MCVB	104	Iya mbak			
SM200116MCVB	105	Terus kamu ngambil keputusan sendiri aja kalo liat temenmu dipojokin?			
TAP200116MCVB	106	<u>Iya mbak. Ya saya langsung aja pulang. tak ini, kudu kena anaknya biar dia bisa ngerasain</u>		Mengambil keputusan untuk melukai lawan secara langsung	
SM200116MCVB	107	Terus senjatanya abis itu digimanain?			
TAP200116MCVB	108	<u>Yang waktu itu ya disembunyiin. Ada rasa takut gitu mbak, takut ketahuan sama polisi barang buktinya. Soalnya kan kalo</u>		Menyembunyikan senjata karena takut ketahuan polisi	VI-a, b

		<u>ketangkep kudu ada barang bukti gitu mbak. Pedang itu kan sebenarnya saya gak ikut punya mbak.</u>			
SM200116MCVB	109	Oh oke.. gitu ya? Sejak kamu kumpul sama temen-temenmu ini perbedaan yang kamu rasain apa?			
TAP200116MCVB	110	Yaa berbeda banget itu mbak. Soalnya dulu di kampung saya dikenal pendiam gitu mbak. Terus abis kumpul sama anak luar itu saya kok malah bisa sampe masuk sini. Jadi nakal gitu mbak			
SM200116MCVB	111	Mbrandal?			
TAP200116MCVB	112	Iya gitu mbak. Termasuk ngajak AGS minum-minum, tapi AGS gak kuat kan kalo diajak minum. <u>Kan mereka lebih tua itu mbak, ngerasa gimana ya, ada yang membekingi saya itu. Kalo saya misal berantem gitu, ada yang membela gitu. jadi kan saya gak perlu takut, kan ada yang ngebela.</u>		Merasa ada orang yang lebih dewasa yang membuatnya nyaman berada di kelompok tersebut	VII-a
SM200116MCVB	113	Nyaman?			
TAP200116MCVB	114	Iya nyaman gitu mbak. Biasanya ini, tiap hari di kos-kosan itu mbak. Minum-minum, makin itu mbak.			
SM200116MCVB	115	Oh oke.. abis kamu ngelakuin pembunuhan itu apa yang dirasain?			
TAP200116MCVB	116	<u>Awal mulanya ya biasa aja sih sebenarnya</u>		Emosi yang muncul	VI-b

		<u>mbak. Kan gak eksekusi. Tapi sejak dihantuin itu, baru ngerasa kayak ada rasa bersalah itu.</u>		setelah melakukan pembunuhan	
SM200116MCVB	117	Oh gitu.. terus dari wawancara yang sebelumnya, ada yang mau kamu tambahin gak?			
TAP200116MCVB	118	Apa mbak ya.. kayaknya cukup sih mbak			
SM200116MCVB	119	Oke.. berarti pahamku udah cukup sama kayak punya mu yaa			
TAP200116MCVB	120	Iya mbak.			
SM200116MCVB	121	Sip deh. Makasih banyak yaa. Aku minta tolong panggilin NB ya hehe			
TAP200116MCVB	122	Iya mbak			

**CATATAN LAPANGAN *MEMBER CHECKING*
PARTISIPAN 1**

Nama Partisipan	TAP	Tanggal	Rabu, 20 Januari 2016
Usia	18 tahun	Waktu	12.00-12.30
Kode Partisipan	TAP200116MC	Tempat Wawancara	Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar

1.	Tahapan Pemrosesan Informasi Sosial	<i>Encoding of Cues</i> (mengkode isyarat)	<ul style="list-style-type: none"> • Hinaan merupakan penyemangat dalam berkelahi sehingga membuat TAP semakin bersemangat dan terpicu dalam melukai lawan • Memilah teman dan lawan berdasarkan penilaian pribadi, jika orang tersebut perhitungan, tidak setia kawan penilaian akan buruk; jika orang tersebut mudah diajak bergaul dan membantu (berkelahi) penilaian akan baik • Penilaian terhadap kepribadian korban EW: orangnya enak diajak berteman
		<i>Interpreting of Cues</i> (menerjemahkan isyarat)	<ul style="list-style-type: none"> • Menganggap korban adalah orang yang biasa saja (enakan), tidak ada masalah pribadi tertentu • Di situasi yang konflik yang lain, bergantung pada konflik yang pernah dialami. Jika pernah mengalami konflik atau masalah sebelumnya, bersikap curiga dan waspada • Menganggap respon dari teman yang tidak segera menyerang lawan itu tidak cukup • Memikirkan efek jangka panjang, efek jangka panjang terbesar dari keluarga (jika dipenjara akan meninggalkan keluarga dalam waktu yang lama), takut kepada hukum (ditangkap polisi)
		<i>Clarification of Goals</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan awal adalah untuk pulang, lalu karena tidak diperbolehkan

		(meninjau-ulang tujuan)	<p>mengubah tujuan untuk ikut saja</p> <ul style="list-style-type: none"> Alasan ikut karena tidak ingin dilukai sendiri oleh teman sesama pelaku yang lain (lebih baik korban yang mati daripada partisipan sendiri), tidak punya kesempatan untuk pulang, mengira bahwa tidak akan ditangkap jika tidak ikut mengeksekusi
		<i>Response Access/ Construction</i> (mengakses/membangun respon)	<ul style="list-style-type: none"> Situasi sosial yang lain: melukai lawan karena permasalahan yang dipendam sudah lama, berinisiatif pulang karena teman yang lain tidak ada yang bergerak melawan Merasa kasihan pada korban, tapi diam saja karena tidak ingin balik disakiti oleh temannya yang lain Mempertimbangkan keamanan dirinya, berjaga-jaga saja dengan ikut menyaksikan dan membantu membuang korban, tidak ingin dianggap sebagai suruhan polisi oleh teman-temannya
		<i>Response Decision</i> (pengambilan keputusan berdasarkan respon)	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan bergantung situasi yang ada, jika ada senjata lebih menyukai menggunakan senjata karena senjata lebih aman dan membuat musuh tidak bisa melukai Lebih percaya diri jika sendirian menghadapi lawan karena jika ada teman justru tidak leluasa Bila tidak dicegah, rasa percaya diri semakin meningkat karena dibantu Mengambil keputusan secara pribadi tanpa membicarakan dengan orang lain terlebih dahulu
		<i>Behavioral Enactment</i> (tindakan perilaku)	<ul style="list-style-type: none"> Melukai korban sampai kena dan merasa puas Menyembunyikan senjata karena takut ketahuan polisi Berupaya menghilangkan barang bukti Merasa bersalah seusai membunuh korban, padahal tidak merasa ada masalah apapun dengan korban

2.	Faktor yang Mempengaruhi	Konteks Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan kepribadian dari yang pendiam jadi nakal semenjak ikut teman-temannya• Adanya teman yang dianggap lebih dewasa sehingga mampu membela jika ada kesulitan dan tidak merasa takut ke siapapun yang melawan• Merasa selalu senang ketika dekat dengan teman-temannya, terutama jika tersedia minuman keras
----	--------------------------	----------------	---

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA PARTISIPAN 2
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	NB (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18	Kode Pewawancara	SM101215LP
Kode Partisipan	NB101215LP	Waktu Wawancara	09.38-10.30
Tanggal Wawancara	Kamis, 10 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik

Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilaksanakan setelah selesai wawancara dengan partisipan 1. Tempat wawancara masih di Ruang Tamu Binadik. Suasana ruangan sedikit mulai sepi, hanya beberapa petugas yang melintas namun tidak sampai mengobrol dengan keras seperti pada wawancara dengan partisipan 1. Partisipan 2 duduk di samping pewawancara, sedangkan alat perekam diletakkan di sebelahnya.
Deskripsi Umum Partisipan	NB pada saat itu memakai baju lengan $\frac{3}{4}$ berwarna hitam dan celana panjang berwarna oranye. Kulit wajahnya sedikit berminyak dan rambutnya juga sedikit berantakan. NB memakai tindik di daun telinga sebelah kiri. NB menyapa pewawancara dengan ramah dan mengangguk ketika ditanyai ia masih ingat dengan pewawancara atau tidak.
Deskripsi Perilaku Partisipan	NB terlihat santai dan tidak tegang. Ia juga memperhatikan ketika pewawancara menanyai. Posisi badan NB lebih banyak bersandar pada sandaran kursi. NB juga lebih banyak mengajak mengobrol biasa.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM101215LP	1	Jadi ini kan udah wawancara kemarin to, ini aku mau mengungkap yang lebih detail gitu. ehm, kemarin kan udah cerita tentang kasusmu, tapi cuma singkat. Itu bisa diceritain kasusmu yang lebih detail lagi kayak gimana?			
NB101215LP	2	Tapi aku agak lupa mbak, banyak yang lupa juga..			
SM101215LP	3	Ya gapapa sih, coba diinget aja gimana-gimana..			
NB101215LP	4	Ya gitu, mbak			
SM101215LP	5	Hehe.. kayak gimana. Jadi itu kan awalnya kan, emang kamu rencanain, buat mbegal gitu?			
NB101215LP	6	Iya			
SM101215LP	7	Itu mbegalnya di daerah mana?			
NB101215LP	8	Jalibar mbak. Jalur, jalur lintas barat.			
SM101215LP	9	Jalibar itu daerah?			
NB101215LP	10	Kepanjen mbak.			
SM101215LP	11	Emang disana itu sepi atau?			
NB101215LP	12	Ya sepi mbak. Banyak jurang disitu.			
SM101215LP	13	Hm, gitu.. di jalannya? Jalan raya apa gimana?			
NB101215LP	14	Jalannya mbak, jalan besar itu mbak			
SM101215LP	15	Jalan besar..			
NB101215LP	16	Iya			
SM101215LP	17	Sebelum ini kamu pernah gak jadi subyek			

		penelitian lain? Pernah diwawancarai?			
NB101215LP	18	Sering saya mbak			
SM101215LP	19	Sering? Terakhir, berapa bulan sebelum ini?			
NB101215LP	20	Terakhir.. mahasiswa dari Surabaya.. kemarin masihan mbak			
SM101215LP	21	Kemarin, kapan?			
NB101215LP	22	Minggu kemarin mbak			
SM101215LP	23	Minggu kemarin? Jangan-jangan aku.			
NB101215LP	24	Bukan mbak, habisnya mbak itu ada lagi.			
SM101215LP	25	Ooh gitu.. tapi keteranganmu nggak kamu buat-buat kan?			
NB101215LP	26	Nggak. Yang saya inget ya kayak gitu. gak ada lagi mbak			
SM101215LP	27	Heheh, yawis. Oiya kamu ini kan, terakhir SD. Terus ini sekolah lagi? Berapa orang yang sekolah SD bareng kamu?			
NB101215LP	28	Lima mbak.			
SM101215LP	29	Lima. Paket?			
NB101215LP	30	SD mbak. Paket A. Eh apa, paket A..			
SM101215LP	31	Oiya, ini apa, kamu anak berapa? Pertama,, dari?			
NB101215LP	32	Pertama dari lima bersaudara.			
SM101215LP	33	Adekmu yang paling kecil, eh, adekmu yang setelah kamu. Jaraknya berapa tahun dari kamu?			
NB101215LP	34	Tiga.. hmm.. tiga tahun, ya ya.			
SM101215LP	35	Tiga tahun, ya. Hmm, cowok apa cewek?			

NB101215LP	36	Cowok.			
SM101215LP	37	Kamu sering ini gak, ngobrol sama adekmu ini kalo di rumah?			
NB101215LP	38	Sering, mbak			
SM101215LP	39	Sering nya itu kayak gimana?			
NB101215LP	40	Ya ngomong biasa gitu, main-main.			
SM101215LP	41	Kamu masa hukumannya berapa lama?			
NB101215LP	42	Lima tahun			
SM101215LP	43	Hm, gak ada waktu buat mempersingkat dengan pembebasan bersyarat gitu?			
NB101215LP	44	Nggak			
SM101215LP	45	Ya kamu jalani lima tahun itu? Murni lima tahun?			
NB101215LP	46	Ya mbak. Yaa gak lima tahun murni mbak, kepotong remisi mbak. Cuma jalani tiga tahun delapan bulan.			
SM101215LP	47	Gak berusaha buat mempersingkat?			
NB101215LP	48	(menggeleng sambil tersenyum)			
SM101215LP	49	Hm hm, eh ini kamu di rumah orangnya kayak gimana?			
NB101215LP	50	Diem saya mbak.			
SM101215LP	51	Diem?			
NB101215LP	52	Kalo gak disapa ya gak nyapa saya mbak.			
SM101215LP	53	Nggak, maksudnya di rumah kamu, sama adek-adek kamu, sama mbah kamu.. gitu gimana?			
NB101215LP	54	Ya biasa mbak			

SM101215LP	55	Biasanya gimana?			
NB101215LP	56	Kayak gimana ya, ya biasa-biasa ae gitu mbak. Kalo diajak ngomong ya ngomong, kalo ndak diajak ya enggak. Kalo ada perlunya ya ngajak ngomong gitu.			
SM101215LP	57	Oh iya ini berarti adek-adekmu tinggal sama?			
NB101215LP	58	Tinggal sama, gak tau saya mbak. Mungkin sama bapak saya, bapak saya menikah lagi kok. Ndak tau saya mbak. Terakhir sama mbah saya, terus mbah saya meninggal itu			
SM101215LP	59	Kamu tau mbahmu meninggal itu dari siapa?			
NB101215LP	60	Disini.			
SM101215LP	61	Dari?			
NB101215LP	62	Dari bude saya.			
SM101215LP	63	Yang dateng buat ngabari?			
NB101215LP	64	Iya iya.			
SM101215LP	65	Itu kapan meninggalnya?			
NB101215LP	66	Lama ..mbak. saya gak dijenguk hampir setengah tahun			
SM101215LP	67	Oh gitu.. terus bapakmu juga gak kesini?			
NB101215LP	68	Gak pernah sama sekali kalo itu			
SM101215LP	69	Kenapa?			
NB101215LP	70	Musuh sama saya itu mbak (tersenyum)			
SM101215LP	71	Tapi kan seenggaknya kalo dari bapak kamu, kamu kan tahu keadaan adek-adekmu?			
NB101215LP	72	Saya aja gak pernah hubungi bapak saya,,			

		gak pernah			
SM101215LP	73	Oya sebelum kejadian itu kan kamu rencanain dulu to, sama temenmu siapa itu?	Ketika mendapatkan kabar dari rekan HE, partisipan tidak menunggu waktu lama untuk menyusun rencana kerja perampokan	Partisipan mendapatkan informasi dari HE, mengincar dari awal ketemu dengan korban ADK. Mudah mengetahui gambaran korban karena merasa sudah profesional dalam merampok	I-a
NB101215LP	74	HE			
SM101215LP	75	Itu berapa hari merencanakannya?			
NB101215LP	76	<u>Ya, langsung mbak. Gak perlu menunggu. Jadi langsung ada korban, langsung ini, singkat mbak. Spontan.</u>			
SM101215LP	77	Itu maksudnya, tau korbannya emang udah diincer gitu ta?			
NB101215LP	78	<u>Ya ndak, mbak. Ya kan udah keliatan. Ce es saya itu gampang tau lah</u>			
SM101215LP	79	Hmm.. itu ngincernya mulai dari?			
NB101215LP	80	Mulai awal itu, ketemu ya itu mbak			
SM101215LP	81	Oh, ketemu di?			
NB101215LP	82	Di sana, di malang.			
SM101215LP	83	Di malang di toko HP apa dimana?			
NB101215LP	84	Iya, di toko HP. HP-HP tok, konter.			
SM101215LP	85	Gitu.. itu jadi ce-es mu ga kenal sama sekali sama korban?			
NB101215LP	86	iya, gak kenal			
SM101215LP	87	Oh, emang kamu ngincer mulai awal?			
NB101215LP	88	Iya mbak, bukan saya yang ngincer tapi ce es saya. Terus saya dikasih kode ce es saya, terus saya langsung...			
SM101215LP	89	Emang dia nongkrongnya di konter situ ta?			
NB101215LP	90	Enggak mbak, dia kan mau beli HP mbak. HP nya yang saya rampas aja tiga.			

SM101215LP	91	Enggak, maksudnya si ce esmu ini, emang nongkrongnya di konter situ?			
NB101215LP	92	Ya ndak, kan keliling-keliling terus cari korban			
SM101215LP	93	Oh gitu, HP baru semua yang kamu rampas?			
NB101215LP	94	Iya mbak, masih ada dus box nya ini			
SM101215LP	95	Selain hp apalagi yang kamu, ini?			
NB101215LP	96	Uang sama sepeda motor.			
SM101215LP	97	Sepeda apa?			
NB101215LP	98	Mio			
SM101215LP	99	Yang menarik kamu buat melakukan tindakan itu apa?	Pola cara kerja partisipan dari dulu sama	Partisipan menyerahkan pemilihan korban kepada rekan kerja, lalu partisipan bertindak sebagai eksekutor	II-a
NB101215LP	100	<u>Ya emang cara kerja saya gitu ya mbak.. udah dari kecil kayak gitu</u>			
SM101215LP	101	Mmh, gitu. berarti motifnya cuma buat, apa?	Motif dalam pembunuhan	Keinginan untuk menguasai harta korban walaupun tidak dikenal	III-b
NB101215LP	102	<u>Menguasai hartanya, merampas hartanya.</u>			
SM101215LP	103	Itu korbannya kamu gimanain?			
NB101215LP	104	Saya bacoki mbak			
SM101215LP	105	Bacoki secara membabi buta apa, gimana?			
NB101215LP	106	Iya, berontak korban.			
SM101215LP	107	Itu dia posisinya masih di atas motor?			
NB101215LP	108	Turun, udah turun mbak. <u>Kan sama ce es saya itu dipancing terus mbak, diajak ngomong-ngomongan terus saya yang..</u>	Strategi yang dijalankan oleh NB dan rekan kerjanya	Korban terlebih dahulu dipancing dengan diajak mengobrol atau	IV-b, c

SM101215LP	109	Dipancing gimana?		berjalan-jalan, lalu rekan kerja partisipan memberi kode jika korban sudah waktunya dieksekusi. Partisipan langsung mengeksekusi jika sudah mendapat tanda.	
NB101215LP	110	<u>Diajak ngobrol sama ce es saya, terus ce es saya ngasih kode saya, saya langsung..</u>			
SM101215LP	111	Itu pertamanya gimana sih, jadi di apa, jalan, terus?			
NB101215LP	112	Iya. Di jalan. <u>Terus sama ce es saya dibawa ke warung kopi. Terus, diajak jalan lagi. Diajak berhenti itu, terus saya..</u>			
SM101215LP	113	Jadi awalnya ce esmu ini kenalan dulu gitu ta.. sok sok akrab?			
NB101215LP	114	Iya, iya. <u>Sok akrab. Terus, kasih kode, terus saya langsung..</u>			
SM101215LP	115	Si korban ini gak kelihatan curiga atau gimana gitu?	Partisipan tidak peduli jika korban merasa curiga	Partisipan hanya bertindak sebagai eksekutor, tidak mempedulikan korban terlebih dahulu sebelum menjalankan aksinya. Jika rekannya memberi aba-aba, ia akan bertindak	II-c
NB101215LP	116	<u>Kalo itu saya ndak tau mbak, kan nganu kan ce es saya. Saya tinggal eksekusi.</u>			
SM101215LP	117	Gitu.. hmm, terus disitu kan sepi keadaannya? Gaada orang-orang lagi?	Situasi ketika perampokan dilakukan	Keadaan ketika perampokan berlangsung adalah malam hari di tempat yang gelap dan sepi.	
NB101215LP	118	Iya			
SM101215LP	119	Gelap gitu?			
NB101215LP	120	Ya ndak, ya ada lampu			
SM101215LP	121	Memang sepi banget?			
NB101215LP	122	Sepi			

SM101215LP	123	Terus setelah kamu eksekusi korbannya kamu apain?			
NB101215LP	124	Pulang, mbak			
SM101215LP	125	Nggak, maksudnya sesaat, masa digledakin begitu aja?			
NB101215LP	126	<u>Oh, diglendingin ke jurang mbak</u>	Usaha yang dilakukan setelah pembunuhan selesai dilakukan	Partisipan berusaha menghilangkan bekas darah korban dengan membuang mayatnya ke jurang, sedangkan bekas darah yang tercecer ditutupi dengan pasir.	VI-a
SM101215LP	127	Oh.. jadi korbannya mati..			
NB101215LP	128	<u>Dibuang ke jurang, terus pergi.</u>			
SM101215LP	129	Itu tepi jurang pas?			
NB101215LP	130	Pas.			
SM101215LP	131	Gaada bekas darah gitu?			
NB101215LP	132	Ada mbak			
SM101215LP	133	Terus, diapain?			
NB101215LP	134	<u>Ya, ditutupin pasir itu</u>			
SM101215LP	135	Pasir?			
NB101215LP	136	Iya pasir.			
SM101215LP	137	Jadi, setelah habis diglundungin ke jurang, terus ditutupi pasir-pasir?			
NB101215LP	138	Iya, ditutupi pasir-pasir, terus baju kan, baju saya darah semua. Saya pake buat pulang			
SM101215LP	139	Gak kamu tutupi?			
NB101215LP	140	Gak. Hehe.			
SM101215LP	141	Terus orang-orang ngelihat kamu gimana?			
NB101215LP	142	Kan, udah malem itu mbak. Gak ada orang sama sekali. Sekitar jam dua setengah duaan gitu			
SM101215LP	143	Hm, ya ya. Gitu. jadi udah kamu pake baju			

		itu terus langsung pulang? Pake sepeda motornya korban?			
NB101215LP	144	Iya. Nggak mbak, pake sepeda motornya saya sendiri. Yang punya korban dibawa ce es saya itu			
SM101215LP	145	Alat apa yang kamu pake?			
NB101215LP	146	Parang, pedang mbak.			
SM101215LP	147	Parang yang buat biasanya mbacok, kelap...			
NB101215LP	148	Bukan.. ya senjata saya sendiri.			
SM101215LP	149	Oh gitu.. senjata apa yang kamu punya?	Senjata yang digunakan partisipan dalam mengeksekusi, disembunyikan di balik jaket		
NB101215LP	150	<u>Pedang itu mbak. Peninggalan mbah saya yang laki, mbah buyut.</u>			
SM101215LP	151	La kamu cara nyembunyiinnya gimana?			
NB101215LP	152	<u>Saya taruh, kan saya pake jaket jemper mbak. Saya taruh sini, sampe belakang ini.</u>			
SM101215LP	153	Jaketmu ya penuh dengan darah ini?			
NB101215LP	154	Penuh.			
SM101215LP	155	Terus eh, luka yang kamu buat di korbannya itu dimana aja?			
NB101215LP	156	Kepala mbak.			
SM101215LP	157	Dimana aja?			
NB101215LP	158	Sini mbak (menunjukkan garis di kepala). Sini belah jadi tiga, gini mbak			
SM101215LP	159	Di daerah sininya?			
	160	Belakang ini mbak.			
SM101215LP	161	Terus selain itu dimana?			
NB101215LP	162	Nggak ada lagi mbak. Oh selain itu saya			

		pukuli sini mbak (menunjuk daerah leher)			
SM101215LP	163	Dipukul dulu?			
NB101215LP	164	Nggak mbak, langsung saya bacok itu			
SM101215LP	165	Uhm gitu.. langsung mati seketika?			
NB101215LP	166	Iya wong kena kepala mbak. Siapa yang gak mati?			
SM101215LP	167	Heheh, gitu.. oya kemarin kan kamu cerita kalo kamu punya temen-temen kan. Eh, berapa orang? Lima orang apa berapa gitu...			
NB101215LP	168	He em. Banyak mbak.			
SM101215LP	169	Yang kamu gak cerita itu temen-temen di sekitar rumah kamu?			
NB101215LP	170	iya			
SM101215LP	171	Tapi emang mereka ga pernah tau?			
NB101215LP	172	Nggak pernah tau. Saya kena aja kaget semua.			
SM101215LP	173	Oiya terus abis itu baju yang kena darah itu kamu cuci apa kamu..			
NB101215LP	174	Saya buang mbak			
SM101215LP	175	Di?			
NB101215LP	176	Di apa, kayak sungai itu mbak. Brantas.			
SM101215LP	177	Gitu.. itu buangnya kapan?			
NB101215LP	178	Paginya.			
SM101215LP	179	Jadi kamu lepas dulu di rumah, baru dibuang?			
NB101215LP	180	Iya			
SM101215LP	181	Kamu yang akrab sama temen-temen di			

		sekitar rumah mu itu ada berapa orang?			
NB101215LP	182	Banyak mbak.			
SM101215LP	183	Kira-kira berapa orang?			
NB101215LP	184	Lima orang itu			
SM101215LP	185	Hmm.. menurutmu teman-temanmu ini kayak gimana orangnya?			
NB101215LP	186	Ya baik-baik semua mbak orangnya. Kompak			
SM101215LP	187	Pernah kepikiran buat celakain mereka ga?	Perlakuan berbeda yang diberikan partisipan kepada teman-temannya karena sudah bertahun-tahun bersama		II-a
NB101215LP	188	Gak mbak			
SM101215LP	189	Kenapa?			
NB101215LP	190	<u>Ya nggak mbak. Kan udah, udah bertahun-tahun bersama mbak.</u>			
SM101215LP	191	Gitu.. pernah bertengkar? Sama teman-temanmu ini?			
NB101215LP	192	Ya bertengkar ya pasti ada mbak, tapi ga sampe pukul-pukulan gitu mbak			
SM101215LP	193	Tapi kalo misalkan lagi bertengkar sama temenmu ini kamu ngapain?			
NB101215LP	194	Yaa lebih baik ngalah mbak.			
SM101215LP	195	Ngalah.			
NB101215LP	196	Iya mbak. Daripada saya ntar ikut emosi, malah..			
SM101215LP	197	Kamu orangnya emosian gitu ta?			
NB101215LP	198	Iya mbak. Tapi saya orangnya bisa meredam gitu lah (senyum)			
SM101215LP	199	Oiya ta. Kalo kamu emosi kamu bakal			

		ngapain?			
NB101215LP	200	Ya gak tau. Bakal berontak saya mbak.			
SM101215LP	201	Berontak?			
NB101215LP	202	Iya mbak. Ya nekat gitu lo mbak.			
SM101215LP	203	Emang kenekatan yang pernah kamu lakukan apa?			
NB101215LP	204	Ya itu mbunuh orang itu mbak.			
SM101215LP	205	Nggak maksudnya, selain di luar pekerjaanmu.			
NB101215LP	206	Mukuli orang, itu sering. Masalah temen, itu sering			
SM101215LP	207	Kejadian kayak gimana sih? Misal temanmu ngadu gitu ta?			
NB101215LP	208	Iya. Tapi temen saya itu masalahnya cewek. Cerita ke saya itu. Saya mau menengahi, situ malah ngajak berantem. Terserah, saya gitu. sampean mau ngajak enak-enakan malah. Gitu saya mbak			
SM101215LP	209	Jadi kamu tersulut gitu ta?			
NB101215LP	210	Iya saya mau ngajak enak-enakan malah dipancing emosinya mbak. Siapa yang gak marah.	Lawan memancing kemarahan korban padahal niat partisipan tidak untuk melukai	Partisipan menjadi marah ketika ia diolok-olok dengan kalimat yang kasar	I-a
SM101215LP	211	Emang mancingnya biasa gimana?			
NB101215LP	212	Kamu gak ikut-ikutan, malah ikut-ikutan. Saya kan mau mbenerin, namanya juga temen. Sana malah, kayak ngolok-ngolok gitu.			
SM101215LP	213	Ngolok-ngolok kayak apa?			

NB101215LP	214	Ya gak ikut-ikutan malah ikut-ikutan masalah, gitu. saya juga mau ngajak enak-enakan biar ga berantem.			
SM101215LP	215	Hm gitu.. kamu ini, seneng sama apa temen-temenmu yang deket dengan kamu ini?			
NB101215LP	216	Seneng gimana mbak			
SM101215LP	217	Iya maksudnya seneng, berada di dekat mereka gitu nggak			
NB101215LP	218	Iya mbak. Selalu ada itu.			
SM101215LP	219	Selalu adanya kayak gimana?			
NB101215LP	220	Ya itu. Kayak pengganti orang tua lah bagi saya. Gitu.			
SM101215LP	221	Hm gitu.. pernah sebel gak sih sama mereka?			
NB101215LP	222	Ya pernah mbak			
SM101215LP	223	Trus yang kamu lakuin sama mereka apa? Mangkel gitu tok?			
NB101215LP	224	Mangkel itu.. biasa. Diem aja. Gak ngrespon.			
SM101215LP	225	Biasanya sama cewek apa cowok mangkelnya?			
SM101215LP	226	Ya cowok cewek mbak			
NB101215LP	227	Kamu lebih banyakan sama cewek apa sama cowok gitu?			
SM101215LP	228	Temen saya? Sama cowok mbak			
NB101215LP	229	Kalo mangkel?			
SM101215LP	230	Oh, cowok mbak.			
NB101215LP	231	Kenapa?			

SM101215LP	232	Njanggal.	Perbedaan pendapat dengan teman menyebabkan NB merasa temannya menyebalkan	NB menarik perspektif berbeda dari orang lain ketika bersilang pendapat dengannya	II-c
NB101215LP	233	Kenapa kenapa?			
SM101215LP	234	<u>Kayak gak sama.. kayak mereka mau ke sana, saya ke sini. Jalurnya beda gitu mbak</u>			
NB101215LP	235	Beda pendapat?			
SM101215LP	236	Iya beda pendapat.			
SM101215LP	237	Terus kamu kayak gitu itu gimana kalo beda pendapat?			
NB101215LP	238	Ya dipilih mana yang bener gitu mbak. Dipilih mana yang enak..			
SM101215LP	239	Hmm. Gitu.. oiya waktu kamu apa namanya, di kejadian itu, si korbannya ini keliatan ngelawan gak?			
NB101215LP	240	Nggak mbak			
SM101215LP	241	Gak sama sekali? Itu posisinya korban itu membelakangi kamu apa tau kalo kamu tiba-tiba muncul?			
NB101215LP	242	Nggak. <u>Tau mbak malah mau lari korbannya ini. Mau lari, malah saya kejar mbak</u>	Karena korban lari, partisipan mengejar dan melukai korban dengan senjata.	Lari adalah aspek fisiologis yang menurut partisipan adalah stimulus baginya untuk mengejar	I-a
SM101215LP	243	Terus akhirnya?			
NB101215LP	244	<u>Saya kejar sampai kena mbak. Terus kena itu. Saya lempar pakai pedang kena kepalanya langsung, sambil lari. Langsung kena. Langsung jatuh. Saya tambah lagi</u>			V-c
SM101215LP	245	Biar pasti gitu ta?			
NB101215LP	246	Iya			
SM101215LP	247	Hm, jadi pas lari itu kamu, kamu kejar balik			

		gitu ta?			
NB101215LP	248	Iya kan saya kan dari depannya mbak, saya lari gak lari, cuma kayak sini k situ (nunjuk pintu). saya kan bawa sepeda, berhenti langsung, nyamperi langsung anaknya lari, trus saya ikut lari. Terus saya anu itu, saya lempari pedang langsung jatuh anaknya.			
SM101215LP	249	Hmm.. terus sebelum itu kamu punya beberapa rencana? Misalkan kalo gagal itu?			
NB101215LP	250	<u>Kalo masalah gagal gitu saya gak pernah gagal mbak.</u>	Kepercayaan diri yag muncul karena tidak pernah gagal sebelumnya		V-e
SM101215LP	251	Oh gitu..			
NB101215LP	252	<u>Soalnya kalo saya, udah ada perjanjian, kalo gagal anaknya malah yang kena mbak.</u>	Penyebab kemunculan rasa percaya diri partisipan dalam beraksi		V-e
SM101215LP	253	Anaknya siapa?			
NB101215LP	254	Ya satu ce es, itu mbak. Satu teman itu. Kejadiannya kan orang tiga, ya yang malah gak mau itu yang malah kena			
SM101215LP	255	Hmm gitu. tapi emang tujuanmu buat ngerampas ini?			
NB101215LP	256	Iya.			
SM101215LP	257	Oiya sebenarnya kenapa sih kamu memutuskan buat menghabiskan nyawanya?			
NB101215LP	258	Gimana ya, kan lari mbak. Kalo gak lari mungkin saya bawa barang-barangnya aja			
SM101215LP	259	Oh maksudnya kamu tinggal gitu ta?			

NB101215LP	260	Yaa kalo anaknya gak lari yaa tinggal ngambil barangnya trus diiket pohon ditinggal pergi gitu ga tau mbak. Anaknya lari ya terpaksa saya ngeluarin itu. Itu senjata, buat jaga-jaga kalo ngelawan.			
SM101215LP	261	Oh gitu.. jadi menurut kamu itu melawan?			
NB101215LP	262	Iya.			
SM101215LP	263	Tindakan lari itu?			
NB101215LP	264	Iya. <u>Takutnya kan kalo lari itu malah ketahuan orang, yang kena saya sama ce es saya.</u>	Partisipan takut jika aksinya ketahuan orang lain.	Analisis kausal berdasarkan korban yang melawan.	II-b
SM101215LP	265	Hmm gitu. terus ketangkepnya polisi itu gimana ceritanya?			
NB101215LP	266	Lewat penadah itu mbak. Ce es saya itu cerita-cerita.			
SM101215LP	267	Cerita-cerita?			
NB101215LP	268	Ya cerita, kalau ce es saya itu kan punya temen dekat. Temen dekatnya itu penadah itu. Terus cerita apa, kalau dapet sepeda habis mbunuh.. sama saya. Terus penadahnya lapor ke polisi.			
SM101215LP	269	Kok gitu?			
NB101215LP	270	Ya gak tau, mungkin temennya ga tau sama ce es saya ini. Gatau lagi saya mbak, kayak gitu mungkin. Ya dilaporin			
SM101215LP	271	Tapi penadahnya ini ga ikut kejerat juga?			
NB101215LP	272	Nggak.			
SM101215LP	273	Kok bisa ya, kan dia nadah..			

NB101215LP	274	Kan tapi kan, itu kan mbantu polisi kalo kayak gitu. kayak SP gitu.			
SM101215LP	275	Hmm gitu. terus apa namanya, setelah kamu ngelakuin apa, setelah kamu mbacok, sesaat setelah itu apa yang kamu rasain?	Perasaan NB setelah membunuh korban	NB merasa ia biasa-biasa saja dalam membunuh korban, yang terpenting baginya adalah mendapatkan harta korban yang ia incar	VI-b
NB101215LP	276	Biasa aja mbak.			
SM101215LP	277	Biasa aja? Ya ga ada rasa apa-apa gitu.			
NB101215LP	278	Ga ada			
SM101215LP	279	Menurut mu yang penting korbannya mati apa gimana?			
NB101215LP	280	<u>Mati ga mati ya urusan itu, gitu. penting saya dapat hartanya.</u>			
SM101215LP	281	Waktu kamu ngelakuin itu mbahmu masih ada di rumah?			
NB101215LP	282	Masih ada.			
SM101215LP	283	Tahu?			
NB101215LP	284	Gak tahu. Kena itu baru tahu			
SM101215LP	285	Oh gitu, jadi mbahmu gatau sama sekali gitu kan			
NB101215LP	286	Gatau			
SM101215LP	287	Terus. Waktu kamu pulang ke rumah, gaada orang yang tahu juga?			
NB101215LP	288	Gaada yang tahu semua			
SM101215LP	289	Terus kamu masuk rumah itu gimana, yawis masuk rumah gitu aja?			
NB101215LP	290	Ya pulang. Langsung masuk. Tapi saya nggak pulang ke rumah saya itu.			
SM101215LP	291	Ke rumahnya?			

NB101215LP	292	Ke rumahnya pacar saya itu.			
SM101215LP	293	Di?			
NB101215LP	294	Ya di malang situ			
SM101215LP	295	Hmm, kamu punya pacar waktu itu?			
NB101215LP	296	Iya. Sering saya tidur di rumahnya			
SM101215LP	297	Terus tanggepannya dia waktu kamu pulang itu gimana?			
NB101215LP	298	Ya tanyain, habis darimana?			
SM101215LP	299	Trus, kamu jawab?			
NB101215LP	300	Bilangnya, habis dari warnet gitu mbak			
SM101215LP	301	Tapi dia gak tau kalo bajumu berdarah-darah?			
NB101215LP	302	Yaa kan saya tutupin jaket itu mbak			
SM101215LP	303	Ooh gitu.			
NB101215LP	304	Terus saya ke kamar mandi			
SM101215LP	305	Gitu.. jadi dia gak curiga lagi gitu?			
NB101215LP	306	Ya, Cuma bilang, kok baunya gak enak gitu			
SM101215LP	307	Iya? Terus kamu alasan apa?			
NB101215LP	308	Belum mandi, gitu.			
SM101215LP	309	Terus dia ga tanya lagi?			
NB101215LP	310	Iya. Habis dia tanya saya langsung ke kamar mandi			
SM101215LP	311	Oh.. dia juga ga tau kalo kamu bawa pedang?			
NB101215LP	312	Kan pedang saya sudah dibawa ce es saya mbak			
SM101215LP	313	Oh, jadi dititipin ke ce es kamu.. jadi kamu			

		wes ga gowo opo-opo lagi?			
NB101215LP	314	Nggak mbak			
SM101215LP	315	Cuma bawa motor tok?			
NB101215LP	316	Ya bawa motor sehari-hari saya itu			
SM101215LP	317	Tapi sekarang, pacarmu kesini ga?			
NB101215LP	318	Ya biasanya ke sini mbak			
SM101215LP	319	Oh iya? Lebih tua dari kamu apa lebih muda?			
NB101215LP	320	Lebih muda mbak			
SM101215LP	321	Masih SMA atau?			
NB101215LP	322	Masih SMA kelas tiga mbak.			
SM101215LP	323	Uhm gitu, jadi umur berapa ya, tujuh belas tahun?			
NB101215LP	324	Tujuh belas			
SM101215LP	325	Waktu itu ada orang tua pacarmu ga di rumah?			
NB101215LP	326	Kalo orang tuanya ke luar negeri itu mbak, di rumah sama mbahnya			
SM101215LP	327	Oh gitu, tapi wes biasa ya kamu ke situ?			
NB101215LP	328	Iya mbak, kan sudah kenal. Kan orang tuanya kan sama ibu saya satu sekolahan dulu.			
SM101215LP	329	mm. rumahnya di sekitaran rumah kamu apa jauh?			
NB101215LP	330	Iya mbak. Cuma beda gang			
SM101215LP	331	Tapi .. masih sekitar malang?			
NB101215LP	332	Iya mbak beda gang masih sekitar malang.			

		Kalo beda kota itu baru beda.			
SM101215LP	333	Hehehe. Kalo beda kota lak LDR.. Terus besoknya yang kamu lakuin apa, ya pulang?			
NB101215LP	334	Ya tetep di situ mbak			
SM101215LP	335	Terus pulangnyanya?			
NB101215LP	336	Pulangnyanya, sesudah itu, tiga, sekitar empat harian saya baru pulang. Kan saya jarang pulang ke rumah. Abis ngasih uang adek-adek saya trus pergi lagi mbak			
SM101215LP	337	Ngasih nya ke adek siapa?			
NB101215LP	338	Adek saya yang bawah			
SM101215LP	339	Ya adekmu yang kecil, yang jaraknya tiga tahun itu			
NB101215LP	340	Iya.			
SM101215LP	341	Hmm			
NB101215LP	342	Saya suruh mbagi adek-adek terus pergi lagi, sama kasih mbah itu..			
SM101215LP	343	Jadi kamu lebih sering di rumah pacarmu?			
NB101215LP	344	Iya, kan disuruh kesitu mbak			
SM101215LP	345	Sama?			
SM101215LP	346	Sama orang tuanya. Kan disuruh njaga itu			
NB101215LP	347	Oh gitu.. udah lama, pacaran?			
SM101215LP	348	Mmm, mulai dari saya putus sekolah.. mulai dari 2005 sampai 2015, eh, 2007 mbak			
NB101215LP	349	Wah. Lamanya.. tapi sampe sekarang masih?			
SM101215LP	350	Masih			

NB101215LP	351	Hmm, he em. Waktu ketangkepnya itu gimana ceritanya sih?			
SM101215LP	352	Waktu itu.. gara-gara penadah itu, saya tidur di rumah pacar saya itu. Digrebek disitu saya			
NB101215LP	353	Iya? Gimana ceritanya?			
SM101215LP	354	Waktu bangun tidur, terus di buser itu, dipegangin polisi itu			
NB101215LP	356	Langsung mbrobos masuk gitu ta?			
SM101215LP	357	Iya mbak. Kaaget semua.			
NB101215LP	358	Terus?			
SM101215LP	359	Satu kampung itu keluar semua situ mbak			
NB101215LP	360	Itu pagi-pagi, apa..			
SM101215LP	361	Jam dua belasan, jam dua belas siang			
NB101215LP	362	Terus terus?			
SM101215LP	364	Langsung dibawa ke mobil saya mbak.			
SM101215LP	365	Kamu ga berontak gitu?			
NB101215LP	366	Ya mau berontak gimana mbak, saya termasuk salah mbak. Cuma sempet apa, waktu saya dicengkiwing itu saya tampel (memperagakan gerakan menepis)			
SM101215LP	367	Dicengkiwing sama polisinya?			
NB101215LP	368	Iya sama tangan polisi			
SM101215LP	369	Tapi ada pacar kamu disitu?			
NB101215LP	370	Waktu masih sekolah itu mbak			
SM101215LP	371	Oh dia lagi ke sekolah.. ga ada siapa-siapa di rumah waktu itu?			

NB101215LP	372	Mbahnya lagi ke pasar waktu itu mbak			
SM101215LP	373	Terus kamu sendirian kan di rumah?			
NB101215LP	374	Iya sendirian			
SM101215LP	375	Gitu.. berarti yang tau penangkapannya ya kamu sama orang-orang di sekitar situ?			
NB101215LP	376	Iya			
SM101215LP	377	Berarti kamu ga tau reaksinya pacar kamu setelah itu?			
NB101215LP	378	Ga tau ya habis itu langsung ke rumah, apa, ke polres itu			
SM101215LP	379	Hmm.. dia bilang apa waktu itu?			
NB101215LP	380	Kok bisa, Cuma itu mbak. Kok bisa kayak gini			
SM101215LP	381	Terus, dia?			
SM101215LP	382	Terus saya bilang, gimana lagi, sudah terjadi. Tanyain sering, jawab sering. Kok aku ga tau, kok ngapain.			
NB101215LP	383	Dia keliatan kecewa ga?			
SM101215LP	384	Kecewa mbak. Nangis-nangis..			
NB101215LP	385	Ya ampun.. kamu sendiri apa yang kamu rasain waktu ngeliatin dia nangis nangis gitu gimana kamu?			
SM101215LP	386	Gimana mbak yaa, wes ga bisa apa-apa saya mbak (menunduk sambil senyum)			
NB101215LP	387	Hmm gitu.. tapi kamu ga ngelawan waktu si polisinya ini..			
SM101215LP	388	Enggak, ya Cuma pertama pas waktu dipegang itu. Di dok-dok itu, kaget saya,			

		kok tumben ada yang di kamar kok, langsung saya buka langsung saya ditodong pake pistol			
NB101215LP	389	Serius? Terus terus?			
SM101215LP	390	Yaa nggak bisa ngapa-ngapain saya mbak. Cuma bisa bilang, apa saya salah Pak? Ikut saya ke kantor, gitu mbak. Wah kena ini. Wes pertamanya saya jalan sendiri ke luar. Pas dipegang gini saya tampel			
NB101215LP	391	Tapi kamu ga diborgol?			
SM101215LP	392	Ya diborgol.			
NB101215LP	393	Borgol langsung? Ya diborgol langsung terus dibawa ke polsek..			
SM101215LP	394	Iya abis saya tampel langsung diborgol			
NB101215LP	395	Terus, waktu di polsek gitu ditanya-tanyain gimana?			
SM101215LP	396	Ditanyain.. saya, pengakuan saya ga jujur mbak. Yang tau cuma otaknya, ce es saya gitu. yang bunuh siapa, ce es saya. Nyakot yang itu. soalnya dia kan yang nyakot saya mbak. Dia kena dulu terus nyakot saya. Saya malah jerumuskan dia malahan.			
NB101215LP	397	Kamu sebenarnya tau kalo perbuatanmu ini salah?			
SM101215LP	398	Ya tau mbak. Salah besar. Fatal itu.			
SM101215LP	399	Tapi, mok lakuin iki kenopo?			
NB101215LP	400	Gak tau ya. Pikiran saya, gimana gitu..	Bentuk pemikiran yang	Partisipan merasa	VI-a
SM101215LP	401	Gimana?	diciptakan partisipan	biarpun salah, ia tetap	

NB101215LP	402	<u>Kayak.. kumat-kumaten. Gak ada rasa kasihan, tapi kalo kadung kasihan ya kasihan..</u>	ketika terstimulasi	melakukan kegiatan perampokan karena sudah terbiasa	
SM101215LP	403	Hm?			
NB101215LP	404	<u>Kalo kayak gitu ga ada rasa kasihan. Tapi kalo, biasa-biasa gitu kayak ada rasa kasihan.. bingung. Tapi kalo nglakoni, nglakuin itu ga ada rasa kasihan sama sekali saya mbak. Tapi kalo lihat ada kasus kayak gitu ya kasihan...</u>	Emosi yang muncul ketika tidak melakukan kegiatan perampokan		VI-b
SM101215LP	405	Hehehe.. terus sama polisinya kamu diancem-ancem gitu gak?			
NB101215LP	406	Diancem-ancem?			
SM101215LP	407	Iya, kayak diancem..			
NB101215LP	408	Nggak mbak			
SM101215LP	409	Disuruh, ngaku?			
NB101215LP	410	Iya. Tapi saya gak ngaku. Sampe ditembak saya.			
SM101215LP	411	Oiya? Ditembak pistol?			
NB101215LP	412	Iya			
SM101215LP	413	Terus?			
NB101215LP	414	Ndak bisa jalan, selama empat bulan			
SM101215LP	415	Ndak dibawa ke rumah sakit?			
NB101215LP	416	Ya dibawa. Suruh ngakuin semua, gak mau saya. Ga mau tanda tangan saya			
SM101215LP	417	Tanda tangan apa?			
NB101215LP	418	Ya suratnya itu. BAP itu, berkasnya itu. Gak mau. Itu dibawa keluar, terus ditembak itu.			

		Masih saja saya gak mau mbak.			
SM101215LP	419	Hmm..			
NB101215LP	420	Daripada saya dipenjara lama mbak.. kayak ce es saya itu, haduh... gak pulang-pulang saya malah			
SM101215LP	431	Berapa tahun dia?			
NB101215LP	432	Dua puluh satu mbak			
SM101215LP	433	Suwi yo..			
NB101215LP	434	Layo.. gak pulang-pulang itu..			
SM101215LP	435	Berarti kamu masih punya keinginan buat pulang?			
NB101215LP	436	Pulang, semua punya mbak. Semua pingin pulang.			
SM101215LP	437	Hmm.. tapi waktu itu kamu takut sama polisinya gak sih?			
NB101215LP	438	Ndak mbak			
SM101215LP	439	Yawis gak takut. Pokoknya kamu nggak ngaku. Tapi sebenarnya, pengakuan kamu yawis ini?			
NB101215LP	440	Iya pokoknya ini aja.			
SM101215LP	441	Toh disini ga ada polisi yo..			
NB101215LP	442	Gak ada.. toh ketambahan lagi, saya sudah tanda tangani pengakuan saya. Pengakuan lainnya yo gak saya tanda tangani..			
SM101215LP	443	Hmm gitu.			
NB101215LP	445	Iya			
SM101215LP	446	Jadi.. motivasi awal kamu apa? Cuma karena harta, ga ada yang lain?			

NB101215LP	447	Harta. Iya.			
SM101215LP	448	Di daerah lingkungan kamu itu kayak gimana sih orang orangnya?			
NB101215LP	449	Ya ramai mbak.			
SM101215LP	450	Ada kriminal gitu juga gak sih?			
NB101215LP	451	Gak ada mbak, perumahan rumah saya mbak			
SM101215LP	452	Hmm gitu.. berarti kamu wes ini ya, gak berhubungan lama sama bapakmu?			
NB101215LP	453	Udah lamaa mbak			
SM101215LP	454	Lama bets?			
NB101215LP	455	Laama banget.			
SM101215LP	456	Hehehe. Berapa lama kira-kira?			
NB101215LP	457	Gak tau mbak. Lupa saya mbak.			
SM101215LP	458	Oiya yang antara bude kamu sama pacar kamu yang paling sering ngejenguk ke sini siapa?			
NB101215LP	459	Bareng biasanya kesini mbak			
SM101215LP	460	Terakhir kamu dijenguk pas bude kamu kesini?			
NB101215LP	461	Nggak, terakhir pacar saya sendiri mbak			
SM101215LP	462	Dia sendiri ke sini?			
NB101215LP	463	Sekitar.. satu bulan yang lalu mbak			
SM101215LP	464	Oh.. gitu. jenguknya dia teratur gitu apa gimana?			
NB101215LP	465	Ya ndak, pokoknya saya suruh ke sini ya kesini. Kalo ndak ya ndak.			

SM101215LP	466	Hmm gitu.			
NB101215LP	467	Meskipun sekolah atau apa, kalo saya suruh ke sini ya kesini. Besok itu kesini pasti. Tapi sekarang masa ujian kan gak saya suruh kesini. Nunggu liburan baru saya suruh ke sini			
SM101215LP	468	Iya ya masa ujian.. terus kamu di LPK ini gimana kondisinya?			
NB101215LP	469	Ya enak mbak, nyaman saya di sini.			
SM101215LP	470	Nyamannya karena?			
NB101215LP	471	Ya mungkin saya juga ini, kan kalo mungkin, kerasan. Ya hukumannya lama.			
SM101215LP	472	Kenapa?			
NB101215LP	473	Ya hukumannya lama. Masa ga kerasan. Terus mau gimana, bunuh diri gitu? gak mau saya mbak..			
SM101215LP	474	Tapi sebenarnya kerasan apa nggak?			
NB101215LP	475	Kerasan lah. Kerasan kepeksan. Hehehe hehehe (tertawa)			
SM101215LP	476	Hehe.. kamu ada harapan buat lepas dari dunia kerjamu ga?			
NB101215LP	477	Kalo pulang ya lepas saya mbak, gak kayak gitu lagi			
SM101215LP	478	Hmm..			
NB101215LP	479	Kan saya pulang langsung nikah saya mbak			
SM101215LP	480	Oh gitu.. iya udah lama sih.. terus kamu mau kerja apa nanti?			
NB101215LP	481	Mau ikut orang tua pacar saya nanti			

SM101215LP	482	Ke luar negeri?			
NB101215LP	483	Iya			
SM101215LP	484	Jadi apa, TKI ya?			
NB101215LP	485	Bukan mbak, masalah pasar gitu mbak. Pasar-pasar gitu			
SM101215LP	486	Pasar?			
NB101215LP	487	Kirim-kirim gitu lo mbak			
SM101215LP	488	Oh ini.. jasa, jasa antar barang gitu ta?			
NB101215LP	489	Ekspres kayak gitu lo mbak. Kalo ibunya baru TKW..			
SM101215LP	490	Lah berarti pacarmu mok tinggal lagi dong nanti?			
NB101215LP	491	Gapapa mbak yang penting kerja dapet uang mbak (tertawa)			
SM101215LP	492	Hehe, lak sakno. Mari mok tinggal ndek kene, ditinggal ndek kono.. hehe.			
NB101215LP	493	Lah daripada sama dia, kalo gak punya uang malah gini lagi saya mbak.			
SM101215LP	494	Hmm gitu.. iya, ini jadi kan kayaknya udah cukup sih buat hari ini. Nah gini, ini kan aku masih wawancara yang pertama, nanti ada wawancara lagi, buat klarifikasi. Buat review aja sih. Nanti kalo ada yang kurang aku tanyain, nanti kalo ada yang dari pemahaman ku ada yang salah, kamu benerin gitu ya. Yaa intinya biar datanya bener gitu lah.			
NB101215LP	495	Iya iya			

SM101215LP	496	Oke deh, makasih banyak ya.. ini buat kamu yaa.			
NB101215LP	497	Iya mbak.			

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA PARTISIPAN 2
PERTEMUAN 2**

Nama Partisipan	NB (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18	Kode Pewawancara	SM121215LP
Kode Partisipan	NB121215LP	Waktu Wawancara	08.45-09.40
Tanggal Wawancara	Sabtu, 12 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik

Kondisi Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik saat itu sudah mulai beranjak lebih sepi. Ada beberapa petugas yang lewat dan melihat ke arah proses wawancara, sehingga partisipan menyapa petugas yang lewat tersebut beberapa kali. Partisipan juga duduk di posisi seperti biasa, hanya saja sedikit menjauh. Beberapa kali ada Anak yang keluar masuk namun tidak mengganggu. Secara keseluruhan proses wawancara berjalan lancar.
Deskripsi Umum Partisipan	Partisipan mengenakan jaket sweater besar berwarna hijau dan celana panjang berwarna oranye. Jaket tersebut sisi lengannya digulung sampai ke lengan. Rambutnya terlihat baru dipotong, dengan sisi kanan dan kiri jauh lebih pendek. Saat itu partisipan tidak mengenakan alas kaki.
Deskripsi Perilaku Partisipan	Partisipan terlihat santai saat bertemu dengan pewawancara. Ia juga langsung mengikuti pewawancara ke arah ruang tamu dan langsung duduk tanpa disuruh. Kedua tangannya dimasukkan ke dalam saku jaket. Partisipan cukup kooperatif dengan menjawab pertanyaan dari pewawancara. Badannya juga banyak disandarkan ke arah kursi, serta banyak menatap pewawancara selama wawancara berlangsung. Partisipan juga mengajak pewawancara mengobrol tentang topik lain seputar dunia kriminal dengan suasana yang santai.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM121215LP	1	Halo.. gimana kabarnya?			
NB121215LP	2	Baik mbak.. (menyapa temannya yang lewat)			
SM121215LP	3	Siapa itu?			
NB121215LP	4	Tamping mbak			
SM121215LP	5	Tamping? Tamping gimana?			
NB121215LP	6	Tampingnya sini mbak			
SM121215LP	7	Oh.. jadi di sini tampingnya ada banyak gitu ta?			
NB121215LP	8	Iya mbak			
SM121215LP	9	Oh.. gitu. yaudah dimulai aja yaa. Kemarin kan kita udah ngobrol banyak kan, apalagi tentang latar belakang kasusmu. Nah terus ini aku mau nambah-nambah yang kurang lagi sih, jadi mungkin nggak selama kemarin. Habis ini kamu ada sekolah nggak?			
NB121215LP	10	Oh enggak, enggak mbak. Saya juga bingung ini mbak mau kemana. Lontang-lantung...			
SM121215LP	11	Hehehe. Terus kegiatan kamu ngapain?			
NB121215LP	12	Kalo kayak gini nyantai mbak			
SM121215LP	13	Nyantai? Hari Sabtu sama Minggu itu nyantai?			
NB121215LP	14	Pokoknya Jumat Sabtu Minggu nyantai mbak			
SM121215LP	15	Oh. Gitu.. jadi ini wes gaada kegiatan sampai nanti jam sebelasan?			
NB121215LP	16	Nggak ada..			
SM121215LP	17	Yawis gini, ini ada beberapa yang kurang. Coba kamu cerita sifat-sifatmu kayak			

		gimana?			
NB121215LP	18	Sifat-sifat.. hehe			
SM121215LP	19	Iya sifat-sifatmu itu kayak gimana..			
NB121215LP	20	Wah.. haduh gak tau saya mbak, haha (tertawa) yang nilai kan orang lain bukan saya			
SM121215LP	21	Maksudnya, yaa dari diri kamu sendiri aja. Kamu itu menurutmu kayak gimana orangnya gitu..			
NB121215LP	22	Uh.. egois mbak			
SM121215LP	23	Egois?			
NB121215LP	24	Iya.			
SM121215LP	25	Egoisnya contohnya?			
NB121215LP	26	Pemarah			
SM121215LP	27	Pemarah? Hm, sama siapa biasanya kamu egois dan marah itu?			
NB121215LP	28	Biasanya kalo ada yang mancing itu mbak			
SM121215LP	29	Oh gitu, contohnya pas kamu ngapain itu egois dan marah?			
NB121215LP	30	Waktu saya sumpek mbak, ada yang nggarai itu mbak.			
SM121215LP	31	Biasanya kamu lampiasin gimana sih?			
NB121215LP	32	Gimana ya? Diem pergi, langsung pergi saya.			
SM121215LP	33	Hmm.. pergimu itu yang kamu lakuin apa?			
NB121215LP	34	Ya pergi, gak tau kemana wes, ke rumah sodara, gak tau saya			
SM121215LP	35	Mbegal lagi?			

NB121215LP	36	Ya enggak mbak, gak tau..			
SM121215LP	37	Pergi muter-muter apa piye?			
NB121215LP	38	Ya buat nenangin pikiran, itu mbak, biar gak emosi lagi. Ntar kalo gak emosi lagi ya balik lagi			
SM121215LP	39	Biasanya kamu marahnya pas apa?			
NB121215LP	40	Pas sumpek itu mbak, banyak masalah			
SM121215LP	41	Sumpek?			
NB121215LP	42	Iya			
SM121215LP	43	Masalah apa ae yang muncul kalo kamu sumpek?			
NB121215LP	44	Masalah.. macam-macam mbak. Masalahnya..			
SM121215LP	45	Iya apa ae contoh e?			
NB121215LP	46	Hmm.. gak tau mbak. Gimana ya. Kalo ada masalah pokoknya			
SM121215LP	47	Lhayo masalah apa ae?			
NB121215LP	48	Yaa masalah apa aja, masalah apa aja bisa itu			
SM121215LP	49	Yang bikin kamu paling sumpek itu masalah opo?			
NB121215LP	50	Masalah.. masalah kehidupan lah mbak			
SM121215LP	51	Kehidupan? Kehidupan itu pasti ada masalah, tapi masalahnya opo gitu lo..			
NB121215LP	52	Hehehe.. ya kalo ada mancing emosi atau ngolok-ngolok gitu			
SM121215LP	53	Itu yang bikin kamu sumpek?			
NB121215LP	54	Iya			

SM121215LP	55	Jadi kamu diem aja waktu kepancing?			
NB121215LP	56	Iya diem aja terus pergi gitu			
SM121215LP	57	Gak cerita-cerita?			
NB121215LP	58	Gak pernah cerita-cerita			
SM121215LP	59	Sama pacarmu?			
NB121215LP	60	Nggak pernah cerita masalah begitu			
SM121215LP	61	Kenapa kok gak kamu ceritain?			
NB121215LP	62	Buat apa mbak cerita-cerita begitu.			
SM121215LP	63	Dia gak pernah tanya?			
NB121215LP	64	Ya pernah Cuma gak saya jawab gitu			
SM121215LP	65	Oh gitu.. hmm kalo ada yang mancing atau ngolok-ngolok, langsung kamu tandangi apa gimana?			
NB121215LP	66	Pergi saya mbak.			
SM121215LP	67	Pergi ke?			
NB121215LP	68	Pergi.. terserah bilang apa, gitu.			
SM121215LP	69	Hmm.. menurutmu yang paling memancing emosimu dalam bentuk apa?			
NB121215LP	70	<u>Ucapan. Ucapan yang gak enak-enak itu mbak. Meskipun bercanda kan bisa jadi...</u>	Aspek verbal yang dimaknai oleh partisipan	Aspek verbal yang kurang menyenangkan dari lawan bisa memancing emosi negatif, termasuk bercanda	I-a, b
SM121215LP	71	Hmm, terus yang kamu pikirkan pas emosimu muncul itu apa?			
NB121215LP	72	Berusaha nenangin mbak			
SM121215LP	73	Dengan cara?			

NB121215LP	74	Dengan cara pergi, yawes cari hiburan			
SM121215LP	75	Hmm.. berarti, wes kamu langsung pergi ae gitu ta?			
NB121215LP	76	He em			
SM121215LP	77	Waktu, ada orang yang ngolok-ngolok, terus langsung pergi?			
NB121215LP	78	Ya pergi aja mbak, di depannya gak enak, terus pergi			
SM121215LP	79	Tapi kamu, kan kemarin cerita, kalo ada temenmu yang cerita sama kamu, terus abis itu kamu pernah mukul orang.. itu kenapa?			
NB121215LP	80	Hm, ya mbelani temen			
SM121215LP	81	Hmm, emang hal yang udah orang lain itu buat sampe kamu mbelain temenmu itu apa?			
NB121215LP	82	<u>Pokoknya kalo temen saya bener ya saya bela kalo ndak ya malah saya anu sendiri mbak</u>	Partisipan menganggap bahwa temannya yang benar perlu dibela	Partisipan menarik kesimpulan dan memaknai bahwa temannya yang benar bisa dibela, jika salah maka dia justru kembali menyalahkan temannya	II-c,d
SM121215LP	83	Itu orangnya juga bisa kamu pukul gitu ta?			
NB121215LP	84	<u>Ya ndak, saya jelasin dulu. ditengahi dulu, terus ya kalo apa, kalo temen saya itu ya malah mancing saya mukul mbak</u>	Ide dan strategi yang dibuat oleh partisipan	Sebelum menyerang, terlebih dahulu partisipan menegur. Jika malah menyalahkan kembali, partisipan tidak segan	IV-b

				memukul	
SM121215LP	85	Tapi kamu pernahukul orang gara-gara itu?			
NB121215LP	86	Sering mbak			
SM121215LP	87	Sering? Gara-gara itu, temenmu ada yang ngadu gitu ta?			
NB121215LP	88	Iya sering mbak, adek-adek saya juga. Kalo masalah adek ya langsung saya pukul			
SM121215LP	89	Oh gitu, kalo adekmu cerita sama kamu juga ta? Diapain adekmu pas itu?			
NB121215LP	90	Kalo gitu adek saya pernah diapain yaa, pernah.. diejek-ejek, dijelek-jelekin gitu mbak. Kayak dianu Ayah. Terus cerita, saya diem. Cuma bilang, ya, saya gitu. tapi abis bilang ya, saya langsung pergi mbak.			
SM121215LP	91	Hmm gitu. ya marani orangnya itu?			
NB121215LP	92	Iya. Cuma tanya, anak mana namanya siapa gitu. kalo udah dikasih tau, ya, langsung pergi			
SM121215LP	93	Terus kamu langsung nemuin?			
NB121215LP	94	Iya			
SM121215LP	95	Kejadiannya gimana emang waktu kamu nemuin?			
NB121215LP	96	Ya biasa, kayak temen-temen tau anak ini, anak ini.			
SM121215LP	97	Ketemu?			
NB121215LP	98	Ya ketemu			
SM121215LP	99	Langsung kamu pukul?			

NB121215LP	100	Iya			
SM121215LP	101	Hehe.. terus dianya gimana waktu itu?			
NB121215LP	102	Ya pastinya kaget mbak			
SM121215LP	103	Terus, dia? Ngelawan gitu nggak waktu kamu pukul?			
NB121215LP	104	Nggak ngelawan waktu itu kalo yang soal adek saya			
SM121215LP	105	Kali aja dia ngelawan kamu gitu ya.. nggak, nggak ngelawan?			
NB121215LP	106	Cuma lebih suka ada yang ngelawan gitu mbak..			
SM121215LP	107	Kenapa?			
NB121215LP	108	Saya pinginnya.. imbang lah. Jadi bisa saling pukul gitu. kalo Cuma saya yang pukul, gak enak. Gak seru gitu mbak.	Partisipan menginginkan lawannya memukul balik dirinya	Dengan saling baku hantam, partisipan merasa pertarungan tersebut menjadi seru dan imbang satu sama lain.	III-b
SM121215LP	109	Emang yang kamu rasain waktu kamu saling pukul itu apa?			
NB121215LP	110	Enak mbak, rival kalo lebih emosi kan, balesnya lebih anu lagi			
SM121215LP	111	Hm gitu, terus abis pukul-pukulan itu berhentinya kapan?			
NB121215LP	112	Ya pokoknya kalo siapa yang gak kuat berhenti mbak. Kalo saya gak kuat, saya kuat-kuatin			
SM121215LP	113	Oh ya?			
NB121215LP	114	Iya. Ya saya benar..			
SM121215LP	115	Jadi kamu merasa ya kamu bener?			
NB121215LP	116	Iya			

SM121215LP	117	Makanya kamu bela?			
NB121215LP	118	Iya. Kalo salah ngapain dibelain?			
SM121215LP	119	Iya iya.. hm, terus abis itu tujuan kamu sebelum nandangi itu apa?			
NB121215LP	120	Tujuan?			
SM121215LP	121	Jadi kamu sebelum nandangi gitu toh, tujuan kamu itu biar apa sih?			
NB121215LP	122	<u>Tujuan yaa apa, jangan nganu adek saya lagi. Cuma ngasih peringatan aja. Tapi kalo terus-terusan ya nggak tau mbak. Soalnya kalo saya diganggu kayak gitu malah...</u>	Tujuan ketika membela	Tujuan partisipan awalnya adalah membela dan memberi peringatan	III-a
SM121215LP	123	Malah apa?			
NB121215LP	124	Malah nggarapan. Iya kalo adek saya diganggu, kalo dibunuh?			
SM121215LP	125	Berarti kamu langsung mukul, gak bawa senjata?			
NB121215LP	126	Nggak mbak. Gak pernah saya bawa senjata kalo buat masalah gitu			
SM121215LP	127	Hmm senjatamu, yawis buat kamu kerja itu ya?			
NB121215LP	128	iya			
SM121215LP	129	Hmm, terus pas yang kejadian, kasus kamu ini, itu kamu kan udah sering korban sendiri kamu habisin nyawanya. Terus kalo dia malah lari, yang kamu rasain apa?			
NB121215LP	130	Lari gimana mbak?			
SM121215LP	131	Jadi habis kamu rampas, dia malah lari atau melawan gitu gimana?			

NB121215LP	132	Ya bertindak juga saya mbak			
SM121215LP	133	Oh bertindak.. tindakan yang biasanya kamu lakukan apa?			
NB121215LP	134	Ya kalo ngelawan saya juga ngelawan gitu			
SM121215LP	135	Hmm. Kenapa kamu kok juga ngelawan?			
NB121215LP	136	Ya dia ngelawan, kalo gak ngelawan saya langsung pergi			
SM121215LP	137	Hal yang kepikiran kalo dia ngelawan apa?			
NB121215LP	138	Yaa emosi langsung mbak, kan kena lawan. Kena pukul, ya saya bales pukul gitu			
SM121215LP	139	Kalo misalkan dia mbales, ya kamu bakalan mbales gitu?			
NB121215LP	140	Iya			
SM121215LP	141	Sampai apa?			
NB121215LP	142	Sampai dia lari gitu mbak			
SM121215LP	143	Sampai nyerah gitu?			
NB121215LP	144	Sampai dia nyerah gitu mbak			
SM121215LP	145	Hmm. Tapi kebanyakan korbanmu kamu habisi apa kamu biarkan hidup?			
NB121215LP	146	Kalo kebanyakan ya, saya biarkan hidup mbak.			
SM121215LP	147	Oh gitu, berarti, apa, beberapa kamu habisi to, yang kamu habisi itu rata-rata kenapa alasannya?			
NB121215LP	148	Gimana ya, ya melawan itu mbak			
SM121215LP	149	Melawannya gimana sih?			
NB121215LP	150	Kayak mbales, mbales, situ bawa senjata juga			

SM121215LP	151	Oh gitu			
NB121215LP	152	Daripada saya yang mati mending dia yang mati mbak	Emosi yang muncul sehabis menghabisi korban		VI-b
SM121215LP	153	Karena kamu udah nyiapin senjata juga? Tapi akhirnya dia mati di tangan kamu?			
NB121215LP	154	Iya mbak, kalo saya sekarang mati, berarti saya sekarang penasaran mbak. Kalo kalah ya udah mati			
SM121215LP	155	Heheh.. gitu itu habis kamu habisi, yang kamu lakuin apa?			
NB121215LP	156	Ya pergi			
SM121215LP	157	Kamu geletakin?			
NB121215LP	158	Saya buang dulu			
SM121215LP	159	Kamu buang di tempat yang kayak gimana?			
NB121215LP	160	Jurang itu			
SM121215LP	161	Pernah kamu kubur atau yang lain nggak?			
NB121215LP	162	Kalo ngubur sendiri nggak pernah saya mbak.			
SM121215LP	163	Kenapa? Lama?			
NB121215LP	164	Takut saya. Ke kamar mandi malam saja saya takut. Takut sama barang kayak gitu mbak			
SM121215LP	165	Terus jadi akhirnya kamu milih dibuang ke jurang? Kenapa kok milih ke jurang?			
NB121215LP	166	Iya. Kan mesti, sepi, lebih tenang			
SM121215LP	167	Yawis itu dibuang ke jurang?			
NB121215LP	168	Iya mbak. Tinggal buang, terus pergi. Kalo	Alasan partisipan untuk		

		<u>ngubur kan leren, apa, nggali-nggali dulu susah, susah-nyusahin aja. Udah mati juga</u>	membuang mayat		
SM121215LP	169	Kamu ini ya, sering kerja sendiri to?			
NB121215LP	170	Nggak, mbak. Sama mas saya. Ya CS saya juga itu.			
SM121215LP	171	HE itu yo? Jadi lebih kamu sering eksekusi sendiri, apa sering bareng sama dia?			
NB121215LP	172	<u>Ya pokoknya harus bareng to mbak, gak bisa kalo sendiri-sendiri. Yang nggambar kan temen saya, saya cuma, pokoknya bagian ikutan, gitu</u>	Selama beraksi NB tidak pernah sendirian, ia harus ditemani oleh temannya	Kehadiran teman akan meningkatkan keberanian NB dan lancarnya aksi mereka	V-e
SM121215LP	173	Terus sebelum itu, sebelum berangkat kerja, biasanya kalian berdua nyiapin apa aja?			
NB121215LP	174	Kalo saya, saya ini selalu siap gitu. ce es saya pokoknya nggambar, terus saya. Saya ini selalu siap			
SM121215LP	175	Nyiapin rencana, apaa gitu?			
NB121215LP	176	Kalo nyiapin rencana paling cuma, sms cari uang, ya saya ayo gitu. terus saya pergi dulu. terus ce es saya cari, terus ngehubungi saya, ngode saya, terus bagian saya eksekusi?			
SM121215LP	177	Dikode lewat? Hape gitu?			
NB121215LP	178	Sms itu			
SM121215LP	179	Kamu waktu itu udah berangkat di tempat persembunyian apa gimana gitu?			
NB121215LP	180	Kadang masih di rumah mbak. Di rumah, ce es saya sudah berangkat. Terus ce es saya ngasih kode, sms itu, terus saya langsung			

		pergi mbak. Kodenya kan udah ada alamatnya mbak, nama tempat.			
SM121215LP	181	Oh gitu, jadi kamu yawes bertindak kalo ce es mu ini udah ngasih kode gitu ta?			
NB121215LP	182	Iya			
SM121215LP	183	Berarti, apa namanya, kalian wes udah paham cara kerja masing-masing gitu?			
NB121215LP	184	Iya			
SM121215LP	185	Bagi tugas gitu..			
NB121215LP	186	Ada tugasnya sendiri-sendiri			
SM121215LP	187	Kalo tugasnya dia ngapain ae?			
NB121215LP	188	Ya, itu juga mburu juga. Kadang saya cuma ngambil korbannya, kadang dia yang pilih. Kalo saya ndak bisa, saya ndak bisa ngatasi, itu dia. Kalo bisa ngatasi, ya ce es saya itu	Partisipan mengatur strategi dengan berbagi tugas.	Tugas antara rekan kerja dan partisipan sudah dibagi, disini keduanya sudah mengerti peran masing-masing	IV-c
SM121215LP	189	Terus kalo kamu tugasnya biasanya ngapain ae?			
NB121215LP	190	Tugas saya sih simpel mbak, pokoknya terima sms gitu. Gak terima yaudah diem, gitu.			
SM121215LP	191	Kalo ga terima gitu tandanya apa? Ga berhasil apa piye?			
NB121215LP	192	Kalo ga terima gitu ce es saya itu malah keliaran mbak malah gak niat kerja itu. Gak cari uang. Niat main.			
SM121215LP	193	Hmm, gitu. terus, apa, kamu biasanya juga			

		milih korbannya juga gak?			
NB121215LP	194	Gak pernah			
SM121215LP	195	Gak pernah? Kenapa kok gak pernah milih korban?			
NB121215LP	196	Saya, saya kalo ngeliatnya gak tega orang itu.			
SM121215LP	197	Ooh gitu			
NB121215LP	198	Iya. Kalo ngeliat sudah gak tega apalagi mukul gitu. tapi kalo ce es saya, nyuruh, saya langsung mbak, spontan. Jadi gak ngeliatin orangnya dulu..			
SM121215LP	199	Enggak maksudnya korban yang kamu mau begal itu lo..			
NB121215LP	200	Gak pernah saya milih. Ce es saya semua yang milih.			
SM121215LP	201	Hmm. Yawis kamu misalkan udah dapat tugas langsung kamu lakuin gitu ta?			
NB121215LP	202	Iyah, gitu.			
SM121215LP	203	Yawis kamu udah kasih eksekusi, kamu..			
NB121215LP	204	Yaa saya nuruut aja gitu			
SM121215LP	205	Ooh gitu. sejak kapan kamu kerja di dunia hitam?			
NB121215LP	206	Mulai.. mulai putus sekolah kelas enam SD.			
SM121215LP	207	Yang ngajak itu ce es mu, apa siapa?			
NB121215LP	208	Saya sendiri itu. Saya kan dari kecil sudah cari uang sendiri mbak			
SM121215LP	209	Emang kasus pertama kayak gitu itu ngapain ae?			

NB121215LP	210	<u>Ya awal-awalnya itu apa, cuma, ikut jalanan ngamen-ngamen gitu mbak. Tiba-tiba, kepikiran niat buat kayak gitu-gitu</u>	Faktor pergaulan dengan teman sepermainan	Kemunculan niat dari partisipan untuk merampok yang berawal dari kebiasaan merampas barang milik orang lain	VII-b
SM121215LP	201	Kepikiran buat apa?			
NB121215LP	202	Yaa ambil barang.. rampas-rampas gitu mbak. ngerampok itu			
SM121215LP	203	Itu kamu udah ngelakuin profesional gak sih?			
NB121215LP	204	Yaa.. ya bagi mbak gimana udah lama baru ketangkep 2014?			
SM121215LP	205	Iya sih.. maksudnya ituu, awal-awal dulu itu lo, kamu ngerampoknya gimana, apa sendiri apa gimana...			
NB121215LP	206	Pertama kalo awal itu sendiri mbak			
SM121215LP	207	Nyopet, nyopet apa gimana?			
NB121215LP	208	Ya ngrampas-ngrampas, nyopet itu.			
SM121215LP	209	Terus, terus?			
NB121215LP	210	Lama-lama tambah naik, tambah naik mbak.			
SM121215LP	211	Kayak gitu itu memberikan apa sih sama kamu?			
NB121215LP	212	Ya lebih cepet dapat uangnya gitu			
SM121215LP	213	Yang kamu rasain kalo misalkan udah dapat uang sebanyak itu apa?			
NB121215LP	214	<u>Ya bisa ngasih adek-adek saya uang, ngasih mbah saya uang. Mbah saya kan pensiunan</u>	Faktor ekonomi	Keinginan partisipan untuk menghidupi	VII-a

		<u>rumah tangga, pembantu rumah tangga. Udah tua.. bapak saya juga nggak ngasih uang, kasian kan</u>		keluarganya	
SM121215LP	215	Siapa?			
NB121215LP	216	Bapak saya kan gak pernah ngasih uang ke mbah saya itu. Cuma saya yang ngasih sama adek-adek saya			
SM121215LP	217	Hmm gitu. kamu pernah beda pendapat sama temen, ce es kamu gitu nggak?			
NB121215LP	218	Oh.. pernah.			
SM121215LP	219	Dalam hal apa gitu?			
NB121215LP	220	Dalam hal.. apa ya. Melihat korban itu mbak.			
SM121215LP	221	He em,,			
NB121215LP	222	<u>Pokoknya kalo korbannya perempuan itu saya gak mau. Ce es saya, kalo korbannya perempuan malah disakiti sendiri mbak</u>	Faktor jenis kelamin	Partisipan tidak mau menyakiti jika korbannya perempuan	VII
SM121215LP	223	Pernah gitu tapi, waktu kamu diajak, terus abis itu kamu berangkat, terus tau kamu korbannya perempuan itu?			
NB121215LP	224	Tau. Pernah. Sering. Gitu. terus saya ya bilang, ndak wes, gitu itu pergi. Saya putuskan ndak, terus langsung pergi. Alasan kemana, alasan kemana gituu			
SM121215LP	225	Yang penting kamu gak ngeksesksi perempuan?			
NB121215LP	226	Iya mbak. Adek saya perempuan tiga mbak..			
SM121215LP	227	Hmm.. iya. Terus dia bilang gimana waktu kamu gak mau itu?			

NB121215LP	228	Yaa jengkel mungkin mbak. Terus, nemui saya mbak.			
SM121215LP	229	Hmm nemui kamu gimana?			
NB121215LP	230	Gimana sih kamu, gini gini, ngomel-ngomel... terus saya bilang, kalo perempuan saya ndak mau			
SM121215LP	231	Terus yang selanjutnya apa?			
NB121215LP	232	Ya terus malah kalo saya udah kelihatan marah dia pergi mbak.			
SM121215LP	233	Tapi kamu ya bilang, aku ga gelem mateni wong wedok?			
NB121215LP	234	Yaa gimana, adek saya perempuan, gitu.			
SM121215LP	235	Yawis dia langsung diem pergi?			
NB121215LP	236	Ya saya, ce es saya tau saya marah gitu, langsung pergi			
SM121215LP	237	Lah kamu tau kalo korbannya perempuan itu pas gimana?			
NB121215LP	238	Ya waktu mau itu, kan waktu sepeda motoran, trus berhenti tau yang di motor..			
SM121215LP	239	Ohh gitu... Ngelewati gitu ta?			
NB121215LP	240	Iya pas pertama kan saya ngelewati dulu. ngelewati dulu, terus ngumpet itu. Ya lihat jaraknya, jauh apa dekat. Kalo jauh lewat belakang..			
SM121215LP	241	Ya terus tapi kalo perempuan di eksekusi sendiri gitu ta?			
NB121215LP	242	Iya dieksekusi sendiri, sama ce es saya			
SM121215LP	243	Dibunuh juga?			

NB121215LP	244	Gak, gak tau saya ce es saya itu			
SM121215LP	245	Yaa yang penting kamu pergi gitu ya?			
NB121215LP	246	Iya			
SM121215LP	247	Hmm gitu. habis mukuli atau habis ngerampas gitu yang kamu pikirin apa?			
NB121215LP	248	Ya nggak mikirin apa-apa mbak. Pokoknya bisa ngasih uang sama adek-adek saya, sama mbah saya, udah mbak. Gak pikir panjang			
SM121215LP	249	Hmm ya pokoknya intinya. kamu bisa kasih harta?			
NB121215LP	250	<u>Bisa menghidupi mbah saya, adek-adek saya.</u>	Faktor ekonomi yang mendorong partisipan	Keinginan partisipan menghidupi keluarganya	VII-a
SM121215LP	251	Ohh gitu. menurutmu HE ini orangnya gimana sih, dalam hal di dunia kerja?			
NB121215LP	252	Lalai itu mbak			
SM121215LP	253	Lalai?			
NB121215LP	254	Gampang, gampang cerita..			
SM121215LP	255	Oh.. bocor gitu ta?			
NB121215LP	256	Gampang bocor itu..			
SM121215LP	257	Oh... jadi dia cerita-cerita gitu ya abis kerja..			
NB121215LP	258	Iya. Mungkin dia dilihat orang kayak gimanaa gitu, dilihat orang gitu. ya dilihat orang.. kalo dia kerja kayak gitu			
SM121215LP	259	Tapi kalo kamu?			
NB121215LP	260	Saya diem mbak gak pernah cerita-cerita. Daripada ada apa-apa... kayak gini kan, salah ce es saya itu, bilang-bilang.			

SM121215LP	261	Terus, waktu abis eee, waktu setelah kamu kena hukuman ini, menurutmu ce es kamu itu harus diapain?			
NB121215LP	262	Gimana ya. Ya ndak tau tunggu keluar kalo itu. Kondisi masing-masing lah			
SM121215LP	263	Heheh... terus berapa lama nunggu dia keluar itu? Dia berapa tahun sih?			
NB121215LP	264	Dua puluh satu.. Cuma beda enam belas tahun mbak			
SM121215LP	265	Heheh.. itu ndak Cuma, katamu lima tahun itu lama..			
NB121215LP	266	Hehehe. Kan masih lamaan hidup di luar daripada di dalem heheh...			
SM121215LP	267	Tapi menurutmu dia itu bahayanya ya ini emang, cerita itu ya?			
NB121215LP	268	Bocor itu. Apalagi kalo sama perempuan, aduhh pasti cerita itu			
SM121215LP	269	Iya?			
NB121215LP	270	Iyaa			
SM121215LP	271	Sama temen-temen perempuannya apa...			
NB121215LP	272	Yaa seering cerita-cerita itu. Tapi kalo saya dateng, ya diem itu mbak			
SM121215LP	273	Kenapa kok diem waktu kamu dateng?			
NB121215LP	274	Gak tau. Sering kan saya pukuli gara-gara itu			
SM121215LP	275	He em			
NB121215LP	276	Cerita-cerita itu, sering saya pukuli			
SM121215LP	277	Oh iya ta?			
NB121215LP	278	Iya			

SM121215LP	279	Abis cerita, kamu pukuli?			
NB121215LP	280	Ya saya diemin dulu, kalo nanti tinggal dua orang, terus saya pukuli			
SM121215LP	281	Tiba-tiba kamu pukul gitu ta?			
NB121215LP	282	Iya. Biar gak cerita-cerita lagi. Tapi sampe sekarang juga masih cerita-cerita..			
SM121215LP	283	Berarti ancen orange kayak ngono berarti yo?			
NB121215LP	284	Iyo.			
SM121215LP	285	Tapi dia partner yang baik?			
NB121215LP	286	Baik sih mbak. Baik..			
SM121215LP	287	Maksudnya, partner yang profesional dalam bekerja? Tapi yaa kurangnya itu?			
NB121215LP	288	Yaa. Kurang profesional. Kurang halus gitu			
SM121215LP	289	Kamu pernah kerja sama orang lain?			
NB121215LP	290	Kenapa?			
SM121215LP	291	Selain si HE ini?			
NB121215LP	292	Banyak mbak			
SM121215LP	293	Tergantung siapa yang ngajak kamu?			
NB121215LP	294	Iya saya tinggal diem di rumah, siapa duluan yang sms, gitu.			
SM121215LP	295	Oh, gitu.. oh berarti yawes kerjamu di rumah, terus nunggu ada yang ini..			
NB121215LP	296	Iya mbak. Pokoknya tunggu gitu ajaa			
SM121215LP	297	Berarti kamu kerjanya gak Cuma sama si ce es mu tok, kirain kalian partner in crime bersama gitu..			

NB121215LP	298	Nggak mbak			
SM121215LP	299	Tapi gagalnya sama si HE ini?			
NB121215LP	300	Iya mbak, gagal			
SM121215LP	301	Kalo sama orang lain gimana?			
NB121215LP	302	Kalo sama orang lain itu langsung pisah mbak. Abis, bagiin uang terus pisah. Tapi kalo HE itu nggandol terus sama saya.			
SM121215LP	303	Ooh gitu			
NB121215LP	304	Ngumpul terus sama saya..			
SM121215LP	305	Hmm. Kamu buat menghilangkan jejak itu, yawis apa, dicemplungin ke jurang doang?			
NB121215LP	306	Iya			
SM121215LP	307	Kalo usaha lainnya?			
NB121215LP	308	Usaha lainnya ya, tinggal ini sidik jari dikasih lem G biar ga kena sidik jari. Atau pake sarung tangan	Usaha yang dilakukan dalam melenyapkan jejak		
SM121215LP	309	Hmm jadi sebelum itu kamu wes nyiapin buat apa..			
NB121215LP	310	Selalu siap kalo itu!	Kepercayaan diri partisipan	Partisipan selalu meyakinkan bahwa dirinya selalu siap saat bekerja	V-e
SM121215LP	311	Hmm.. emang apa yang kamu siapin apaan sebelum beraksi?			
NB121215LP	312	Sarung tangan, masker, jaket, senjata-senjata, itu udah			
SM121215LP	313	Berapa senjata yang kamu bawa, rata-rata?			
NB121215LP	314	Satu. Tapi kalo di rumah ada enam kalo gak			

		tujuh			
SM121215LP	315	Ituu senjata tajam semua, atau senjata api kah?			
NB121215LP	316	Senjata tajam. Ada yang pistol			
SM121215LP	317	Ohh gitu. nah habis kamu eksekusi gitu kamu bersihin tempatnya apa gimana? biar gak ada jejak?			
NB121215LP	318	Ya tak bersihin			
SM121215LP	319	Caranya kamu bersihin yaapa?			
NB121215LP	320	Saya biasanya pake apa, siraman kembang itu mbak, bunga mayat itu. Terus pake garam..			
SM121215LP	321	Hmm kamu pernah diikuti gak sama korban?			
NB121215LP	322	Sering mbak			
SM121215LP	323	Tapi kamu takut, enggak?			
NB121215LP	324	Saya penakut kalo masalah gitu mbak.			
SM121215LP	325	Hehehe.. kayak gimana emang?			
NB121215LP	326	Yaa kalo kelihatan korbannya saya takut mbak			
SM121215LP	327	Pernah diketok-ketoki?			
NB121215LP	328	Setiap hari mbak			
SM121215LP	329	Oh ya? Disini?			
NB121215LP	330	Ya disini..			
SM121215LP	331	Oh ya?			
NB121215LP	332	Kalo, bangun, tengah malem.. ke kamar mandi itu.. kalo saya bangunnya malem, lihat jam, belum jam lima itu, tidur lagi			

SM121215LP	333	Oh gitu.. berarti kamu gak pernah kerja yang sendirian, yang single fighter gitu?			
NB121215LP	334	Dulu mbak.. itu. Dulu, terus setahun kerja sendirian, banyak yang ngajak mbak. Cuma tinggal diem di rumah, siapa yang ngajak gitu			
SM121215LP	335	Tapi kalo boleh milih, kamu pilih mana, kerja sendirian apa ngajak?			
NB121215LP	336	Kalo saya, milih kerja sendiri mbak, sebenarnya. Lebih.. aman.			
SM121215LP	337	Lebih aman dari apa?			
NB121215LP	338	Lebih aman dari gak ketangkep gitu. kalo saya sih mbak			
SM121215LP	339	Tapi kalo misalkan kamu kerja sendiri itu yo?			
NB121215LP	340	Iya			
SM121215LP	341	Kamu mempertimbangkan apa ae sebelum berangkat kerja?			
NB121215LP	342	Gak mempertimbangkan apa-apa itu mbak..			
SM121215LP	343	Gak ada yang kamu pertimbangin?			
NB121215LP	344	Gak ada.. pokoknya wes, disiapkan mungkin			
SM121215LP	345	Yaa siapin eksekusinya? Kamu nyiapin rencana kalo gagal nggak?			
NB121215LP	346	Kalo gagal yaa. Ya pernah sih.. ya kalo gagal ya, jarang saya itu			
SM121215LP	347	Ya tapi kalo jarang kan berarti pernah sih beberapa kali. Kalo gagal rencana apa yang kamu siapin, atau pikirin?			

NB121215LP	348	Yaa lihat orangnya mbak. Pokok, opo, orangnya main apa, minta tolong yang lain-lain ya saya pergi mbak			
SM121215LP	349	Biasanya gagalmu itu karena korbannya ngapain?			
NB121215LP	350	Gara-gara ce es saya mbak, salah kode gitu.			
SM121215LP	351	Oh.. salah kode. Berarti bukan karena korbannya?			
NB121215LP	352	Bukan, biasanya ce es saya salah kode			
SM121215LP	353	Itu.. berarti apa, antara ce es nya salah apa kamu yang salah nangkep?			
NB121215LP	354	Ya ce es saya itu. Udah ngasih gambaran, udah ngirim alamat, terus malah diajak korban pergi, mau mbak.			
SM121215LP	356	Padahal kamu nunggu?			
NB121215LP	357	Iya mbak			
SM121215LP	358	Kalo gagal itu kamu ngapain?			
NB121215LP	359	Yaa pulang lagi mbak.			
SM121215LP	360	Kamu gak marahin ce es mu?			
NB121215LP	361	Pernah tak bilangin, kok bisa kayak gitu? dia bilang, oh, sorry. Yaudah.			
SM121215LP	362	Oh, gitu..			
NB121215LP	364	Pak.. (menyapa) Tus! Lelet..			
SM121215LP	365	Hmm. Gitu.. berarti di rumahmu itu sekarang kosong?			
NB121215LP	366	Ada adek-adek saya mbak.			
SM121215LP	367	Yang ngurusi adekmu yang paling gede?			
NB121215LP	368	Iya... sama pacar saya mungkin			

SM121215LP	369	Ooh gitu.. tapi berarti adekmu tetep di rumah?			
NB121215LP	370	Iya.			
SM121215LP	371	Adekmu pernah ke sini gak njenguk?			
NB121215LP	372	Gak pernah. Gak saya bolehin.			
SM121215LP	373	Kenapa?			
NB121215LP	374	Yaa. Yaa. Ndak tega itu. Ntar adek saya nggak mau pulang..			
SM121215LP	375	Berarti adekmu sekarang umur berapa? Enam belas? Apa lima belas?			
NB121215LP	376	Sekarang.. Lima belas.. mau enam belas			
SM121215LP	377	SMP?			
NB121215LP	378	He em			
SM121215LP	379	Sek sekolah?			
NB121215LP	380	Iya. Sekolah semua empat-empatnya			
SM121215LP	381	Ya adekmu yang kecil itu, yang kembar?			
NB121215LP	382	Masih sekolah itu mbak. Sekolah SD.			
SM121215LP	383	Oh SD.. ya sekitar situ?			
NB121215LP	384	Iya			
SM121215LP	385	Adekmu sekolah di SMP mana?			
NB121215LP	386	Di SMP.. mardi wiyata mbak.			
SM121215LP	387	Kok kayaknya aku pernah denger..			
NB121215LP	388	Sekolah kristen. Swasta.			
SM121215LP	389	Hmm, gitu. Pacarmu sering ke rumahmu buat ngurusin adekmu juga?			
NB121215LP	390	Iya. Katanyaa tapi. Saya gak tau sendiri. Katanya sering			

SM121215LP	391	Hmm ya ya.. pacarmu rumahnya di mana?			
NB121215LP	392	Di dekat saya itu mbak. Cuma beda gang mbak, saya di gang lima, dia gang tujuh.			
SM121215LP	393	Ya di jalan Muria situ?			
NB121215LP	394	Iya			
SM121215LP	395	Perumahan.. perumahan apa namanya?			
NB121215LP	396	Perumahan Cerme.			
SM121215LP	397	Yaa jadi gini aku kan butuh data lagi buat melengkapi datamu ini, ya ceritanya itu data pendukung lah. Nah aku itu butuh ini, butuh ke keluargamu atau orang-orang terdekatmu lah. Pokoknya intinya yang tau kamu. Nah aku mau ke adekmu sama pacarmu..			
NB121215LP	398	Iya. Kalo temen saya gak bisa mbak. Temen saya sekarang saya ketangkep ini kerja semua. Pada jauh juga kok			
SM121215LP	399	Temen-temenmu apa, yang dekat ini ta..			
NB121215LP	400	Iya yang biasanya saya kumpul..			
SM121215LP	401	Itu kamu tau darimana, pacarmu?			
NB121215LP	402	Iya. Katanya mau cari uang buat ke sini. Temen-temen saya itu. Kan kalo di rumah jarang punya uang, gak ngapa-ngapain. Adek-adek saya juga gak pegang uang gitu			
SM121215LP	403	Berarti kamu ngasih-ngasihin uang itu sama teman-temanmu? Royal dong kamu? Hehe			
NB121215LP	404	Iya. Heheh, ya ndak ya gimana yaa. Masak saya pegang sendiri ya gak enak gitu mbak			
SM121215LP	405	Oh gituu, terus siapa, kamu punya temen			

		namanya AR? Dia juga kerja?			
NB121215LP	406	Dia sekarang kerja di jakarta mbak			
SM121215LP	407	Ohh.. gitu..			
NB121215LP	408	Berubah semua, dulu saya suruh kerja ga mau semua			
SM121215LP	409	He he, terus setelah kamu..			
NB121215LP	410	Ketangkep, terus kerja sendiri-sendiri.			
SM121215LP	411	Oh gitu.. (jeda) oh iya kamu kalo misalkan kerja itu hampir setiap hari apa gimana?			
NB121215LP	412	Kalo seminggu itu tiga kali mbak.			
SM121215LP	413	Ya tergantung ada yang ngajak gitu ta?			
NB121215LP	414	Iya			
SM121215LP	415	Itu kamu pernah nggak sih kamu tiba-tiba kepingin kerja tapi ga ada yang ngajak?			
NB121215LP	416	Nggak mbak, kalo saya santai kok mbak.			
SM121215LP	417	Yaa pokoknya tergantung sama yang ngajak..			
NB121215LP	418	Iya			
SM121215LP	419	Menurutmu bentuk perilaku apa sih yang bikin kamu terpicu buat mukulin orang?			
NB121215LP	420	Maksudnya? Terpicu?			
SM121215LP	431	Iya. Maksudnya kamu kan ini, katnaya mukulin temennya adekmu to, temenmu, emang bentuk perilaku apa yang memicu kamu buat mukulin?			
NB121215LP	432	Ya ini mbak, masalah tiba-tiba becanda tapi beneraan. Terus adek saya sakit hati tapi gak berani melawan terus bilang saya.. gitu.			
SM121215LP	433	Kalo dari lawan kamu sendiri, dia ngolok-			

		ngolok kamu duluan apa gimana?			
NB121215LP	434	<u>Ya masalah omongan itu mbak, kayak omongan yang gak enak itu</u>	Aspek verbal yang memicu		I-a
SM121215LP	435	Langsung kamu pukul?			
NB121215LP	436	Ya, ya liat dulu. kalo bertindak sendiri, ya ndak, pergi saya mbak. Kalo yang lain ya saya pukul			
SM121215LP	437	Oh.. yaa kalo misalkan itu ke pacar kamu, boleh gak sih kira-kira?			
NB121215LP	438	Terserah mbak, kalo pacar saya..			
SM121215LP	439	Dia kalo sekolah, sekolahnya sampai jam berapa?			
NB121215LP	440	Sampai jam dua.. jam dua siang			
SM121215LP	441	Di sekolah mana			
NB121215LP	442	SMK 9..			
SM121215LP	443	Namanya?			
NB121215LP	445	PA mbak..			
SM121215LP	446	Adekmu namanya?			
NB121215LP	447	DMW mbak			
SM121215LP	448	Kalo aku nanya sama sekitar perumahan kamu itu tau kira-kira?			
NB121215LP	449	Tau mbak. Bilang, rambo, rembo atau destroy gitu tau. NB Destroy, destroyer.. gitu tau			
SM121215LP	450	Iya gitu sih. Jadi ini intinya kan wawancara sama kalian, sama AD juga, ya ke rumahnya juga.. hahah			
NB121215LP	451	Iya kalo ke Malang dekat mbak			

SM121215LP	452	Iya.. kan kalo naik kereta deket.. tiga jam itu.. hehehe.. kalo Madura, duh..			
NB121215LP	453	Hehehe iya mbak, emang sulit ta disana angkutan umum?			
SM121215LP	454	Yaa gimana yaa, kan rata-rata sepeda motor toh..			
NB121215LP	455	Heheh iya..			
SM121215LP	456	Ini aku udah selesai sih.. cukup sih.. makasih banyak yaa			
NB121215LP	457	Heheh iya mbak. sama-sama..			

TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER PARTISIPAN 2

Nama Significant Other	MS (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	45 tahun	Kode Pewawancara	SM221215DRWT
Kode Significant Other	MS221215DRWT	Waktu Wawancara	19.10-19.54
Tanggal Wawancara	Selasa, 22 Desember 2015	Tempat Wawancara	Rumah Bos MS, di Dorowati, Malang

Kondisi Tempat Wawancara	Lokasi wawancara berada di rumah milik atasan MS yang berada sekitar 2 km dari rumahnya. Rumah tersebut digunakan sebagai rumah singgah. Sore itu suasana sedikit gerimis sehabis hujan, agak ramai karena digunakan oleh teman-teman anak atasan MS. Pewawancara dan MS duduk di meja makan, dekat dengan kamar mandi. Beberapa kali ada teman-teman anak atasan MS yang lewat untuk ke kamar mandi. Terkadang mereka juga mengobrol dan tertawa dengan suara keras.
Deskripsi Umum Significant Other	MS saat itu memakai kaos berkerah, yang berwarna abu-abu. MS memakai celana kain panjang berwarna biru tua. MS berbadan kurus dan tinggi, kulitnya berwarna coklat kehitaman. Rambutnya panjang sebatas leher untuk ukuran laki-laki. MS mempersilahkan pewawancara untuk masuk setelah ia meminta ijin kepada pemilik rumah.
Deskripsi Perilaku Significant Other	MS terlihat lebih ramah dan santai daripada pertemuan pertama, ketika pewawancara bertemu untuk <i>inform consent</i> . MS juga tidak canggung dalam menjawab pertanyaan. Beberapa kali ia menerawang ke langit-langit ketika mengingat anaknya. Selama wawancara berlangsung, ia menangkupkan tangan dan sedikit menggerakkan kaki. MS juga cenderung menjawab dengan cepat pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM221215DRWT	1	Jadi kita mulai aja ya Pak..			
MS221215DRWT	2	Iya iya			
SM221215DRWT	3	Hehe. Iya. Jadi bapak ini mengenal NB ini jadi mulai sejak lahir ya?			
MS221215DRWT	4	Iya iya mulai sejak lahir..			
SM221215DRWT	5	Tinggalnya NB ini sejak lahir di rumah atau..			
MS221215DRWT	6	Iya iya, di tempat situ, jalan Muria situ..			
SM221215DRWT	7	Dulu tinggalnya juga sama istri Bapak?			
MS221215DRWT	8	Iya disitu.. yaa anak-anak lahirnya di situ semua			
SM221215DRWT	9	Oh gitu.. gitu.. terus selama perkembangannya NB dari tahun ke tahun itu Bapak selalu mendampingi apa gimana?			
MS221215DRWT	10	Iyaa. Yaa. Ndampingi mulai kecil sampe besar, sampe sebelum ditinggal ibunya.. terus. Begitu ditinggal ibunya, dia mencari kehidupan sendiri.. gitu			
SM221215DRWT	11	Hmm gitu			
MS221215DRWT	12	Iya			
SM221215DRWT	13	Jadi selama, apa, selama rentang waktu sampai ditinggal ibunya itu bapak selalu mendampingi?			
MS221215DRWT	14	Iya, ndampingi.. betul			
SM221215DRWT	15	Iya, hmm. Terus perubahan apa sih pak yang paling signifikan, habisnya NB			

		ditinggal ibunya itu?			
MS221215DRWT	16	<u>Yaa.. anu, mulai mainnya itu sudah, apa, sudah.. ga mau sekolah lagi. Terus akhirnya dia ingin mandiri, gitu lho katanya.</u>	Faktor pergaulan	Keinginan partisipan NB untuk mencari kehidupan di luar rumah	VII-a
SM221215DRWT	17	Hmm gitu			
MS221215DRWT	18	Iya, mbak..			
SM221215DRWT	19	Mmm.. Dulu itu masih ada mbahnya ya? Kalo..			
MS221215DRWT	20	Ya masih ada lengkap, mbah laki-laki ada, mbah perempuan ada..			
SM221215DRWT	21	Tinggalnya mbahnya yaa.. disitu..			
MS221215DRWT	22	Disitu, ya disitu semua jadi satu..			
SM221215DRWT	23	Jadi keluarga besar ya..			
MS221215DRWT	24	Iya keluarga besar ya, disitu. Terus ditinggal satu persatu. Kalo ditinggal neneknya itu NB di dalam, gak bisa keluar			
SM221215DRWT	25	Kenapa pak?			
MS221215DRWT	26	Kan, masih di dalam Mbak.			
SM221215DRWT	27	Oh gitu..			
MS221215DRWT	28	Kan baru-baru saja, mbahnya meninggal.			
SM221215DRWT	29	Oh.. gitu pak. Terus sifat-sifatnya NB selain bandel itu apa pak?			
MS221215DRWT	30	Nurut, nurut sebenarnya anaknya. Nurut.			
SM221215DRWT	31	Nurut ke bapak?			
MS221215DRWT	32	Iya, Kalo sebelum ditinggal itu nurut, sebelum main di.. kena pengaruh luar itu ya nurut..			

SM221215DRWT	33	Jadi menurut bapak kerasanya pas kena pengaruh luar itu ya Pak?			
MS221215DRWT	34	Iya. Ya itu mulai wes. Kehidupannya sudah nggak, anu lagi..			
SM221215DRWT	35	Jadi udah beda gitu ya Pak?			
MS221215DRWT	36	<u>Iya udah lain. Udah kena pengaruh luar kan. Udah kebal kalo orang tua yang beritahu itu gak anu lagi, gak mempan.. Gak mempan. Lebih kuat lingkungannya.</u>	Faktor pergaulan dan pertemanan	Sejak mencari kehidupan sendiri di luar, partisipan mulai sulit dinasehati karena terpengaruh oleh teman-temannya	VII-a
SM221215DRWT	37	Salah satu contoh nasehat bapak ke NB waktu itu apa pak?			
MS221215DRWT	38	Ya gini, anu misalkan, main.. itu, kalo setiap hari ya pulang. Jangan kalo, malam-malam ya jangan pulangny. Kalo bisa ya mbantu jualan. Dia sendiri gak mau akhirnya. Justru adek-adeknya yang mbantu.			
SM221215DRWT	39	WW itu?			
MS221215DRWT	40	Iya, WW, adek-adeknya itu mau, yang nurut.			
SM221215DRWT	41	Lha terus, apa, waktu tau kakaknya gak bantu itu yang dilakukan sama adek-adeknya itu apa pak?			
MS221215DRWT	42	Maksudnya? Maksudnya?			
SM221215DRWT	43	Yang dilakukan sama adek-adeknya begitu tahu kakaknya gak mau bantu jualan..			

MS221215DRWT	44	Ya dibiarkan, akhirnya adek-adeknya yang bantu. Saya cuma, ya, yawis saya bilang jangan diikuti lah. Tinggal waktunya Mas. Biarkan.			
SM221215DRWT	45	Ooh gitu. jadi bapak ini berusaha..			
MS221215DRWT	46	Iya saya lebih condong ke empat, daripada yang ke satu gitu. Nanti kalo satu ngurus NB terus, yang empat kasihan. Kan ini masih sekolah, harapannya kan masih anu.. yang berat kan sekolahnya itu mbak. Kalo saya ngejar NB, yang empat ini kasihan..			
SM221215DRWT	47	Jadi Bapak ya wes membiarkan gitu ya Pak			
MS221215DRWT	48	Iya saya biarkan. Yang penting, pokoknya, kalo bisa ya jangan sampek, apa, berurusan dengan pihak berwajib. Saya bilang gitu, saya berkali-kali. Boleh nakal, boleh gak pulang, boleh silahkan. Tapi yang penting jangan, apa, ck, bermasalah dengan pihak kepolisian kalo bisa. Tapi, kenyataannya ya, kena aja.			
SM221215DRWT	49	Hmm. Ada perasaan apa sih pak, waktu, kan bapak sudah menasehati kayak gitu to, terus ternyata gak sesuai dengan yang bapak nasehati itu. Apa sih yang bapak rasain?			
MS221215DRWT	50	Ya kecewa sebenarnya. Yang kecewanya ya itu, urusan dengan pihak kepolisian, itu			

		lho. Saya kuatir kena pengaruh, misalnya apa, kena narkoba, narkoba gitu. eh kenyataannya gak terpengaruh itu, malah kasusnya lain.. gitu lho. Hehe (tertawa) saya kuatirnya dari situ. Kan pengaruh anak kan, anu, lingkungannya gitu kan sekarang jamannya gitu. Pake anu, pake obat, pake ini. Nyatanya ya ndak, ya lainnya kasusnya.			
SM221215DRWT	51	Tapi bapak gak pernah berharap ya, NB nya kena?			
MS221215DRWT	52	Iya. Saya kalo bisa jangan dulu berurusan dengan pihak berwajib. Saya sudah ngomong begitu mbak. Apalagi dengan obat-obatan.			
SM221215DRWT	53	Hmm. Gitu. terus, kegiatan yang dilakukan sama NB sehabis ibunya meninggal itu apa sih Pak? Lebih banyak di luar?			
MS221215DRWT	54	Iya.. lebih banyak di luar. Sudah nggak mempan itu mbak. Kan lain, menasehati gak mempan.. Terus dia kemana, saya dicari ya, kadang di sini, kadang di sana, kadang di sini.			
SM221215DRWT	55	Ooh itu bapak nyariin?			
MS221215DRWT	56	Iya, ser, sering. Nggak ada itu, ya banyak gak tau. Saya cariin di sini, kata temannya di sana. Terus akhirnya saya daripada ngurus anak satu, mending di rumah aja			

		yang diurus.			
SM221215DRWT	57	Hmm..			
MS221215DRWT	58	Kan mending ke empat, daripada yang ke satu. Kasihan masih sekolah itu.			
SM221215DRWT	59	He'em, yawis akhirnya Bapak biarkan?			
MS221215DRWT	60	Iya, iya wes saya biarkan			
SM221215DRWT	61	Gak pernah Bapak tegur lagi meskipun dia ada di jalan gitu?			
MS221215DRWT	62	Gak, gak pernah ketemu di jalan saya			
SM221215DRWT	63	Oh gak pernah?			
MS221215DRWT	64	Gak pernah. Kan saya jarang keluar mbak. Paling kerja, ke sini paling, terus jualan itu. Gak pernah keluyuran itu, gak pernah.			
SM221215DRWT	65	Oh, gitu pak. Yaa setelah sepeninggal ibunya itu ya Pak, yang kelihatannya berubah..			
MS221215DRWT	66	Iya yang itu, sudah kelihatannya berubah. Total itu. 360 derajat.			
SM221215DRWT	67	Heheh. 180 pak, kalo 360 kan mbalik.. ehehehe (tertawa)			
MS221215DRWT	68	Hehe hehe (tertawa)			
SM221215DRWT	69	Perubahan yang paling besar yang dia tunjukkan ketika bersama dengan Bapak itu apa sih Pak?			
MS221215DRWT	70	Sebelum meninggal, atau?			
SM221215DRWT	71	Setelah..			
MS221215DRWT	72	Setelah meninggal itu.. ya itu jarang pulang. jarang pulang.. ya pulang-pulang			

		berapa hari.			
SM221215DRWT	73	Jadi menurut Bapak udah nggak dekat lagi setelah peristiwa ibunya meninggal?			
MS221215DRWT	74	Iya. Kalo di anu ya nyapa, tapi gak sampe ngobrol-ngobrol serius itu. Masalahnya udah diberitahu, diperingati sering, ya tetep aja.			
SM221215DRWT	75	Terus tentang pekerjaan NB di luar gitu bapak tau apa nggak sih pak?			
MS221215DRWT	76	Setau saya sih.. amen.			
SM221215DRWT	77	Pengamen itu ya?			
MS221215DRWT	78	Iyaa. Ya kata adeknya gitu. adeknya itu pernah diajak. Tapi saya larang.			
SM221215DRWT	79	Adek siapa?			
MS221215DRWT	80	Adek WW itu pernah diajak. Akhirnya saya, saya beritahu, kalo kamu ngamen ngameno. Yang penting adeknya tetap di rumah, belajar, sekolah, ikut jualan gitu. Saya cari jalan tengahnya.			
SM221215DRWT	81	Oh WW cerita kalo dia pernah diajak sama masnya.			
MS221215DRWT	82	I, iyya, iyaa pernah. Akhirnya NB nya saya beritahu, ini kalo kamu mau di luar silahkan di luar, yang penting jangan ganggu adeknya. Akhirnya ya, adeknya gak boleh ikut kemana-mana. Dulu pernah ikut, kesini..			
SM221215DRWT	83	Hmm gitu. Tapi menurut Bapak, apa			

		pengaruh dari orang-orang luar itu memang kuat banget ya Pak?			
MS221215DRWT	84	Iya. Lebih kuat, lingkungannya.			
SM221215DRWT	85	Yang menurut Bapak yang menyebabkan NB jarang tidur di rumah itu apa Pak?			
MS221215DRWT	86	Mungkin ya, tidur di tempat temannya yang ngajak-ngajak itu. Wes pulang kemalaman, gitu akhirnya tidur di tempat, gak tau tidur dimana yang penting, gak pulang. kadang pulang mungkin tiga hari, dua hari, sekali.			
SM221215DRWT	87	Ya pokoknya jadi jarang di rumah?			
MS221215DRWT	88	Iya.. kalo di rumah seharian, pernah, ya sering ya. Itu sama temannya. NB pergi, temannya pergi semua. Udah kosong, berapa hari kemudian datang lagi, kadang bersama temannya. Terus berapa hari di rumah, pergi lagi. Ya gitu, kegiatannya.			
SM221215DRWT	89	Ya kegiatannya itu nggak pernah diceritain apa-apa sama Bapak?			
MS221215DRWT	90	Nggak, nggak, nggak pernah.			
SM221215DRWT	91	Ya dia wes pokoknya pulang, aja gitu.			
MS221215DRWT	92	Iya pulang, kadang balik lagi di rumah sama teman-temannya.			
SM221215DRWT	93	Hmm, ya ya.. terus kalo ada kegiatan di sekitar RT RW kelurahan situ dia mbantu-mbantu apa gimana?			
MS221215DRWT	94	Ndak pernah.			

SM221215DRWT	95	Oh ndak pernah.			
MS221215DRWT	96	Yang aktif adeknya, kadang kerja bakti, kadang ikut. Kadang ada kegiatan apa, ya ikut			
SM221215DRWT	97	Jadi karena jarang di rumah itu?			
MS221215DRWT	98	Nah, karena jarang di rumah itu. Sering nggak, gimana gitu. Kalo disapa sama orang kampung itu ya nyapa, ya ditegur, tegur sapa. Tapi ya gak pernah sampai ngobrol-ngobrol.			
SM221215DRWT	99	Jadi paling sebatas interaksinya cuma, tegur sapa itu.			
MS221215DRWT	100	Iya, tegur sapa itu. Apa nama e, nonggo-nonggo itu gak pernah mbak. Berkunjung ke tempat tetangga-tangga, tambah gak pernah. Paling langsung jauh gitu lo mbak.			
SM221215DRWT	101	Ke rumah saudara gitu?			
MS221215DRWT	102	Ya, ser, kadang pernah.			
SM221215DRWT	103	Oh kadang..			
MS221215DRWT	104	Kadang sama saudaranya, kakaknya ibunya kadang cerita..			
SM221215DRWT	105	Oh iya.. sebentar ya Pak (jeda) Hmm gitu. terus pergaulannya sama teman-temannya di sekitar rumah, kelurahan situ gak ada?			
MS221215DRWT	106	Sepertinya gak ada. Justru temannya WW.			
SM221215DRWT	107	Oh, jadi sekitar yang banyak itu temannya WW?			
MS221215DRWT	108	WW.. ya. Temannya WW. Kebanyakan			

		temannya di luar.			
SM221215DRWT	109	Hmm, apa, NB kan sering bawa teman ke rumahnya ya Pak?			
MS221215DRWT	110	Apa? Iya iya. Kadang tidur.			
SM221215DRWT	111	Itu menurut Bapak teman-temannya itu seperti apa sih Pak?			
MS221215DRWT	112	Yaa..			
SM221215DRWT	113	Orangnya seperti apa itu..			
MS221215DRWT	114	Ya, orangnya yang sopan ya ada, yang diam aja ya ada.			
SM221215DRWT	115	Terus yang apa, yang menurut Bapak berasal dari lingkungan seperti apa sih teman-temannya?			
MS221215DRWT	116	Waduh kalo lingkungannya sama sekali gak tau saya. Seluk-beluknya, gak tau ya. Wong temannya ganti-ganti. Kadang hari ini orang ini, besok lain lagi. Besok lagi, lain lagi.			
SM221215DRWT	117	Oh gitu.. Jadi banyak teman-temannya gitu ya Pak gak cuma satu doang?			
MS221215DRWT	118	Iya, banyak memang.			
SM221215DRWT	119	Menurut Bapak NB itu supel apa gimana Pak?			
MS221215DRWT	120	Sebenarnya anaknya itu supel ya, mudah gaul. Banyak teman, itu.			
SM221215DRWT	121	Ya dibuktikan sama banyaknya teman yang dibawa ke rumah itu?			
MS221215DRWT	122	Iya.. kalo gak ada temannya, tidur, tidur di			

		jalan, dijak-dijak di rumah. Daripada tidur di luar, diajak di rumah.			
SM221215DRWT	123	Gitu itu teman-temannya sampai nginep berapa hari sih Pak?			
MS221215DRWT	124	Kadang dua hari, kadang lebih.			
SM221215DRWT	125	Oh, cukup lama berarti ya Pak..			
MS221215DRWT	126	Iya cukup lama, sekali ke sana. Mungkin ya ada uang dimakan bersama, kalo gak ada uang berangkat lagi. Ya gitu mbak.			
SM221215DRWT	127	Oh gitu, emm jadi teman-temannya menganggap NB ini teman sekerjanya apa gimana?			
MS221215DRWT	128	Yaa temen, senasib mungkin. Sama-sama di jalanan..			
SM221215DRWT	129	Hmm. Gitu, terus bapak tau gak kalo NB itu berkelahi sama temannya gitu?			
MS221215DRWT	130	Gak tau. Tau-taunya ya kena kasus seperti ini.			
SM221215DRWT	131	Tau-taunya ya kena kasus?			
MS221215DRWT	132	Iya. Sekali tahu langsung besar.			
SM221215DRWT	133	Biasanya konfliknya apa aja Pak, kalo di rumah itu, sama Mbahnya?			
MS221215DRWT	134	<u>Ya kalo sama Mbahnya paling otot-ototan, paling apa namanya, salah paham gitu aja.</u>	Keadaan rumah yang tidak		
SM221215DRWT	135	Tapi Mbahnya ini, mbantah gitu, eh apa maksudnya ngelawan sama NB nya itu?			
MS221215DRWT	136	Kalo Mbah yang laki-laki iya, kalo Mbah perempuan ini nurut aja sama NB.			

SM221215DRWT	137	Eheh..			
MS221215DRWT	138	Yang sering otot-ototan ya Mbah laki-lakinya.			
SM221215DRWT	139	Oh.. Waktu NB masuk yang masih ada siapa?			
MS221215DRWT	140	Mbah perempuan.			
SM221215DRWT	141	Terus meninggal waktu NB masih lama di dalem?			
MS221215DRWT	142	Di dalem, baru meninggal. Sudah dapat satu tahun, baru meninggal Mbahnya.			
SM221215DRWT	143	Jadi waktu itu yang telpon ke rumah itu dikabarin Mbahnya yang putri ini meninggal?			
MS221215DRWT	144	Maksudnya, maksudnya? Ooh, yang.. ooh telfon ke nomer tetangga. Diberi tahu gimana keadaannya, saya saya diberi tahu sms-nya, saya bales ya gitu.			
SM221215DRWT	145	Hmm. Kalo misalkan NB lagi punya masalah gitu?			
MS221215DRWT	146	Gak pernah ngomong.			
SM221215DRWT	147	Gak pernah ngomong? (jeda) ya menurut Bapak, perilaku NB yang seperti itu bagaimana sih Pak harusnya?			
MS221215DRWT	148	Ya? Pastinya sebagai orang tua ya kecewa mbak. Tapi, anaknya sendiri yang bandel. Iya.			
SM221215DRWT	149	Jadi bapak berharapnya gimana gitu Pak?			
MS221215DRWT	150	Kalo harapan saya ya, itu ya, maksudnya			

		kalo udah keluar ini mungkin berubah total. Saya sudah ngomong, berubah. Kan anu, maksudnya kena kasus ini, apa namanya, apa ya.. kapok itu lho mbak			
SM221215DRWT	151	Emm.. apa pak, insyaf gitu ta Pak?			
MS221215DRWT	152	Ya, iyaa, insyaf.			
SM221215DRWT	153	Heheh..			
MS221215DRWT	154	Gak mau ngulangi lagi.			
SM221215DRWT	155	He'e.. gitu. Tapi Bapak gak pernah jenguk NB ke LPKA?			
MS221215DRWT	156	Ke Blitar?			
SM221215DRWT	157	Iya			
MS221215DRWT	158	Ke Blitar dulu pernah ke sana, tapi saya gak bisa masuk. KTP saya ketinggalan di rumah. Kan saya diburu-buru sama budhenya, dijak sana. Saya berangkat, gak tau kalo KTP nya ketinggalan. Ya yang nemui di sana Budhenya, saya gak bisa.			
SM221215DRWT	159	Jadi Bapak nunggu di luar aja?			
MS221215DRWT	160	Iya.			
SM221215DRWT	161	Kemaren saya ke sana gak ninggal KTP, mungkin ijinnya beda kali ya Pak.. kunjungan sama penelitian.. hehe			
MS221215DRWT	162	Yaa. (Tertawa). Wong di sana kalo petugas aja bebas, pakaian polisi, bebas. Tapi kalo umum, harus ada..			
SM221215DRWT	163	Iya saya juga gak pake digeledah sih waktu itu, mungkin kalo umum beda..			

		hehe (tertawa) Tapi Bapak gak pernah denger dia berkelahi apa gimana gitu?			
MS221215DRWT	164	Sudah gak denger..			
SM221215DRWT	165	Gak pernah, apa, dikasih tau sama NB nya sendiri gitu?			
MS221215DRWT	166	Kalo di LP sini sama teman-temannya itu aktif kegiatan. Gak pernah, gak pernah otot-ototan, apa.. ya di LP sini, di Lowokwaru sana.			
SM221215DRWT	167	Kalo berkelahi gitu biasanya NB, eh apa, bertengkar gitu biasanya NB ujung-ujungnya berkelahi gak sih Pak?			
MS221215DRWT	168	Iya biasanya, kalo terus menerus akhirnya jadi, jadian. Iya biasanya gitu. Jadi berkelahi. Makanya kalo di rumah, sama Mbahnya otot-ototan, kuatir akhirnya, NB saya suruh pergi.			
SM221215DRWT	169	Takutnya itu ada, langsung..			
MS221215DRWT	170	Iya, takutnya kalo ada rame-rame kan malu sama tetangga, biasanya gak punya masalah.			
SM221215DRWT	171	Oh gitu, biasanya kalo sama Mbahnya dimarahin, yang dia lakuin apa Pak?			
MS221215DRWT	172	Biasanya anu, apa, mbantah.			
SM221215DRWT	173	Mbantah?			
MS221215DRWT	174	Iya.			
SM221215DRWT	175	Berarti ketika dia dimarahi, dia mbantah balik?			

MS221215DRWT	176	Iya gitu. kalo mbahnya laki lho, kalo Mbahnya perempuan gak pernah dimarahi. Paling ditanyai, kok gak pernah tidur rumah, begitu..			
SM221215DRWT	177	Tapi kalo sama Bapak sendiri, misalkan dia dinasehati gitu?			
MS221215DRWT	178	Kadang mau.			
SM221215DRWT	179	Mau.. kadang tapi ya?			
MS221215DRWT	180	Iya.. Kadang..			
SM221215DRWT	181	Kebanyakan apa Pak? Heheh..			
MS221215DRWT	182	Iya..			
SM221215DRWT	183	Dia memang sifatnya keras gitu?			
MS221215DRWT	184	Iya NB itu keras. Kendel anaknya.			
SM221215DRWT	185	Kendel? Berani, gitu ta pak?			
MS221215DRWT	186	Iya berani.			
SM221215DRWT	187	Berannya ini dalam bentuk apa Pak?			
MS221215DRWT	188	<u>Mungkin kalo sama temannya ya solidaritas, itu.</u>	Partisipan senang membela teman-temannya sebagai bentuk solidaritas		II-c,d
SM221215DRWT	189	Berarti seneng mbela?			
MS221215DRWT	190	Iya, iya. <u>Sama temen-temennya ya itu, seneng mbelani.</u>			
SM221215DRWT	191	Hmm.. Kalo lagi bertengkar sama Mbahnya, biasanya ngapain itu Pak yang Bapak tahu?			
MS221215DRWT	192	Ya sebelum kejad, apa, sebelum kena apa-apa, langsung saya anu, langsung saya suruh pergi. Kelihatan agak emosi gitu ya langsung saya lerai. Saya ngomongin.			

		Daripada lebih parah. Orang emosi kan bahaya.			
SM221215DRWT	193	Emm.. hm. Yaa dia juga ngomel-ngomel apa gimana sih Pak?			
MS221215DRWT	194	Iya, iya, sama, sama ngomelnya.			
SM221215DRWT	195	Banyakan ngomelnya?			
MS221215DRWT	196	Iya, sini ngomel sana ngomel, akhirnya panas kena panas itu.			
SM221215DRWT	197	He'eh.. Oh gitu, yaa misalkan dia pingin apa gitu gak pernah cerita ya Pak?			
MS221215DRWT	198	Ndak pernah cerita.			
SM221215DRWT	199	Kalo misal nggarai orang gitu..			
MS221215DRWT	200	Sebenarnya NB gak pernah nggarai orang.			
SM221215DRWT	201	Hmm..			
MS221215DRWT	202	Di kampung ya, gak pernah, gak pernah punya masalah itu.			
SM221215DRWT	203	Hmm, kalo di kampung berarti yang Bapak tahu gak pernah ada masalah apa-apa..			
MS221215DRWT	204	Iya, iya, gak pernah ada masalah.			
SM221215DRWT	205	Ya tahunya masalah, kasus itu Pak?			
MS221215DRWT	206	Iya, iya, itu kasusnya besar itu.			
SM221215DRWT	207	Hmm. Terus kalo kasusnya itu Pak, itu pertamanya emang gara-gara apa sih Pak? Ikut-ikutan gitu ta Pak?			
MS221215DRWT	208	Iya, mungkin ikut-ikut gitu. NB kan masih kecil. Lainnya sudah dewasa semua. Nah ikut-ikutan ke sini, ke sana, ikutan, ya itu			

		kejadian.			
SM221215DRWT	209	Nah menurut Bapak apa sih yang perlu diperbaiki dari diri NB gitu Pak?			
MS221215DRWT	210	Yaa, jaga emosi lah ya.			
SM221215DRWT	201	Jaga emosi?			
MS221215DRWT	202	Iya. Saya suruh itu.			
SM221215DRWT	203	Tapi emang dia itu emosian pak? Gampang mendidih?			
MS221215DRWT	204	Iya, biasanya gitu, kalo.. ya mungkin kalo nggak digarai, gitu lho. Anaknya itu setia kawan, kalo temannya makan ya makan semua. Kalo temannya ga mau, ya gak mau semua.			
SM221215DRWT	205	Makanya teman-temannya sering diajak ke rumah? Hehe (tertawa)			
MS221215DRWT	206	Iya..			
SM221215DRWT	207	Hmm. Kalo misalkan dia digarai gitu, dia bakalan nggarai balik gak sih Pak?			
MS221215DRWT	208	Oh ya ya. Apalagi kalo dia digarai gitu, emosinya langsung muntab.			
SM221215DRWT	209	Oh iya? Hal apa sih Pak yang nggarai dia gitu?			
MS221215DRWT	210	<u>Ya pokoknya dia itu, jangan diolok-olok gitu. jangan diganggu.</u>	Aspek verbal dalam mengidentifikasi stimulus	Ketika partisipan diolok-olok, partisipan akan marah dan mengganggu balik.	I-a
SM221215DRWT	211	Hmm. Ya Bapak pernah tau ada yang ganggu dia gitu?			

MS221215DRWT	212	Nggak ada.			
SM221215DRWT	213	Nggak tau?			
MS221215DRWT	214	Iya. Ya setau saya di rumah sama Mbahnya itu. Sudah anak diam-diam, diomeli. Ya akhirnya muntab ya. Ya setau saya sih. Gak tau kalo di luar.			
SM221215DRWT	215	Oh kalo di rumah emang kayak gitu Pak?			
MS221215DRWT	216	Iya, anak diem-diem, tiba-tiba diomeli, na na na na. Tapi saya ya nyadari, kalo namanya orang tua, gitu yaa. Ya akhirnya otot-otot sama Mbahnya.			
SM221215DRWT	217	Tapi NB nya gak merasa salah gitu tiba-tiba diomeli?			
MS221215DRWT	218	Iya, iya. Tapi saya bilang kalo memang Mbahnya sudah tua ya gitu. Tapi sama-sama gak terimanya, sama-sama kerasnya sifatnya itu.			
SM221215DRWT	219	Terus kalo misalkan habis dimarahi sama Mbahnya gitu dia ngapain Pak?			
MS221215DRWT	220	Ya saya suruh pergi mbak. Sama Mbahnya saya suruh diam, gitu.			
SM221215DRWT	221	Ya terus habis, apa, disuruh pergi itu, yang dia lakuin?			
MS221215DRWT	222	Gak tau di luar.			
SM221215DRWT	223	Oh, langsung keluar?			
MS221215DRWT	224	Iya. Iya. Wes langsung, koncomu jak en, metu.			
SM221215DRWT	225	Hmm. Jadi memang Bapak suruh buat di			

		luar?			
MS221215DRWT	226	Iya, iya yang penting salah satu saya pisah.			
SM221215DRWT	227	Itu, itu kalo kelihatan apa sih Pak baru Bapak pisah itu? Antara, dua orang yang lagi otot-ototan gitu?			
MS221215DRWT	228	Ya itu, kalo otot-ototan biasanya, biasanya anu, kelahi. Kalo nanti akhirnya kelahi itu, apa, saling pukul. Sama sakitnya, nanti anu, bisa, bisa mukul ini, mukul ini, pake apa ta apa. Ya itu yang berbahaya.			
SM221215DRWT	229	Kelihatan panasnya itu waktu apa Pak?			
MS221215DRWT	230	Ya pada waktu diolok-olok gitu. Diam-diam, diolok-olok, dibilangi. Diganggu, biasanya gitu.			
SM221215DRWT	231	Nggak kalo misalkan lagi sama Mbahnya, gitu. Emang Mbahnya bilang...			
MS221215DRWT	232	Iya, anu Mbahnya memang cerewet.			
SM221215DRWT	233	Ooh gitu..			
MS221215DRWT	234	Biasanya kan gak pulang-pulang. begitu, anu, gini gini.. kan anu, sumpek kan mbak. Mungkin di luar ada masalah, pulang tambah diomongi.			
SM221215DRWT	235	Oh gitu.. (jeda) Tapi kalo dia marah, dia lebih banyak gimana Pak?			
MS221215DRWT	236	Sebetulnya kalo di rumah nggak pernah marah ya selain digarai itu. Tiba-tiba marah, sebetulnya gak pernah.			
SM221215DRWT	237	Ya maksudnya kan pasti ada pemicunya			

		to..			
MS221215DRWT	238	Yaa..			
SM221215DRWT	239	Ya kalo misalkan dia marah itu, dia bakalan ngapain Pak?			
MS221215DRWT	240	Ya, ya lihat dia. Kalo dia dimarahin, yaa, anu, protes itu. Ngomong. Bahaya, khawatir kalo ada yang mukul nanti akhirnya dia mukul, nah gitu lho.			
SM221215DRWT	241	Tapi pernah sampai mukul nggak sih Pak?			
MS221215DRWT	242	Nggak, nggak pernah. Otot-ototan itu. Tapi kalo dibiarkan kan, bahaya itu Mbak. Kan emosi, puanas panas, pukul pukul, seadanya yang dipukulkan. Nah itu yang bahaya itu.			
SM221215DRWT	243	Hmm.			
MS221215DRWT	244	Dari situ, omong-omong, ngomel-ngomel, itu kan. Lama-lama kan emosi, kan akhirnya gak bisa mengendalikan diri itu.			
SM221215DRWT	245	Hmm gitu, jadi apa, wis Bapak hentikan aja.			
MS221215DRWT	246	Iya, wes saya, saya. Pokoknya salah satu yang ngalah.			
SM221215DRWT	247	Biasanya yang lebih sering ngalah itu siapa Pak?			
MS221215DRWT	248	Ya NB. Yang NB, kalo Mbahnya pergi kemana, kalo saya suruh NB aja.			
SM221215DRWT	249	Iya.. Bapak suruh mengalah, dia pergi aja lagi gitu?			

MS221215DRWT	250	Iya, kalo saya suruh pergi kan sudah diam ya diam. Mbahnya kan gak ada yang diomeli.			
SM221215DRWT	251	Selama persidangannya kasusnya itu Bapak mendampingi kan Pak ya?			
MS221215DRWT	252	Iya mendampingi terus. Iya. Ya selama sidang pasti di bel disuruh ke sana. Ke Kepanjen.			
SM221215DRWT	253	Dulu itu dituntut berapa sih Pak?			
MS221215DRWT	254	Dulu itu.. kalo temen-temennya di atas lima tahun, ada yang tujuh.			
SM221215DRWT	255	Kalo NB nya sendiri?			
MS221215DRWT	256	NB nya itu, kena lima, jadi tiga.			
SM221215DRWT	257	Bukannya memang lima Pak?			
MS221215DRWT	258	Tiga setengah. Po, pokoknya tiga setahu saya. Terakhir saya vonis itu, saya hampir setengah sudah gak ada disana. Terlambat saya.			
SM221215DRWT	259	Hmm. Oh waktu pas vonis itu Bapak gak hadir?			
MS221215DRWT	260	Yaa, sebelum besoknya itu ya dengar-dengar saling, apa, banding itu, setahu saya, antara tiga tahun sampai tiga setengah, lama hukuman.. anaknya kooperatif gitu loh. Terus terus terang, gini gini gini, jadinya kurang. Kalo teman-temannya ada di atasnya NB, ada yang tujuh itu.			

SM221215DRWT	261	Hmm. Lha emang teman-temannya waktu kasus itu ada berapa sih Pak?			
MS221215DRWT	262	Tiga, tiga.			
SM221215DRWT	263	Oh ya Pak? Setahu saya cuma satu sih yang dia bilang..			
MS221215DRWT	264	Oh.. itu, yang, apa, nganu.. sepedanya itu.			
SM221215DRWT	265	Oh itu ada lagi toh..			
MS221215DRWT	266	Ada lagi katanya.			
SM221215DRWT	267	Saya kira itu cuma satu..			
MS221215DRWT	268	Nggak. NB nya itu yang mukul, terus temannya itu ada yang ambil sepedanya itu. Gitu, saya dengar gitu.			
SM221215DRWT	269	Hmm gitu. Berarti termasuk banyak orang ya waktu itu Pak?			
MS221215DRWT	270	Iya, setahu saya tiga. Sama NB nya itu.			
SM221215DRWT	271	Mm.. iya iya. (jeda) <u>ya NB ini kalo dia misalkan dipukul orang dia bakal mukul balik, digarai, digarai balik gitu.</u>			
MS221215DRWT	272	Iya, iya.. dianu balik.			
SM221215DRWT	273	Kalo sama adek-adeknya gitu pernah marah gak sih Pak?			
MS221215DRWT	274	Adeknya yang takut semua. Gak pernah. Paling-paling diomeli ya diem aja adeknya. Adeknya sama NB takut. Adeknya diem-diem semua, WW.. (jeda) kalo WW misalnya bandel-bandel gitu, saya bilang, seneni Mas mu lho, takut.			
SM221215DRWT	275	Hehe..			

MS221215DRWT	276	Adeknnya bandel-bandel, tak kandakno Mas mu, itu dimarahi.			
SM221215DRWT	277	Takutnya itu karena apa Pak ke NB nya?			
MS221215DRWT	278	Mungkin, besar itu, besar sendiri. Terus kelihatan kalo ngamuk di rumah kan kelihatan.			
SM221215DRWT	279	Tapi memang sering marah di rumah Pak? Ngamuk di rumah gitu?			
MS221215DRWT	280	Ya pada waktu sama Mbahnya itu kadang ada adek-adeknnya itu, adek-adeknnya tau. Sedikit banyak kan tahu. Setiap hari nglumpuk semua. Adeknnya itu kan gak pernah ke mana-mana, paling ya disitu itu. Kecuali ya jualan, ngaji, diba'an.. kalo hari biasa gini ya di rumah aja.			
SM221215DRWT	281	Hmm, gitu. Jadi emang tipenya NB itu kelihatan banget di rumah kalo dia pamarah gitu Pak?			
MS221215DRWT	282	Iya. Terasa kan.			
SM221215DRWT	283	Tapi selebihnya itu dia ada di luar gitu ya..			
MS221215DRWT	284	Iya, selebihnya ada di luar. Kalo udah di luar sudah gak tahu apa kegiatannya.			
SM221215DRWT	285	He em.. Emm, dari dulu sikap Bapak sudah membiarkan dia gitu mencari dunianya sendiri.			
MS221215DRWT	286	Iya, nanti kalau dianu, ya malah rame mbak kalo dianu. Nanti kalo disuruh berhenti malah nanti muntab, gitu.			

		daripada nanti rame, wes saya biarkan aja.			
SM221215DRWT	287	Hmm. Tapi setelah NB bebas nanti ini gak sih Pak, masih Bapak biarin bebas gitu gak Pak?			
MS221215DRWT	288	Mungkin dia kerja mungkin. Saya ajak ini, saya suruh kerja aja untuk masa depannya. Saya beri dorongan, gini gini, gini gini.			
SM221215DRWT	289	Apa mau dengerin kayak gitu Pak?			
MS221215DRWT	290	Mungkin. Kelihatannya sepertinya mau. Iya. Sudah pernah kejadian seperti ini, kan pengalaman nanti, pengalaman berharga buat dia. Masalahnya gak mau nurut ae, terus pergaulannya dengan anak yang salah.			
SM221215DRWT	291	Iya..			
MS221215DRWT	292	Mungkin mau, saya kira mau. Masak mau masuk lubang kedua kalinya. Apalagi nanti, apa, jangan sampai masuk lagi. Biasanya anak digituin takut. Diwanti-wanti lah istilahnya.			
SM221215DRWT	293	Hmm gitu Pak. Ini saya rasa cukup sih Pak. Ini beneran besok gak ada yang mau dititipin?			
MS221215DRWT	294	Gak ada.. gak punya apa-apa			
SM221215DRWT	295	Mungkin pesen apa-apa gitu?			
MS221215DRWT	296	Pesen apa ya.. pokoknya suruh hati-hati aja Mbak.			
SM221215DRWT	297	Eheheh. Iya pak. Terima kasih banyak ya..			

MS221215DRWT	298	Iya, iya.			
--------------	-----	-----------	--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA MEMBER CHECKING PARTISIPAN 2

Nama Partisipan	NB (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18	Kode Pewawancara	SM200116MCVB
Kode Partisipan	NB200116MCVB	Waktu Wawancara	12.45-13.30
Tanggal Wawancara	Rabu, 20 Januari 2016	Tempat Wawancara	Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Kondisi ruangan Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar menjadi semakin ramai sebab anak-anak binaan yang lain sudah datang setelah makan siang dan ibadahnya. Beberapa anak binaan yang bukan Tamping SD juga ikut datang dan bercakap-cakap dengan suara yang cukup keras sambil bermain komputer di dekat tempat wawancara berlangsung. Ada pula suara televisi yang diputar cukup keras oleh pegawai LPK Anak sehingga menambah keramaian ruangan. Pewawancara meminta partisipan untuk berbicara dengan volume suara agak keras.
Deskripsi Umum Partisipan	NB hari itu mengenakan baju berwarna kuning. Sebelum memulai wawancara, NB menyapa teman-temannya yang lain sambil memperhatikan mereka bermain permainan di komputer. NB duduk di samping pewawancara dengan posisi badan yang terlihat santai. NB juga mengajak pewawancara mengobrol mengenai keluarganya dan pengalaman pewawancara ketika berkunjung ke Malang.
Deskripsi Perilaku Partisipan	NB terlihat agak tidak fokus. Ketika wawancara, matanya banyak menatap ke arah layar monitor komputer dan permainan yang dimainkan oleh teman-temannya. Beberapa kali pewawancara memanggil dan mengingatkan NB untuk tetap fokus pada wawancara. NB terkadang menjawab pertanyaan, namun seperti tidak terlalu mendengarkan pada pertanyaan pewawancara. Ketika ruangan sudah sepi, NB kembali fokus pada wawancara.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM200116MCVB	1	Jadi langsung mulai aja yaa, kan kasumu ini karena perampokan kan. Karena kamu ingin menguasai harta, gitu ya?			
NB200116MCVB	2	Iya			
SM200116MCVB	3	Jadi apa kamu menganggap situasi yang lain dengan situasi yang lain itu beda gitu nggak?			
NB200116MCVB	4	Iya mbak			
SM200116MCVB	5	Jadi menurutmu pekerjaan itu sendiri, terus sehari-harimu itu sendiri gitu yaa			
NB200116MCVB	6	Iya			
SM200116MCVB	7	Oke kita ngobrol mulai dari pekerjaan ngerampok mu dulu ya			
NB200116MCVB	8	Iya			
SM200116MCVB	9	Ini kamu mulai gerak itu pas aba-aba?			
NB200116MCVB	10	Iya mbak. <u>Saya kan eksekutor. Jadi nungguin aba-aba dari rekan saya itu. Kalo gak ada itu ya saya gak keluar mbak.</u>		Stimulus berasal dari rekan kerja	I-a
SM200116MCVB	11	Dari korbannya ga ada tindakan apa-apa yang menurut kamu berbahaya?			
NB200116MCVB	12	<u>Ndak mbak langsung, begitu dapat aba-aba. Langsung aja gak perlu nunggu ini, itu dari korban.</u>		Pemaknaan terhadap aba-aba dari rekan kerja	II-c
SM200116MCVB	13	Tapi kalo misal di situasi sehari-hari kamu dapet tantangan gitu, yang paling bikin kamu emosi itu apa?			
NB200116MCVB	14	<u>Kayak omongan yang gak enak itu mbak,</u>		Sindiran membuat	I-a

		<u>nyindir.. nggak ngancem sih sebenarnya Cuma bikin emosi aja. Emang saya yang emosian.</u>		partisipan menjadi gampang marah	
SM200116MCVB	15	Selain hinaan itu apa?			
NB200116MCVB	16	Ngolok-ngolok itu mbak			
SM200116MCVB	17	Kalo beda pendapat?			
NB200116MCVB	18	Hehe.. ya musyawarah mbak, dipilih mana yang enak. Becanda berlebihan.. sebenarnya ya beda mbak, tapi kalo sama temen dekat ya harus meredam			
SM200116MCVB	19	Terus kalo misalkan situasi pekerjaanmu gak perlu tindakan apa-apa dari korban yang penting aba-aba. Tapi kalo sehari-harimu ada yang nyindir kamu, ngolok-ngolok sebenarnya gak bahaya tapii kamu ngerasa kamu gampang emosi?			
NB200116MCVB	20	Iya, iya			
SM200116MCVB	21	Oke berarti sama ya. Kalo misal korbannya lari menghindar atau berteriak gitu upaya apa?			
NB200116MCVB	22	<u>kalo berteriak ya dia saya lawan mbak, tapi kalo gak bisa ya lari. Berusaha melarikan diri gitu tapi ya saya kan usaha buat dapatin hartanya mbak</u>		Pemaknaan terhadap stimulus fisiologis korban	I-b, II-b
SM200116MCVB	23	Nah kalo dia berusaha buat nyelametin diri ini tindakan yang kamu ambil apa?			
NB200116MCVB	24	Saya lukai mbak, tapi sebisa saya gitu. sebisa saya aja, kalo misal dia gak bisa ya			

		tak tinggal. Yang penting dapetnya itu mbak			
SM200116MCVB	25	Kalo kamu dapet aduan gitu kamu disuruh apa?			
NB200116MCVB	26	<u>Mbantu itu mbak. Kan mereka bilang ke saya. Kalo masalah itu bener apa salah, ya tergantung bilangnye adek atau temen saya itu bilang gimana. Nunggu ketemu langsung sama si lawannya ini, kelihatan nanti orangnya kayak gimana. Habis ngomong, ngomong nanti tahu gitu mbak</u>		Tujuan partisipan mendatangi lawan adalah untuk memenuhi aduan, Membuat perspektif berdasarkan penilaian	III-a II-d
SM200116MCVB	27	Kalo misalkan di situasi pekerjaan tujuannya emang bunuh buat dapet harta?			
NB200116MCVB	28	<u>He em.tujuan lain? Ya pokoknya dapat hartanya itu wes mbak</u>		Tujuan pembunuhan	III-a
SM200116MCVB	29	Membunuh itu biar diaapa itu?			
NB200116MCVB	30	<u>Biar gampang ambil hartanya itu mbak</u>			
SM200116MCVB	31	Kalo di situasi sehari-hari, kalo dapet aduan niatmu gimana ketemu sama lawan yang diaduin?			
NB200116MCVB	32	<u>Niatnya menengahi gitu mbak. Tapi kalo dia ngelawan ya saya ngelawan balik juga mbak. Gimana-gimana harus menang gitu mbak</u>		Berniat menengahi di situasi yang lain	III-a, b
SM200116MCVB	33	Jadi ini tujuannya udah beda gitu kan ya antara pekerjaan sama konflik yang kamu alami di sehari-harimu gitu ya?			
NB200116MCVB	34	Iya mbak beda udah.			

SM200116MCVB	35	Kalo di pekerjaanmu kamu punya strategi, cara kerja kayak apa?			
NB200116MCVB	36	<u>Iya udah, rencana. Udah dari awal emang direncanain. Bagi tugas itu kan mbak. Saya kan eksekutor, pernah emang dapet tugas nggiring tapi saya gak begitu pintar. Akhirnya ya wes banyakan jadi eksekutor</u>		Membuat strategi khusus sebelum merampok	V-b, c
SM200116MCVB	37	Sampe bersihin bekas pembunuhan juga direncanakan?			
NB200116MCVB	38	<u>Iya, iya. Kan yang penting biar dapet hartanya itu sukses gitu mbak, gak gagal. Biar gak ketahuan juga, kan diglindingin ke jurang itu mayatnya</u>			
SM200116MCVB	39	Berarti emang kalo situasi pekerjaanmu itu kamu punya rencana khusus gitu ya?			
NB200116MCVB	40	Iya			
SM200116MCVB	41	Tapi kalo kamu lagi ngadepi lawanmu itu gimana?			
NB200116MCVB	42	<u>Ya langsung datengi aja sih mbak gak ada rencana-rencanaan apa, diajak ngomong aja, orangnya gimana bener apa salah memang, terus ya kalo salah ya langsung aja dikasih pelajaran.</u>		Strategi yang dibentuk tidak terlalu khusus dan rinci	IV-a
SM200116MCVB	43	Oh, oke.. nah tiap kali kamu ngadepi korban pas kamu kerja itu kamu percaya diri gak?			
NB200116MCVB	44	<u>Iya mbak, kudu percaya diri kalo itu. Kalo gak percaya diri, grogi, malah gak jadi</u>		Rasa percaya diri yang diharuskan muncul	V-f

		<u>nanti mbak. Malah gagal. Saya gak dapet hartanya. Ya kudu tenang juga kan kalo kerja.</u>		agar tidak gagal dalam menjalankan aksi perampokan	
SM200116MCVB	45	Terus kalo kerja lebih suka sendiri apa ada temenmu?			
NB200116MCVB	46	<u>Kalo kerja sebenere lebih suka sendiri gitu mbak, kan gimana ya, gak ada yang tau. Mulai dari nggiring si korban itu, sampe ambil kan saya sendiri semuanya. Tapi kalo lebih banyak berhasil kalo berdua sih mbak, kan udah dibagi tugas jadi apa. Kalo sendiri kan, pasti korbannya kayak ngelawan gitu masih berani mbak. Gimana, saya berdua aja daripada sendiri tapi gak dapet. Enak juga udah dibagi, lebih cepat aja dapet korban. Korbannya yo gak ngelawan kalo orangnya dua.</u>		Rasa percaya diri yang muncul dibantu keberadaan rekan kerja	V-f
SM200116MCVB	47	Oh gitu.. coba aku rangkum dikit gitu ya, kalo ada yang kurang nanti koreksien, hehe. Jadi kalo di situasi sosialmu, menurutmu itu yang bikin kamu emosi itu dihina sama ngolok-ngolok itu ya, terus kalo kamu dapet aduan kamu kudu ketemu orangnya dulu biar bisa nilai mana yang bener mana yang salah, Cuma emang kamu gaada rencana yang khusus gitu kan sebelum ketemu. Tapi kalo emang dia salah ya langsung kamu hajar aja?			

NB200116MCVB	48	Iya bener mbak			
SM200116MCVB	49	Nah kalo di situasi pekerjaanmu ini, kamu emang tujuanmu buat dapetin harta korban, membunuh ini sebagai usaha dapetin kalo sulit buat dapat gitu?			
NB200116MCVB	50	<u>Iya, eh nggak juga mbak. Ya kalo memang pas itu korbannya langsung mati, ya berarti mati. Kan saya bacok itu, tapi kalo dapetnya gak sulit ya gak harus bunuh. Mbunuh ini biar gampang aja dapetin itu mbak</u>		Membunuh sebagai usaha prioritas untuk mengambil harta	
SM200116MCVB	51	Nah apa yang kamu rasain sehabis bunuh itu?			
NB200116MCVB	52	<u>Ya nggak ngerasa emosi apa-apa sih mbak, biasa aja..</u>		Emosi yang muncul setelah melakukan pembunuhan	VI-b
SM200116MCVB	53	Hmm, kalo sama temenmu itu gimana? Apa ada perasaan tertentu gitu?			
NB200116MCVB	54	Nggak sih mbak, yang penting itu sudah lega mukulin. Kan situ salah. Kalo saya mukul ya wes berarti situ yang memang salah.			
SM200116MCVB	55	Pake senjata juga?			
NB200116MCVB	56	Iya, oh enggak. <u>Cuma pakai senjata kalo kerja itu. Kalo itu lebih banyak tangan kosongnya. Gak pake apa-apa, gak bawa apa-apa kosongan gitu aja</u>		Memakai senjata hanya ketika bekerja	
SM200116MCVB	57	Oke tak ulang ya, kamu di sini merasa			

		percaya diri soalnya kalo grogi nanti malah gagal, nah kamu juga milih buat kerja berdua biar lebih cepet aja. Kalo di situasi yang lain itu kamu kudu ketemu sek gitu ya, biar kamu bisa nilai gimana orangnya?			
NB200116MCVB	58	Iya bener mbak			
SM200116MCVB	59	Nah terus, kamu Cuma pakai senjata pas ngerampok aja gitu ya, pas berkelahi biasa itu Cuma pakai tangan? Dan Cuma kamu pukul kalo salah?			
NB200116MCVB	60	Iya mbak			
SM200116MCVB	61	Kalo situasi perampokan, itu membunuh itu buat memudahkan kamu dapet harta gitu?			
NB200116MCVB	62	Membunuh itu buat ini sih mbak, reflek aja gitu. langsung saya ambil. Ya kalo kebetulan langsung dapet ya gak usah dibunuh, bunuhnya itu buat nidurin si korban ini aja biar gampang. Kalo pingsan ya gak usah dibunuh, kalo saya pukul terus dianya malah gak mau, ya terpaksa saya bunuh aja biar saya dapet hartanya itu mbak			
SM200116MCVB	63	Oke.. terus, kamu nggak ngerasa apa gitu?			
NB200116MCVB	64	Nggak kasihan juga sih mbak, biasa			
SM200116MCVB	65	Kamu ngelakuin ini karena faktor apa sih?			
NB200116MCVB	66	<u>Pingin ngasih keluarga itu mbak, ngasih uang. Kan gak ada yang ngasih uang di</u>		Faktor ekonomi	VII-a

		<u>rumah. Kalo dapat uang dari hasil ini kan saya bisa ngasih mbah, adek-adek saya itu..</u>			
SM200116MCVB	67	Terus kamu juga pilih-pilih korban?			
NB200116MCVB	68	<u>Iya. Kalo perempuan saya nggak mau mbak. Kasihan saya mbak, kan adek-adek saya perempuan. Kalo laki-laki buat apa kasihan. Gak pernah sih ngerampok perempuan, tapi yaa kalo keadaan kepepet gak ada uang tak rampok mbak. Cuma ga sampai mati gitu.</u>		Faktor pandangan terhadap jenis kelamin	VII-a
SM200116MCVB	69	Kebanyakan laki emang?			
NB200116MCVB	70	Iya kebanyakan lakinya			
SM200116MCVB	71	Terus ini, udah lebih lama di dunia hitam?			
NB200116MCVB	72	<u>Iya mbak. Udah lama. Sejak lulus, gak lulus sih, putus SD itu. Kan udah apa ya, bergaulnya akhirnya sama orang-orang di dunia hitam itu mbak. Mafia-mafia gitu lho mbak. Akhirnya ikut-ikutan terus kerja di situ wes mbak.</u>		Keadaan lingkungan yang membuat partisipan melakukan perampokan	VII-b
SM200116MCVB	73	Oke.. ini aku ulang lagi ya kali ada yang mau kamu tambahin. Nah kamu kan beda nih antara memperlakukan suasana pekerjaan sama sehari-harinya kamu. Kalo di situasi kerja kamu itu gak peduli gitu sama korban gitu ya, mau dia tindakannya kayak gimana yang penting kamu eksekusi dan tujuanmu Cuma buat dapat harta.			

		Terus kalo korbanmu lari atau teriak kalo bisa ngelawan yawis dilawan, kalo enggak ya lari. Lari atau teriak itu sebagai usaha melarikan diri. Terus kamu berusaha melukai biar mudah dapet harta gitu ya, emang niatnya dapet harta? Terus ada rencana juga yang udah disepakati, bagi tugas jadi eksekutor gitu ya. Nah kamu juga lebih suka sendiri tapi milih berdua kerjanya biar lebih cepet aja gitu ya?			
NB200116MCVB	74	Iya mbak			
SM200116MCVB	75	Teruss, gak ada kecenderungan melawan dari korban kalo berdua. Terus membunuh itu juga tergantung situasi, kalo situasinya sulit buat kamu dapetin harta. Abis ngebunuh itu biasa aja?			
NB200116MCVB	76	Iya bener mbak			
SM200116MCVB	77	Oke.. berarti sama ya pahamku sama kamu. Ada yang mau ditambahin gak?			
NB200116MCVB	78	Gaada mbak			
SM200116MCVB	79	Berarti udah bener yaa. Oke makasih banyak yaa NB..			
NB200116MCVB	80	Iya sama-sama mbak..			

**CATATAN LAPANGAN *MEMBER CHECKING*
PARTISIPAN 2**

Nama Partisipan	NB	Tanggal	Rabu, 20 Januari 2016
Usia	18 tahun	Waktu	12.45-13.30
Kode Partisipan	NB200116MC	Tempat Wawancara	Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar

1.	Tahapan Pemrosesan Informasi Sosial	<i>Encoding of Cues</i> (mengkode isyarat)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mempedulikan tindakan dari korban, karena berperan menjadi eksekutor harus memperhatikan aba-aba dari rekan kerja • Merasa hinaan, sindiran tidak berbahaya namun mudah membuatnya marah • Candaan yang berlebihan dapat membuat marah, tetapi jika itu temannya akan ditanggapi biasa saja
		<i>Interpreting of Cues</i> (menerjemahkan isyarat)	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan lari atau berteriak dari korban dianggap sebagai perlawanan dan usaha menyelamatkan diri • Pada situasi sehari-hari berniat membantu teman yang mengadu, melakukan penilaian benar-salah jika bertemu dengan lawan
		<i>Clarification of Goals</i> (meninjau-ulang tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan awal untuk merampok dan mendapat harta, tidak mempedulikan harus dibunuh atau tidak, yang penting dapat harta • Situasi sosial lain: Berniat menengahi, jika lawan melawan balik akan melawan juga • Keinginan untuk menang dari lawannya
		<i>Response Access/Construction</i> (mengakses/	<ul style="list-style-type: none"> • Ada rencana yang sudah disepakati dengan rekan kerja, pembagian tugas dan peran teknis di lapangan, bertindak sebagai eksekutor • Situasi sehari-hari: tidak ada strategi khusus, hanya mendatangi untuk mengklarifikasi masalah

		membangun respon)	
		<i>Response Decision</i> (pengambilan keputusan berdasarkan respon)	<ul style="list-style-type: none"> • Situasi pekerjaan: harus percaya diri, sebab jika grogi akan gagal • Lebih menyukai melakukan pekerjaan sendirian, tapi memilih bekerja sama dengan rekan kerja karena lebih efisien dan cepat. Ada kecenderungan tidak melawan dari korban juga jika pelakunya lebih dari satu orang • Situasi lain: keputusan untuk berkelahi didasarkan dengan hasil pertemuan dengan lawan, berdasarkan penilaiannya apakah lawan atau temannya yang benar atau salah
		<i>Behavioral Enactment</i> (tindakan perilaku)	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas untuk mengambil harta dari korban, membunuh hanya dilakukan jika sulit mengambil barang atau korban melawan • Biasa saja ketika melakukan pembunuhan maupun setelah selesai membunuh • Situasi konflik lain: cenderung memukul dan melukai dengan tangan kosong dan tidak menggunakan senjata tajam • Tidak ada rasa kasihan setelah memukul/melukai lawan, karena menurut pendapat partisipan hal yang dilakukan lawannya adalah salah
2.	Faktor yang Mempengaruhi	Konteks Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor ekonomi: ingin menghidupi keluarganya, memberikan pekerjaan, keinginan hidup mandiri dan bebas, perampokan sebagai pekerjaan utama untuk mencari uang • Faktor pandangan terhadap jenis kelamin: rasa tidak tega pada perempuan karena teringat adik-adiknya, hanya merampok perempuan jika terjepit tetapi tidak sampai membunuh • Faktor pertemanan: sehabis putus sekolah SD, langsung terjun di dunia kejahatan sehingga merasa terbiasa

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA PARTISIPAN 3
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	AD (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	17 tahun	Kode Pewawancara	SM111215LP
Kode Partisipan	AD111215LP	Waktu Wawancara	08.10-9.20
Tanggal Wawancara	Jumat, 11 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik

Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilakukan di Ruang Tamu Binadik. Bantal di kursi ruang tamu agak sedikit berantakan. Sementara itu, ruang tamu Binadik yang bersebelahan dengan kantor staf LPKA Blitar hari itu agak sedikit ribut. Hal itu karena selepas senam pagi, staf-staf LPKA Blitar makan sarapan yang disediakan di kantor Binadik. Situasi menjadi sedikit ribut dan kurang kondusif karena orang-orang mengobrol dengan suara yang lumayan keras. Pewawancara kadang mengingatkan partisipan untuk sedikit bicara lebih keras karena selain partisipan suaranya agak pelan, partisipan juga duduk sedikit menjauh dari posisi pewawancara.
Deskripsi Umum Partisipan	Saat bertemu dengan pewawancara, partisipan memakai baju olahraga bertuliskan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Blitar. Partisipan juga memakai celana jins selutut. Partisipan datang bersamaan dengan partisipan 1 (TAP), namun partisipan akhirnya melakukan giliran wawancara terlebih dahulu.
Deskripsi Perilaku Partisipan	Partisipan terlihat agak tegang sebelum wawancara berlangsung. Pewawancara mengajak partisipan mengobrol agar tidak terlalu kaku, sambil mengisi <i>inform consent</i> . Selama wawancara partisipan sedikit menjauh dari pewawancara, namun pewawancara menyuruh partisipan untuk mendekat. Partisipan juga lebih sering menunduk dan melihat ke luar ruangan saat menjawab pertanyaan. Suaranya juga lebih lirih dan rendah, terutama saat berbicara tentang kasus dan perasaannya berada di LPKA. Badan partisipan juga tidak duduk tegak, tetapi condong dan menjauhi pewawancara. Kadang kaki partisipan bergetar-getar dan partisipan memainkan jari tangannya.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM111215LP	1	Halo, masih inget aku?			
AD111215LP	2	Masih mbak			
SM111215LP	3	Disini aja, biar aku bisa denger.. jadi gini, kan kemarin aku udah wawancara yang awal to, yang pertama. Nah, abis ini aku mau menggali data yang lebih detail lagi gitu kan. Nah sebelum itu aku minta persetujuan kamu dulu ya. Disini. Ini ditulis aja			
AD111215LP	4	Yang mana mbak?			
SM111215LP	5	Itu ditulis aja. Nah ini kan nanti, gimana ya. Kan kamu kamu baru masuk, sekitar empat bulan yah. Nanti itu kan agak mengorek luka lama gitu lah. Gapapa ya kalo aku menggali informasinya?			
AD111215LP	6	Gapapa.			
SM111215LP	7	Sudah ditulis?			
AD111215LP	8	sudah (menyerahkan)			
SM111215LP	9	mm.. kamu deketan sini aja, kan tak rekam. Biar hasil rekamannya jelas gitu. kamu ga ada kegiatan selama satu jam ke depan?			
AD111215LP	10	Ga ada mbak			
SM111215LP	11	Ini kegiatannya lagi apa?			
AD111215LP	12	Ya, sudah kebersihan mbak. Bebas.			
SM111215LP	13	Oh, ga ada? Berarti luang kan ya?			
AD111215LP	14	Ya.			
SM111215LP	15	Mm, kamu aslinya dari?			
AD111215LP	16	Madura			

SM111215LP	17	Bangkalan itu ya.			
AD111215LP	18	Iya			
SM111215LP	19	Rumahmu bangkalan sebelah mana?			
AD111215LP	20	Prancak. Sepulu.			
SM111215LP	21	Itu kalo dari Suromadu?			
AD111215LP	22	He em, ke kiri.			
SM111215LP	23	Ke kiri. Itu masih lurus terus tah?			
AD111215LP	24	He em			
SM111215LP	25	Masih masuk ga dari jalan gedanya			
AD111215LP	26	Ya, masih mbak.			
SM111215LP	27	Masih, jalan jauh?			
AD111215LP	28	Iya			
SM111215LP	29	Terus.. kamu ini anak ke berapa dari berapa bersaudara?			
AD111215LP	30	Dua. Dari lima.			
SM111215LP	31	Gimana-gimana?			
AD111215LP	32	Lima bersaudara, nomer dua.			
SM111215LP	33	Terakhir pendikannya apa?			
AD111215LP	34	SMA.			
SM111215LP	35	Yang kamu bilang sempet kuliah itu ya?			
AD111215LP	36	Iya.			
SM111215LP	37	Itu, sempet berapa tahun?			
AD111215LP	38	Tiga bulan			
SM111215LP	39	Kuliah apa?			
AD111215LP	40	Bartender.			
SM111215LP	41	Oh gitu.. oya berarti kamu ini punya kakak?			
AD111215LP	42	Iya			

SM111215LP	43	Cowok apa cewek?			
AD111215LP	44	Cowok			
SM111215LP	45	Adek-adekmu?			
AD111215LP	46	Tiga cewek, satu cowok			
SM111215LP	47	Lima bersaudara. Tiga cewek satu cowok.. enam dong?			
AD111215LP	48	Dua cewek, satu cowok.			
SM111215LP	49	Oh. Dua cewek.. satu cowok.. gitu.. hm ini jarakmu sama kakakmu ini jauh ga umurnya?			
AD111215LP	50	Jauh			
SM111215LP	51	Seberapa jaraknya?			
AD111215LP	52	Enam ada, lima			
SM111215LP	53	Lima atau enam tahun? Kalo sama adekmu? Itu berapa?			
AD111215LP	54	Dua, dua tahun.			
SM111215LP	55	Kamu dapat berapa tahun?			
AD111215LP	56	Dua			
SM111215LP	57	Ininya, ini, vonisnya.			
AD111215LP	58	Enam tahun enam bulan			
SM111215LP	59	Ini kejadiannya memang empat bulan yang lalu?			
AD111215LP	60	Iya			
SM111215LP	61	Sekitar empat atau lima bulan yang lalu?			
AD111215LP	62	Agustus itu mbak. Bulan delapan.			
SM111215LP	63	Jadi kamu masih inget gak kejadiannya?			
AD111215LP	64	Iya masih			
SM111215LP	65	Pernah jadi ini, pernah diwawancarai gak			

		sebelum aku?			
AD111215LP	66	Enggak..			
SM111215LP	67	Disini?			
AD111215LP	68	(menggeleng) Belum.			
SM111215LP	69	Hmm, oke. Terus ini, di rumah kamu ini, kamu orangnya kayak gimana? Sama orang tua, sama kakakmu, sama adekmu..			
AD111215LP	70	Biasa. Biasa-biasa aja			
SM111215LP	71	Biasanya, gimana?			
AD111215LP	72	Ya kalo di rumah?			
SM111215LP	73	He em			
AD111215LP	74	Ya, suruh nganter Nenek gitu.			
SM111215LP	75	Oh.. di rumahmu ada siapa aja emang?			
AD111215LP	76	Nenek, orang tua laki, udah cuma itu. Sama kakak, adek-adek.			
SM111215LP	77	Ibukmu?			
AD111215LP	78	Cerai mbak			
SM111215LP	79	Oh.. gitu. jadi pisah rumah ya? Sejak kapan?			
AD111215LP	80	Gatau lupa saya mbak, mulai sejak kecil			
SM111215LP	81	Terus di sekitar rumahmu itu lingkungannya kayak gimana sih?			
AD111215LP	82	Eh.. biasa mbak.			
SM111215LP	83	Biasa itu kayak gimana sih? Ceritain aja			
AD111215LP	84	Ya, ramai gitu mbak.			
SM111215LP	85	Ramai? Maksudnya di perumahan, apa di desa-desa gitu..			
AD111215LP	86	Desa.			

SM111215LP	87	Oh desa.. kamu ini gak punya temen-temen gak di sekitar rumah kamu?			
AD111215LP	88	Iya			
SM111215LP	89	Biasanya emang main sama mereka, apa..			
AD111215LP	90	Iya mbak			
SM111215LP	91	Terus.. apa namanya, itu biasanya kamu selain main itu, ngapain juga?			
AD111215LP	92	Cuma, main, sama diem di rumah mbak. Gak pernah keluar			
SM111215LP	93	Sekolahmu dulu juga deket rumahmu situ?			
AD111215LP	94	Gak mbak, jauh. Sekolah apa? SMA?			
SM111215LP	95	Kalo SMP di?			
AD111215LP	96	di.. sa.. Deket rumah mbak			
SM111215LP	97	Kalo SMA di?			
AD111215LP	98	Sama-sama Bangkalan mbak, tapi beda desa			
SM111215LP	99	Beda kecamatan maksudnya?			
AD111215LP	100	Iya. Beda desa.			
SM111215LP	101	Beda desa? Beda desa gimana?			
AD111215LP	102	Ya.. jauh mbak. Tapi sama Bangkalannya.			
SM111215LP	103	Oh, gitu.. SMA apa?			
AD111215LP	104	Pondok saya mbak			
SM111215LP	105	Oh gitu.. kamu mondok. Jadi sebelumnya kamu mondok, ga ikut pendidikan formal?			
AD111215LP	106	He em			
SM111215LP	107	SMP juga mondok?			
AD111215LP	108	Iya			
SM111215LP	109	Berarti ngikuti ini ya, MTs sama Aliyah.			

AD111215LP	110	Iya			
SM111215LP	111	SD juga ibtidaiyah?			
AD111215LP	112	Nggak. SD biasa			
SM111215LP	113	Terus mondokmu itu, berarti kamu tinggal di pondok waktu itu?			
AD111215LP	114	Iya.			
SM111215LP	115	Gak pernah pulang ke rumah waktu mondok?			
AD111215LP	116	Ya enam bulan satu kali mbak pulang.			
SM111215LP	117	He em.. pas apa namanya..			
AD111215LP	118	Liburan			
SM111215LP	119	Akhir itu ya.. iya iya.			
AD111215LP	120	Iya			
SM111215LP	121	Oiya kalo gak salah kemarin kamu dijenguk ya? Siapa yang jenguk ke sini?			
AD111215LP	122	Orang tua mbak, sama nenek			
SM111215LP	123	Itu naik apa kesini?			
AD111215LP	124	Motor mbak			
SM111215LP	125	Motor? Motor? Motoran?			
AD111215LP	126	Mobil maksudnya mbak..			
SM111215LP	127	Ooh.. montor.. kirain naik motor dari madura.. hehehe. Terus disini tidurnya?			
AD111215LP	128	Tidurnya ...			
SM111215LP	129	Oh, berangkat pagi gitu ta?			
AD111215LP	130	Iya mbak. Empat jam katanya mbak			
SM111215LP	131	Aku dari Surabaya kok enam jam..			
AD111215LP	132	Empat jam katanya mbak. Gatau saya. Empat			

		jam.			
SM111215LP	133	Ngebut paling. Hehehe			
AD111215LP	134	Iya ehehe.			
SM111215LP	135	Terus kamu di pondok itu orangnya kayak gimana?			
AD111215LP	136	Di pondok? Hehe (tertawa). Ya ngaji gitu mbak...			
SM111215LP	137	Bukan, maksudnya itu kan kegiatan. Kamu orangnya kayak gimana, apa bergaul apa gimana..			
AD111215LP	138	Ya bergaul sama anak-anak, sama pondoknya..			
SM111215LP	139	Hmm, jadi kamu sama temen-temenmu di sekitar rumahmu ini ga terlalu ini ya...			
AD111215LP	140	Ya sebagian mbak, yang saya kenal			
SM111215LP	141	Mm, Cuma sebagian doang?			
AD111215LP	142	Iya			
SM111215LP	143	Hmm.. di daerahmu situ banyak yang mondok?			
AD111215LP	144	Iya mbak			
SM111215LP	145	Kamu deketan sini lo gapopo..			
AD111215LP	146	Iya hehe (senyum)			
SM111215LP	147	Terus kamu waktu SMA, apa, MA itu juga?			
AD111215LP	148	Iya			
SM111215LP	149	Mondokmu dimana?			
AD111215LP	150	Bangkalan			
SM111215LP	151	Syaikhona kholil?			

AD111215LP	152	Iya			
SM111215LP	153	Oh.. oiya kemarin yang waktu awal dulu kamu kan nyebutin ini ya biasa berantem sama temenmu di sekolah?			
AD111215LP	154	Iya			
SM111215LP	155	Di pondok juga gitu?			
AD111215LP	156	Enggak kalo di pondok mbak. Dihukum kalo di pondok..			
SM111215LP	157	Terus kamu berantemnya itu sama siapa?			
AD111215LP	158	Ya berantem mbak			
SM111215LP	159	Iya maksudnya itu, berantemnya sama siapa?			
AD111215LP	160	Oh.. sama kakak kelas mbak			
SM111215LP	161	Waktu di?			
AD111215LP	162	Di parkiran itu. Pulang sekolah			
SM111215LP	163	Itu dimana lokasinya, di pondok apa di rumah?			
AD111215LP	164	Di anu mbak, rumah.			
SM111215LP	165	Ooh rumah. Ini kamu udah cerita kasumu secara singkat. Bisa diceritain ulang gak yang lengkapnya gimana. Dari awalnya yang, kamu nonton TV itu ya?			
AD111215LP	166	Iya			
SM111215LP	167	Terus itu gimana?			
AD111215LP	168	<u>Pas anak itu lewat sambil bleyer-bleyer</u>	Mengenali stimulus dari korban sebagai sebuah masalah	Partisipan bertanya pada keluarganya akibat ada gangguan dari korban	I-b, II-b
SM111215LP	169	Itu satu orang tok apa..			
AD111215LP	170	Satu orang tok			
SM111215LP	171	Pake sepeda apa waktu itu?			

AD111215LP	172	<u>Sepeda, matic. Di dreng dreng gitu mbak. Terus saya kaget. Tanya sama orang tua. Kenapa, ada masalah apa itu. Kok bisa kayak gini..</u>			
SM111215LP	173	Terus?			
AD111215LP	174	Saya gak punya masalah mbak kata orang tua. Terus pas denger dari om itu niat gak baik			
SM111215LP	175	Apa?			
AD111215LP	176	<u>Punya niat gak baik, gitu katanya. Membunuh, gitu.</u>	Partisipan mengetahui niat korban dan bertujuan untuk menegurnya	Memahami niat korban sebagai permasalahan dan berkeinginan menyelesaikan secara baik-baik	II-b, III-a
SM111215LP	177	Terus?			
AD111215LP	178	<u>Terus.. pingin membunuh? Terus saya kaget gitu mbak. Terus saya keluar, cariin anak itu mbak. Langsung saya.. niatnya cuma mau negor mbak. Mau negor, dianya bentak-bentak gitu mbak.</u>			
SM111215LP	179	Dibentak?			
AD111215LP	180	Iya. Mbentak-mbentak gitu mbak.			
SM111215LP	181	Dibentak gimana?			
AD111215LP	182	Iya sama temennya saya juga dibentak mbak			
SM111215LP	183	Itu waktu kamu temui?			
AD111215LP	184	Iya			
SM111215LP	185	Yang kamu ngajak siapa? ALD?			
AD111215LP	186	<u>Iya ALD. Kan kepinginnya ketemu sama si korban itu duduk di warung dulu. Langsung, ada ketemu sama ALD. Al, ayo ikut sama saya. Kemana di? Ya kesini. Kemana, iya</u>	Sebelum menemui korban, partisipan mengajak temannya untuk menemaninya	Partisipan membuat strategi jikalau ia bertemu dengan korban. Ia mengajak	IV-a, b

		<u>ayo bentar. Ke rumah kakak, ambil keping. Langsung ikut, dia ambil sepeda. Ini kamu yang nyetir, saya bilang. Nyetir dia mbak, nyetir, langsung saya lompat mbak ALD nyetir itu.</u>		ALD untuk menemaninya bertemu dengan korban. Karena ALD tidak tahu, AD berbohong akan mengambil keping di rumah kakaknya. Ketika melihat korban, AD langsung turun dari motor dan menegur.	
SM111215LP	187	Hmm...			
AD111215LP	188	<u>Lompat, saya langsung negor. Kenapa kok mau bunuh orang tua saya? Langsung, dari korban, apa apa katanya</u>			
SM111215LP	189	Apa apa?			
AD111215LP	190	<u>Kenapa?!? Katanya. Langsung bentak-bentak gitu mbak. Langsung pas, sama temennya dibentak juga saya mbak. Langsung, keburu emosi itu mbak. Langsung saya.. ya dari situ mbak</u>	Stimulus berupa bentakan	AD merasa marah ketika korban malah membentaknya dengan kalimat yang kasar	I-a
SM111215LP	191	Kamu udah bawa celurit waktu itu?			
AD111215LP	192	Iya			
SM111215LP	193	Itu, kamu sembunyiin dimana? Apa kamu bawa tentang gitu?			
AD111215LP	194	Nggak, taruh sini pertama (nunjuk pinggang kiri). Langsung saya keluarin			
SM111215LP	195	Mm gitu.. emang dia ngomong apa yang bikin kamu emosi?			
AD111215LP	196	<u>'Kenapa?' Cuma bilang gitu mbak sama temennya. Kenapa, kenapa, kenapa. Gitu. bilang kenapaanya gak biasa gitu mbak. Emang ngebentak gitu mbak</u>	Stimulus berupa bentakan		I-a,I-b

SM111215LP	197	Pake, bahasa Madura?			
AD111215LP	198	Iya			
SM111215LP	199	Kenapa itu bahasa madurane opo?			
AD111215LP	200	Arappa?			
SM111215LP	201	Oh iya iya.. berarti ini yang mbentak kamu dua orang, termasuk si temennya itu?			
AD111215LP	202	Iya			
SM111215LP	203	Kamu tau si temennya ini kenapa?			
AD111215LP	204	Tau.			
SM111215LP	205	Siapa emang?			
AD111215LP	206	Ya temen deketnya dia...			
SM111215LP	207	Agustus itu berarti abisnya ini ya,, hari raya ya?			
AD111215LP	208	Lebaran, iya iya..			
SM111215LP	209	Abisnya ini, hari tujuh belasan ta?			
AD111215LP	210	Iya, eh bukan mbak. Tanggal lima belas. Tujuh belasan, kurang dua hari.			
SM111215LP	201	Nah itu kan katamu kemarin itu dia ngeluarin pistol gak sih?			
AD111215LP	202	Iya mbak			
SM111215LP	203	Itu abisnya bentak itu gimana?			
AD111215LP	204	<u>Iya, langsung saya mbak. kan lari. Mbacok lengannya sama saya. Mbacok lengan, langsung dia ngeluarin pistol. Mbacok lagi, tangannya mbak. Tangannya kan putus. Mbacok lagi punggungnya, sampe hancur semua.</u>	Korban yang mengeluarkan pistol merupakan keadaan bahaya bagi AD	Stimulus senjata yang dikeluarkan membuat AD otomatis bertindak menyerang	I-a, b
SM111215LP	205	Punggung? Jadi pertama lengan sebelah?			

AD111215LP	206	Lengan.. lengan kanan lengan kiri, punggung, sama ini, paha, kepala..			
SM111215LP	207	Kepala bagian belakang?			
AD111215LP	208	Iya sini mbak, dua sini. Lanjut kesini mbak (tunjuk betis kiri), sama betis			
SM111215LP	209	Oh betis.. menurut kamu itu pistolnya ada isinya gak?	AD tidak mengetahui bahwa pistol itu ada isinya atau tidak, ia hanya ingin membela diri	Partisipan merasa bahwa korban akan menyerang dengan pistol yang dikeluarkan, sebelum ia diserang.	II-b
AD111215LP	210	<u>Gak tau kan gak sempet nyeklek</u>			
SM111215LP	211	Ngedor?			
AD111215LP	212	<u>Iya ngedor</u>			
SM111215LP	213	Berarti dia ngeluarin pistol..			
AD111215LP	214	<u>Iya, langsung saya anu..</u>			
SM111215LP	215	Oh gitu.. itu kamu kejar agak jauh gitu ta?			
AD111215LP	216	<u>Iya, kejar sampe jauh. Kan jalan buntu. Balik lagi dia mbak</u>	Bentuk perilaku yang muncul setelah merasa diserang		VI-a
SM111215LP	217	Balik lagi, ke arahmu?			
AD111215LP	218	Iya. Sampe anu mbak, dia kan deket, sampe nglemparin kursi mbak, kena kepala.			
SM111215LP	219	Hmm.. kepalamu?			
AD111215LP	220	Iya			
SM111215LP	221	Nah setelah kamu mbacok itu kamu ngapain?			
AD111215LP	222	<u>Ya terus mbak, sambil lihat, kayaknya udah mati. Tak tinggal mbak, langsung. Ke kantor polisi mbak</u>	Bentuk perilaku yang muncul setelah merasa korban sudah meninggal		VI-a
SM111215LP	223	Siapa?			
AD111215LP	224	Saya			

SM111215LP	225	Kamu sendiri ke kantor polisi?			
AD111215LP	226	Iya			
SM111215LP	227	mm.. terus sesaat setelah korbannya mati yang kamu pikirin apa?			
AD111215LP	228	<u>Ya.. ndak punya pikiran lagi saya mbak. Kok bisa gini saya mbak, gitu. Khilaf itu.. (menunduk)</u>	Emosi yang muncul setelah melakukan pembunuhan	Partisipan tidak berpikiran apa-apa dan merasa dirinya khilaf	VI-b
SM111215LP	229	Lha kamu setelah itu, masih berdarah-darah gitu langsung ke kantor polisi?			
AD111215LP	230	Iya mbak. Iya.			
SM111215LP	231	Kantor polisi apa?			
AD111215LP	232	Polsek..			
SM111215LP	233	Polsek, apa namanya.. sepulu?			
AD111215LP	234	Iya			
SM111215LP	235	Terus, mm, setelah itu polisinya bilang apa?			
AD111215LP	236	Gak bilang, langsung dikancing saya mbak, langsung diamankan saya			
SM111215LP	237	Maksudnya kan kamu ngaku gitu toh..			
AD111215LP	238	He em			
SM111215LP	239	Ngakunya gimana?			
AD111215LP	240	Carok gitu. bilang gitu mbak, langsung. Diamankan, langsung dari pihak musuh, kan langsung ngejar dari pihak musuh itu..			
SM111215LP	241	Oh. Teman-temannya ngejar kamu?			
AD111215LP	242	Enggak, Cuma dari pihak musuh itu. Orang tuanya itu mbak			
SM111215LP	243	Oh.. ngejar kamu?			

AD111215LP	244	Iya			
SM111215LP	245	Kamu ke kantor polisi langsung?			
AD111215LP	246	Iya			
SM111215LP	247	Hmm... nah terus abis itu dimasukin ke tahanan kamunya?			
AD111215LP	248	Iya mbak			
SM111215LP	249	Terus orang tua musuhnya gimana?			
AD111215LP	250	Langsung nyamperin si korban itu mbak. Si korban sekarat, langsung dibawa ke rumah sakit. Langsung mbak, gak bisa diselamatkan			
SM111215LP	251	Gitu.. oiya masa persidangannya berapa lama?			
AD111215LP	252	Satu bulan			
SM111215LP	253	Selama itu kamu ditahan di?			
AD111215LP	254	Rutan			
SM111215LP	255	Rutan mana?			
AD111215LP	256	Rutan Bangkalan.			
SM111215LP	257	Hmm. Rutan Bangkalan .. Pernah ini gak, ketemu sama orang tua korbannya ga?			
AD111215LP	258	Iya mbak, waktu sidang itu.			
SM111215LP	259	Terus gimana?			
AD111215LP	260	Ya,, marah mbak. Rame sidangnya.			
SM111215LP	261	Mereka bawa keluarga banyak gitu ta?			
AD111215LP	262	Iya mbak. Kan saksi kan cuma satu, satu dari korban, satu dari saya.. kok bisa banyak sepulu... gitu saya			
SM111215LP	263	Hmm. Gitu.. kamu sebelum, sebelum			

		kejadian ini kamu pernah terlibat cecok lagi nggak, carok lagi nggak?			
AD111215LP	264	Iya			
SM111215LP	265	Sampe meninggal?			
AD111215LP	266	Engga.			
SM111215LP	267	Itu caroknya dimana?			
AD111215LP	268	Itu mbak, di depan parkir situ mbak.			
SM111215LP	269	SMP? Tsanawiyah maksudnya?			
AD111215LP	270	Engga, hehe. Cuma, hehe. masalah cewek mbak.			
SM111215LP	271	Gara-gara cewek?			
AD111215LP	272	Iya			
SM111215LP	273	Sampe carok itu?			
AD111215LP	274	Iya			
SM111215LP	275	Dia bawa apa senjatanya?			
AD111215LP	276	Cuma pisau			
SM111215LP	277	Sampe luka?			
AD111215LP	278	Iya			
SM111215LP	279	Kamu juga?			
AD111215LP	280	Engga			
SM111215LP	281	Itu kamu tok yang bawa pisau?			
AD111215LP	282	Iya			
SM111215LP	283	Oh gitu. nah waktu kamu carok depan SMP itu sebelum itu kamu mikir apa?			
AD111215LP	284	<u>Gak punya pikiran mbak, langsung. Kan dia yang ngajak duluan mbak. Yaudah, kan saya dikeroyok mbak. Digeromboli gitu. Bilang</u>	Strategi yang diciptakan ketika menghadapi konflik	Partisipan cenderung mempunyai strategi untuk menghadapi	V-a, e,f

		<u>saya, kalo berani satu-satu. Bilang, tunggu di parkiran katanya. Langsung dia, saya tunggu di parkiran, dia gak boleh mbak, gak boleh. cuman langsung mau pulang gitu. langsung saya mbak. Langsung cegat saya mbak, langsung ada botol itu mbak. Langsung saya lempar pake botol kepalanya</u>		lawannya langsung	secara
SM111215LP	285	Botol plastik?			
AD111215LP	286	Enggak botol kecap itu mbak			
SM111215LP	287	Itu awalnya karena cewek?			
AD111215LP	288	Iya			
SM111215LP	289	Kenapa?			
AD111215LP	290	Nggak tau mbak, kan udah putus sama si cewek. Tapi dianya mbak yang masih anu, itu, sama cewek.			
SM111215LP	291	Mm gitu. terus abis itu si korbannya, si dia yang kamu pukul ini lari?			
AD111215LP	292	Enggak, langsung dipisah sama orang-orang itu.			
SM111215LP	293	mm.. kamu udah maem kan?			
AD111215LP	294	Udah mbak			
SM111215LP	295	Be e kamu mau ikutan ibu-ibu ini maem.. hehe			
AD111215LP	296	Hehe (tertawa)			
SM111215LP	297	Tapi itu bener-bener nyulut emosimu gitu ta, kejadian yang sebelum ini, carok di SMP itu?			
AD111215LP	298	Ndak mbak, yaa emosi mbak			
SM111215LP	299	Emang dia bilang apa?			

AD111215LP	300	<u>Langsung keroyok itu mbak, langsung mukul.. langsung main keroyokan itu mbak</u>	Tindakan yang langsung diambil	Partisipan cenderung memukul karena merasa terdesak	VI-a
SM111215LP	301	mm.. gitu.. rata-rata kalo kamu nyelesain masalah sama orang itu, pake carok apa gimana?			
AD111215LP	302	<u>Ya ngomong dulu mbak, kalo misalnya buat saya emosi langsung mbak, mukul itu. Gak bisa nahan emosi itu.. (menunduk)</u>	Mempunyai tujuan awal seperti bicara baik-baik	Partisipan merasa ia tidak bisa menahan emosi jika ditantang, walaupun niatnya adalah bicara baik-baik	III-a, IV-a
SM111215LP	303	Kamu?			
AD111215LP	304	Iya.			
SM111215LP	305	Hmm kamu orangnya emosian gitu ta?			
AD111215LP	306	Iya mbak			
SM111215LP	307	Jadi misalkan kamu marah, yang kamu lakuin apa?			
AD111215LP	308	Ya kadang kan gini mbak yo, contohnya, kalo negor orang gitu			
SM111215LP	309	Kenapa kenapa?			
AD111215LP	310	Kalo negor orang gitu mbak, kalo buat emosi, wes gak inget apa-apa gitu mbak.			
SM111215LP	311	Yang di pikiran kamu waktu nggak inget apa-apa itu apa? Pingin apa			
AD111215LP	312	<u>Ya pokoknya, seumpama kalo pengen bunuh gini ya, pokoknya fokusnya ini tok mbak. Gak kepikiran takut, ga ada pikiran takut ditangkep polisi gitu itu mbak</u>	Adanya fokus di dalam menetapkan tujuan	Partisipan memprioritaskan tujuan yang ingin dicapai, tidak ada rasa	III-b

				takut atau ditangkap polisi	
SM111215LP	313	Hm.. kamu orangnya ini, berani gitu ta?			
AD111215LP	314	Bukan berani mbak, kalo buat saya emosi, ya wes cuma itu tok..			
SM111215LP	315	Kalo buat kamu emosi, gimana?			
AD111215LP	316	Ya itu mbak, ga inget apa-apa langsung main pukul.			
SM111215LP	317	Sering kayak gitu?			
AD111215LP	318	Iya kalo di rumah mbak			
SM111215LP	319	Kalo di pondok?			
AD111215LP	320	Sama. Di pondok juga			
SM111215LP	321	Loh di pondok juga carok?			
AD111215LP	322	Ndak, tapi kalo emosi..			
SM111215LP	323	Sampe mukul gitu tok ta?			
AD111215LP	324	He em			
SM111215LP	325	Ngomongnya agak keras ya.. soalnya kan ibu-ibunya agak rame.. Kemarin itu, padahal yang ngomong itu Cuma satu dua orang. Tapi gak kedengeran. Aku jadi gak bisa nulis...			
AD111215LP	326	Iya mbak			
SM111215LP	327	Oke.. jadi kamu emang, rata-rata, memilih untuk menyelesaikan dengan pemukulan?			
AD111215LP	328	Ya rata-rata emang baik-baik, ngomong dulu. Tergantung yang dari pihak sana			
SM111215LP	329	Tapi apa kamu gak pernah ngalah duluan			
AD111215LP	330	Susah mbak			

SM111215LP	331	Susah?			
AD111215LP	332	Iya kalo udah emosi ya susah gitu			
SM111215LP	333	Biasanya, yang bikin kamu emosi itu kebanyakan gara-gara apa?	Aspek verbal sebagai stimulus awal	Partisipan menilai bahwa omongan yang tidak enak seperti umpatan dan kata kasar dapat memicu emosinya.	I-a
AD111215LP	334	<u>Ngomong itu mbak, masalah ngomong gitu.</u>			
SM111215LP	335	Masalah ngomong? Ngomongnya yang gak enak?			
AD111215LP	336	<u>Iya.. masalah ngomong gak enak gitu..</u>			
SM111215LP	337	Tindakan lain selain ngomong?			
AD111215LP	338	Enggak, ya cuma ngomong, masalah ngomong..			
SM111215LP	339	Biasanya apa sih, diumpati gitu ta?			
AD111215LP	340	Apa?			
SM111215LP	341	<u>Diumpati. Dipisuhi, dipisuhi..</u>			
AD111215LP	342	Iya.			
SM111215LP	343	Oh.. kalo di Madura pisuhannya apa? Hehehe (tertawa)			
AD111215LP	344	(senyum) patek itu mbak.. hehehe (tertawa)			
SM111215LP	345	Hehe aku kan dari Pasuruan, di daerah rumahku itu juga banyak orang Madura.. yowes gitu, ya aku, sedikit banyak paham sih bahasa Madura.. tapi aku gabisa ngomonge. Hahaha. Gitu lah.			
AD111215LP	346	(tersenyum)			
SM111215LP	347	Hmm.. terus ketika lawanmu itu ngomong sesuatu yang gak enak itu pahamnya kamu sebagai apa? Kamu pahamnya gimana?			
AD111215LP	348	Ya ini ngomong, ini pas, anu mbak, kayak			

		gak terima.. langsung mbak.			
SM111215LP	349	Langsung.. mukul? Jadi dia abis ngomong langsung kamu pukul?			
AD111215LP	350	Iya mbak.. ya kalo dia ngomongnya halus ya ndak mbak.			
SM111215LP	351	Kamu pernah merencanakan nggak sih, seperti itu?			
AD111215LP	352	Nggak..			
SM111215LP	353	Tapi apa kamu pernah ini nggak, pernah bawa sesuatu dulu? Kayak kamu bawa senjata kemana-mana..			
AD111215LP	354	Selalu bawa			
SM111215LP	356	Oh..			
AD111215LP	357	Cuma takut aja mbak			
SM111215LP	358	Hmm gitu. tapi apa kamu, kalo misalkan ada yang bikin kamu emosi nih, itu sampe ada niat sampe bikin mati ga?			
AD111215LP	359	Enggak mbak			
SM111215LP	360	Biasanya niatnya yang muncul itu apa?	Faktor budaya	Menghabisi lawan	VII-a
AD111215LP	361	<u>Ya kalo bikin mati itu mbak, kalo terlalu itu. Urusan orang tua begitu. Kalo di Madura kan urusannya bukan apa, urusan malu itu tok. Sudah tradisi..</u>		yang mempermasalahkan urusan orang tua merupakan tradisi setempat	
SM111215LP	362	He em.. nggak, maksudnya niat lain yang muncul itu sampe ngebunuh ga?			
AD111215LP	364	Nggak mbak			
SM111215LP	365	Niatnya apa berarti?			

AD111215LP	366	Kalo bawa senjata gitu mbak?			
SM111215LP	367	He em			
AD111215LP	368	Ya cuma ngasih tau gitu tok			
SM111215LP	369	Hm..			
AD111215LP	370	Takut musuh bawa senjata, gitu..			
SM111215LP	371	Emang kalo disana itu, maksudnya di lingkungan sekitar kamu, di lingkungan masyarakat Madura di daerahmu situ emang kayak gitu tradisinya?			
AD111215LP	372	Iya mbak			
SM111215LP	373	Kayak gimana sih?			
AD111215LP	374	Ya kalo keluar gitu apa, beli apa gitu, kalo keluar malem..			
SM111215LP	375	Kalo malem di sana jam berapa yang udah sepi?			
AD111215LP	376	Pukul dua belas.. pukul sebelas..			
SM111215LP	377	Emang disana musuh-musuhan gitu ta antar keluarga, antar orang?			
AD111215LP	378	Iya mbak			
SM111215LP	379	Itu, kayak gimana sih tradisinya? Musuh tujuh turunan gitu ta?			
AD111215LP	380	Bukan mbak. Ada yang, gara.. pokoknya yang bikin malu, langsung itu mbak	Faktor budaya yang berlandaskan rasa malu		VII-a
SM111215LP	381	Bikin malu gimana maksudnya?			
AD111215LP	382	Ya .. seumpama. Contohnya ya mbak, dipukul orang, dipukul orang gak ngelawan, cuma diem gitu. nanti ditelusuri itu mbak. Dipukul orang karena apa itu. Ngerebut			

		istrinya orang, gitu. kan malu-maluin mbak.			
SM111215LP	383	Oh gitu.. itu wis, musuh?			
AD111215LP	384	Iya			
SM111215LP	385	mm.. gitu. nah, apa namanya, sebelum kamu niatnya negur, itu kamu ga ada, niat untuk membunuh gitu kan ya?			
AD111215LP	386	Ndaak ndak ada			
SM111215LP	387	... si korbannya?			
AD111215LP	388	Iya,			
SM111215LP	389	Kamu membawa senjata kemana-mana itu nggak takut sama polisi?			
AD111215LP	390	Nggak mbak			
SM111215LP	391	Hmm.			
AD111215LP	392	Kan ditaruh sini mbak gak kelihatan (menunjukkan balik punggung)			
SM111215LP	393	Sebelum negur mempertimbangkan apa dulu? apa ada yang kamu pertimbangkan gitu	Tujuan awal partisipan adalah untuk berbicara mengenai permasalahan orang tuanya		III-a
AD111215LP	394	Ya mbak. <u>Pengen ngomong kenapa kok pengen bunuh orang tua. Orang tuaku salah apa gitu.</u>			
SM111215LP	395	Hmm.			
AD111215LP	396	Kok sampe.. sama saya juga segitunya gitu. kok sampe bilang-bilang ke orang, kok mau ngebunuh orang tua.. begitu..			
SM111215LP	397	Sebelumnya kamu udah tau gitu ta kalo dia mau bilang-bilang ke orang?			
AD111215LP	398	Iya mbak			
SM111215LP	399	Oh..			

AD111215LP	400	Dia pas mbleyer depan rumah itu mbak. Pas besoknya saya langsung mbak, ngomong sama Ayah, ngomong-ngomong, besoknya lagi langsung, apa, langsung saya negor mbak			
SM111215LP	401	Oh, itu berapa hari setelah kejadian brong brong?			
AD111215LP	402	Tiga hari			
SM111215LP	403	Oh, tiga hari.. jadi selama rentang waktu tiga hari itu kamu tanya, terus tau kalo dia..			
AD111215LP	404	Iya. Sempet gini saya mbak, pengen sempet gini.			
SM111215LP	405	Sama?			
AD111215LP	406	<u>Sama.. yang korban itu, sempet mau ngajak ngomong bener, duduk-duduk gitu. kenapa alasannya, tapi korban gak mau mbak. Gitu. ya kan sudah punya niat..</u>	Merubah niat ketika bertemu korban	Korban terlihat tidak mau berbincang baik-baik dengan partisipan, karena itu partisipan bertindak menyerang terutama setelah ada bentakan	III-b
SM111215LP	407	Dia bilang apa kalo gak mau?			
AD111215LP	408	Yaa cuman bilang, gak mau, gitu mbak. Pengennya pengen negor yang bener-bener gitu. tapi ya saya keburu emosi itu mbak, langsung..			
SM111215LP	409	Hmm. Soalnya niatnya mau gitu?			
AD111215LP	410	Iya			
SM111215LP	411	Yaa kamu, apa namanya, ngomong sama si			

		korbannya itu, kalo mau ngobrol enak itu sebelum kejadian itu pas?			
AD111215LP	412	Ya, pas mau kejadian itu mbak.			
SM111215LP	413	He em, iya.			
AD111215LP	414	<u>Kalo udah dibayangin, gitu mbak. Pengen gini gini biar gak jadi masalah besar gitu mbak. Udah. Pokoknya dibayangin gitu mbak. Kenapa, kok pengen ngebunuh orang tua.. kan ngobrol enak, apa kesalahan dari keluargaku, terus diajak ngomong keluarga, gitu.</u>	Adanya ide dari partisipan mengenai perencanaan ketika menghadapi korban	Partisipan berencana untuk membicarakan permasalahan mereka secara baik-baik. Partisipan mempunyai harapan ia pertemuannya dengan korban berjalan lancar	IV-a
SM111215LP	415	Kamu kalo misalkan kamu aus ya.. ini .. Mmm gitu.. terus abis itu ya itu, ternyata malah dia malah gak mau?			
AD111215LP	416	<u>Iya mbak, itu langsung ngebentak. Sama matanya itu, melotot-melotot itu mbak, matanya. Kenapa? Kenapa? katanya. Sambil langsung berdiri tegak sama temannya. Gitu mbak kayak mau dipukul itu saya mbak.</u>	Stimulus verbal dan fisiologis seperti mimik muka		I-a,b
SM111215LP	417	Dia lebih tinggi dari kamu?			
AD111215LP	418	Tinggi mbak, tinggi besar anaknya.			
SM111215LP	419	Seberapa tingginya kamu?			
AD111215LP	420	Pokoknya, kan pemain voli, tinggi besar mbak. Berotot gitu..			
SM111215LP	431	Sempet ngerasa apa waktu itu, takut apa gimana?			
AD111215LP	432	Enggak mbak. Justru kan di pikiran aku			

		mbak, loh kok sampai gini ya. Kok gini, langsung mbak, naruh sandal. Langsung saya bacok mbak.			
SM111215LP	433	Ya dia sempet lari itu ya..			
AD111215LP	434	Iya. Langsung bacok, lari langsung. Kirain mau ngelawan, kirain.			
SM111215LP	435	Mm, gitu. terus apa namanya, habis kamu bacok bertubi-tubi itu, korbannya kamu tinggalin?			
AD111215LP	436	Iya mbak			
SM111215LP	437	Itu kamu berhadap-hadapan berdua doang sama si dianya?			
AD111215LP	438	Iya mbak, hadap-hadapan.			
SM111215LP	439	Di jalan buntu?			
AD111215LP	440	Iya jalan buntu, sempit jalannya. Sebadan kayaknya lebih dikit			
SM111215LP	441	Hmm.. terus langsung tinggalin, geletakin gitu aja?			
AD111215LP	442	Iya			
SM111215LP	443	Oiya kamu bawa apa sih pas itu, pedang? Apa?			
AD111215LP	445	Celurit mbak			
SM111215LP	446	Celurit ya. Terus celurit mu kamu bawa juga apa gimana?			
AD111215LP	447	Iya mbak, bawa juga.			
SM111215LP	448	Kamu masukin lagi ke baju?			
AD111215LP	449	Nggak mbak, Cuma dipegang gini (memperagakan gerakan menggenggam).			

		Wes ilang semua, mbak.. ilang, anunya, ilang, ilang semua. Gatau kan, saya kan sempet..			
SM111215LP	450	Kepotong-potong?			
AD111215LP	451	Iya. Bukan mbak, saya kan sempet bawa topi, hape sama.. sandal itu mbak. Sama tutupnya celurit itu mbak. Kan kejadiannya di, di gerbang ini kan ya mbak, kan saya kelahi di sini, kan jatuh semua. Saya langsung mbak, ngejar yang dari korban langsung kembali lagi saya mbak. Sempet mau ngambil sandal sama topi itu mbak. Wes ga ada mbak			
SM111215LP	452	Lah kemana?			
AD111215LP	453	Gak tau mbak			
SM111215LP	454	Oh.. gak pernah ketemu sama temennya si korban yang ikut ngebentak?			
AD111215LP	455	Waktu sidang mbak			
SM111215LP	456	Dia bilang apa?			
AD111215LP	457	Ya ngomong mbak, sebenarnya. Anu, apa, langsung nyamperin, langsung bilang sama AD. Kayak ada cekcok cekcok gitu, langsung saya nyamperin mbak.			
SM111215LP	458	Ya korbannya kamu tinggal geletak aja di gang kecil itu?			
AD111215LP	459	Iya mbak			
SM111215LP	460	Terus kamu mbalik ke..? kemana?			
AD111215LP	461	Ya, taunya saya mbak, ga tau jalan itu, ga tau			

		apa. Taunya, saya jalan langsung ke polsek, cuma gitu tok.. heh (meringis senyum)			
SM111215LP	462	Sama ALD?			
AD111215LP	463	Gak mbak. Ditinggal saya sama ALD.			
SM111215LP	464	Hah?			
AD111215LP	465	Ditinggal.. Kan ALD gatau ngelihat saya ngeluarin celurit itu mbak, langsung ditinggal saya mbak. Ketakutan.			
SM111215LP	466	Terus saksimu dari siapa?			
AD111215LP	467	Ya ALD itu mbak. Cuman ALD saya mbak			
SM111215LP	468	Jadi dia ngasih kesaksian sampe kamu, ngeluarin celurit?			
AD111215LP	469	Iya mbak. Sampek ngeluarin celurit, sampek ngebacok. Langsung.. Sampek kan, kan jalannya bul, bulet gini kan mbak ya, gini. Sampe ALD tau, sampe saya kelilingi ini, ALD mbak, jalan ini. Sampe saya masuk gang, ALD gak tau..			
SM111215LP	470	Terus kamu ke kantor polisinya naik apa?			
AD111215LP	471	Jalan mbak			
SM111215LP	472	Emang, dekat?			
AD111215LP	473	Deket.. ya jauh mbak.			
SM111215LP	474	Kamu jalan kaki?			
AD111215LP	475	<u>Ya kan, kan ga inget apa-apa mbak. Kan udah, namanya udah, udah kayak gitu kan kaget gitu mbak. Gak punya capek gitu mbak, gak punya rasa capek gitu mbak.</u>	Emosi yang muncul seusai melakukan pembunuhan	Partisipan merasa hampa dan tidak merasakan lelah padahal telah membunuh	VI-b

SM111215LP	476	Yang gerakin badan kamu buat sampe ke kantor polisi itu apa?			
AD111215LP	477	Kayak, kayak gak punya jalan lagi itu mbak. Tujuannya mau kemana-kemana itu, terus gak punya tujuan lagi.			
SM111215LP	478	Selama di kantor, selama perjalanan ke kantor polisi, yang kamu pikirin?			
AD111215LP	479	<u>Nggak punya kepikiran, mau ke polsek, ke polsek, polsek polsek gitu. mau menyerahkan diri, menyerahkan diri, gitu</u>	Pemikiran dan tindakan yang muncul sesuai melakukan pembunuhan	Seusai membunuh, muncul keinginan dari partisipan untuk menyerahkan diri	VI-a
SM111215LP	480	Gitu.. kamu gak kebayang apa-apa gitu, selama jalan?			
AD111215LP	481	<u>Ya.. takutnya itu, takutnya dari pihak musuh gitu. takut di jalan, takut dari kanan, takut dari depan, takut mukul.</u>	Pemikiran dan emosi yang muncul sesuai tindakan pembunuhan	Partisipan ingin ke kantor polisi karena ia juga takut diserang balik oleh keluarga korban yang marah.	VI-a,b
SM111215LP	482	Kepikiran buat kabur?			
AD111215LP	483	Kabur kemana?			
SM111215LP	484	Yaa kabur habis kejadian itu..			
AD111215LP	485	Nggak, nggak punya.. padahal bingung saya mbak, mau kemanaa gitu..			
SM111215LP	486	Yawis bingung itu yo			
AD111215LP	487	Iya			
SM111215LP	488	Pas bingung itu kepikiranmu apa?			
AD111215LP	489	Bingung bingung, udah dibawa mau ke Polres, kan ditaruh di Polsek. Diamankan di			

		Polres, langsung nelpun dari pihak polisi. Kan nelpun polisi kan, ada yang di TKP itu mbak. Langsung telpun, gimana si karbon, meninggal mbak. Ya itu mbak, kayak menyesal mbak...			
SM111215LP	490	Kamu?			
AD111215LP	491	Iya.			
SM111215LP	492	Waktu di Polres?			
AD111215LP	493	Iya..			
SM111215LP	494	Pas menyesal yang kamu kepikiran ke depannya apa?			
AD111215LP	495	Kan gini mbak, pertama masih nggak punya kepikiran itu mbak. Kalo udah divonis itu mbak, aduh.. kayak gak punya masa depan gitu.	Partisipan memikirkan dampak dari tindakan yang dilakukannya di masa depan		
SM111215LP	496	Hmm... terus kepikiran apalagi?			
AD111215LP	497	Yaa kayak jauh dari orang tua, gitu..			
SM111215LP	498	Terus, kamu tau gak kalo perbuatanmu itu salah?			
AD111215LP	499	Ya, namanya orang khilaf mbak. Ya gitu, kalo menurut hukum, ya salah mbak			
SM111215LP	500	Ya maksudnya kamu sadar gak sih kalo itu melanggar?			
AD111215LP	501	Iya mbak			
SM111215LP	502	Tapi, kamu gak mikirin apa-apa sebelum itu?			
AD111215LP	503	Nggak mbak, nggak punya pikiran.. dipikirin panjang, takut gini, gini, enggak gitu.			
SM111215LP	504	Yowes gak kepikiran apa-apa lagi itu ya.			

AD111215LP	505	Iya mbak, gak punya pikiran .. (suara lirih)			
SM111215LP	506	Minumo lho.. be e kamu laper			
AD111215LP	507	Iya mbak			
SM111215LP	508	Hmm, waktu kamu menghabisi dia, waktu kamu mbacoki dia, itu motivasi kamu apa?			
AD111215LP	509	Motivasi gimana mbak?			
SM111215LP	510	Yaa motivasi kamu tuh apa?			
AD111215LP	511	Ya, kayak gini mbak, kalo udah ngerasain kayak gitu ya mbak ya,			
SM111215LP	512	Kalo udah apa?			
AD111215LP	513	<u>Udah ngerasain mbacok orang itu, itu wes mbak. Sebelum mbacok kayak punya rasa takut gitu mbak. Tapi kalo udah kena kulit gitu mbak, udah dapat itu.. udah wes, ga inget apa-apa wes.. kalo sampe udah kena kulit, wes udah ga inget apa-apa.. sebelum mbacok itu kan, kayak punya rasa takut itu. Tapi kalo udah kena kulit, celurit itu, udah.. ga tau apa-apa.</u>	Perbedaan emosi yang dirasakan sebelum melukai, saat melukai, dan setelah melukai.		VII-b
SM111215LP	514	Kamu mulai carok-carok itu sejak umur berapa?			
AD111215LP	515	<u>Eh heh (tertawa) udah mulai sejak kecil mbak..</u>	Faktor sosial budaya	Sejak kecil partisipan terbiasa carok, namun tidak sampai membunuh lawan	VII-a
SM111215LP	516	Kecil?			
AD111215LP	517	<u>Iya mbak. Ya carok biasa itu. Gak sampek membunuh mbak..</u>			
SM111215LP	518	Emang udah biasa banget gitu disana?			
AD111215LP	519	Ya kalo udah masalah adek, gitu..			

SM111215LP	520	Masalah apa?			
AD111215LP	521	Adek, gitu.. dipukul orang, ditanyain dulu masalahnya apa.. cuman masalah kecil, sampe dipukul.. langsung, negor saya mbak			
SM111215LP	522	Maksudnya di daerah kamu ini lo, di Madura sana, emang udah biasa ngelihat orang carok gitu ta?			
AD111215LP	523	Iya			
SM111215LP	524	Kamu udah biasa ngeliat orang carok?			
AD111215LP	525	Iya			
SM111215LP	526	Hm... keluargamu sendiri gimana?			
AD111215LP	527	Gimananya mbak? Kalo orang carok itu?			
SM111215LP	528	Iya			
AD111215LP	529	Susah mbak.. maksudnya gimana?			
SM111215LP	530	Maksudnya, keluargamu sendiri itu emang ada yang carok juga?			
AD111215LP	531	Iya mbak			
SM111215LP	531	Rata-rata, cowok?			
AD111215LP	533	Keluarga saya mbak?			
SM111215LP	534	He-em, oh engga, maksudnyaa, yang carok itu cowok?			
AD111215LP	535	Iya cowok semua mbak			
SM111215LP	536	Bapakmu kan tau kalo dia dimusuhi gitu kan, itu dia ngelakuin apa waktu itu?			
AD111215LP	537	Siapa mbak?			
SM111215LP	538	Bapakmu..			
AD111215LP	539	Yaa, cuma jaga mbak, jaga di rumah. Takut			

		dibondet musuh. Takut bales.			
SM111215LP	540	Hmm. Ya kamu murni ga tau masalahnya gitu kan ya?			
AD111215LP	541	Iya. Aslinya, itu murni bukan masalah saya mbak. Gara-gara orang tua..			
SM111215LP	542	Kamu dulu sempet tinggal sama ibumu?			
AD111215LP	543	Kenapa?			
SM111215LP	544	Pernah sempet tinggal sama ibumu ga?			
AD111215LP	545	Gaul?			
SM111215LP	546	Pernah, sempet tinggal, sama ibumu, ngga?			
AD111215LP	547	Ibu, ibu kandung mbak?			
SM111215LP	548	Gak tau mbak, kan dari kecil saya ditinggal mbak. Saya TK aja orang tua, perempuan, gak ada			
AD111215LP	549	Oh.. yang jenguk kemarin juga ayahmu?			
SM111215LP	550	Iya			
AD111215LP	551	Kesini ya?			
SM111215LP	552	Berarti adekmu ini, adek dari siapa?			
AD111215LP	553	Tiri			
SM111215LP	554	Oh.. ayahmu nikah lagi?			
AD111215LP	555	Ya			
SM111215LP	556	Oiya waktu, apa namanya, waktu kamu habis kejadian itu, itu keluargamu tanggepannya gimana?			
AD111215LP	557	Ya kaget mbak. Kan sebelumnya itu saya kan sempet mijat nenek saya mbak.. sebelumnya itu. Malem itu juga. Masih mijat Nenek gitu, langsung Nenek tidur, tak			

		tinggal.			
SM111215LP	558	Itu kejadiannya siang apa malem sih?			
AD111215LP	559	Malem..			
SM111215LP	560	Oh.. malem ya berarti			
AD111215LP	561	Iya mbak			
SM111215LP	562	Ayahmu gimana?			
AD111215LP	563	Ayah? Ayah keluar ayah waktu itu			
SM111215LP	564	Pas tau?			
AD111215LP	565	Ya, kan ayah keluar. Keluar ke Situbondo,, kalo ga salah itu. Ya waktu itu. Langsung, kejadian pas nyampe di rumah, pulang.			
SM111215LP	566	Dia bilang apa pas jenguk kamu?			
AD111215LP	567	Ya kaget. Ya masalah itu saya Yah. Gitu. ya yaudah yang sabar. Iya.			
SM111215LP	568	Ga ada yang nyalahin kamu gitu?			
AD111215LP	569	Cuma Nenek			
SM111215LP	570	Kenapa Nenekmu?			
AD111215LP	571	Ya itu. Nangis-nangis. Terus bilang gini, gini gitu			
SM111215LP	572	Terus yang, apa, yang kamu pikirin pas ngelihat mereka kaget semua itu gimana?			
AD111215LP	573	Ya kan.. ya kasihan, gitu mbak..			
SM111215LP	574	Hmm.. kamu kepikiran buat ke depannya nggak, setelah kamu ngelihat keluarga mu kayak gitu?			
AD111215LP	575	Iya mbak			
SM111215LP	576	Kepikiran apa emang?			

AD111215LP	577	Yawis gak, gak, sampe nyusahin orang tua lagi itu. Keluarga.. cukup, cukup kali ini aja mbak... (menunduk)			
SM111215LP	578	Hm.. kamu mau ini, ngulangi lagi? Kalo, carok-caroknya gimana?			
AD111215LP	579	<u>Ya itu mbak, nahan emosi mbak. Belajar menahan emosi itu. Kan semuanya itu kan tergantung dari pergaulan itu mbak.</u>	Partisipan bersikap berbeda di lingkungan pergaulan yang berbeda pula	Teman partisipan berasal dari lingkungan pesantren dan anak jalanan yang membuat partisipan berbeda perilakunya	VII-b
SM111215LP	580	Emang pergaulanmu kayak gitu?			
AD111215LP	581	<u>Kan kalo bergaul sama anak pesantren gitu kan, kan pastinya ngaji gitu kan. Kalo sama anak jalanan-jalanan, kan pastinya kan kayak gimanaa gitu.</u>			
SM111215LP	582	Emang temenmu juga ada yang anak jalanan?			
AD111215LP	583	Rataa, mbak. Semuanya.			
SM111215LP	584	Jadi itu temen-temen di sekitaran rumah kamu itu yo, anak jalanannya?			
AD111215LP	585	Iya..			
SM111215LP	586	Terus, apa namanya, waktu vonis itu.. apa yang kamu pikirin?			
AD111215LP	587	Cuma satu itu mbak. Gak punya masa depan lagi..			
SM111215LP	588	Oh.. itu emang kamu akhirnya, langsung disuruh ke sini?			
AD111215LP	589	Iya, kan... oh, sebelumnya dipindah ke sini?			
SM111215LP	590	Sebelumnya kamu dimana emang?			
AD111215LP	591	Di rutan mbak, rutan bangkalan. Udah di			

		vonis, satu bulan lima belas hari, langsung pindah ke sini..			
SM111215LP	592	Hmm, maksudnya abis vonis jatuh terus pindah ke sini?			
AD111215LP	593	Iya mbak..			
SM111215LP	594	Hmm gitu..			
AD111215LP	595	Aslinya kan gak mau pindah ke sini saya mbak			
SM111215LP	596	Kenapa?			
AD111215LP	597	Ya cuman orang tua itu, cuma bingung gitu mbak. Takut dari pihak musuh, nyamperin mbesuk gitu mbak. Kan disana kan gak kayak di sini mbak.			
SM111215LP	598	Emang mbesuk di sana itu gimana?			
AD111215LP	599	Ya, terlalu bebas gitu..			
SM111215LP	600	Di rutan bangkalan?			
AD111215LP	601	Iya			
SM111215LP	602	Rutan bangkalan itu di daerah kota ta?			
AD111215LP	603	Iya..			
SM111215LP	604	Hmm.. terus, kan vonisnya cukup lama. Itu awalnya kamu dituntut apa?			
AD111215LP	605	Tuntutannya mbak?			
SM111215LP	606	Iya			
AD111215LP	607	Sepuluh mbak. Sepuluh tahun (tertawa)			
SM111215LP	608	Pas tuntutan itu, yang kamu rasain apa?			
AD111215LP	609	Huhhh, down mbak. Wes, down..			
SM111215LP	610	Terus kamu ngajuin banding gitu ta?			

AD111215LP	611	Hah? Engga. Kan milih apa mikir-mikir katanya.. masih mikir-mikir saya mbak. Sudah, gimana, anu gini gini. Langsung, langsung saya terima mbak			
SM111215LP	612	Ya enam tahun itu?			
AD111215LP	613	Iya			
SM111215LP	614	Terus kamu abis masuk ke sini awal-awal bulan gitu gimana? Satu bulan pertama?			
AD111215LP	615	Disini mbak?			
SM111215LP	616	He eh..			
AD111215LP	617	Woh, gak enak mbak (badan menjauh, suara lirih)			
SM111215LP	618	Eh?			
AD111215LP	619	Gak enak.			
SM111215LP	620	Kenapa gak enak?			
AD111215LP	621	Wohh.. beda di sini mbak			
SM111215LP	622	Beda sama?			
AD111215LP	623	Sama saya di LP dewasa.			
SM111215LP	624	Jauh bedanya ?			
AD111215LP	625	Iya			
SM111215LP	626	Kenapa?			
AD111215LP	627	Ya itu.. anaknya suka gini, gini. Gini, gini.			
SM111215LP	628	Gini gini itu gimana?			
AD111215LP	629	Ya itu mbak.. jam pertama turun besukan gitu langsung mbak..			
SM111215LP	630	Eh?			
AD111215LP	631	Jam pertama, turun besukan, gitu langsung.			

		Dipusing-pusingin gitu, diambil-ambili gitu.			
SM111215LP	632	Oh, misalkan kamu abis dikunjungi berarti diambil-ambili gitu? Barang apa ae yang diambil?			
AD111215LP	633	Banyak. Seperti makanan, uang, gitu mbak			
SM111215LP	634	Hm.. gitu.			
AD111215LP	635	He em			
SM111215LP	636	Terus selama satu bulan dua bulan disini yang kamu rasain?			
AD111215LP	637	Woh.. gak enak pokok e disini mbak			
SM111215LP	638	Hm, stress ta apa gimana?			
AD111215LP	639	Ya dibilang, stres juga, tapi dijalani aja gitu saya mbak			
SM111215LP	640	Hm.. kamu kan, di Dahlia gak yo?			
AD111215LP	641	Iya			
SM111215LP	642	Sama NB sama TAP juga?			
AD111215LP	643	Iya			
SM111215LP	644	Itu juga kayak gitu? diambil-ambili gitu?			
AD111215LP	645	Iya mbak. Tapi kalo udah lama, lama kelamaan, lama disini mbak, ga bakal. Di sini kan, kalo yang lama dihargai.. kalo udah lama..			
SM111215LP	646	Jadi kamu sempet sebel gak sih?			
AD111215LP	647	Iya mbak			
SM111215LP	648	Barangmu apa yang diambil waktu itu?			
AD111215LP	649	Oh, baju, celana, semua mbak			
SM111215LP	650	Terus diambil itu dipake sama mereka?			

AD111215LP	651	Iya mbak			
SM111215LP	652	Jadi barang milik bersama?			
AD111215LP	653	Iya hehe (tertawa)			
SM111215LP	654	Hehe. Disini kamu nyuci baju nyuci sendiri?			
AD111215LP	655	Iya mbak, cuci sendiri. Iya kalo di rumah enak mbak.			
SM111215LP	656	Hehe, iya.. berarti kamu dulu sempet diospeki gitu ta?			
AD111215LP	657	Iya, he em			
SM111215LP	658	Terus kamu ngerasa ga enak?			
AD111215LP	659	Enggak mbak, gak enak. Sampe sekarang pun gak enak..			
SM111215LP	670	Punya ini gak, temenmu yang baik, yang udah jadi teman baik di sini?			
AD111215LP	671	Ada			
SM111215LP	672	Siapa?			
AD111215LP	673	Temen anak maduranya itu mbak			
SM111215LP	674	Oh.. ya kamu cerita-cerita gitu sama dia?			
AD111215LP	675	Iya			
SM111215LP	676	Terus dia bilang, ngapain?			
AD111215LP	677	Ya kalo pertama emang kayak gitu..			
SM111215LP	678	Kasus apa dia?			
AD111215LP	679	Bondet			
SM111215LP	680	Ini bajumu sendiri? Hehe			
AD111215LP	681	Iya (tersenyum)			
SM111215LP	682	Kalo sama pengawasnya gitu gimana? Ga ada tindakan apa-apa?			

AD111215LP	683	(menggeleng)			
SM111215LP	684	Berarti sampe sekarang kamu masih ngerasa ga nyaman?			
AD111215LP	685	Iya			
SM111215LP	686	Di dalam blok juga?			
AD111215LP	687	Iya, ya pengen, pengen kembali aja gitu mbak ke rutan dewasa			
SM111215LP	688	Emang di rutan situasinya kayak gimana?			
AD111215LP	689	Ya enak mbak			
SM111215LP	690	Enaknya gimana?			
AD111215LP	691	Ya itu bisa masak sendiri, gitu. apa-apa tinggal masak. Beda sama sini, kalo sini kan nunggu bel. Nunggu lonteng..			
SM111215LP	692	Hm?			
AD111215LP	693	Nunggu lonteng, langsung makan..			
SM111215LP	694	Nunggu apa?			
AD111215LP	695	Lonteng			
SM111215LP	696	Lonteng?			
AD111215LP	697	Iya.			
SM111215LP	698	Lonceng?			
AD111215LP	699	He em			
SM111215LP	700	Tapi kalo kamu di rutan dewasa itu kecampur tosama tahanan dewasa?			
AD111215LP	701	Iya mbak			
SM111215LP	702	Kenapa kok lebih enak?			
AD111215LP	703	Ya lebih enak itu mbak. Orangnya itu, lebih enak gitu mbak. Kan kalo orang dewasa itu			

		kan pikirannya lebih dewasa mbak. Kalo disini kan, masih anak-anak gitu mbak. Dimaklumi...			
SM111215LP	704	Hmm. Gitu.. kamu sempet ini, sempet mangkel to sama temen-temenmu ini?			
AD111215LP	705	Ya biasa mbak.			
SM111215LP	706	Berusaha memaklumi tadi?			
AD111215LP	707	Iya mbak			
SM111215LP	708	Tapi rata-rata udah kenal?			
AD111215LP	709	Iya mbak			
SM111215LP	710	Ini kayaknya udah cukup sih buat hari ini. Tapi aku besok wawancara lagi ya..			
AD111215LP	711	Iya			
SM111215LP	712	Ini kan, yang pertama to, nah besok itu pengennya aku yang kedua. Nanti kalo misal ada yang kurang, aku tanya-tanya lagi.			
AD111215LP	713	Iya mbak			
SM111215LP	714	Oke..			
AD111215LP	715	Iya biarpun sampe sepuluh kalo, gapapa			
SM111215LP	716	Apa?			
AD111215LP	717	Iya biar sampe sepuluh, gak papa..			
SM111215LP	718	Oh, hehehe. Tapi kalo aku bolak-balik blitar sampe ping sepuluh ya aku... hahaha.. sudah cukup dengan kereta terlambat..			
AD111215LP	719	naik kereta ke sini mbak?			
SM111215LP	720	Iya.. hehhe. Eh ini dibawa			
AD111215LP	721	Iya mbak makasih			

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA PARTISIPAN 3
PERTEMUAN 2**

Nama Partisipan	AD (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	17 tahun	Kode Pewawancara	SM121215LP
Kode Partisipan	AD121215LP	Waktu Wawancara	07.47-08.30
Tanggal Wawancara	Sabtu, 12 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik

Kondisi Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik saat itu lebih sepi daripada biasanya. Hanya ada Kepala Sie Bimkeswat yang ada di ruangan kantor sebelah dengan beberapa Anak Binaan. Kegiatan yang dilakukan Anak Binaan tersebut hanya administrasi perkantoran sehingga tidak terlalu ribut seperti hari-hari kemarin. Beberapa Anak Binaan juga berlalu-lalang namun tidak mengganggu jalannya wawancara. Posisi duduk pewawancara dan partisipan sama, yaitu di kursi yang berada di pojok dan saling berdampingan.
Deskripsi Umum Partisipan	Partisipan saat itu memakai baju hem lengan panjang bergaris-garis putih-merah. Partisipan juga memakai celana training panjang berwarna hitam. Saat bertemu dengan pewawancara, partisipan berkata jika dia tidak ada kegiatan lagi. Kejadiannya ketika pagi hanyalah bersih-bersih di KPLP dan sudah selesai dilakukan. Partisipan juga mengatakan tidak ada kegiatan selama beberapa jam ke depan.
Deskripsi Perilaku Partisipan	Saat bertemu dengan pewawancara, partisipan sudah tidak tegang seperti kemarin. Partisipan juga terlihat lebih santai dan lebih banyak tersenyum. Partisipan juga mau disuruh duduk agak mendekat. Hanya saja, partisipan masih lebih banyak melihat ke atas dan ke samping kiri ketika diwawancarai. Partisipan jarang melihat ke arah pewawancara. Ia juga masih sering memainkan jari-jari tangannya.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM121215LP	1	Nah jadi kan kmarin kita udah ngobrol soal latar belakang kasusmu toh, soal apa namanya, detail kasusmu gimana. Hari ini itu aku mau wawancara soal topik yang aku angkat, tapi lebih dalam gitu. Lebih spesifik gitu. Nanti kamu jawab aja kalo misalkan aku tanya gitu ya?			
AD121215LP	2	Iyaa			
SM121215LP	3	Mmm kamu itu sifat-sifatnya kayak gimana sih?			
AD121215LP	4	Sering emosi Mbak			
SM121215LP	5	Itu, intensitas sering emosi itu gimana?			
AD121215LP	6	Yaa sering marah, pingin ini gitu Mbak			
SM121215LP	7	Emm, emang biasanya apa yang kamu ingini sampe gak tercapai terus bikin emosi?			
AD121215LP	8	Contohnya kayak pinginnya ini gitu Mbak, terus gak tercapai gitu. Pokoknya harus, pinginnya ini ya harus..			
SM121215LP	9	Hmm. Terus kayak gitu itu kamu minta ke siapa?			
AD121215LP	10	Biasanya? Kalo barang gitu ke nenek			
SM121215LP	11	Kalo, apa, nggak diturutin biasanya?			
AD121215LP	12	Ya marah. Marahnya itu kena semua gitu. Marahnya.			
SM121215LP	13	Yang biasanya kena kamu marahi siapa?			
AD121215LP	14	Nenek, adek,			
SM121215LP	15	Kamu marahnya kayak apa?			

AD121215LP	16	Marahnya? Saya kan kadang, anu Mbak. Kadang ngancurin kayak apaa gitu.			
SM121215LP	17	Terus.. Tapi kebanyakan dituruti apa ngga?			
AD121215LP	18	Ya kadang dituruti kadang ngga gitu Mbak.			
SM121215LP	19	Bapakmu di rumah nggak, sehari-harinya?			
AD121215LP	20	Iya, di rumah. Tapi sibuk Mbak			
SM121215LP	21	Oh sibuk. Kerja apa?			
AD121215LP	22	Itu, pertamina. Minyak-minyak itu.			
SM121215LP	23	Di? Kilang?			
AD121215LP	24	Enggak. Ya, langsung dijual ke rumah-rumah itu.			
SM121215LP	25	Oh, gitu. Jarang di rumah berarti?			
AD121215LP	26	Iya. Jarang.			
SM121215LP	27	Berangkat kerjanya pagi terus pulangnyanya?			
AD121215LP	28	Ya kadang dua hari, udah gitu pulang.			
SM121215LP	29	Emm. Jadi yang sehari-hari ngerawat kamu sama sodara-sodaramu itu Nenek mu di rumah itu ya?			
AD121215LP	30	Iya			
SM121215LP	31	Hmm. Yang masak sama ngurus itu juga Nenekmu?			
AD121215LP	32	Nenek sama Adek			
SM121215LP	33	Yang cewek?			
AD121215LP	34	He eh			
SM121215LP	35	Sama kakakmu juga kayak gitu?			
AD121215LP	36	Iya Mbak			
SM121215LP	37	Kalo biasanya minta tapi ga diturutin, terus?			

AD121215LP	38	Yaa ngancurin... Ngancurin, biasanya seadanya yang ada di depan mata, dihancurin			
SM121215LP	39	Terus Nenek sama sodara-sodaramu gitu ngapain kalo ngeliat kamu ngancurin barang?			
AD121215LP	40	Ya cuman nangis mbak.			
SM121215LP	41	Cuma nangis? (jeda). Oh iya. Terus kan kamu kemarin cerita kalo pas kita ketemu itu siapa lawanmu itu ya yang ngacungin pistol, itu ngacungin pistol pas kapan?			
AD121215LP	42	Itu Mbak, yang sempet jalan buntu kan balik itu. Jalan buntu, balik, saya bacok, terus ngeluarin. Langsung, saya..			
SM121215LP	43	Ini, pas di jalan buntunya itu ya ngeluarin pistol?			
AD121215LP	44	Iya			
SM121215LP	45	Menurut kamu, apa, mengeluarkan pistol itu tandanya sebagai apa?	Pemahaman partisipan terhadap stimulasi yang diberikan korban	Bagi partisipan, pistol adalah salah satu bentuk ancaman	I-a
AD121215LP	46	<u>Hmm. Mau melawan.</u>			
SM121215LP	47	Mau melawan? Nembak?			
AD121215LP	48	He eh			
SM121215LP	49	Terus habis itu langsung nggak pikir panjang kamu bacok?			
AD121215LP	50	Iya Mbak.			
SM121215LP	51	Terus waktu membacok itu, yang kamu inget apa?			
AD121215LP	52	Waktu mbacok.. yang kena mbak?			
SM121215LP	53	He eh. Ya waktu mau membacok itu yang kamu inget apa, yang kamu pikirin itu apa?			

AD121215LP	54	Ngga punya pikiran apa-apa Mbak, wes saya itu. Udah jauh-jauh itu.			
SM121215LP	55	Sebelum itu kan, ini, pas kejadian sebelum itu 3 hari sebelumnya dia ngebren-bren rumah kamu itu lho. Terus, itu kan kamu tanya siapa, Ayahmu sama Pamanmu kan? Nah, itu Ayahmu sama pamanmu ini bilang kalo dia punya niat gak baik gitu ya? Yang kepikiran waktu pamanmu bilang kayak gitu itu apa?			
AD121215LP	56	Ya kaget Mbak, kenapa kok bisa gini, gitu			
SM121215LP	57	Yang kamu bayangin apa?			
AD121215LP	58	Iya. Kan kayak ada masalah gitu. Tanya sama orang tua. Tanya sama ini, nggak katanya. Tanya sama adek, sama kakak, enggak katanya. Terus saya niat mau tegur itu.			
SM121215LP	59	Pas ngejar itu kamu tanya balik?			
AD121215LP	60	Maksudnya? Ya enggak, nanyanya pas itu, maksudnya kenapa kok bisa kayak gini. Maksudnya apa kok mau bunuh keluarga saya. Akhirnya dia bentak itu.			
SM121215LP	61	Hmm. Terus apa yang kepikiran habis kamu tanya-tanya ke keluargamu itu yang kepikiran di kamu itu apa?			
AD121215LP	62	<u>Ya, mau cari kenapa masalahnya. Kok bisa anu, diper, apa, kok bisa kayak ginii, gitu. Saya ngajaknya baik-baik..</u>	Tujuan awal dari partisipan	Keinginan untuk menyelesaikan permasalahan secara	III-a

				baik-baik	
SM121215LP	63	Jadi kamu pingin ketemu gitu ya sama dia?			
AD121215LP	64	Iya			
SM121215LP	65	Rencanamu apa waktu mau ketemu sama dia itu?			
AD121215LP	66	Mau ngomong biasa, kok kayak gitu, itu.			
SM121215LP	67	Sempet kepikiran nggak, kalo kamu dapet perlakuan yang nggak enak gitu?			
AD121215LP	68	Nggak.			
SM121215LP	69	Soalnya, apa, yang kamu harpin waktu kalo misalkan kamu ketemu dia itu apa?			
AD121215LP	70	Ngajak ngomong, sama tanya dari mana masalahnya keluargaku kok sampe dianya kayak gini gitu			
SM121215LP	71	Terus kalo misalkan nemuin masalahnya apa terus kamu apain?			
AD121215LP	72	Ya kalo misalnya keluargaku ya punya masalah gitu, ya saya minta maaf gitu.			
SM121215LP	73	Hmm. Tapi dia akhirnya malah nantang?			
AD121215LP	74	Iya nantang, ya bentak itu.			
SM121215LP	75	Hm gitu. Pas kamu ngomong ke keluargamu yang kamu rasain apa? Maksudnya, habis kamu tanya-tanya itu kan, itu kamu ngerasain apa?			
AD121215LP	76	Tanya si korban, apa,			
SM121215LP	77	Engga, tanya ke keluargamu, pamanmu, siapa? Adek, mas, itu yang kamu rasain apa?			
AD121215LP	78	Itu kan, bingung, kenap. Yang ada cuma			

		bingung itu Mbak, si korban ini kenapa kok bisa kayak gini. Tanya sama Adek, Kakak, orang tua, gak pernah punya masalah sedikitpun.			
SM121215LP	79	Hm.. Terus akhirnya kamu memutuskan buat nemuin dia itu sejak kapan?			
AD121215LP	80	Ya itu Mbak, pas bertanya itu mbak. Sempet nanya-nanya ke rumahnya gitu. Kan anak itu kan ngga ada, ga ketemu saya langsung, orang tua berangkat pergi, langsung pas orang tua berangkat itu, langsung saya ketemu gitu Mbak.			
SM121215LP	81	Hm, gitu. Jadi kamu nunggu gitu ta, sampe orangtuamu akhirnya berangkat?			
AD121215LP	82	Iya			
SM121215LP	83	Sampe Ayahmu berangkat kerja gitu ya?			
AD121215LP	84	Iya. Ya bukan berangkat kerja, cari ayam gitu.			
SM121215LP	85	Oh.. Berarti waktu kamu berangkat itu ngga ada yang tau?			
AD121215LP	86	Tau. Adek sama kakak, tahu.			
SM121215LP	87	Hmm. Kamu bilang kalo mau berangkat nemuin dia?			
AD121215LP	88	Iya, taunya. Taunya pas kejadian itu. Aslinya kan bukan mau ketemu sama dia, nongkrong aslinya saya Mbak. Nongkrong. Pas ketemu sama ALD, langsung saya.			
SM121215LP	89	Ohh gitu toh. Jadi kamu niatnya awal itu mau			

		nongkrong, terus ga sengaja ketemu terus kamu ngajak ALD buat balik nemui? Begitu?			
AD121215LP	90	Iya..			
SM121215LP	91	Jadi kamu ini, apa namanya, emang dari awal berniat nemuin dia ato ngga sih?			
AD121215LP	92	Ya niat mbak. Ya itu, niat, mau ngajak ngomong kekeluargaan. Biar lebih enak gitu.			
SM121215LP	93	Jadi emang kamu niat cuma kamu, belum mutusin kapan gitu ta? Terus nggak sengaja ketemu? Gitu ya?			
AD121215LP	94	Iya			
SM121215LP	95	Hm, habis itu pas kamu papasan, ketemu selintas gitu kan, itu yang langsung muncul di pikiranmu apa pas ngeliat dia?			
AD121215LP	96	Ini anaknya kemarin, gitu. Yang lewat di depan rumah, yang gak enak ngotot-ngotot gitu.			
SM121215LP	97	Oh, dia itu sambil brengbreng sambil ngotot?			
AD121215LP	98	Iya			
SM121215LP	99	Terus terus,			
AD121215LP	100	Yaa itu langsung saya kan masuk, ketemu sama ALD, ALD, ayo kemana, ngapain, ngambil keping. Langsung naruh sepedanya, yang buat kerja itu Mbak. Langsung saya, dikembalikan. Langsung itu, berangkat.			
SM121215LP	101	Hm,Tapi ALD ngga tau ya kalo kamu..			
AD121215LP	102	Ngga tau.			

SM121215LP	103	Terus selama di perjalanan dari rumahnya si ALD yang kamu pikirin apa?			
AD121215LP	104	Cuman ngejar anak itu, Mbak. Mau negur si korban itu.			
SM121215LP	105	Ngejar? Mau negur gitu ya?			
AD121215LP	106	Iya, Cuma mau negur.			
SM121215LP	107	Kepikiran apa yang mau kamu bilang ngga?			
AD121215LP	108	<u>Ya mau bilang itu. Mau negur kan. Kenapa gitu. Kenapa kok bisa punya niat itu. Nanti kan biar enak. Kata siapa gitu kok punya niat gak baik. Itu awalnya. Kan bisa diajak kekeluargaan, nanti bisa ditemuin sama Paman. Hm. Tapi pas dianya malah bentak-bentak gitu Mbak.</u>	Partisipan menjelaskan maksudnya korban.	ingin pada	Partisipan sebenarnya sudah menyusun rencana terkait keinginannya menegur korban
SM121215LP	109	Hm, tapi sebelum mau berangkat niat nongkrong itu kamu udah bawa ini ya, bawa celurit, pistol itu ya?			
AD121215LP	110	Iya, celurit			
SM121215LP	111	Itu awalnya buat apa?			
AD121215LP	112	Kan malem itu mbak, takut gimana gitu .			
SM121215LP	113	Kamu sebenarnya kalo misalnya korbanya nantang bakal kamu lukain apa gimana?			
AD121215LP	114	Kalo saya emosi, iya Mbak. Saya emosi, ya gak tau jadinya kayak apa Mbak.			
SM121215LP	115	Hm, gitu. Oh iya kamu berhentinya pas, berhenti mbacoki itu kamu ngapain?			
AD121215LP	116	Berhenti mbacok si korban itu?			
SM121215LP	117	Iya			

AD121215LP	118	Ya waktu ngga ada suaranya itu. Suara kesakitan-kesakitan gitu. Kayak kesakitan-kesakitan, kayak sakiitt gitu mbak. Teriak-teriak gitu. Suaranya kayak makin kecil makin kecil gitu, sampe gaada suaranya gitu Mbak.			
SM121215LP	119	Kamu sendiri?			
AD121215LP	120	Iya			
SM121215LP	121	Rasanya gimana waktu kamu mbacoki itu? Kena darah, bau darah, itu rasanya gimana?			
AD121215LP	122	<u>Iya bau darah mbak. Ya kalah sama syetan itu, gak inget apa.. Terus sampe bau darah itu mbak. (jeda) Ga bakal, ga bakal apa.. Bakal kejadian kayak gini, dihukum, gitu.</u>	Bau darah membuat partisipan semakin bersemangat membunuh korban	Adanya stimulasi fisiologis dari bau-bauan kepada pemikiran korban	I-a, b
SM121215LP	123	Itu kamu berpikiran kayak gitu setelah apa?			
AD121215LP	124	Itu, setelah dibawa ke polres itu kan denger dari penyidik saya itu Mbak, gimana si korban? Sudah meninggal. Kaget saya Mbak, kok bisa meninggal gitu loo. Saya aja kaget mbak ngeliat si korban meninggal itu. Kok bisa meninggal gitu..			
SM121215LP	125	Pas kamu reka ulang itu juga di tempat kejadian?			
AD121215LP	126	Bukan mbak, kan dari pihak korban kan minta di tempat kejadian gitu. Tapi enggak, di belakang polsek di pingir jalan itu.			
SM121215LP	127	Oh berarti reka ulangnya nggak di tempat kejadian ya?			

AD121215LP	128	Tapi nggak jauh mbak dari tempat kejadian..			
SM121215LP	129	Oh gitu. Pihak keluarga korbannya dateng waktu reka ulang?			
AD121215LP	130	Kan dari penyidik, yang polisi kan reka ulangnya, ke keluarga korban ngomong di tempat kejadiannya. Tapi dari pihak korban itu takut mau bales gitu Mbak. Udah banyak ponakannya, sepupunya, yang mau bales saya. Langsung direka ulang di belakang polsek itu. Dari pihak musuh masih nunggu aku di tempat kejadian itu.			
SM121215LP	131	Nunggu apa?			
AD121215LP	132	Ya nunggu aku dateng. Padahal aku gak reka ulang di situ, di belakang polsek. Gak di tempat kejadiannya.			
SM121215LP	133	Itu yang nyuruh reka ulang di belakang polsek itu siapa? Polisinya?			
AD121215LP	134	Iyaa penyidik aku Mbak			
SM121215LP	135	Mungkin dia tau kali ya kalo, apa namanya, dibales gitu kamu			
AD121215LP	136	Kan dari keluargaku juga ngga tau kalo aku mau direka ulang gitu. Yang dari pihak musuh, wuh, rame mbak, banyak. Polisinya cuma dikit waktu itu. Tiga polisi waktu itu.			
SM121215LP	137	Jadi keluargamu ngga ikut waktu reka ulang itu?			
AD121215LP	138	Ngga ada Mbak. Bles.			
SM121215LP	139	Ya cuma kamu sama polisi tok?			

AD121215LP	140	Iya			
SM121215LP	141	Berarti tertutup?			
AD121215LP	142	Nggak, ya terbuka. Kan banyak orang yang liat.			
SM121215LP	143	Tapi nggak ada dari keluarga korban?			
AD121215LP	144	Nggak ada.			
SM121215LP	145	Seandainya ada keluarga korban yang liat gitu mereka bakal ngapain?			
AD121215LP	146	Yaa pasti mau bales lah. Ya kan mau gimana lagi. Kalo udah sampe bunuh orang kan harus siap mbak nerima apa adanya. Harus siap lah. Balesannya kayak gimana harus siap lah. Udah pasrah itu.			
SM121215LP	147	Jadi kalo misalkan keluarga korban bales kamu terima terima aja?			
AD121215LP	148	Ya kalo mau bales ya, bentar lagi Mbak.			
SM121215LP	149	Bentar lagi gimana?			
AD121215LP	150	Kalo misalnya saya ketemu aja Mbak, gak, gatau gimana jadinya kalo sampe ketemu. Keluar dari sini aja, kalo sampe ketemu keluarga korban jadinya apa sampai ketemu di jalan. Kan itu sampe berantem di jalan, salah satu mesti ada yang mati (menunduk).			
SM121215LP	151	Hmm. Terus kamu kan cerita, kemarin ini, kemarin, waktu dulu sebelum kejadian membunuh ini kamu pernah ini, terlibat carok gitu ya, cekcok sama temenmu yang masalah cewek itu. Yang di parkiran itu. Itu			

		yang nantang duluan itu siapa?			
AD121215LP	152	Ya kan mau ditantangin, langsung saya hajar			
SM121215LP	153	Masa tiba-tiba kamu nongkrong terus langsung dikeroyok gitu?			
AD121215LP	154	Duduk kan mbak di kantin, keluar dari kantin itu dikeroyok. Gak terhitung berapa anaknya. Buanyak mbak. 13 kayaknya itu.			
SM121215LP	155	Oh. Terus kamu langsung kaget gitu ya			
AD121215LP	156	Iya kaget mbak. Kenapa katanya. Ngomong gini gini gini. Pas mau pukul semua temen-temennya, temen-temennya mau ikut mukul itu, ngomong saya Mbak, hati-hati nanti ketemu di anu, hati-hati, kata saya Mbak.			
SM121215LP	157	Terus setelah itu massanya kemana?			
AD121215LP	158	Ya itu. Kan saking keselnya itu Mbak, pas <u>lonteng terakhir bunyi, langsung masuk kan kelas terakhir mau pulang, ngga masuk kelas mbak. Langsung nunggu di parkiran. Nunggu musuhnya.</u>	Mengarahkan strategi kepada respon yang paling memungkinkan	Partisipan bertindak untuk mendatangi lawan ketika jam sekolah berakhir	V-b
SM121215LP	159	Terus ya ketemu sama lawanmu itu ya?			
AD121215LP	160	Iya			
SM121215LP	161	Tapi dia sendirian?			
AD121215LP	162	Sendirian mbak			
SM121215LP	163	Ngga ada temen-temennya?			
AD121215LP	164	Ngga ada			
SM121215LP	165	Hm, tapi itu dia malah pergi gitu ta?			
AD121215LP	166	Nggak. Kan saya nunggu di anu, apa, parkiran. Mau ngambil sepeda itu kayak,			

		kayak diem gitu. Kan tadi, mau dihajar sama saya gitu. Pas dia mau keluar, langsung dikejar sama saya, langsung saya pukul pake botol.			
SM121215LP	167	Jadi botol kecapnya udah kamu siapin?			
AD121215LP	168	Iya udah. Udah kan di pinggir kanan jalan ada bakso mbak. Kan disana ada bakso pinggirnya parkiran			
SM121215LP	169	Yang kamu lihat ya botol kecap itu?			
AD121215LP	170	Iya. Di depan mata kan ada botol kecap langsung ambil, langsung mau keluar, langsung,			
SM121215LP	171	Kepikiran apa kamu waktu ambil botol kecap?			
AD121215LP	172	<u>Ya cuma mau ngancurin itu, kepalanya itu Mbak</u>	Tujuan awal partisipan bertemu dengan lawan	Partisipan berkeinginan untuk menghancurkan kepala lawan	III-a
SM121215LP	173	Jadi kamu wes, nunggu di parkiran, emang niatnya mau ngancurin?			
AD121215LP	174	Iya. Saking keselnya itu, sama emosi.			
SM121215LP	175	Yawes yang kamu pikirin itu mukulin kepalanya?			
AD121215LP	176	Iya			
SM121215LP	177	Biar apa gitu?			
AD121215LP	178	Ya biar, anu itu, ngga tau ya... Biar ini, biar ini, ngga punya pikiran kayak gitu yang penting ngancurin kepalanya gitu tok			
SM121215LP	179	Cuma pingin ngancurin itu tok wes?			

AD121215LP	180	Iya			
SM121215LP	181	Habis kamu ancur, pukulin itu?			
AD121215LP	182	Langsung dipisahin sama orang-orang			
SM121215LP	183	Habis itu dipisahin? Lanjut?			
AD121215LP	184	Langsung pulang. Terus besoknya lagi udah biasa lah. Ngga kayak kemarin-kemarin lagi.			
SM121215LP	185	Jadi alasan kamu melukai dia itu kenapa?			
AD121215LP	186	Ya itu. Karena itu. Keburu emosi itu. Ngga bisa nahan.			
SM121215LP	187	Terus ini, biasanya kalo kamu ada masalah apalagi kalo sama cowok itu yawes emang gitu caranya? Satu-satu?			
AD121215LP	188	Iya mbak			
SM121215LP	189	Kenapa kok kamu lebih suka satu-satu?			
AD121215LP	190	<u>Ya kan kalo banyak gitu kan gamau terlibat yang lain itu. Kalo masalahnya aku pingin nyelesaiin sendiri gitu.</u>	Kepercayaan diri yang muncul pada partisipan	Partisipan lebih menyukai menghadapi lawan satu demi satu	V-f
SM121215LP	191	Masalah yang kayak gimana sih yang menurut kamu perlu diselesaikan dengan satu-satu?			
AD121215LP	192	Misalnya kalo, kayak ga enak, kayak mau dikeroyok gitu. Ya itu mbak. Sebelum sampe musuh mukul gitu, ngomong dulu saya jangan main keroyokan. Satu-satu.			
SM121215LP	193	Tapi kebanyakan yang kamu hadepin satu-satu itu memang berakhir dengan, apa ya, pukul-pukulan gitu?			

AD121215LP	194	Iya			
SM121215LP	195	Kalo kamu kepingin ngomong gitu kebanyakan berhasil apa ngga?			
AD121215LP	196	Ya.. Kebanyakan nggaknya mbak (tertawa)			
SM121215LP	197	Iya ta? (tertawa) Berarti, ya wes biar masalahmu selesai, kamu milih buat...			
AD121215LP	198	Sendiri aja. Biar nggak terlibat ke yang lain.			
SM121215LP	199	Hmm gitu. Terus kamu kemana-mana emang bawa senjata gitu ta?			
AD121215LP	200	Iya			
SM121215LP	201	Setiap pergi dari rumah?			
AD121215LP	202	Iya			
SM121215LP	203	Kenapa kok kamu bawa-bawa?			
AD121215LP	204	<u>Cuma takut orang punya niat ndak baik gitu mbak sama saya. Kan kalo orang punya niat ngga baik itu kan pasti waktu kayak gini, jalan kesini pasti ada yang selalu membuat emosi gitu.</u>	Berpikir dari perspektif orang yang mempunyai niat buruk terhadapnya	Efek perilaku yang muncul adalah selalu membawa senjata tajam kemana-mana agar merasa aman	V-d
SM121215LP	205	Hm gitu. Tapi kamu emang yakin kalo ada orang yang bakalan berbuat ga baik sama kamu?			
AD121215LP	206	Iya mbak			
SM121215LP	207	Kenapa kok gitu?			
AD121215LP	208	Ya, kan sejak dari SMP punya musuh gitu			
SM121215LP	209	Kalo misalkan ketemu kamu di jalan berarti kamu wes siap gitu ta?			
AD121215LP	210	Udah. Pikirannya cuma gamau sampe kalah, gitu. Biar sama-sama siap, kan gitu.			

SM121215LP	201	Hm gitu. Yawes pokoknya kamu selalu berjaga-jaga gitu ta?			
AD121215LP	202	Iya			
SM121215LP	203	Biar aman?			
AD121215LP	204	Iya			
SM121215LP	205	Tapi disana ngga ada razia polisi bawa senjata-senjata gitu?			
AD121215LP	206	Kan, kayaknya susah mbak kalo disana. Apa ya. Meskipun razia ngga kelihatan lah kalo bawa senjata gitu			
SM121215LP	207	Kamu, apa, temenmu di sekitar rumah dekat sama siapa?			
AD121215LP	208	LTF			
SM121215LP	209	Menurutmu LTF ini orangnya kayak gimana?			
AD121215LP	210	Baik mbak orangnya			
SM121215LP	211	Kalo ada apa-apa cerita sama temenmu?			
AD121215LP	212	Ngga. Ya cerita kalo ada masalah ini. Mesti cerita saya mbak. Kalo ke yang lain, ke orangtua ngga. Mesti cerita mesti ke dia dulu saya Mbak.			
SM121215LP	213	Terus yang dilakuin si luthfi apa?			
AD121215LP	214	Yaa udah jangan tengkar gitu. Nasehatin aku itu mbak			
SM121215LP	215	Tapi kamunya?			
AD121215LP	216	Ya enggak, ya mesti nurut. Tapi kalo ketemu sama si korban, anu gitu, kan pasti kan emosi ngga tahan aku langsung mukul mukul			

SM121215LP	217	LTF ini rumahnya dekat kamu ato gimana?			
AD121215LP	218	Deket mbak			
SM121215LP	219	Di sebelah mananya?			
AD121215LP	220	Sebelah timur			
SM121215LP	221	Kamu tau nama orangtuanya LTF ngga?			
AD121215LP	222	Saya? Taunya yang cewek, yang cowok udah meninggal mbak. Cuma yang cewek yang tau. Dia tinggal sama ibunya.			
SM121215LP	223	Dia sekolah nya ya disitu apa mondok, apa gimana?			
AD121215LP	224	Iya disitu.			
SM121215LP	225	Kamu ketemunya pas pulang dari mondok..			
AD121215LP	226	Dari SD sampe sekarang. Temen yang aku mulai dari SD itu, yang nggak pernah pisah ya cuma si luthfi itu			
SM121215LP	227	Mbahmu ini, masih bisa denger ngga? Pendengarannya masih baik?			
AD121215LP	228	Iya bisa			
SM121215LP	229	Bisa bahasa indonesia?			
AD121215LP	230	Susah mbak. Udah tua mbak.			
SM121215LP	231	Oh.. Yang bisa bahasa indonesia di rumah siapa?			
AD121215LP	232	Adek, kakak, orang tua laki-laki.			
SM121215LP	233	Oh iya kan ini, selain ke kamu, aku juga butuh mau ke temenmu sama ke keluarga mu itu ini sih, buat memperkuat dataku kan. Jadi mau gamau aku harus ke rumahmu kan. Aku minta alamat lengkap rumahmu itu ya. RT			

		RW nya berapa?			
AD121215LP	234	Ngga ada RT, RW nya gak tau			
SM121215LP	235	Terus gimana caranya aku nemuin rumahmu?			
AD121215LP	236	Ya. Pokoknya dari Surabaya, turun ke mana, Suramadu, ke Bangkalan mbak. Ke bangkalan itu langsung ngomong ke Klampis arah, Arosbaya. Ke klampis langsung ke Sepulu Mbak.			
SM121215LP	237	Arosbaya-klampis apa klampis-Arosbaya?			
AD121215LP	238	Arosbaya-klampis, langsung Sepulu.			
SM121215LP	239	Kakakmu sehari-hari di rumah ngapain?			
AD121215LP	240	Kalo keadaan kayak gini mbak. Diem mbak.			
SM121215LP	241	Kalo ada kamu?			
AD121215LP	242	Kerja			
SM121215LP	243	Klampis-arosbaya-sepulu?			
AD121215LP	244	Iya			
SM121215LP	245	Terus diantara kecamatan sepuluh aku menemukan pacak. Itu dimana?			
AD121215LP	246	Ya langsung itu. Pasti tau itu.			
SM121215LP	247	Pacak gitu ya?			
AD121215LP	248	Nyampe sepuluh, desa prancak gitu wes			
SM121215LP	249	Pacak apa prancak?			
AD121215LP	250	Prancak. (jeda) Ya tau itu mbak. Kalo mau ke rumah. Rumah AD itu pasti udah tahu.			
SM121215LP	251	Ngga perlu nyebutin nama orangtuamu?			
AD121215LP	252	Ya orangtua juga			
SM121215LP	253	Siapa?			

AD121215LP	254	HF			
SM121215LP	255	Tapi si LTF nya kira-kira ada di rumah juga? Kalo misalkan hari Minggu gitu gimana?			
AD121215LP		Iya. Hari Minggu. Yaa ada.			
SM121215LP	256	Ya maksudnya, kira-kira orangtuanya ada di rumah ato ngga?			
AD121215LP	257	Ngga ngerti sih. Yaa ngga ada kegiatan. Kalo Nenek pasti ada lah. Kalo ayah itu..			
SM121215LP	258	Adek-adekmu sekolah kan?			
AD121215LP	259	Iya sekolah. Tapi gak kayaknya. Berhenti kayaknya. Habis kejadian itu, takut sama pihak musuh. Takut cariin.			
SM121215LP	260	Sampe segitunya ta?			
AD121215LP	261	Iya kan pingin ngebunuh bapak sama adek saya. kalo ga dapet saya. Bunuh adek saya. Pokoknya masih darah daging gitu Mbak.			
SM121215LP	262	Itu jadi urusannya bisa merembet kemana-mana?			
AD121215LP	263	Iya			
SM121215LP	264	Daerahmu masih banyak begalannya?			
AD121215LP	265	Ngga ada begal-begal. Aman disana.			
SM121215LP	266	Oh aman..			
AD121215LP	268	Tapi gak tau kalo sekarang. Tapi kayaknya enggak mbak			
SM121215LP	269	Disana habis pilihan bupati ngga?			
AD121215LP	270	Nggak tahu Mbak.. (tertawa)			
SM121215LP	271	Ya be e kamu tahu (tertawa). Kan kemarin orang tuamu kesini..			

AD121215LP	272	Yaa sebelum pilihan itu Mbak..			
SM121215LP	273	Be e ta.. Hehe (tertawa). Soalnya di daerahku kayak gitu. Habis pilihan gitu kan terus akeh begalan wes.			
AD121215LP	274	(tersenyum)			
SM121215LP	275	Kalo misalkan aku tanya rumahnya LTF gitu gimana? Orang-orang kenal LTF?			
AD121215LP	276	Iya. Ya mesti tau, LTF. Orang udah paham.			
SM121215LP	277	LTF temannya AD? Jadi di daerahmu gitu kenal sama kamu semua? Apalagi setelah kasus ini?			
AD121215LP	278	Iyalah (tertawa)			
SM121215LP	279	Tadi jam berapa ya? 7.45? (jeda) Kayaknya cukup sih..			
AD121215LP	280	Udah cukup?			
SM121215LP	281	Iya cukup. Eeh bentar. Ini buat kamu.			
AD121215LP	282	Gak usah Mbak, gak usah.			

TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER PARTISIPAN 3

Nama Significant Other	HF (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	45 tahun	Kode Pewawancara	SM291215TLP
Kode Significant Other	HF291215TLP	Waktu Wawancara	12.41-13.19
Tanggal Wawancara	Selasa, 29 Desember 2015	Tempat Wawancara	Via Telepon

Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilakukan via telepon setelah sebelumnya pewawancara mencoba menghubungi dan menemui <i>significant other</i> partisipan 3 di rumahnya. Alasan wawancara dilakukan lewat telepon adalah karena <i>significant other</i> partisipan 3 susah ditemui secara langsung. Selain sangat sibuk, HF juga tidak berada di rumah Sepulu. Menurut informasi dari saudara, HF berada di rumah istrinya yang terletak jauh dari Sepulu. Selain itu, HF juga sibuk mengurus salah satu keluarganya yang baru meninggal. HF bersedia untuk diwawancarai lewat telepon setelah pewawancara meminta ijin untuk mewawancarai via telepon.
Deskripsi Umum Significant Other	HF merupakan laki-laki berusia hampir separuh baya. Perawakannya tinggi dan gemuk, rambutnya agak panjang serta kulitnya kecokelatan. Pada saat ditemui penulis di LPKA Blitar ketika mengunjungi AD, HF memakai baju hitam dan celana panjang. HF juga memakai jam tangan berwarna kuning emas di pergelangan tangan kanan.
Deskripsi Perilaku Significant Other	HF terlihat ramah dan santai saat berbicara dengan penulis, ketika penulis menyodorkan <i>inform consent</i> . HF juga menyanggupi ketika penulis meminta waktu untuk mewawancarai HF di rumahnya. Ketika penulis tidak berhasil menemui HF, penulis sempat kesulitan untuk menghubungi. HF lalu menyanggupi penulis untuk mewawancarai lewat telepon karena ia beralasan sangat sibuk.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
HF291215TLP	1	Halo, assalamualaikum..			
SM291215TLP	2	Halo, assalamualaikum?			
HF291215TLP	3	Walaikum salam..			
SM291215TLP	4	Iya, Pak. He'e, ini Silmi. Maaf ya Pak ini saya mengganggu waktu Bapak..			
HF291215TLP	5	He'eh, iya iya dek			
SM291215TLP	6	Jadi ini saya, minta waktunya lima belas menit gitu ya Pak buat wawancara			
HF291215TLP	7	Iya, iya			
SM291215TLP	8	Jadi, biar gak lama-lama, ini			
HF291215TLP	9	Sek (terputus)			
SM291215TLP	10	Halo?			
HF291215TLP	11	Ya dek, ya dek. Jadi gimana dek?			
SM291215TLP	12	Iya ini jadi langsung aja gitu ya Pak, biar waktunya nggak lama-lama.			
HF291215TLP	13	Iya, iya			
SM291215TLP	14	Ini, eh, jadi bentuk hubungan Bapak ini dengan AD selaku ayahnya gitu ya Pak?			
HF291215TLP	15	Iya			
SM291215TLP	16	Em, terus selama ini, AD tinggal sama Bapak gitu, di rumah? Di Prancak?			
HF291215TLP	17	Iya			
SM291215TLP	18	Oh gitu, berarti sejak dari lahir Bapak ini tinggalnya udah sama AD ya Pak?			
HF291215TLP	19	Iya, eh..			
SM291215TLP	20	Terus, kalo sama Ibu AD juga tinggal satu			

		rumah gitu Pak?			
HF291215TLP	21	Iya, satu rumah dek, satu rumah			
SM291215TLP	22	Terus gini Pak, kalo menurut Bapak, AD itu anaknya gimana sih Pak orangnya?			
HF291215TLP	23	Iyaa, he'e, kalo AD ini aslinya orangnya diem di rumah. Gak pernah, ya gak pernah gini-gini lah orangnya. Aslinya jarang ngomong. Iya, enak AD nya orangnya, suka bercanda sama teman-temannya gitu			
SM291215TLP	24	Suka, gimana Pak?			
HF291215TLP	25	Suka bercanda, maksudnya ngobrol-ngobrol sama temen			
SM291215TLP	26	Oh, gitu. Jadi, Bapak tahu nggak kalo pernah ada temannya yang AD bawa ke rumah gitu Pak?			
HF291215TLP	27	Oh, ndak, ndak ada. Maksudnya, AD ini, paling-paling AD ini cangkruknya ya di tetangga. Tetangga rumah saya sebelah saya, rumah saya yang tua itu..			
SM291215TLP	28	Oh iya iya..			
HF291215TLP	29	Iyaa. Cangkruknya ya ngopi-ngopi, gitu..			
SM291215TLP	30	Oh, iya, jadi cangkruknya sebatas ngopi-ngopi gitu Pak ya?			
HF291215TLP	31	He-eh, ngopi, he'eh..			
SM291215TLP	32	Terus kalo rumah, AD itu biasanya paling deket dengan siapa ya Pak?			
HF291215TLP	33	Yaa. Aslinya, sama Ibu, sama Neneknya. Kan saya jarang di rumah. Di luar.			

SM291215TLP	34	Hmm gitu			
HF291215TLP	35	Iya, yang paling dekat ya sama Neneknya			
SM291215TLP	36	Deket sama Neneknya kayak gimana sih Pak?			
HF291215TLP	37	Ya, kayak, lebih dari Ibu kandung lah.			
SM291215TLP	38	Hmm,			
HF291215TLP	39	Lebih dekat dari Ibu kandungnya. Soalnya ibu kandungnya kan, sudah maksudnya, udah cerai. Ya dia, maksudnya ibunya kan jauh, dari AD nya. Ibunya jauh			
SM291215TLP	40	Jadi paling dekat emang sama Neneknya?			
HF291215TLP	41	He'eh			
SM291215TLP	42	Neneknya ini Ibunya Bapak gitu ya Pak?			
HF291215TLP	43	Yaa, kalo Neneknya, udah lama, meninggal.			
SM291215TLP	44	Oh gitu			
HF291215TLP	45	Udah lama meninggal, itu			
SM291215TLP	46	Terus kalo misalkan, apa namanya, selama Bapak di rumah, biasanya AD nya gimana ya Pak?			
HF291215TLP	47	Ya enak. Enak AD-nya itu. Maksudnya enak itu sering ngobrol, ngobrol-ngobrol. Ngobrol sama Neneknya, sama saya, biasanya ngobrol-ngobrol. Biasanya sama saudara-sadaranya, enakan gitu			
SM291215TLP	48	Sama saudara-sadaranya juga enakan ya Pak?			
HF291215TLP	49	Enak, enak.			
SM291215TLP	50	Oh gitu. terus kalo sifat jeleknya kayak gimana sih Pak, dia?			

HF291215TLP	51	Ya itu, kalo sifat jeleknya AD itu satu mbak, satu aja.			
SM291215TLP	52	Iya?			
HF291215TLP	53	Iya, kalo sudah gak dikasih minum extra joss, malah dia marah.			
SM291215TLP	54	Oh gitu..			
HF291215TLP	55	Ngomel.. sering jengkel dia. Walaupun sama Neneknya, jengkel. Sama saya jengkel juga. Kan dikasih tau sama saya, Dik kalo nggak, orang minum ini bisa sakit parah. Malah marah dia, jengkel. Dia itu tidak mau tahu, kalo jengkel, di situ jeleknya.			
SM291215TLP	56	Kalo jengkel, dia biasanya ngapain sih pak?			
HF291215TLP	57	Yaa maksudnya, jengkel aja. Diem aja. Gitu lho. Dikasih tau, diem, Cuma jengkel, jengkel. Sama neneknya gak mau ngomong.			
SM291215TLP	58	Oh.. marah marah gitu gak pak?			
HF291215TLP	59	Enggak, enggak			
SM291215TLP	60	Tapi kalo sama Neneknya juga dijengkel gitu ya Pak?			
HF291215TLP	61	Iya. Pokoknya yang mesti, yang dia minta extra joss, nggak dituruti dijengkel juga. Pokoknya kadang-kadang, kalo gak mau diomong juga, kan sama Neneknya gak dikasih kalo minum Extra Joss. Kecuali, dia itu abis kerja keras. Baru dikasih, kata Neneknya gitu.			
SM291215TLP	62	Hmm gitu			

HF291215TLP	63	Jengkel juga, kalo gak diberi extra joss. Yang lain-lain gak ada			
SM291215TLP	64	Hmm gitu,			
HF291215TLP	65	Iya iya			
SM291215TLP	66	Jadi deketnya sama neneknya, juga minta minta apa gitu ya Pak?			
HF291215TLP	67	Hmm. Sebenarnya enggak. Yaa, paling minta.. saya kan jarang di rumah, Dek. Kalo di rumah, saya juga, dianggap Neneknya itu sebagai orang tuanya sendiri. Makanya, kalo dia minta rokok, minta apa, minta sama Neneknya			
SM291215TLP	68	Hmm iya iya			
HF291215TLP	69	Paling minta rokok, minta apa, itu sama Neneknya. Kalo minta baju-baju, baru ke saya itu.			
SM291215TLP	70	Iya iya			
HF291215TLP	71	Kalo ke baju, baru ke saya. Kalo masalah jajan-jajan, itu ke Neneknya			
SM291215TLP	72	Hmm iya. Kalo misalkan dia punya masalah apa-apa itu dia sering cerita gak sih Pak?			
HF291215TLP	73	Hmm, gak pernah, gak pernah. AD itu gak pernah berbuat salah, gak pernah punya masalah, enak orangnya. Yaa mungkin lagi apesnya, kok namanya anak-anaknya. Anak-anak, pas apesnya dia, ya seperti itu			
SM291215TLP	74	Iya iya			
HF291215TLP	75	AD, kan awalnya, niatnya cuma itu. Kalo			

		ada masalah-masalah apa, itu gak pernah, di sekolah gak pernah. Kalo apalah namanya, yang lain-lain itu, bertengkar bertengkar gitu gak pernah. Gak pernah itu, jarang ya, maksudnya yaa paling-paling abis ngopi, nyantai-nyantai gitu, tidur.. jarang keluar rumah, itu, jarang.			
SM291215TLP	76	Berarti paling-paling ya sehari-hari di rumah ya Pak?			
HF291215TLP	77	Di rumah, iya di rumah.			
SM291215TLP	78	Hmm, gitu..			
HF291215TLP	79	Kan saya suruh, itu anaknya gak mau			
SM291215TLP	80	Kenapa pak, apanya yang gak mau?			
HF291215TLP	81	Kan dia cerita aja gak mau, males Yah. Jarang, jarang. Biar dia nggak jenuh, si AD, males pak, anu, di rumah aja			
SM291215TLP	82	Tapi, ini Pak, apa Bapak pernah tau kalo dia diajak nongkrong gitu sama teman-temannya? Ada yang ke rumah gitu nggak sih pak, yang jemput gitu?			
HF291215TLP	83	Ehmmm... Kalo di rumah saya ndak tau. Yaa kadang-kadang tau, waktu pas, itu diajak ngopi-ngopi. Ya yang manggil temannya. Kemana? Saya tanya, itu ngopi. Pas itu, ngopi dimana? Itu di warung ngopi. Ya udah. Yang penting ada di situ, gak kemana-mana. Ya namanya anak-anak, jarang ini mbak. Kalo gak dijaga, yaa ini			

		takut, kita ini memang gak njaga. Takut yang enggak-enggak gitu lho.			
SM291215TLP	84	Ooh, iya Pak. Jadi emang dia bergaulnya sama teman-teman sekitar situ gitu ya?			
HF291215TLP	85	He'emm, he'emm			
SM291215TLP	86	Hmm			
HF291215TLP	87	Ya paling itu dek, ngopi., nggitar.. ngopi, gitar-gitaran sama temennya gitu.			
SM291215TLP	88	Em, jadi paling banyak temannya ya teman ngopi aja gitu ya Pak?			
HF291215TLP	89	He'eh, sebatas teman ngopi aja			
SM291215TLP	90	Hmm. Terus, kalo sama tetangganya, AD gitu gimana orangnya?			
HF291215TLP	91	Kenapa?			
SM291215TLP	92	Kalo sama tetangga?			
HF291215TLP	93	Ya ini, enak enak. AD ini orangnya, aslinya enak, gak pernah maksudnya gak pernah melakukan yang enggak enggak gitu lho. Di rumah, di rumah aja. Santai orangnya, di rumah			
SM291215TLP	94	Hmm gitu. jadi kalo sama teman-temannya dia juga enakan gitu?			
HF291215TLP	95	He'eh.. Dia, apa. Walaupun dia punya apa, ya, Seandainya, gimana ya. Baju misalkan, baru, gitu. minta dituker sama temannya, itu dikasih. Saya tanya, loh kok dikasih, itu kan buat kamu. Dia bilang, ya dikasih, namanya juga teman. Nggak enak sudah minta, dia			

		gak punya. Gitu.			
SM291215TLP	96	Hmm gitu.			
HF291215TLP	97	Yaa ini dek, anaknya yang penting santai aja, gak ada.. gak ada, ini kalo masalah. Yang penting sama teman-temannya ini kompak, gak salah paham. Enak kok AD orangnya ini, sama teman-temannya itu maksudnya kalo salah paham itu jarang.			
SM291215TLP	98	Hmm iya. Jadi dia sama teman-temannya ini ya jarang salah paham atau bertengkar gitu ya Pak?			
HF291215TLP	99	He'e, jarang jarang			
SM291215TLP	100	Terus kalo misalkan dia lagi punya masalah gitu yang dia lakuin apa Pak?			
HF291215TLP	101	Maksudnya?			
SM291215TLP	102	Kalo dia lagi punya masalah gitu, apa..			
HF291215TLP	103	Iya..			
SM291215TLP	104	Yang dia lakuin itu apa?			
HF291215TLP	105	Yaa. Jarang kok, dia punya masalah itu jarang. Cuma yang itu, yang pas itu aja. Itu aja. Pas itu aja. Yang pas punya masalah, kan itu ada di, saya pas ada di Bangkalan. Pas kejadiannya AD.			
SM291215TLP	106	He'em			
HF291215TLP	107	<u>Yaa namanya juga.. Sebetulnya itu sendiri, lah dek. Itu sendiri. Yang maksudnya, bentuk-bentuk terus, yang ada maksudnya memusuhi. Bilang Anjing, bilang anu, ya</u>	Adanya aspek verbal sebagai stimulus		I-a

		<u>mungkin.. mungkin, gak kuat juga AD nya.</u>			
SM291215TLP	108	Oh gitu..			
HF291215TLP	109	Bahkan kan dia menantang, pake senpi segala dia			
SM291215TLP	110	Pak apa, pak			
HF291215TLP	111	Pake senpi, pistol, senjata api			
SM291215TLP	112	Oh, oh senpi..			
HF291215TLP	113	He'e, dipamer-pamerkan. Gitu lho. Pada AD. Mungkin, ya mungkin, saking anunya, makanya gak kuat..			
SM291215TLP	114	Oh gitu ya Pak. Terus itu pak, kan Bapak setelah kejadian itu baru tahu ya Pak. Tahunya setelah itu?			
HF291215TLP	115	Iya, dikasih tahu sepupu saya. Gimana kejadiannya. Kalo ada AD berkelahi. Sama siapa? Sama, sama ini. Dimana? Di daerah sana. Ya sudah ada, dimana, akhirnya diajak. Dipamer-pamerkan, katanya biar takut.			
SM291215TLP	116	Hmm gitu. jadi memang AD orangnya jarang punya masalah ya Pak, baru tahu masalah ini?			
HF291215TLP	117	Jarang dek, jarang. Gak pernah, gak pernah. Bukan jarang lagi, memang gak pernah ada masalah.			
SM291215TLP	118	Oh gitu.. maaf pak, ini saya agak pilek.			
HF291215TLP	119	Iya,			
SM291215TLP	120	Terus ini pak, kalo AD lagi punya			

		keinginan apa-apa gitu Pak. AD gimana pak?			
HF291215TLP	121	Kenapa?			
SM291215TLP	122	Kalo misalkan lagi pingin apa-apa gitu, lagi pingin barang apa, misalkan lagi pingin extra joss. Itu, yang dia lakuin apa? Apa emang harus diturutin apa gimana?			
HF291215TLP	123	<u>Oh.. ya. Ya harus diturutin lah. AD itu. Pas lagi minta itu. Kalo seandainya dia sehari tiga kali, itu sekali.</u>	Adanya keinginan awal yang selalu dituruti oleh keluarga		III-a, b
SM291215TLP	124	Oh gitu			
HF291215TLP	125	Tapi gara-gara sehari tiga kali, ya akhirnya mintanya dituruti			
SM291215TLP	126	Oh gitu.. itu memang,			
HF291215TLP	127	<u>Kalo gak dituruti itu jengkel, sampai gak mau makan.</u>			
SM291215TLP	128	Oh gitu..			
HF291215TLP	129	He'e			
SM291215TLP	130	Jadi kalo misalkan lagi jengkel, gak mau makan?			
HF291215TLP	131	He'e, ya namanya dia masih anak-anak. Kalo gak dituruti ya dia begitu			
SM291215TLP	132	Gitu itu sama Neneknya sama Bapak langsung dituruti ya Pak?			
HF291215TLP	133	Oh iyaa. Kalo sama saya gak dituruti, langsung minta ke Neneknya. Nanti sama neneknya dituruti begitu Dek. Tapi saya turuti saja daripada nanti dia jengkel sendiri,			

		begitu kan?			
SM291215TLP	134	Uhm, iya. Terus ini pak,			
HF291215TLP	135	Iya iya halo			
SM291215TLP	136	Terus ini, bentuk dukungan yang Bapak berikan selama persidangan AD itu apa sih Pak?			
HF291215TLP	137	Iyaa, ini saya masih mendukung sekali. Namanya anak yaa, terima hukuman, kalo AD masih kan ini, masih tumbuh, masih prestasinya masih anu kan, sekolah. Masih bisa melanjutkan ini. Ya namanya anak lah Mbak, mau gimana lagi			
SM291215TLP	138	Iya, jadi bentuk dukungannya bapak gimana gitu pak?			
HF291215TLP	139	Iya, saya masih ini, dorong			
SM291215TLP	140	Bapak nasehati gitu?			
HF291215TLP	141	Ya gitu lah. Cuma kita ini jarang ini, jarang di rumah gitu lah. Ehh, kita kan, sama istri saya kan, walaupun jauh, kita selalu ada di sana. Selalu dukung, selalu ada di sana			
SM291215TLP	142	Emm, iya iya. Pak ini, kalo di sana itu memang sering terjadi carok gitu Pak?			
HF291215TLP	143	Enggak juga, enggak			
SM291215TLP	144	Oh gitu			
HF291215TLP	145	Enggak, kalo daerah Sepulu jarang, jarang aja			
SM291215TLP	146	Terus kalo misal, soal AD carok, apa Bapak pernah tau?			

HF291215TLP	147	Ndak, ndak, ndak pernah			
SM291215TLP	148	Oh, berarti Bapak nggak pernah tau kalo AD pernah carok atau enggak gitu?			
HF291215TLP	149	He'e, nggak pernah tau			
SM291215TLP	150	Oh gitu			
HF291215TLP	151	Nggak tau sama sekali. Sampe saya ditelpon itu sama sepupu saya, pas AD carok. Pas itu aja. Baru tau.			
SM291215TLP	152	Emm. Kalo selama AD ditahan di rutan Bangkalan, apa AD cerita sama bapak tentang sebelum kejadian ini?			
HF291215TLP	153	Pas sebelum anunya, gak ada. Pas di rutan, dia ngobrol kan. Ngobrol-ngobrol, sama saya. Ya itulah, dia itulah mbak,			
SM291215TLP	154	Hmm,			
HF291215TLP	155	<u>Ya itu mbak, emang dia itu nantang terus, misuh-misuh. Pas jam dua belas malam, itu selalu balap-balapan, itu korban itu. Pas malam itu, kan badannya besar. Pas nyampe di depan rumah itu, dia itu kayak dia mentang-mentang. Nantang..</u>	Stimulus yang diberikan oleh korban kepada AD	Adanya pengalaman terkait perilaku korban di masa lalu. Tantangan yang diberikan merupakan kalimat kasar dan gerakan menentang	
SM291215TLP	156	Emm			
HF291215TLP	157	Gak sekali, dua kali itu Mbak. Katanya AD. Itu udah berkali-kali. Kan, itu berkali-kali, sudah sering			
SM291215TLP	158	Si korbannya itu?			
HF291215TLP	159	Iya. Saya bilang sendiri ke korban. Saya,			

		kasih tahu. Janganlah.. ayo kita, janganlah sampai seperti itulah, kata saya. Kalo dia ada masalah, itu ayo duduk santai bicara. Biar ndak jadi masalah. Malah dia, malah jengkel. Sama korbanya dibikin jengkel			
SM291215TLP	160	Hmm			
HF291215TLP	161	Namanya orang iri Mbak, saya gak ngerti juga. Besar kecil kesalahan kita ini, ndak ngerti lah mbak. Itu namanya, iri. Serba salah dilihatnya			
SM291215TLP	162	Emm gitu ya Pak. Emang AD ini pas kejadian itu emang gak kuat gitu Pak?			
HF291215TLP	163	Iya, nggak bisa nahan emosi. Namanya anak-anak, masih kurang,			
SM291215TLP	164	Kurang,			
HF291215TLP	165	Namanya anak-anak, itu masih kurang, dewasa gitu. kan dia sekali ini dapat masalah besar.			
SM291215TLP	166	Hmm gitu, jadi emang konflik antara keluarga korban ini memang sudah cukup lama?			
HF291215TLP	167	Emmm. Nggak, nggak lama juga..			
SM291215TLP	168	Tapi udah berkali-kali gitu Pak?			
HF291215TLP	169	Itu, anu itu.. ehmm, dua kali kalo gak salah, yang dianu sama, sama AD itu. Kalo dia lewat depan AD itu, selaaaalu bawa senjata api.			
SM291215TLP	170	Oh..			

HF291215TLP	171	Sering-sering dia itu, dipamer-pamerkan.			
SM291215TLP	172	Oh..			
HF291215TLP	173	Sama saya, dipamerkan. Kan AD sama saya dilaporkan gitu lho, dek. Namanya anak-anak, sama saya kayak gitu minta dilaporkan. Saya bilang, ngapain. Wong nanti minta hukuman, nanti dia apa. Ya namanya anak-anak, saya bilang seperti itu			
SM291215TLP	174	He em, he em.			
HF291215TLP	175	Kan dia ini, paling satu kali dua kali. Saya kan, berkali-kali dia.			
SM291215TLP	176	Jadi AD nya tau gitu kalo dia diganggu gitu Pak?			
HF291215TLP	177	Iyaa, tau			
SM291215TLP	178	Oh gitu.. ehmm, ini Pak, sepertinya cukup. Halo?			
HF291215TLP	179	Iya apa?			
SM291215TLP	180	Iya sepertinya ini cukup.			
HF291215TLP	181	Iya ini dek ditutup dulu aja dek			
SM291215TLP	182	Ini di kosan saya lagi ada perbaikan pak, jadi saya minta maaf ya pak kalo ramai.			
HF291215TLP	183	Iya, iya di kos ya			
SM291215TLP	184	Iya pak, berisik, maaf.. jadi ini kalo ada yang kurang gitu ya Pak, nanti saya boleh tanya lagi ya Pak			
HF291215TLP	185	Oke, oke. Gapapa.			
SM291215TLP	186	Saya hubungi lagi ya Pak. Terima kasih banyak pak..			

HF291215TLP	187	Iya..			
-------------	-----	-------	--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA MEMBER CHECKING PARTISIPAN 3

Nama Partisipan	AD (Laki-laki)	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18	Kode Pewawancara	SM200116MCVB
Kode Partisipan	AD200116MCVB	Waktu Wawancara	11.00-11.45
Tanggal Wawancara	Rabu, 20 Januari 2016	Tempat Wawancara	Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilakukan di kursi santai Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar. Kursi santai tersebut terletak di sebelah alat peraga pendidikan dan lemari buku. Kondisi ruangan hari itu tidak terlalu ramai karena menjelang siang dan hanya Tamping SD yang bertugas. Sayangnya di tengah wawancara ada petugas LPK Anak yang datang dan tiba-tiba duduk sambil menonton televisi. Suara televisi yang diputar cukup keras dan sedikit mengganggu. Wawancara sempat terputus karena AD harus apel makan siang. Wawancara dilanjutkan kembali setelah AD selesai apel, namun wawancara pindah ke meja tamu dekat pintu.
Deskripsi Umum Partisipan	AD hari itu mengenakan baju berwarna hitam. Ia terlihat santai menemui pewawancara, tidak seperti pada wawancara-wawancara sebelumnya. Sebelum wawancara dimulai pewawancara mengajak mengobrol tentang keluarga AD dan pengalaman yang ditemui pewawancara ketika berangkat ke Bangkalan. AD juga terlihat banyak tersenyum dan tidak tegang.
Deskripsi Perilaku Partisipan	AD mau banyak bercerita tanpa perlu inkuiri yang dalam dari pewawancara. AD menjawab dengan lumayan konsisten. AD juga sesekali tertawa dan terlihat santai menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis. AD juga mengajak penulis untuk mengobrol seputar kuliah penulis ketika selesai wawancara.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase	Sintesa	Label
SM200116MCVB	1	Haloo apa kabar?			
AD200116MCVB	2	Baik mbak			
SM200116MCVB	3	Nah ini aku mau wawancara lagi bentar gapapa ya, kemarin kan aku udah analisis gitu to berdasarkan tema penelitianku. Nah ini terkait kejadian pembunuhanmu itu, aku mau cek aja biar pemahamanku sama kamu itu sama gitu			
AD200116MCVB	4	Iya mbak			
SM200116MCVB	5	Menurutmu hal yang mengancam kamu dari si korban itu apa?			
AD200116MCVB	6	<u>Ya itu mbak, nantang nantang itu mbak. Soalnya nantangnya mau mbunuh langsung itu mbak. Lewat omongan itu, yaa bahaya aja buat orang tua, keluarga gitu mbak</u>		Tantangan dimaknai sebagai ancaman	
SM200116MCVB	7	Selain omongan, tindakannya dia yang kayak melawan itu gimana?			
AD200116MCVB	8	<u>Iya bahaya juga itu sih mbak, kan dia kayak mau apa gitu, melawannya. Ngebentak-bentak itu awalnya mbak, sama temannya. Sama waktu ngeluarin pistol itu</u>		Stimulus yang dianggap membahayakan oleh partisipan	I-a,b
SM200116MCVB	9	Waktu yang kamu cium aroma darah itu kamu gimana?			
AD200116MCVB	10	<u>Darah? Hmm ga inget blas mbak, nggak inget. Kayak kosong gitu. pokoknya, ini gak inget apa-apa rasanya. Dijilat juga</u>		Adanya aroma darah membangkitkan dorongan untuk	I, II-a

		<u>kan, kayak amis gitu rasanya. Rasanya ya kayak makin ada yang dorong, dorong gitu.</u>		melukai korban	
SM200116MCVB	11	Dorong?			
AD200116MCVB	12	Dorong itu kayak ada, disuruh gitu.			
SM200116MCVB	13	Terus si korban ngeluarin pistol itu ya?			
AD200116MCVB	14	<u>Iya. Pas ngelihat pistol itu sebenarnya pasrah aja, takut itu mbak. Tapi gak tau ya, langsung bacok aja gitu mbak. Si korban itu ya bentak-bentak itu sebelumnya jadi ya, makin gak terkendali mbak.</u>		Memami perilaku fisiologis korban yang mengeluarkan pistol sebagai bahaya	I, II
SM200116MCVB	15	Jadi menurutmu itu bahaya?			
AD200116MCVB	16	Iya mbak			
SM200116MCVB	17	Sempet apa yang kamu rasain?			
AD200116MCVB	18	Sempet takut itu mbak, kalo kena sama pihak musuh yang lain.			
SM200116MCVB	19	Oke coba tak ulangi, yang kamu anggap bahaya itu omongannya korban yang nantang, dia ngelawan, bau darah sama pistol itu ya?			
AD200116MCVB	20	Iya bener mbak			
SM200116MCVB	21	Terus, habis itu perilaku yang kurang enak dari korban itu berasal dari apa?			
AD200116MCVB	22	<u>Ya yang dulunya itu mbak, kan tiduran itu di teras itu, sambil lihat tivi. Terus dianya lewat sambil dreng-dreng, kaget saya, tanya ke ayah, kenapa kok bisa tiap lewat mesti bleyer. Iya kalo ketemu aku juga</u>		Melakukan penelusuran terhadap sebab stimulus berbahaya yang dilakukan korban	II-a

		<u>bleyer, dek. Gitu katanya. Terus ditelusurin ternyata udah ada niatan gitu mbak si korban ini .. niat membunuh itu mbak, memang niatnya.</u>			
SM200116MCVB	23	Oh memang untuk membunuh ya.. nah terus waktu kamu habis tau si korban ngeluarin pistol yang menurut kamu bahaya, itu dia gimana?			
AD200116MCVB	24	Ya kan langsung saya bacok, otomatis aja anggap pistol itu kayak mau ngedor. Lari dia mbak, lari, kena lagi saya bacoki lagi itu mbak.			
SM200116MCVB	25	Menurutmu dia yang lari sebagai bentuk apa?			
AD200116MCVB	26	Soalnya dia udah kena sih mbak. Udah luka. Kan kena, akhirnya menghindari saya itu mbak. Kan saya kejar terus sampe kepojok. Pas terpojok itu kena, bacoki sampe habis. Sampe sekitar tiga kali itu mbak, lari kena, lari kena, lari kena lagi, sampe down itu.			
SM200116MCVB	27	Bikin kamu makin niat ngejar gitu?			
AD200116MCVB	28	Iya, malah emosi itu mbak. Buat ngejar. Gak tau sih, ngerasa gak punya niatan, ya reflek aja kayaknya lihat dia lari itu mbak. Kosong rasanya pikiran. Ngejar sendiri..			
SM200116MCVB	29	Rasanya gak punya niat, tapi kamu ngerasa itu kamu otomatis aja itu?			

AD200116MCVB	30	Iya mbak.			
SM200116MCVB	31	Larinya korban karena menghindar?			
AD200116MCVB	32	<u>Iya menghindar itu. Tapi justru makin semangat itu buat ngejar.</u>		Perilaku menghindar membuat partisipan langsung mengejar	II-c
SM200116MCVB	33	Oke, coba ya tak ulangi. Benerin kalo ada yang salah yaa. Jadi abis kamu ditantang, dibentak-bentak itu, kan kamu bacok terus si korban lari, yang menurut kamu sebagai menghindar. Kamu ngejar langsung, tapi ngerasa ga ada niat gitu ya? Cuma kamu ngerasa kepicu buat kejar sampe dapet. Terus ada bau darah itu ya, yang bikin kamu gak terkendali gitu ya, kayak kamu didorong dari dalam buat dapetin si korban ini?			
AD200116MCVB	34	Iya bener mbak			
SM200116MCVB	35	Nah ini sebelumnya kamu memang ga ada niat awal buat bunuh, buat ngobrol baik-baik. Terus niat buat bunuh itu muncul kapan?			
AD200116MCVB	36	Ini, gara-gara pas bentak, nantang-nantang itu. Padahal mau bicara aja gitu. pas bentak itu langsung muncul niat buat kenain si korban ini. Mau melukai sebenarnya, tapi kok malah meninggal ya nggak nyangka			
SM200116MCVB	37	Oh gitu.. nah kemarin kamu juga punya			

		cerita kalo kamu punya masalah lain, niat awal emang buat ngomong baik-baik gitu ya?			
AD200116MCVB	38	<u>Iya mbak. Kan awalnya emang mau ngomong enak itu, tapi yang sana malah balas bentak, ngelawan gitu. ya saya pukul aja langsung mbak, nggak jadi ngomong baik-baik. Kan tergantung dari lawan juga itu mbak, kalo dia yang ngomong enak juga. Pas ngomong gak enak. Udah itu niatnya berubah itu.</u>		Mengubah tujuan ketika mendapat perlakuan negatif dari lawan	III-b
SM200116MCVB	39	Berarti ini tujuannya jadi berubah?			
AD200116MCVB	40	Iya mbak. Ya kalo pokoknya ngomong gak enak di hati itu mbak. Tujuannya jadi memukul. (tertawa)			
SM200116MCVB	41	Memukul tapi gak sampe bunuh?			
AD200116MCVB	42	Iya, baru kali ini ngebunuh itu			
SM200116MCVB	43	Yang kamu ingin dari main pukul ini apa?			
AD200116MCVB	44	Cuma untuk melukai itu mbak			
SM200116MCVB	45	Kalo bunuh?			
AD200116MCVB	46	<u>Ya itu mbak, tergantung pembicaraan dari lawan, udah sana yang bentak-bentak bikin emosi, marah, mukul aja langsung. Tujuannya jadi berubah, dari pikiranku itu. Kalo melenyapkan nggak sih mbak, kalo melukai iya. Kan saya kaget waktu tau korbannya mati itu</u>			
SM200116MCVB	47	Nah habis itu, kamu sebelumnya kan udah			

		bayangin gitu to mau ngomong apa. Yang kamu bayangin itu apa?			
AD200116MCVB	48	<u>Ya itu mbak, sebenarnya kan mau ngomong, tanya baik-baik. Sebenarnya orang tuaku salah apa, ada apa kok sampai kayak gini. Gitu mbak. Tapi kok malah yang sana malah gitu tanggepannya. Langsung mbak.. gak inget apa-apa</u>		Ide yang muncul setelah membentuk tujuan awal yaitu menegur baik-baik	IV-b, c
SM200116MCVB	49	Oh gitu.. pas tujuanmu berubah karena dia nangepi jelek, biar tujuanmu terpenuhi ini mukul?			
AD200116MCVB	50	Iya mukul			
SM200116MCVB	51	Harus kalah korbannya?			
AD200116MCVB	52	Nggak sebenarnya mbak, nggak harus kalah sih. Nggak bisa dikendalikan aja, langsung mukul gitu.			
SM200116MCVB	53	Kalo lagi carok sama musuh yang lain?			
AD200116MCVB	54	<u>Ya gaapa-apa kalo waktunya kalah, tapi ya tujuannya juga emang buat menang itu mbak</u>		Prioritas tujuan setelah tujuan diubah	III-b
SM200116MCVB	55	Oke. Jadi kamu ini awalnya bertujuan buat ngomong baik-baik, terus kamu udah bayangin dalam bentuk datangi dengan tanya. Tapi ketika si lawanmu ini ngomong gak enak, tujuanmu langsung berubah jadi ngelukain gitu ya? Nggak harus kalah, tapi kamu sebisa mungkin menang gitu?			

AD200116MCVB	56	Iya mbak, bener			
SM200116MCVB	57	Nah kamu kalo menghadapi korban, ngerasa percaya diri?			
AD200116MCVB	58	<u>Iya. Percaya diri nekat gitu, pasrah itu mbak. Urusan belakang ya nggak tahu, pikir nanti itu. Makanya langsung ketemu aja gitu mbak</u>		Tidak memikirkan dampak, langsung berkeinginan menemui lawan dengan nekat	V-a
SM200116MCVB	59	Satu-lawan-satu gitu?			
AD200116MCVB	60	<u>Iya mbak, langsung berhadapan langsung sama, apa ini mbak. Gak berani kalo main keroyokan itu. Berani kalo musuh itu sendirian.</u>		Kepercayaan diri partisipan dalam menghadi lawannya secara satu lawan satu	V-f
SM200116MCVB	61	Nah kalo kamu gak berhasil menyelesaikan baik-baik, kamu pake kekerasan?			
AD200116MCVB	62	<u>Iya mbak. Pada prinsipnya itu kayak gini. Pengen sendiri gitu. pengen selesaiin sendiri semuanya.</u>			
SM200116MCVB	63	Dan kamu cukup percaya diri buat menghadapi satu lawan satu?			
AD200116MCVB	64	Iya mbak.			
SM200116MCVB	65	Kan kalo misal ngadepi lawanmu kamu bawa senjata?			
AD200116MCVB	66	<u>Iya mbak. Emang bawa itu mbak. Tiap keluar rumah kan selalu bawa mbak. Buat jaga-jaga aja. Lagipula udah tradisinya itu.</u>		Memutuskan membawa senjata sebagai bentuk perlindungan diri	V-e
SM200116MCVB	67	Pas kamu melukai itu, yang kamu rasain			

		itu gimana?			
AD200116MCVB	68	Anu, apa, ya udah kalo ga terlalu emosi Cuma mukul biasa. <u>Tapi kalo udah gak terkendali itu susah mbak. Kayak mau si korban itu mati, mati gitu aja. Tapi kayak nggak ingat apa-apa gitu.. Nggak ngerasa capek, pikiran lagi ON gitu mbak.</u>		Emosi partisipan susah dikendalikan, terutama ketika sedang fokus melukai lawan	VI-b
SM200116MCVB	69	Waktu selesai langsung ke kantor polisi, yang kamu pikirin apa?			
AD200116MCVB	70	<u>Udah ngebacok, lari, gak tau arah tujuannya kemana itu mbak. Abis bacok kayak ada yang narik ke kantor polisi gitu. bingung saya di jalan itu rasanya. Rasanya kayak ada yang dorong aja buat ke sana, kan bingung itu mbak, gak tau ya</u>		Tindakan yang dilakukan setelah selesai membunuh korban	VI-a
SM200116MCVB	71	Dorongan itu muncul karena apa?			
AD200116MCVB	72	Rasa bingung itu mbak. Gak punya arah tujuannya itu. Kosong itu.		Emosi yang dirasakan ketika selesai membunuh	VI-b
SM200116MCVB	73	Pas tau korban meninggal?			
AD200116MCVB	74	Kaget itu mbak. Bingung aja, kok bisa sampai mati.. masuk ke sini aja, saya masih mikir. Kok bisa saya masuk penjara, bisa punya urusan sama negara. Gak kepikiran itu waktu carok, masuk penjara itu saya menyesal mbak. Yang ada cuma menyesal, udah tinggal ngejalanin aja saya mbak			

SM200116MCVB	75	Jadi kalo misal kamu ngerasa gak aman akhirnya kamu bawa senjata. Pas melukai itu sebenarnya kamu bisa mengendalikan kalo gak lagi emosi banget gitu ya. Mm, terus waktu bacok itu juga kepikiran korbannya kudu mati gitu ya, gak capek gak apa..			
AD200116MCVB	76	Ya nyampe kantor polisi itu yang kerasa mbak. Rasanya badan capek.. sampe nafas ngos-ngosan.			
SM200116MCVB	77	Nah tadi kan kamu bilang, tradisi carok, itu mempengaruhi kamu gak?			
AD200116MCVB	78	<u>Iya, mbak. Ya biasa kan di sana carok itu mbak, tapi tergantung dari masalahnya apa. Kalo masalah sepele nggak. Kan carok itu gak semua, kalo lagi berkelahi itu ya carok tapi carok kecil aja itu.</u>		Tradisi kental yang ada di lingkungan partisipan	VII-a
SM200116MCVB	79	Jadi menurutmu wes biasa buat menyelesaikan masalah?			
AD200116MCVB	80	Iya, tapi gak semua. Tapi tergantung masalah sama orangnya gitu			
SM200116MCVB	81	Oya terus kemarin kan sempet mondok kamunya, itu..			
AD200116MCVB	82	<u>Iya mbak itu lingkungannya beda, itu mbak. Kan lingkungannya sama anak ngamen, anak pondok itu beda. Kalo sama anak ngamen kan kayak cari pengalaman, biar ngerti susahnya gimana, biar lebih</u>		Keadaan pergaulan yang dijalani partisipan berbeda, perlakuannya juga berbeda	VII-b

		<u>dalem gitu.</u>			
SM200116MCVB	83	Kalo tarung gitu gimana bedanya?			
AD200116MCVB	84	Ya kalo pondok ndak mbak, malah dihukum saya. Tapi kalo sama anak jalanan itu biasa gitu mbak.			
SM200116MCVB	85	Jadi kamu kayak gitu, udah biasa lihat carok?			
AD200116MCVB	86	Ya mbak, ya juga dari temen. Ya dari orang lain, biasa lihat aja			
SM200116MCVB	87	Hmm iya. Berarti tak simpulin ya, coba. Kamu waktu mau membunuh terpicunya karena lawanmu nantang, terus menurut kamu itu bahaya. Terus ada bau darah yang bikin semangat buat melukai, muncul dorongan gitu ya buat makin melukai korban sampe dia sekarat. Terus muncul pikiran korban kudu mati. Waktu ngeliat pistol itu ngerasa pasrah dan takut tapi jadi makin tidak terkendali. Terus kamu lihat korban ini takut, tapi pas bacoki jadi malah gak takut gitu. terus sebelumnya ini, jadi ada pengalaman sama korban kalo dia niat buat bunuh keluargamu. Waktu kamu liat dia nantang, malah dia lari terus kamu paham sebagai menghindar. Otomatis kejar itu kan, tapi kamu makin marah..			
AD200116MCVB	88	Iya mbak			
SM200116MCVB	89	Jadi bener?			

AD200116MCVB	90	Iya mbak			
SM200116MCVB	91	Trus tujuannya kan kamu mau ngomong baik-baik tapi ternyata kamu ubah pas korbannya ini ngomong gak enak. Kalo konflik lain itu Cuma mau melukai aja gitu gak sampe bunuh ya. Ngomong baik-baik itu dengan cara tanya, mau mukul itu gak harus kalah tapi punya tujuan buat menang. Trus ada rasa percaya diri dan makin nekat juga.			
AD200116MCVB	92	Iya bener mbak			
SM200116MCVB	93	Terus.. lebih berani satu lawan satu gitu, daripada keroyokan. Karena udah tradisi keluar rumah bawa senjata kemana-mana buat jaga-jaga. Gitu ya?			
AD200116MCVB	94	Iya mbak			
SM200116MCVB	95	Ada yang mau kamu tambahi gak?			
AD200116MCVB	96	Ga ada sih mbak, cukup			
SM200116MCVB	97	Oke sip. Berarti sama ya. Ini udah cukup sih, makasih banyak yaa.			
AD200116MCVB	98	Iya mbak sama-sama			

**CATATAN LAPANGAN *MEMBER CHECKING*
PARTISIPAN 3**

Nama Partisipan	AD	Tanggal	Rabu, 20 Januari 2016
Usia	18 tahun	Waktu	11.00-11.45
Kode Partisipan	AD200116MC	Tempat Wawancara	Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar

1.	Tahapan Pemrosesan Informasi Sosial	<i>Encoding of Cues</i> (mengkode isyarat)	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku menantang dari korban karena korban ingin membunuh, jadi dianggap sebagai hal yang membahayakan keselamatan AD • Bentakan sebagai perlawanan dari korban • Melihat, membaui, mencium dan menjilat darah mendorong AD semakin tidak terkendali • Ketika korban mengeluarkan pistol, merasa pasrah dan takut tapi justru mengejar korban sampai kena • Awalnya takut dengan ancaman korban, ketika dibentak kembali saat bertemu, AD semakin merasa berani
		<i>Interpreting of Cues</i> (menerjemahkan isyarat)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bahwa korban mempunyai niat ingin membunuh, dari penelusuran sebelumnya terhadap kejadian mengganggu yang dilakukan oleh korban • Perilaku korban yang lari dimaknai sebagai tindakan menghindar • Otomatis mengejar melihat korban lari menghindar
		<i>Clarification of Goals</i> (meninjau-ulang tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Niat melukai dan membunuh muncul karena korban membentak • Bertujuan untuk berbicara baik-baik, namun memperhitungkan respon lawan. Jika lawan menanggapi dengan baik maka tidak akan melawan. • Jika lawan malah menanggapi negatif (contoh: membentak), mengubah tujuan menjadi memukul atau menghabis lawan

		<p><i>Response Access/Construction</i> (mengakses/membangun respon)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membayangkan apa saja yang harus dibicarakan ketika bertemu korban, kesalahan apa saja yang diperbuat, maksud dari korban bertindak demikian • Langsung memukul saja, tidak harus kalah tetapi ada keinginan untuk menang
		<p><i>Response Decision</i> (pengambilan keputusan berdasarkan respon)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa percaya diri jika menghadapi lawan satu-satu. • Merasa pasrah jika menghadapi sendirian, karena urusan belakang bisa diurus nanti • Tidak berani jika main keroyokan • Mempunyai prinsip untuk menyelesaikan permasalahan secara mandiri
		<p><i>Behavioral Enactment</i> (tindakan perilaku)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membawa senjata sebagai bentuk penjagaan diri • Melukai orang dengan senjata, tetapi jika bisa dikendalikan hanya memukul saja • Tidak merasa lelah dan capek karena fokus memikirkan bahwa korban harus mati • Setelah selesai membacok korban, langsung ke kantor polisi karena merasa bingung dan tidak punya tujuan • Ketika mendengar korban meninggal, merasa kaget dan sangat menyesal
2.	Faktor yang Mempengaruhi	Konteks Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya carok, tradisi di daerah asal untuk membawa senjata tajam kemana-mana, apalagi di luar rumah • Perbedaan pergaulan, jika di lingkungan anak pondok cenderung tidak berkelahi, jika berada pada lingkungan anak jalanan biasa berkelahi • Bergaul dengan anak jalanan karena ingin mencari pengalaman yang lebih dalam dan luas

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA DATA AWAL PARTISIPAN 1
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	AEL	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18 tahun	Kode Pewawancara	SM031215LP
Kode Partisipan	AEL031215LP	Waktu Wawancara	8.30-9.00
Tanggal Wawancara	Kamis, 3 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Kepala Sie BIMKEMASWAT yang memoderatori pertemuan penulis dengan Anak dengan pidana pembunuhan mengkoordinasi penulis untuk bertemu mereka secara berkelompok dua orang. Suasana di sekitar ruang tamu cukup tenang, namun terkadang sedikit ribut karena Anak-anak binaan lain terkadang keluar masuk untuk mengurus administrasi dan keperluan-keperluan mereka. Ruang tamu terdiri dari dua kursi panjang dan satu kursi perorangan. Letak meja ruang tamu sedikit rendah sehingga penulis sedikit kesulitan untuk menulis catatan. Penulis agak kesulitan menjangkau perkataan partisipan karena meja terlalu lebar. Penulis duduk berhadapan dengan kedua orang partisipan.
Deskripsi Umum Partisipan	AEL merupakan seorang remaja yang berperawakan kurus dan lebih tinggi dari teman-temannya. Matanya sipit dengan kulit berwarna coklat. Rambutnya pendek namun sedikit panjang. Air muka AEL terlihat tenang saat menemui penulis. Saat ditemui AEL baru selesai melakukan kegiatannya dan memakai baju olahraga bertuliskan 'LAPAS ANAK BLITAR' juga celana training berwarna biru tua panjang. AEL tidak mengenakan alas kaki apapun.
Deskripsi Perilaku Partisipan	AEL berkenalan dengan penulis sambil menyebutkan nama panggilannya. AEL juga terlihat lebih diam dibandingkan teman sesama Anak pelaku pembunuhan yang lain. AEL terlihat sedikit malu menjawab pertanyaan dari penulis, dan butuh <i>inquiry</i> agar mau bercerita lebih banyak. AEL masih lebih berusaha untuk menjawab pertanyaan dari penulis sambil ia mengingat-ingat ketika lupa.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase
SM031215LP	1	Jadi latar belakang kasusmu kayak gimana?	Kejadian pembunuhan yang dilakukan partisipan AEL berlatar belakang hutan pada korban, sedangkan korban ketika menagih berperilaku kasar
AEL031215LP	2	Ya.. karena hutang.	
SM031215LP	3	Oh, hutang? Terus korban kamu itu siapa?	
AEL031215LP	4	Teman sekolah	
SM031215LP	5	Oh.. Teman sekolah. Emang waktu itu dia kenapa?	
AEL031215LP	6	Dia nagihnya kenemenen.. ya.. Dia bilang, ya waktu itu ditagih sama nyentek-nyentek...	
SM031215LP	7	Oh gitu. Kamu kenal sama korban mu itu berapa lama?	Partisipan AEL dan korban adalah teman akrab
AEL031215LP	8	Sekitar 5 tahun lebih.	
SM031215LP	9	Oh.. cukup lama ya. Temen akrabmu?	
AEL031215LP	10	Iya..	
SM031215LP	11	Temen akrab... Kamu satu sekolah sama dia?	
AEL031215LP	12	Beda sekolah.	
SM031215LP	13	Oh beda.. Beda sekolah SMA nya?	
AEL031215LP	14	Iya	
SM031215LP	15	Mmm.. Pendidikan terakhirmu SMA ya?	
AEL031215LP	16	Iya SMA	
SM031215LP	17	Terus kamu di SMA orangnya kayak gimana sih?	
AEL031215LP	18	Biasa,, Ya Pendiem	
SM031215LP	19	Terus disini masih pendiem gak? Hehehe	
AEL031215LP	20	Hehe.. biasa aja.	
SM031215LP	21	Terus kamu kalo disini gimana? Masih pendiem gak? Hehehe	
AEL031215LP	22	Hehehe...	
SM031215LP	23	Kalo di sekitar rumah kamu gimana keadaannya?	

AEL031215LP	24	Keadaannya.. Rame.	
SM031215LP	25	Hahaha.. Enggak maksudnya itu orang-orangnya.. kayak gimana...	
AEL031215LP	26	(tersenyum)	
SM031215LP	27	Kamu sering berbaur nggak sama masyarakat di sekitar rumah?	Partisipan AEL jarang berbaur dengan masyarakat dan hanya dekat kepada korban.
AEL031215LP	28	Jarang.	
SM031215LP	29	Jarang? Kenapa?	
AEL031215LP	30	Ya.. malu juga	
SM031215LP	31	Gak ada temen-temen yang ini..	
AEL031215LP	32	Kalo temen-temen ya ada	
SM031215LP	33	Kalo temen dekat kamu punya nggak?	
AEL031215LP	34	Ya itu..	
SM031215LP	35	Temen sekolah?	
AEL031215LP	36	(menggeleng)	
SM031215LP	37	Oh.. maksudnya itu temen dekat kamu. Kalo temen dekat yang lain?	
AEL031215LP	38	(menggeleng, menatap ke luar)	
SM031215LP	39	Gak ada? Um... Jadi kamu engga punya temen di sekitar rumah pasuruan?	
AEL031215LP	40	Ya punya temen cuma nggak dekat.. Nggak gumbul	
SM031215LP	41	Kenapa kok nggak gumbul?	
AEL031215LP	42	Ya.. nggak pingin ae	
SM031215LP	43	Trus temen dekat kamu itu korban itu ya?	
AEL031215LP	44	Ya cuma dekat aja	
SM031215LP	45	Yang paling dekat itu dia?	
AEL031215LP	46	Iya.	

SM031215LP	47	Mmm.. Kalo kamu di sekolah kamu yang menjauhi apa dijauhi?	Partisipan AEL cenderung menjauhi teman-teman di sekolahnya.
AEL031215LP	48	Saya yang menjauhi	
SM031215LP	49	Kenapa? Karena ga asik? Hehehe (tertawa)	
AEL031215LP	50	Iya mungkin	
SM031215LP	51	Kalo di sekitar rumah kamu kamu punya temen lagi nggak yang kira-kira dekat?	
AEL031215LP	52	Mmm.. Jarang.	
SM031215LP	53	Tapi ada?	
AEL031215LP	54	Temen PS-an..	
SM031215LP	55	Rumahnya dekat rumah kamu di Erlangga situ? Kalo misal aku ngobrol sama temen kamu gitu kira-kira boleh gak ya? Hehe	
AEL031215LP	56	Ya mungkin boleh	
SM031215LP	57	Gimana ya... Kamu inget siapa?	
AEL031215LP	58	Lupa hehehe	
SM031215LP	59	Ada nggak yang dekat? Coba inget-inget...	
AEL031215LP	60	Lupa.. Hmm..	
SM031215LP	61	Yaudah coba sambil diingat-ingat..	
AEL031215LP	62	Oh iya ada	
SM031215LP	63	Ada?	
AEL031215LP	64	MC..	
SM031215LP	65	Itu rumahnya di Erlangga situ, apa gimana?	
AEL031215LP	66	Iya dekat	
SM031215LP	67	Eh.. ini kamu 340 kan ya? Berarti berencana?	
AEL031215LP	68	Iya	
SM031215LP	69	Awalnya emang sama jaksanya dituntut 340?	

AEL031215LP	70	Iya..	
SM031215LP	71	Dari awal memang 340?	
AEL031215LP	72	Iya..	
SM031215LP	73	Orang tua mu pernah nengok ke sini gak?	
AEL031215LP	74	Pernah	
SM031215LP	75	Nah kan nanti aku butuh wawancara juga kan.. Kalo aku wawancara orang tua mu gitu kira-kira mereka mau ga?	
AEL031215LP	76	Ya mau mungkin..	
SM031215LP	77	Oke deh udah cukup.. Mm.. Makasih ya..	

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA DATA AWAL PARTISIPAN 2
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	IW	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18 tahun	Kode Pewawancara	SM031215LP
Kode Partisipan	IW031215LP	Waktu Wawancara	8.30-9.00
Tanggal Wawancara	Kamis, 3 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Kepala Sie BIMKEMASWAT yang memoderatori pertemuan penulis dengan Anak dengan pidana pembunuhan mengkoordinasi penulis untuk bertemu mereka secara berkelompok dua orang. Suasana di sekitar ruang tamu cukup tenang, namun terkadang sedikit ribut karena Anak-anak binaan lain terkadang keluar masuk untuk mengurus administrasi dan keperluan-keperluan mereka. Ruang tamu terdiri dari dua kursi panjang dan satu kursi perorangan. Letak meja ruang tamu sedikit rendah sehingga penulis sedikit kesulitan untuk menulis catatan. Penulis agak kesulitan menjangkau perkataan partisipan karena meja terlalu lebar. Penulis duduk berhadapan dengan kedua orang partisipan.
Deskripsi Umum Partisipan	IW merupakan remaja berperawakan sedikit tinggi besar. Pakaian yang dikenakannya adalah kaos berwarna hijau tua dan celana jeans pendek. IW tidak memakai alas kaki apapun. Kulit IW kecokelatan dan terdapat beberapa jerawat di wajahnya yang berminyak. IW berambut ikal keriting, bibir tebal dan bermata besar. IW memakai topi yang dipakai terbalik.
Deskripsi Perilaku Partisipan	IW hanya menjawab pertanyaan seperlunya dari penulis. Saat wawancara berlangsung, IW terkadang melihat ke arah luar dan jarang menatap mata penulis. Posisi badan IW juga banyak rebah di sandaran kursi, dengan suara yang sedikit rendah.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase
SM031215LP	1	Siapa namanya.. I ya?	
IW031215LP	2	Iya Bu..	
SM031215LP	3	Haha, nggak usah dipanggil Bu.. Emang aku setua itu?	
IW031215LP	4	Hehehe..	
SM031215LP	5	Ceritain tentang kasumu sedikit dong..	
IW031215LP	6	Hmm..	
SM031215LP	7	Gimana? Ceritain tentang kasumu sedikit.. itu kayak gimana	
IW031215LP	8	Ya ini.. karena masalah tingkah lakunya..	Penyebab kejadian yang dilakukan IW berasal dari perilaku korban yang kurang enak
SM031215LP	9	Masalah tingkah laku yang gimana?	
IW031215LP	10	Tingkah laku yang kurang enak.	
SM031215LP	11	Kurang enak gimana?	
IW031215LP	12	Ya kurang enak.. Gitu lah mbak	
SM031215LP	13	Itu temen kamu?	
IW031215LP	14	Bukan	
SM031215LP	15	Terus siapa?	
IW031215LP	16	Temen baru kenal.. Piye ya..Teman kenal sehari	
SM031215LP	17	Terus.. apa namanya.. kejadiannya itu gimana?	Partisipan IW menganggap bahwa tingkah laku korban kurang enak
IW031215LP	18	Ya itu pertamanya, awalnya di warung, mbak. Di tempat minum. Ngerti tingkah lakunya kurang enak..	
SM031215LP	19	Tapi, ehm, kira-kira seumuran sama kamu gak?	
IW031215LP	20	Eggak lebih tua dua tahun	
SM031215LP	21	Ini kan baru kenal sehari, berarti nggak deket-deket amat?	
IW031215LP	22	Taunya dari temen ku	

SM031215LP	23	Taunya dari temen kamu? Oh gitu.	
IW031215LP	24	Iya mbak	
SM031215LP	25	Teman apaan? Teman sekolah?	
IW031215LP	26	Nggak mbak	
SM031215LP	27	Terus berarti ini kamu nggak sekolah?	
IW031215LP	28	Nggak mbak	
SM031215LP	29	Berarti terakhir pendidikannya?	
IW031215LP	30	SMP.	
SM031215LP	31	Uhm.. SMP. Abis sekolah trus?	
IW031215LP	32	Kerja	
SM031215LP	33	Oh kerja ya.. Kerja dimana?	
IW031215LP	34	Di tuban.	
SM031215LP	35	Itu rumahmu di Sidoarjo, sidoarjo dimana?	
IW031215LP	36	Sukodono..	
SM031215LP	37	Sukodono itu di daerah mana? Kota?	
IW031215LP	38	Deket GOR	
SM031215LP	39	Deket GOR.. dimana ya? Aku sering ke sidoarjo sih tapi ga terlalu tau tempat-tempatnya.. hahaha. Eh, terus pas kejadian itu dimana?	
IW031215LP	40	Di sidoarjo. Pas pulang. Libur.	
SM031215LP	41	Oh gitu.. Kalo temen-temen yang dekat dengan kamu? Temen-temen kerja?	
IW031215LP	42	Ya .. iya	
SM031215LP	43	Pernah punya temen yang dekat sama kamu nggak?	
IW031215LP	44	Ya dibidang dekat ya iso.. dibidang akeh ya iso..	
SM031215LP	45	Kamu dekatnya sama temen-temen kamu itu gimana?	Kedekatan dengan teman-temannya karena nyaman dan kumpul bareng.
IW031215LP	46	Ya nyaman aja sama temen-temen.. Sering ngumpul..	

SM031215LP	47	Terus kalo yang deket banget sama kamu ada gak? Ya yang paling deket.. yang biasanya kamu cerita-cerita..	
IW031215LP	48	Ya ga pernah satu orang. Lebih seneng kumpul bareng semua..	
SM031215LP	49	Oiya orang tua mu masih sering kesini?	
IW031215LP	50	Masih	
SM031215LP	51	Kesini? Kapan terakhir?	
IW031215LP	52	Iya.. Hmm.. Sebulan.	
SM031215LP	53	Oh.. barusan berarti ya.. (hening beberapa saat) Ini kayaknya cukup.. Terima kasih banyak ya..	
IW031215LP	54	Iya..	

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA DATA AWAL PARTISIPAN 3
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	AJ	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	19 tahun	Kode Pewawancara	SM031215LP
Kode Partisipan	AJ031215LP	Waktu Wawancara	09.00-09.30
Tanggal Wawancara	Kamis, 3 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Kepala Sie BIMSASWAT yang memoderatori pertemuan penulis dengan Anak dengan pidana pembunuhan mengkoordinasi penulis untuk bertemu mereka secara berkelompok dua orang. Suasana di sekitar ruang tamu cukup tenang, namun terkadang sedikit ribut karena Anak-anak binaan lain terkadang keluar masuk untuk mengurus administrasi dan keperluan-keperluan mereka. Ruang tamu terdiri dari dua kursi panjang dan satu kursi perorangan. Letak meja ruang tamu sedikit rendah sehingga penulis sedikit kesulitan untuk menulis catatan. Penulis agak kesulitan menjangkau perkataan partisipan karena meja terlalu lebar. Penulis duduk berhadapan dengan kedua orang partisipan.
Deskripsi Umum Partisipan	AJ berperawakan sedang, sedikit berotot dan berkulit putih. AJ memakai baju hitam, celana pendek, dan tidak beralas kaki. AJ memakai kalung yang diselipkan di baju dalamnya. AJ juga memakai topi yang dibalik ke belakang. Ada beberapa tato di tangan kiri berbentuk motif bintang. AJ bermata besar dan cokelat cerah.
Deskripsi Perilaku Partisipan	AJ terlihat biasa menghadapi penulis dan terlihat tenang. Saat bercakap AJ banyak bercanda dengan rekannya dan tidak serius menjawab pertanyaan penulis. Penulis butuh banyak <i>inquiry</i> karena kadang AJ tidak terlihat menanggapi pertanyaan penulis dengan jawaban yang benar.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase
SM031215LP	1	Yawis mulai dari AJ dulu ya. Ceritain sedikit dong kasusmu kayak gimana?	
AJ031215LP	2	Apanya mbak?	
SM031215LP	3	Ya.. awalnya kayak gimana?	
AJ031215LP	4	Awalnya karena tawuran..	
SM031215LP	5	Kejadiannya pas tawuran?	
AJ031215LP	6	Nggak mbak, setelah tawuran	
SM031215LP	7	Ini sama temen-temen kamu pas tawuran itu?	
AJ031215LP	8	Nggak mbak	
SM031215LP	9	Tawuran karena apa? Antar sekolah kah?	
AJ031215LP	10	Antar klub sepakbola mbak	
SM031215LP	11	Ini korban kamu siapa? Ya lawan kamu?	
AJ031215LP	12	Orang.	
SM031215LP	13	Hehe, iya maksudnya.. Korbannya lawan kamu gitu ta?	
AJ031215LP	14	Iya.. ya lawan saya mbak	
SM031215LP	15	Ini kenapa sampai kamu bunuh si anak ini?	Partisipan menyatakan keinginan untuk membunuh berasal dari provokasi korban seperti mengolok dan keinginan terkait dengan emosi
AJ031215LP	16	Gapapa. Feeling ae mateni.	
SM031215LP	17	Serius, feeling ae? Heheh.. Maksudnya, ga ada provokasi dari dia atau apa gitu?	
AJ031215LP	18	Ada..	
SM031215LP	19	Apa, seperti apa?	
AJ031215LP	20	Ngece mbak	
SM031215LP	21	Ngece kamu? Ini cowok apa gimana sih?	
AJ031215LP	22	Cowok mbak	
SM031215LP	23	Sebaya sama kamu nggak?	

AJ031215LP	24	Lebih tua..	
SM031215LP	25	Kira-kira umur berapa pas itu?	
AJ031215LP	26	Dua tiga.	
SM031215LP	27	Dia ngece gimana? Apa yang dia bilang sampe bikin kamu marah?	
AJ031215LP	28	Mancing mbak..	
SM031215LP	29	Oh, diumpati gitu ta?	
AJ031215LP	30	Iya mbak..	
SM031215LP	31	Trus kamu kenal sama dia?	
AJ031215LP	32	Gak kenal mbak.	
SM031215LP	33	Maksudnya?	
AJ031215LP	34	Sama korban ya ga kenal. Masak mau mateni kenalan dulu.	
SM031215LP	35	Oh. Hahah. Bukan, maksudnya kamu tau dia ini lo, berapa tahun tah, minggu tah..	
AJ031215LP	36	Seminggu. Kira-kira seminggu.	
SM031215LP	37	Sebelum kejadian tawuran itu?	
AJ031215LP	38	Iya. Habisnya.	
SM031215LP	39	Sebelum ini kamu sekolah?	
AJ031215LP	40	Nggak	
SM031215LP	41	Nggak? Terus, kerja?	
AJ031215LP	42	Nggak..	
SM031215LP	43	Terus? Apaan?	
AJ031215LP	44	Rea-reo..	
SM031215LP	45	Apa?	
AJ031215LP	46	Rea-reo..	
SM031215LP	47	Apa itu rea reo?	

AJ031215LP	48	Riwa-riwi itu lo mbak..	
SM031215LP	49	Oalah.. hahaha. Terus pendidikan terakhirnya apa?	
AJ031215LP	50	SMP. Ga lulus. Hehehe	
SM031215LP	51	Hehehe, abisnya itu yawis rea-reo itu ya?	
AJ031215LP	52	Iya. Heheh	
SM031215LP	53	Terus punya temen dekat gak sih?	
AJ031215LP	54	Enggak	
SM031215LP	55	Oya, Orang tuamu apa masih sering kesini?	
AJ031215LP	56	Enggak.	
SM031215LP	57	Oh enggak.. Nggak pernah kesini?	
AJ031215LP	58	Nggak. Lapo marani aku nang kene, mbak. Malu paling. Hehehe	
SM031215LP	59	Oh gitu.. Ehm, terus temen-temen yang dekat sama kamu itu dari sekitar rumah kamu?	
AJ031215LP	60	Yaa gak dari sekitar rumah tok mbak	
SM031215LP	61	Terus dari?	
AJ031215LP	62	Ya dari semua penjuru. Hehehe	
SM031215LP	63	Hahah.. Koyok dragon ball	
AJ031215LP	64	Hahah, iyo lah mbak..	
SM031215LP	65	Jadi temen-temenmu dari sekitar rumah kamu gitu ta?	
AJ031215LP	66	Yo nggak sekitar rumah tok mbak, dari sebelah, yo nang embong.	
SM031215LP	67	Jadi temen-temenmu banyak?	
AJ031215LP	68	Hah? Lumayan.. Gak eruh mbak, gak diijir.	
SM031215LP	69	Kebanyakan temenmu dari mana gitu kek, dari rumah kek apa gimana	

AJ031215LP	70	Yawes gimana mbak, konco ya gitu mbak	
SM031215LP	71	Tapi kamu yang akrab, ada gak sih, satu dua orang, yang sering ngajak kamu bareng atau gimana kek	
AJ031215LP	72	Ada mbak	
SM031215LP	73	Berapa orang?	
AJ031215LP	74	Wah.. lali aku. Loro.	
SM031215LP	75	Terus kamu, apa namanya, kalo sama temen kamu itu ngapain? Jalan bareng apa gimana?	
AJ031215LP	76	Ya jalan, ya..	
SM031215LP	77	Gumbul bareng gitu ta	
AJ031215LP	78	Gumbul.. koyok opo ae mbak	
SM031215LP	79	Hahah, maksudnya sering dolan ke rumah tah. Apa gimana..	
AJ031215LP	80	Ya gitu mbak, sering wes	
SM031215LP	81	Berarti temen kamu ini bukan termasuk orang yang deket dengan kamu gitu ta	
AJ031215LP	82	Yo deket, yo biasa ae sih mbak	
SM031215LP	83	Ehm.. setelah kejadian kamu merasa kepikiran nggak sih?	
AJ031215LP	84	Ya kalo mancing kan strike mbak..	
SM031215LP	85	Hah? Strek?	
AJ031215LP	86	Iya.. Strike, strike. Orang mancing itu lo.	
SM031215LP	87	Oh strike.. ya ya	
AJ031215LP	88	Nah kalo mbaknya mancing apa gak strike?	
SM031215LP	89	Hahaha, kalo aku sih biasanya diem aja sih.	
AJ031215LP	90	Nah, kalo aku strike sih. Makane dipateni.	
SM031215LP	91	Haha, yowislah.. ini kalian berdua ini konco cedek?	

AJ031215LP	92	Yo cedek mbak, lek ngene cedek.. lek ngene adoh..	
SM031215LP	93	Hahah, guduk masalah ukuran jarake.. maksudku kalian ini konco plek gitu ta?	
AJ031215LP	94	Hehe yo koncoan kabeh mbak..	
SM031215LP	95	Oh.. oke..	

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA DATA AWAL PARTISIPAN 4
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	DY	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	19 tahun	Kode Pewawancara	SM031215LP
Kode Partisipan	DY031215LP	Waktu Wawancara	9.00-9.30
Tanggal Wawancara	Kamis, 3 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Kepala Sie BIMSASWAT yang memoderatori pertemuan penulis dengan Anak dengan pidana pembunuhan mengkoordinasi penulis untuk bertemu mereka secara berkelompok dua orang. Suasana di sekitar ruang tamu cukup tenang, namun terkadang sedikit ribut karena Anak-anak binaan lain terkadang keluar masuk untuk mengurus administrasi dan keperluan-keperluan mereka. Ruang tamu terdiri dari dua kursi panjang dan satu kursi perorangan. Letak meja ruang tamu sedikit rendah sehingga penulis sedikit kesulitan untuk menulis catatan. Penulis agak kesulitan menjangkau perkataan partisipan karena meja terlalu lebar. Penulis duduk berhadapan dengan kedua orang partisipan.
Deskripsi Umum Partisipan	DY merupakan remaja yang berbadan sedang namun tinggi. Kulitnya sedikit kecokelatan. Rambut DY lurus dan sedikit panjang. Saat ditemui DY tidak mau bersalaman erat karena tangannya belepotan oli. DY memakai jaket <i>jumper</i> warna oranye dengan dalaman kaos merah dan celana training panjang berwarna hitam. DY juga tidak memakai alas kaki dan banyak tersenyum.
Deskripsi Perilaku Partisipan	DY datang bersama AJ, dan terlihat mereka berdua cukup akrab. DY banyak diajak bercanda dengan AJ, karena itu kadang jawabannya juga singkat saja dan malah bertanya balik pada penulis dengan pertanyaan yang tidak menyambung. DY juga banyak cengengesan meskipun terlihat ramah pada orang baru.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase
SM031215LP	1	Jadi gimana kejadiannya waktu itu?	
DY031215LP	2	Waktu itu karena berantem sama dia.. Ngilu mbak kalo cerita. (memegang dada sambil meringis)	
SM031215LP	3	Ngilu kalo cerita.. Korbanmu juga cowok?	
DY031215LP	4	Alhamdulillah..	
SM031215LP	5	Sebaya sama kamu nggak? Seumuran?	
DY031215LP	6	Iya iya	
SM031215LP	7	Temen apa?	
DY031215LP	8	Temen.. temen .. dekat.	
SM031215LP	9	Deket nya itu, di sekolah, di rumah, atau di...	
DY031215LP	10	Sekolah	
SM031215LP	11	Owh, temen sekolah.. Satu sekolah sama kamu? Kamu terakhir sekolah?	
DY031215LP	12	Iya mbak	
SM031215LP	13	Terakhir apa? SMA?	
DY031215LP	14	SMK	
SM031215LP	15	SMK? Berarti ini temen SMK mu gitu ta?	
DY031215LP	16	Iya	
SM031215LP	17	Dia bikin kamu emosi?	
DY031215LP	18	Iya. Nipu mbak	
SM031215LP	19	Oh.. nipu? Nipu kamu?	
DY031215LP	20	Iya, iya.	Partisipan menilai bahwa perbuatan korban yang menipunya menjadikan korban tidak pantas hidup.
AJ031215LP	21	Bener yo es, arek nipu iku ndak pantas urip	
DY031215LP	22	Iyo. Pateni ae	
SM031215LP	23	Hmm.. itu karena apa? Persoalan apa?	
DY031215LP	24	Ya itu mbak, karena nipu. Banyak wes mbak?	

SM031215LP	25	Kenapa?	
DY031215LP	26	Banyak wes mbak	
SM031215LP	27	Hehe.. yawes yawes.. terus terus	
DY031215LP	28	Iya mbak. Wes pokoke nipu ngono mbak	
SM031215LP	29	Iya, pokoknya nipu kamu gitu kan ya..	
DY031215LP	30	Kamu punya temen deket nggak? Punya mbak.	
SM031215LP	31	Siapa temen kamu?	
DY031215LP	32	Ya yang mati ini.	
SM031215LP	33	Lho? Berarti ini temen deket kamu?	
DY031215LP	34	Iya mbak, punya temen satu, nipu pula	
SM031215LP	35	Ehm.. gitu	
DY031215LP	36	Iya nggak Cuma satu, tapi lima.	
SM031215LP	37	Oh.. Kalo menurut kamu, di sekitar kamu, kamu punya temen deket lagi gak sih?	
DY031215LP	38	Punya temen, tapi biasa	
SM031215LP	39	Biasa aja gitu. Ya yang deket yang ini ya.. hmm...	
DY031215LP	40	Iya	
SM031215LP	41	Dari dulu pernah punya masalah nggak sih sama temen kamu ini?	
DY031215LP	42	Nggak pernah	
SM031215LP	43	Nggak pernah.. trus?	
DY031215LP	44	Ya have fun aja.	
SM031215LP	45	Oh gitu..Trus kamu orangnya kayak gimana sih, di lingkungan rumah kamu?	
DY031215LP	46	Ya biasa aja Cuma nggak terlalu akrab	
SM031215LP	47	Biasa aja..	
DY031215LP	48	Tahlilan yo tahlilan..	

SM031215LP	49	Emh.. gitu. Kejadiannya kira-kira kapan?	
DY031215LP	50	2013	
SM031215LP	51	Dua tahun yang lalu berarti yo.. yo cukup lama..	
DY031215LP	52	Iyo mbak..	
SM031215LP	53	Kapan-kapan aku wawancara lagi boleh yo..	
DY031215LP	54	Iyo mbak..	
SM031215LP	55	Makasih banyak..	

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA DATA AWAL PARTISIPAN 5
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	TAP	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18 tahun	Kode Pewawancara	SM031215LP
Kode Partisipan	TAP031215LP	Waktu Wawancara	09.15-09.45
Tanggal Wawancara	Kamis, 3 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Kepala Sie BIMSASWAT yang memoderatori pertemuan penulis dengan Anak dengan pidana pembunuhan mengkoordinasi penulis untuk bertemu mereka secara berkelompok dua orang. Suasana di sekitar ruang tamu cukup tenang, namun terkadang sedikit ribut karena Anak-anak binaan lain terkadang keluar masuk untuk mengurus administrasi dan keperluan-keperluan mereka. Ruang tamu terdiri dari dua kursi panjang dan satu kursi perorangan. Letak meja ruang tamu sedikit rendah sehingga penulis sedikit kesulitan untuk menulis catatan. Penulis agak kesulitan menjangkau perkataan partisipan karena meja terlalu lebar. Penulis duduk berdampingan di kursi perseorangan dengan posisi badan mendekat kepada partisipan.
Deskripsi Umum Partisipan	TAP berbadan lebih pendek, namun berperawakan sedang. Rambut TAP gundul seperti baru dicukur. TAP memakai baju hem lengan panjang berwarna hitam-merah bermotif kotak-kotak. TAP bercelana jeans hitam panjang dan memakai gelang di pergelangan tangan kirinya.
Deskripsi Perilaku Partisipan	TAP terlihat agak tidak biasa menghadapi penulis dan sedikit takut mengungkapkan ceritanya. Namun setelah penulis memberi sedikit pengantar dan menenangkan partisipan untuk bercerita, TAP menceritakan kronologisnya dengan lancar. TAP juga bercerita dengan suara yang rendah namun cukup jelas didengar oleh penulis.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase
SM031215LP	1	Oke, kita mulai ya. Kita mulai dari TAP dulu aja ya. Ceritain kronologis kasusmu kayak gimana..	
TAP031215LP	2	Awal mulanya?	
SM031215LP	3	He eh..	
TAP031215LP	4	Awal mulanya ya ikut-ikutan temen.	
SM031215LP	5	He em..	
TAP031215LP	6	Diajak temen ke kosannya.. Trus disuruh nunggu 15 menit. Pas kira-kira 15 menit, saya disuruh keluar.	
SM031215LP	7	He em..	
TAP031215LP	8	Nah terus saya disuruh nunggu diluar..	
SM031215LP	9	Sama.. dia? Korbannya?	
TAP031215LP	10	Bukan korban	
SM031215LP	11	Siapa?	
TAP031215LP	12	Temen saya..	
SM031215LP	13	Temen yang bukan korban berarti, temennya si korban berarti?	
TAP031215LP	14	Iya	
SM031215LP	15	Terus?	
TAP031215LP	16	Agak lama, sekitar lima belas menitan temen saya ngajak ngopi.	
SM031215LP	17	Terus?	
TAP031215LP	18	Trus diajak, diajak ngopi, ke Kanjuruhan. Pertamanya kan, mau dibuang ke ini mbak Karangates	
SM031215LP	19	Oh.. ini. Ini, udah dibunuh?	
TAP031215LP	20	Belum. Ya mau dibunuh mbak	

SM031215LP	21	Oh... gitu... ya ya. Terus terus?	
TAP031215LP	22	Nah sama temen saya bilang, 'nang karangkates ae.' 'ojok nang karangkates, nek malem minggu, rame.'	
SM031215LP	23	Oya ta, aku biasanya Cuma lewat aja sih. Hehe. Trus?	
TAP031215LP	24	Iya. Hehe. Nah abis itu ke kanjuruhan, ngopi disitu. Ngopi sebentar, berangkat lagi. Berangkat ke dampit. Di dampit itu ngopi lagi..	
SM031215LP	25	Terus, terus?	
TAP031215LP	26	Ke lumajang.	
SM031215LP	27	Dari dampit ini ke lumajang, cukup jauh ya. Terus terus?	
TAP031215LP	28	Terus pas udah di lumajang si korban ini bilang, 'ini dimana', sambil mabuk, 'ini dimana'. Temen saya bilang, 'di itali' katanya, 'kok jauh amat, kan jarene ngopi'.	
SM031215LP	29	Uhm.. terus terus?	
TAP031215LP	30	Trus katanya, 'ojok bengi-bengi, dicariin makku', katanya. Sama temenku, wes nang kene ae rokok- rokok an sek. Trus dicekik.	
SM031215LP	31	Dicekik. Pake?	
TAP031215LP	32	Sapu tangan	
SM031215LP	33	Oh.. disiapin sapu tangan?	
TAP031215LP	34	Iya..	
SM031215LP	35	Terus terus?	
TAP031215LP	36	Dia ngorok mbak.. Sama bilang ampun-ampun. Terus sama temen saya dibuang.	
SM031215LP	37	Di jembatan itu?	

TAP031215LP	38	Iya mbak.	
SM031215LP	39	Ini cewek apa cowok?	
TAP031215LP	40	Cowok	
SM031215LP	41	Oh cowok. Sebaya sama kamu? Seumuran?	
TAP031215LP	42	Enggak. Dia lulus SMA 2014.	
SM031215LP	43	Dia seumuran sama kamu berarti? Apa di bawah kamu?	
TAP031215LP	44	Di atas saya.	
SM031215LP	45	Oh.. gitu. Terus temenmu ini juga seumuran sama kamu?	
TAP031215LP	46	Temen yang.. Temen yang cekik?	
SM031215LP	47	he eh, he eh	
TAP031215LP	48	Di atas saya	
SM031215LP	49	Jadi kamu diajak gitu ta pertamanya? Ehm.. Berarti ini kamu diajak, terus kamu setuju gitu ta?	
TAP031215LP	50	Iya	
SM031215LP	51	Oh.. kenapa kamu setuju?	
TAP031215LP	52	Karena mabuk mbak	
SM031215LP	53	Oh kamu waktu itu mabuk?	
TAP031215LP	54	Iya	
SM031215LP	55	Berarti ini tiga-tiganya dalam keadaan mabuk? Apa temanmu satu itu yang nggak mabuk tok?	
TAP031215LP	56	Lima mbak, lima. Enam sama saya.	
SM031215LP	57	Jadi enam orang ini mabuk, terus dibawa ke lumajang situ?	
TAP031215LP	58	Iya	
SM031215LP	59	Berarti ada otaknya dong? Siapa otaknya?	

TAP031215LP	60	Otaknya temen saya namanya RO mbak. Itu dipenjara di Lumajang.	
SM031215LP	61	Oh itu di lumajang.. itu juga di atas kamu?	
TAP031215LP	62	Iya, itu yang tua sendiri mbak. Yang ngawali punya ide..	
SM031215LP	63	Hmm.. gitu.. Trus kenapa, apa namanya, si korban ini kok dibunuh sama temennya sendiri? Apa tingkahnya nyebelin apa gimana?	
TAP031215LP	64	Karena punya hutang mbak.	
SM031215LP	65	Oh.. punya hutang.. sama?	
TAP031215LP	66	Temen saya..	
SM031215LP	67	Uh, si otaknya?	
TAP031215LP	68	Bukan mbak. Yang celakain dia..	
SM031215LP	69	Sama yang, apa namanya, cekik dia?	
TAP031215LP	70	Iya.	
SM031215LP	71	Trus, kamu udah kenal lama nggak sih sama si korban ini?	
TAP031215LP	72	Nggak mbak, ya barusan itu mbak	
SM031215LP	73	Oh gitu. Kira-kira berapa lama kenalnya? Apa berapa hari? Apa pada saat itu?	
TAP031215LP	74	Ya ketemu anak itu.. empat kali..	
SM031215LP	75	Uhm.. Tapi sebelum ini berarti kamu ini, kamu tahunya kalau misalkan dia mau dibunuh? Apa tahunya pas itu?	
TAP031215LP	76	Tahunya pas ngopi itu mbak	
SM031215LP	77	Terus kamu di sana ikut ngapain?	
TAP031215LP	78	Ya.. ikut.. nggotong itu mbak	

SM031215LP	79	Oh.. ikut nggotong. Berarti kamu nggak ikut, apa ikut mukulin gitu?	
TAP031215LP	80	Ya ikut nutupin mata itu mbak	
SM031215LP	81	Oh gitu.. Sebelum ini kamu sekolah?	
TAP031215LP	82	Udah enggak	
SM031215LP	83	Berarti pendidikan terakhirnya?	
TAP031215LP	84	SMP kelas satu	
SM031215LP	85	Trus berarti kegiatannya di rumah ngapain?	
TAP031215LP	86	Yah.. membantu ibu mbak. Selain itu ya kadang ya kerja	
SM031215LP	87	Oh berarti kerja juga?	
TAP031215LP	88	Iya gitu mbak	
SM031215LP	89	Ya dirumahmu di malang itu? Kamu tinggal sama ibumu tok?	
TAP031215LP	90	Nggak, sama.. kakak.	
SM031215LP	91	Kamu dulu di sekitaran lingkungan rumahmu dulu kayak gimana sih orangnya? Apa ikut-ikut kumpul.. apa gimana.. atau malah tertutup apa gimana..	
TAP031215LP	92	Ikut kumpul	
SM031215LP	93	Ikut kumpul? Trus kamu kalo di sekitaran rumah kamu itu punya temen lagi nggak yang selain kelompokmu itu?	
TAP031215LP	94	Ya punya	
SM031215LP	95	Punya. Terus gumbalanmu ini, emang geng yang paling deket dengan kamu?	
TAP031215LP	96	Iya sehari-hari ngopi bareng	
SM031215LP	97	Uhm.. gitu. Terus, apa namanya, berarti kelima-limanya ini ketangkep semua?	

TAP031215LP	98	Yang dua lari, mbak	
SM031215LP	99	Oh, lari. Berarti buron?	
TAP031215LP	100	Buron.	
SM031215LP	101	Ini semuanya ini berarti umurnya bervariasi gitu ta? Yang paling muda sendiri kamu?	
TAP031215LP	102	iya	
SM031215LP	103	Terus kenapa kamu kok nyaman sama, kelompok kamu ini?	
TAP031215LP	104	Soalnya kompak, mbak	
SM031215LP	105	Kompak? Kompaknya kenapa?	
TAP031215LP	106	Soalnya kalo kesana, main kesana semua.	
SM031215LP	107	Terus apa namanya, korban ini temen dekat sama, sak gumbulan terus?	
TAP031215LP	108	Nggak mbak, yang kenal itu RO mbak. Temen saya yang namanya RO. Ya yang cekik itu.	
SM031215LP	109	Oh.. terus diajak gitu ta? Diajak main-main, terus akhirnya..	
TAP031215LP	110	Iya mbak.	
SM031215LP	111	Berarti si korban bukan termasuk anggota geng kamu dong?	
TAP031215LP	112	Bukan.	
SM031215LP	113	Oh iya, di antara teman-teman kamu ini, kan ada yang paling tua to. Terus dia itu, sebagai apa?	
TAP031215LP	114	Om	
SM031215LP	115	Om? Yang emang dihormati?	
TAP031215LP	116	Ya	
SM031215LP	117	Yang biasanya jadi pemimpin?	

TAP031215LP	118	Iya.	
SM031215LP	119	Jadi ini ceritanya, si temenmu ini sebel sama si korban. Terus minta bantuan sama kelompok mu buat balas dendam?	
TAP031215LP	120	Iya (mengangguk)	
SM031215LP	121	Oh, paham paham. Terus kamu, di antara lima orang itu ada yang masuk ke sini nggak selain kamu?	
TAP031215LP	122	Nggak ada mbak	
SM031215LP	123	Berarti di LAPAS dewasa semua?	
TAP031215LP	124	Iya mbak, dewasa semua.	
SM031215LP	125	Oh gitu.. berarti rata-rata umurnya dua puluhan gitu? Kamu yang paling muda?	
TAP031215LP	126	Iya.	
SM031215LP	127	Oh gitu.. hmm cukup sih wawancaranya.. terima kasih banyak ya.	

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA DATA AWAL PARTISIPAN 6
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	AD	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	17 tahun	Kode Pewawancara	SM031215
Kode Partisipan	AD031215LP	Waktu Wawancara	09.15-09.45
Tanggal Wawancara	Kamis, 3 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Kepala Sie BIMSASWAT yang memoderatori pertemuan penulis dengan Anak dengan pidana pembunuhan mengkoordinasi penulis untuk bertemu mereka secara berkelompok dua orang. Suasana di sekitar ruang tamu cukup tenang, namun terkadang sedikit ribut karena Anak-anak binaan lain terkadang keluar masuk untuk mengurus administrasi dan keperluan-keperluan mereka. Ruang tamu terdiri dari dua kursi panjang dan satu kursi perorangan. Letak meja ruang tamu sedikit rendah sehingga penulis sedikit kesulitan untuk menulis catatan. Penulis agak kesulitan menjangkau perkataan partisipan karena meja terlalu lebar. Penulis duduk berdampingan di kursi perseorangan dengan posisi badan mendekat kepada partisipan.
Deskripsi Umum Partisipan	AD berlogat kental Madura, namun masih bisa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang lancar. AD saat itu memakai baju hem hitam yang lengannya dilipat. AD juga memakai celana jeans biru dan tidak memakai alas kaki. Rambut AD agak kemerahan karena terkena sinar matahari. AD juga berkulit hitam dan berperawakan badan kurus tinggi.
Deskripsi Perilaku Partisipan	AD terlihat tegang saat diwawancarai oleh penulis. AD mampu menceritakan kronologis kejadian dengan lancar dan berurutan. Suara AD juga cukup jelas dan tidak terbata-bata. AD sesekali menunduk dan memainkan tangannya selama diwawancarai.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase
SM031215LP	1	Halo siapa namanya? AD ya?	
AD031215LP	2	Iya mbak	
SM031215LP	3	Tuker aja tempat duduknya biar lebih deket.	
AD031215LP	4	Iya.	
SM031215LP	5	Oke, jadi coba ceritain kronologis kasusmu gimana?	
AD031215LP	6	Awalnya saya lagi nonton tivi di rumah	
SM031215LP	7	Di rumah?	
AD031215LP	8	Iya	
SM031215LP	9	He eh.	
AD031215LP	10	Terus di depan rumah saya ada anak mbleyer-mbleyer gitu	
SM031215LP	11	Yang mbleyer-mbleyer? Itu.. siapa?	
AD031215LP	12	Ya korbannya	
SM031215LP	13	Hmm..	
AD031215LP	14	Terus saya keluar ke depan rumah. Orangnya sudah lewat. Terus saya tanya ke ayah saya, kenapa kok ada yang mbleyer-mbleyer. Kata ayah saya, gak tau.	
SM031215LP	15	Itu kamu tanya ke ayahmu? Terus?	
AD031215LP	16	Terus ada paman aku, mau ngejar tapi sudah jauh.	
SM031215LP	17	Itu korbannya lebih tua dari kamu apa gimana sih?	
AD031215LP	18	Iya lebih tua.	
SM031215LP	19	Banyak gak sih yang mbleyer-mbleyer?	
AD031215LP	20	Ya, banyak mbak.	
SM031215LP	21	Naik sepeda motor yang brong-brong gitu ta?	
AD031215LP	22	Iya	
SM031215LP	23	Terus terus?	

AD031215LP	24	Terus pas ada gardu, di samping rumah saya	
SM031215LP	25	Gardu? Oh lagi ngumpul di gardu?	
AD031215LP	26	Iya.	
SM031215LP	27	He em..	
AD031215LP	28	Terus saya ajak temen saya Mbak.	
SM031215LP	29	Terus terus?	
AD031215LP	30	Ayok ikut aku AL, kemana katanya, ya kesini. Ke rumah Kakak. Ngapain dit? Ngambil keping, gitu saya Mbak.	
SM031215LP	31	He'em..	
AD031215LP	32	Terus ayuk katanya, ikut. Pas di tengah jalan, saya lompat. Itu pas ketemu nyamperin si korban saya itu. Saya niatnya cuman negur Mbak, terus pas dia bentak-bentak. Kamu ini ngapain kok mau bunuh orang tua saya? Akhirnya si korban ini Mbak, kenapa? Kenapa? Bukan urusan kamu! Katanya mbak. Langsung, pas temennya ikut campur Mbak. Pas emosi saya Mbak, langsung..	
SM031215LP	33	He'em, he'em,	
AD031215LP	34	Langsung, keluarin celurit, langsung saya celurit Mbak.	
SM031215LP	35	Oh gitu.. kira-kira umur si korban ini berapa sih?	
AD031215LP	36	Dua lima.	
SM031215LP	37	Dua lima ya. Berarti lumayan muda?	
AD031215LP	38	Iya. Lulus SMA. Kuliah.	
SM031215LP	39	Iya, kuliah? Kuliah dimana? Di Madura?	
AD031215LP	40	Di Surabaya..	
SM031215LP	41	Di Surabaya, dimana?	

AD031215LP	42	Gak tau Mbak.	
SM031215LP	43	Hmm. Tapi emang apa namanya, si korban ini bilang kalo misalkan dia mau ngebunuh orang tua kamu?	
AD031215LP	44	Iya Mbak. Ap, apa, dia ngomong sama yang tua-tua gitu.	
SM031215LP	45	Terus?	
AD031215LP	46	Iya emang niatnya mau bunuh orang tua saya.	
SM031215LP	47	Oh.. pantesan. Hmm.	
AD031215LP	48	Itu gara-gara ini..	
SM031215LP	49	Cowok?	
AD031215LP	50	Ya.	
SM031215LP	51	Oh, gitu.. berarti kamu celurit gitu? kena apanya?	
AD031215LP	52	Kan pertamanya mau nakutin, kena lengannya dia lari. Lari, dikejar, saya ngejar korban saya Mbak. Saya kejar, pas jalan buntu terus balik ke sana Mbak. Masih belum bacok saya Mbak, baru dikeluarin pistolnya baru saya bacok Mbak.	Partisipan menganggap bahwa pistol yang dikeluarkan korban merupakan tindakan yang membahayakan dirinya
SM031215LP	53	Oh itu ngeluarin pistol si korbannya?	
AD031215LP	54	Iya	
SM031215LP	55	Oh.. iya iya. Terus kamu tau si korbannya ini udah berapa lama sih? Apa pas kejadian itu?	
AD031215LP	56	Itu baru ketemu waktu bleyer itu.	
SM031215LP	57	Oh gitu.. tapi, emang apa ya, pawakan, apa yaaa. Perawakan, kayak tampilannya si korban ini memang membahayakan kamu gitu ta?	
AD031215LP	58	Iya Mbak.	
SM031215LP	59	Hmm. Terus sebelum ini kamu sekolah?	
AD031215LP	60	Iya.	

SM031215LP	61	Di?	
AD031215LP	62	Udah lulus SMA mbak.	
SM031215LP	63	Baru lulus SMA?	
AD031215LP	64	Iya	
SM031215LP	65	Berarti 2015 ini lulus SMA?	
AD031215LP	66	2014 Mbak.	
SM031215LP	67	Oh..	
AD031215LP	68	Saya sempat kuliah tiga bulan.	
SM031215LP	69	Di?	
AD031215LP	70	Surabaya.	
SM031215LP	71	Di mana?	
AD031215LP	72	Di SAS.	
SM031215LP	73	SAS itu di, di daerah mana?	
AD031215LP	74	Joyoboyo.	
SM031215LP	75	Oh, Joyoboyo.. (jeda) Oh, berarti ini tuh pas kamu pulang gitu tah?	
AD031215LP	76	Iya.	
SM031215LP	77	Pas pulang ke Bangkalan?	
AD031215LP	78	Iya.	
SM031215LP	79	Pas, pas kejadian itu rame gak sih?	
AD031215LP	80	Rame Mbak. Kan, keluarga korban ke Polsek Mbak. Gak terima keluarga si korban. Mau dibakar saya.	
SM031215LP	81	Oh, kamu mau dibakar massa?	
AD031215LP	82	Iya. Oh, bukan, dari pihak korban. Disuruh keluar saya Mbak.	
SM031215LP	83	Ooh gitu. Jadi banyak orang yang tahu dong pas hari itu?	

AD031215LP	84	Yang.. jadi saksi kasus saya cuma dua orang Mbak. Cuma dari saya sama korban.	
SM031215LP	85	Oh.. (jeda) Hmm, oh iya tadi kamu bilang kalo ini ya, boncengan sama temenmu ya, buat datang ke korban. Itu, temen itu siapa?	
AD031215LP	86	Temen.. ALD Mbak.	
SM031215LP	87	Emm. Itu temen dekat kamu?	
AD031215LP	88	Iya, temen band-band gitu.	
SM031215LP	89	Kamu anak band?	
AD031215LP	90	Iya.	
SM031215LP	91	Oh iya? Hehe (tertawa). Main apa biasanya?	
AD031215LP	92	Bassis Mbak.	
SM031215LP	93	Oh, ngeri.. Hehehe (tertawa). Itu pas lagi di rumah kamu terus ada si ALD apa gimana?	
AD031215LP	94	Enggak. Kan, ngajak ketemu itu Mbak. Kan dia pulang kerja saya ajak. Kerja angkat Aqua itu. Galon. Nah itu pas selesai saja ajak Mbak buat negur itu Mbak.	
SM031215LP	95	Uhm.. oh berarti ini si ALD pas lagi ada kegiatan, terus kamu samperin..	
AD031215LP	96	Iya, iya.	
SM031215LP	97	Terus kamu ajak buat negur itu?	
AD031215LP	98	Iya.	
SM031215LP	99	Padahal niatnya kamu mau negur?	
AD031215LP	100	Enggak Mbak. Niatnya saya mau ambil kepiting di rumahnya Kakak.	
SM031215LP	101	Oh.. terus sekaligus, mau apa, negur?	
AD031215LP	102	ALD itu gak, gak tau Mbak. Kalo saya mau negur	

		itu..	
SM031215LP	103	Ooh gitu.. Iya iya. Di sekitaran rumah kamu kayak gimana sih orang-orangnya?	
AD031215LP	104	Di rumah saya Mbak?	
SM031215LP	105	He em, sekitaran rumah kamu.	
AD031215LP	106	Sekarang ini Mbak?	
SM031215LP	107	Ya, waktu sebelum kamu masuk ke sini..	
AD031215LP	108	Rame Mbak.	
SM031215LP	109	Maksudnya masyarakatnya biasa aja, apa emang udah biasa bawa celurit apa gimana?	
AD031215LP	110	Iya biasa.	
SM031215LP	111	Oh gitu? Hmm. Kamu emang paling dekat sama si ALD? Dari teman-teman yang lain?	
AD031215LP	112	Iya Mbak. Banyak Mbak.	
SM031215LP	113	Tapi emang sahabatmu si ALD ini?	
AD031215LP	114	Ya, cuman temen band gitu Mbak.	
SM031215LP	115	Oh.. tapi kamu punya temen yang dekat banget gak sih?	
AD031215LP	116	Punya Mbak.	
SM031215LP	117	Hmm, siapa teman dekat kamu?	
AD031215LP	118	LTF.	
SM031215LP	119	Itu, apa, orang, temen di sekolah apa gimana?	
AD031215LP	120	Temen di rumah.	
SM031215LP	121	Hmm. Kamu sama si LTF dekatnya, dekat kayak gimana?	
AD031215LP	122	Kayak adek-kakak.	
SM031215LP	123	Oh, adek-kakak. Terus, apa namanya, jadi kamu	

		cukup sering dong kamu main ke rumahnya atau dia main ke rumah kamu?	
AD031215LP	124	(mengangguk)	
SM031215LP	125	Oh iya umurnya masih seumuran kamu?	
AD031215LP	126	Masih, SMA Mbak.	
SM031215LP	127	Oh kamu kayak kakaknya dia gitu ta?	
AD031215LP	128	Iya.	
SM031215LP	129	Hmm (jeda). Berarti ini pas kejadian itu, emang gak ada niatan buat mencelakai dia si korban itu?	
AD031215LP	130	Cuma mau negur Mbak.	
SM031215LP	131	Tapi gara-gara dia..	
AD031215LP	132	Bentak. Bentak-bentak sama temennya itu, akhirnya saya emosi.	
SM031215LP	133	Hmm. Gitu, iya iya. Tapi selama ini kamu gak pernah punya masalah sama teman-teman sekolahmu?	
AD031215LP	134	Kalo masalah sering Mbak.	
SM031215LP	135	Ha?	
AD031215LP	136	Sering.	
SM031215LP	137	Masalah kayak gimana?	
AD031215LP	138	Ya, masalah anu, ya gitu..	
SM031215LP	139	Apa?	
AD031215LP	140	Punya masalah carok, carok pisan.	
SM031215LP	141	Oh.. Tapi emang budayanya masyarakat sana?	
AD031215LP	142	Iya.	
SM031215LP	143	Itu biasanya antar lelaki gitu ya?	
AD031215LP	144	Iya.	

SM031215LP	145	Tapi kalo sama cewek gak pernah?	
AD031215LP	146	(menggeleng)	
SM031215LP	147	Ya udah sih.. udah gitu aja, cukup. Iya makasih ya..	

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA DATA AWAL PARTISIPAN 7
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	NB	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	18 tahun	Kode Pewawancara	SM031215LP
Kode Partisipan	NB031215LP	Waktu Wawancara	10.00-10.30
Tanggal Wawancara	Kamis, 3 Desember 2015	Tempat Wawancara	Ruang Tamu Binadik LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Suasana di sekitar ruang tamu cukup tenang, namun terkadang sedikit ribut karena Anak-anak binaan lain terkadang keluar masuk untuk mengurus administrasi dan keperluan-keperluan mereka. Ruang tamu terdiri dari dua kursi panjang dan satu kursi perorangan. Letak meja ruang tamu sedikit rendah sehingga penulis sedikit kesulitan untuk menulis catatan. Penulis agak kesulitan menjangkau perkataan partisipan karena meja terlalu lebar. Penulis duduk berdampingan di kursi perseorangan dengan posisi badan mendekati partisipan.
Deskripsi Umum Partisipan	NB berbadan tinggi besar dengan kulit hitam dan rambut agak keriting. NB memakai kaos cokelat muda dan ber celana pendek warna hitam. NB juga berkulit kecokelatan. NB memakai aksesoris kalung dan menyandarkan badannya ke kursi dengan santai.
Deskripsi Perilaku Partisipan	NB tidak terlihat tegang dalam menjawab pertanyaan. NB datang sendirian karena ia merupakan partisipan terakhir. Saat ditanyai kegiatan NB menjawab ia sedang menunggu sidang, tapi ia masih punya waktu yang cukup panjang sebelum sidang dimulai. NB terlihat santai dan lancar menceritakan kejadian kasusnya, namun di awal butuh sedikit dorongan penulis untuk bercerita.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase
SM031215LP	1	Halo. Nama lengkapnya siapa?	
NB031215LP	2	NB Mbak.	
SM031215LP	3	NB, digandeng gitu?	
NB031215LP	4	Iya.	
SM031215LP	5	Panggilannya biasanya N?	
NB031215LP	6	Bukan, B.	
SM031215LP	7	Oh, B..	
NB031215LP	8	Namanya ditulis lengkap? Panggilan?	
SM031215LP	9	Tulis NB gitu aja. Alamatnya tulis yang lengkap ya..	
NB031215LP	10	Iya. (jeda) Sudah.	
SM031215LP	11	Sudah?	
NB031215LP	12	Sudah. Satu tahun dua bulan itu empat belas bulan ya Mbak?	
SM031215LP	13	Oh, iya. He'eh. (jeda) Jadi ini kan aku nanti tanya-tanya, santai aja gak usah tegang atau gak usah apaa, gitu. jadi NB, ini ceritain dong kronologis kasusmu kayak gimana?	
NB031215LP	14	Iya. Agak, agak lupa saya Mbak.	
SM031215LP	15	Oh lupa.. Jadi, penyebabnya itu karena apa?	
NB031215LP	16	Karena mau, apa, mau menguasai hartanya.	
SM031215LP	17	Siapa?	
NB031215LP	18	Korbannya.	
SM031215LP	19	Hartamu?	
NB031215LP	20	Bukan. Korban saya mau saya ambil hartanya gitu.	
SM031215LP	21	Oh.. Harta apaan?	
NB031215LP	22	<i>Handphone</i> , sepeda motor sama uang Mbak.	

SM031215LP	23	Oh.. Itu korbannya siapa?	
NB031215LP	24	Gak kenal saya Mbak.	
SM031215LP	25	Gak kenal?	
NB031215LP	26	Iya.	
SM031215LP	27	Gak kenal sama sekali?	
NB031215LP	28	Iya.	
SM031215LP	29	Termasuk namanya gak kamu kenal?	
NB031215LP	30	Kalo namanya tahu saya Mbak. ADK namanya.	
SM031215LP	31	Oh.. Terus? Gak kenal itu maksudnya kamu gak pernah ketemu sama korban, gak pernah ngobrol, gitu ta?	
NB031215LP	32	Gak pernah.	
SM031215LP	33	Oh gitu. Lha terus itu siapa, maksudnya kamu kok bisa tahu dia itu?	
NB031215LP	34	Kan ce-es saya itu Mbak, yang apa, tau.	
SM031215LP	35	Ce-es itu, ce-es..	
NB031215LP	36	Ce-es, temen.. Temen di dunia hitam.	
SM031215LP	37	Oh, hmm. Kenapa kok kamu ini, kok targetnya sama si korban ini?	
NB031215LP	38	Kan saya bagian eksekusi Mbak.	
SM031215LP	39	Oh gitu..	
NB031215LP	40	Temen saya yang nyari tahu. Terus saya yang anu, eksekusi.	
SM031215LP	41	Ya berarti temen kamu ikut juga dong di kejadian itu?	
NB031215LP	42	Iya Mbak.	
SM031215LP	43	Oh.. Jadi kamu ikutan? Terus kamu eksekutornya	

		gitu ta?	
NB031215LP	44	Iya.	
SM031215LP	45	Itu kamu jambret apa gimana?	
NB031215LP	46	Habis dia, rampasan Mbak.	
SM031215LP	47	Em, dirampas. Jadi waktu abis si korbannya ini lagi ngapain?	
NB031215LP	48	Lagi, mau beli hape, di konter.	
SM031215LP	49	Oh.. itu kejadiannya di?	
NB031215LP	50	Di rumah.	
SM031215LP	51	Rumahmu?	
NB031215LP	52	Iya, tapi, digelindingin ke jurang Mbak.	
SM031215LP	53	Jurang daerah..	
NB031215LP	54	Jalibar itu. Daerah Malang.	
SM031215LP	55	Iya iya. Hm gitu. Terus, apa namanya, temen kamu ini lebih dewasa dari kamu?	
NB031215LP	56	Iya.	
SM031215LP	57	Terus dia masuk ke Lapas dewasa?	
NB031215LP	58	Lapas dewasa.	
SM031215LP	59	Hmm. Itu memang sudah kamu rencanain.	
NB031215LP	60	Kan, bukan saya yang rencanain. Saya dikasih tau, terus saya langsung kontak.	
SM031215LP	61	Oh gitu.. berarti kamu ga tau si korban ini ya?	
NB031215LP	62	Nggak tau. Saya dikasih gambaran. Jadi saya..	
SM031215LP	63	Oh, terus kamu eksekusinya bareng si, sapa namanya, temenmu ini?	
NB031215LP	64	Iya, tapi dia cuman lihat Mbak	
SM031215LP	65	Oh, kamu yang eksekusi?	

NB031215LP	66	Iya.	
SM031215LP	67	Kamu apain si korban ini?	
NB031215LP	68	Saya bacoki Mbak.	
SM031215LP	69	Oh, bacok..	
NB031215LP	70	Hehe. Masa lalu, Mbak.	
SM031215LP	71	Hehe, (tertawa). Gapapa, semua orang punya masa lalu. Terus, apa, terakhir pendidikanmu apa?	
NB031215LP	72	SD, Gak lulus tapi. Habis lulus ijazahnya saya bakar.	
SM031215LP	73	Berarti gak lanjut ke SMP?	
NB031215LP	74	Kan saya bakar.	
SM031215LP	75	Terus habis itu kamu, kerja?	
NB031215LP	76	Iya.	
SM031215LP	77	Oh.. temenmu yang apa namanya, ngajak kamu ini, temen dekat?	
NB031215LP	78	Iya. Ya bukan temen sih mbak. Kenalnya di dunia hitam.	
SM031215LP	79	Oh.. baru kenal? Terus kalo temen kamu yang dekat banget sama kamu itu ada nggak?	
NB031215LP	80	Ada.	
SM031215LP	81	Yang, maksudnya biasanya ngajak-ngajak kamu dolen, gitu lho.	
NB031215LP	82	Ada mbak.	
SM031215LP	83	Itu, siapamu?	
NB031215LP	84	Ya temen Mbak.	
SM031215LP	85	Temen, sekolah maksudnya, apa temen di sekitar rumah?	
NB031215LP	86	Temen main Mbak.	

SM031215LP	87	Hmm. Temen main. Tapi si temenmu ini gak ikut-ikutan dalam dunia hitam?	
NB031215LP	88	Nggak. Malah gak tahu.	
SM031215LP	89	Oh,, Dia nggak tahu? Gitu?	
NB031215LP	90	Saya sendiri gak pernah cerita masalah ginian.	
SM031215LP	91	Oh, gitu. Cewek apa cowok?	
NB031215LP	92	Cowok, cewek Mbak.	
SM031215LP	93	Oh cowok cewek? Banyak? Hehe (tertawa)	
NB031215LP	94	Macem-macem..	
SM031215LP	95	Oh iya, emang konco plek gitu ta?	
NB031215LP	96	Iya (tertawa).	
SM031215LP	97	Oh, iya iya. Berarti kamu termasuk orang yang supel gak, di antara teman-temanmu?	
NB031215LP	98	Supel gimana Mbak?	
SM031215LP	99	Supel itu apa ya, gaul gitu?	
NB031215LP	100	Ya.. ya ndak tau mbak. Penilaian orang itu.	
SM031215LP	101	Oh.. hehe (tertawa). Nggak, menurut penilaian kamu sendiri kamu gampang bergaul gitu gak sih?	
NB031215LP	102	Iya.	
SM031215LP	103	Hmm, sama orang-orang di sekitar kamu yang maksudnya bukan seumuran sama kamu gitu gimana? Gampang bergaul juga apa gimana?	
NB031215LP	104	Malah tertutup Mbak. Saya orangnya apa ya, tertutup kok.	
SM031215LP	105	Maksudnya?	
NB031215LP	106	Kalo gak disapa ya nggak nyapa Mbak.	
SM031215LP	107	Oh gitu. Terus menurut kamu teman-temanmu ini	

		bikin kamu nyaman karena apa?	
NB031215LP	108	Ya kompak lah?	
SM031215LP	109	Kompak? Sering bareng kemana-mana, gitu tah..	
NB031215LP	110	Iya	
SM031215LP	111	Terakhir kamu ketemu sama temen-temenmu ini sebelum masuk ke LP?	
NB031215LP	112	Iya, iya. Sebelum ke Lapas.	
SM031215LP	113	Oh.. Tapi temen-temen kamu tahu kamu masuk ke LP?	
NB031215LP	114	Tahu semua.	
SM031215LP	115	Tahu?	
NB031215LP	116	Kaget semua. Kok bisa kayak gitu.	
SM031215LP	117	Soalnya kamu gak pernah cerita?	
NB031215LP	118	Gak tau Mbak. Buat apa cerita-cerita.	
SM031215LP	119	Oh, iya iya. Yang paling dekat dengan kamu siapa? Antara temen-temen kamu yang paling plek itu?	
NB031215LP	120	Siapa, di rumah Mbak?	
SM031215LP	121	Ada?	
NB031215LP	122	Iya.	
SM031215LP	123	Siapa?	
NB031215LP	124	Namanya? AR.	
SM031215LP	125	Cewek apa cowok?	
NB031215LP	126	Yang cowok, AR, namanya.	
SM031215LP	127	Itu rumahnya sekitaran rumah kamu? Rumah kamu, Malang tho?	
NB031215LP	128	Malang.	
SM031215LP	129	Klojen, hm. Kamu dekatnya sama AR ini kayak	

		gimana sih?	
NB031215LP	130	Ya deket banget Mbak.	
SM031215LP	131	Sama kayak temen-temenmu yang lainnya apa ada kedekatan lebih nggak kayak misalnya, kamu cerita sama dia tok kalo kamu punya masalah?	
NB031215LP	132	Kalo masalah biasa-biasa ya cerita, tapi kalo masalah kerjaan gak pernah cerita saya.	
SM031215LP	133	Oh gitu.. (jeda) Itu kamu sekali eksekusi ya waktu kejadian itu.	
NB031215LP	134	Iya, pake motor.	
SM031215LP	135	Terus korbannya langsung meninggal?	
NB031215LP	136	He'em.	
SM031215LP	137	Itu sempet kabur gak sih?	
NB031215LP	138	Nggak. Aku sering kayak gitu tapi gak pernah ketangkap. Mungkin ini apesnya.	
SM031215LP	139	Hm gitu. jadi, apa namanya abis kamu bunuh si korban ini terus kamu balik ke rumah ae gitu ta?	
NB031215LP	140	Iya Mbak.	
SM031215LP	141	Terus barang-barangnya korban diapain?	
NB031215LP	142	Ya saya jual langsung Mbak.	
SM031215LP	143	Ke penadah?	
NB031215LP	144	Iya.	
SM031215LP	145	Hmm gitu. Terus polisi bisa nangkap kamu gitu gimana ceritanya?	
NB031215LP	146	Ya mulanya temen saya dulu, saya kena cokat.	
SM031215LP	147	Oh iya? Terus ngaku kalo dibantuin kamu gitu ta?	
NB031215LP	148	Iya	

SM031215LP	149	Terus kamu kena?	
NB031215LP	150	Iya. Pas sidang itu Mbak.	
SM031215LP	151	Oh, iya iya. Hubungan kamu sama si ce es kamu ini temen deket juga, bukan?	
NB031215LP	152	Nggak Mbak. Ya cuma temen kerja itu.	
SM031215LP	153	Temen kerja di dunia hitam.	
NB031215LP	154	Iya.	
SM031215LP	155	Hm gitu.	
NB031215LP	156	Soalnya kalo butuh uang larinya ke saya.	
SM031215LP	157	Hm?	
NB031215LP	158	Kalo butuh uang itu minta tolong ke saya.	
SM031215LP	159	Oh gitu, soalnya kamu udah biasa eksekusi?	
NB031215LP	160	Iya.	
SM031215LP	161	Hm.. udah berapa lama di dunia kayak gitu?	
NB031215LP	162	Mulai SD Mbak.	
SM031215LP	163	Oh SD.	
NB031215LP	164	Mulai ditinggal orang tua?	
SM031215LP	165	Oh kamu ndak ada orang tua?	
NB031215LP	166	Ndak.	
SM031215LP	167	Tinggalnya sama?	
NB031215LP	168	Sama Mbah itu.	
SM031215LP	169	Mbah? Mbahmu masih ada? Masih sering ke sini?	
NB031215LP	170	Sudah meninggal juga. Waktu saya di LP.	
SM031215LP	171	Oalah, iya. Berarti kamu gak pernah dijenguk siapa-siapa?	
NB031215LP	172	Ya pihak keluarga, pernah. Cuma datang gitu tok. Lama itu.	

SM031215LP	173	Maksudnya lama udah gak pernah ke sini lagi?	
NB031215LP	174	Iya, udah lama itu.	
SM031215LP	175	Hm, iya. Kamu umur delapan belas.. jadi kalo misalkan di sekitar rumahmu di Klojen sana itu kamu udah gak ada keluarga lagi?	
NB031215LP	176	Ya ada sodara itu. Malu mungkin Mbak.	
SM031215LP	177	Oh, iya iya. Iya gitu aja. Makasih banyak ya.	
NB031215LP	178	Iya Mbak.	

**TRANSKRIP DAN KODING WAWANCARA DATA AWAL PARTISIPAN 8
PERTEMUAN 1**

Nama Partisipan	RD	Nama Pewawancara	Silmi Mawaddah
Usia	16 tahun	Kode Pewawancara	SM200116LP
Kode Partisipan	RD200116LP	Waktu Wawancara	13.35-14.55
Tanggal Wawancara	Rabu, 3 Januari 2016	Tempat Wawancara	Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar

Kondisi Tempat Wawancara	Wawancara dilakukan di Ruang Guru SD Istimewa LPKA Blitar. Kondisi ruangan cukup tenang mengingat jam tersebut mendekati waktu pulang bagi pegawai LPKA. Wawancara dilakukan di meja tamu. Meja tamu tersebut tidak dibatasi oleh sekat dengan meja kerja guru yang lain. Meja tamu tersebut terletak di samping pintu masuk, sehingga ketika partisipan RD duduk di kursi, terlihat pemandangan ke arah lapangan LPK. RD dan pewawancara duduk berdampingan.
Deskripsi Umum Partisipan	RD merupakan remaja berperawakan tinggi besar, berambut cepak, dan berkumis tipis. RD saat itu memakai baju kaus warna merah dengan celana olahraga berwarna hitam. RD mengenalkan diri dengan nama panggilannya terlebih dahulu. Sebelumnya ia datang bersama partisipan NB yang mengenalkannya pada pewawancara.
Deskripsi Perilaku Partisipan	RD tidak terlihat gugup dan langsung menghampiri Pewawancara. Ia terlihat sopan ketika menyapa kepada pegawai LPK yang sedang bertugas di ruang guru. RD tidak terlihat cemas selama wawancara. Ia bertutur dengan santai. Suaranya juga cukup keras dan tenang, tidak terlihat tergesa-gesa.

Kode	Baris	Verbatim	Parafrase
SM200116LP	1	Halo. Maaf ya aku mengganggu waktunya. Aku mau minta waktu sebentar buat wawancara. Boleh ya? Namanya.. siapa?	
RD200116LP	2	RM, mbak	
SM200116LP	3	Siapa?	
RD200116LP	4	RM.. Lengkapnya RD.	
SM200116LP	5	Oh.. Oke. Kamu masuk ke sini mulai kapan?	
RD200116LP	6	Dari sini?	
SM200116LP	7	Iya	
RD200116LP	8	Awal pertama masuk ke sini bulan dua belas mbak. Awal ke rutan bulan sembilan.	
SM200116LP	9	Oh bulan kemarin ya?	
RD200116LP	10	Iya, iya, tanggal 19	
SM200116LP	11	Oh.. pantasan aku nggak ketemu. Aku penelitiannya di sini bulan November, wawancara ke temanmu bulan desember.. hehe	
RD200116LP	12	Iya	
SM200116LP	13	Jadi ini langsung aja yaa, aku mau ngobrol-ngobrol dikit gitu	
RD200116LP	14	Iya	
SM200116LP	15	Umurmu berapa sekarang?	
RD200116LP	16	16 mbak	
SM200116LP	17	Umm, asalnya?	
RD200116LP	18	Kediri.	
SM200116LP	19	Kalo kasus pembunuhanmu terjadi bulan apa?	
RD200116LP	20	Bulan... sembilan. Terjadi pembunuhan? Waktu	

		kejadiannya apa..	
SM200116LP	21	He em. Kejadiannya	
RD200116LP	22	Kalo kejadiannya tanggal 6 bulan 9, 2015	
SM200116LP	23	Emm september kemarin itu ya	
RD200116LP	24	Iya	
SM200116LP	25	Terus ketangkepnya?	
RD200116LP	26	Ketangkepnya	
SM200116LP	27	Tanggal 19	
RD200116LP	28	September?	
SM200116LP	29	Iya	
RD200116LP	30	Boleh diceritain gimana kronologisnya?	
SM200116LP	31	Mulai dari awal?	
RD200116LP	32	iya	
SM200116LP	33	Kalo awal mulanya, saya punya temen. Terus saya diajak ke jakarta, kerja. Terus dari situ dia bilang, butuh uang. Saya bingung, terus gimana.. terus abis itu dia pulang. saya disuruh ketemu sama dia. Saya pulang akhirnya. Habis pulang itu saya dikasih tahu sama dia kalau dia mau operasi mata, butuh uang banyak.	
RD200116LP	34	He em.	
SM200116LP	35	Nah terus, ya dia, dikenalin ke orang. Katanya pacarnya dia. Punya uang 15 juta gitu. terus dari situ, rencananya kan, intinya mau ambil uangnya gitu. istilahnya, ngerampok lah. Nah, saya gimana ya, di situ saya juga butuh uang. Terus saya berangkat. Habis berangkat, sebelumnya itu saya gak tahu perempuan itu siapa.. Siapa itu, gak tahu. saya,	

		pokoknya saya nganterin itu mau ambil uang gitu. nah abis itu ketemuan sama si korban. Abis ketemuan sama si korban. Kan rencananya sudah direncanakan kan.	
RD200116LP	36	He em	
SM200116LP	37	Abis itu diajak naik mobil. Nah abis naik mobil itu kan mau hutang. Sebenarnya itu mau ketemu sama si pacarnya. Ya sebenarnya bukan pacar asli, Cuma .. yaa kayak..	
RD200116LP	38	Siapa?	
SM200116LP	39	Kan ketemu di BBM. Foto di BBM itu bukan foto orangnya. Jadi yang jemput orang lain. Ngakunya kayak gimana ya, pembantunya gitu lho	
RD200116LP	40	He em	
SM200116LP	41	Nah.. berangkat ke sana, temen saya bilang. Mbak pinjam atmnya sekalian, beli bensin katanya. Waktu dicek, ternyata gak ada uangnya. Cuma 200 ribu. Habis itu saya disuruh, bunuh aja.	
RD200116LP	42	Siapa yang nyuruh?	
SM200116LP	43	Ya temen saya itu	
RD200116LP	44	Nanti saya kasih uang 10 juta katanya. Cukup sekali bunuh. Gimana, berani apa gak. Katanya. Langsung saya cekik mbak..	
SM200116LP	45	Oh, waktu itu kamu udah bawa senjata gitu ta?	
RD200116LP	46	Enggak mbak. Anu, pake sengkkring itu. Sengkkring.	
SM200116LP	47	Sengkkring?	
RD200116LP	48	Buat sepeda motor itu lho mbak.. kan ada kabelnya, ya itu.	

SM200116LP	49	Hmmm.	
RD200116LP	50	Ya buat cekik lehernya itu. Kalo sajamnya ga ada. Pake sengkring itu, saya cekik lehernya. Kalo gak salah saya pukul. Pak! Kepalanya, pake helm itu mbak. Sampek.. akhirnya meninggal. Nah dari situ kan perjalanan itu bingung. Kemana itu. Ke kediri.. nah di situ kan deket mbak sama rumah saya. Tetangga desa itu. Kan ada tempat sepi. Akhirnya saya lewat situ. Di tempatnya yang sepi. Saya buang mayatnya	
SM200116LP	51	Itu kejadian dimana?	
RD200116LP	52	Di kediri. Pokoknya ketemu mayatnya kalo gak salah hari Minggu, tanggal 9.. kena saya tanggal 19.	
SM200116LP	53	Berarti kejadiannya di kediri?	
RD200116LP	54	Iya	
SM200116LP	55	Terus temanmu yang nyuruh itu juga orang kediri?	
RD200116LP	56	Bukan mbak, orang Nganjuk.	
SM200116LP	57	Oh..	
RD200116LP	58	Soalnya habis ini kan, yaa, saya juga sempet.. ke.. pasuruan. Saya rencananya ya inginnya melarikan diri mbak. Tapi kan percuma melarikan diri. Akhirnya ya balik. Soalnya di berita kan sudah ada. Jadi saya habis dari pasuruan, ke pasuruan terus pindah ke lumajang. Akhirnya itu saya balik ke rumah. Saya balik ke kediri itu ketemu orang tua, tapi belum bilang ke orang tua. Cuma di situ, waktu itu di sms teman saya, katanya jam 2 saya udah di kos-kosan. Waktu saya ke situ, ternyata sudah ada polisi.	

SM200116LP	59	Hmmm. Temenmu ini juga ikut ketangkap?	
RD200116LP	60	Iya. Kalo gak salah juga sudah vonisan.	
SM200116LP	61	Dia di?	
RD200116LP	62	Di LP Kediri.	
SM200116LP	63	Oh.. ini berarti kamu kena pasal apa?	
RD200116LP	64	340,	
SM200116LP	65	340?	
RD200116LP	66	Iya berencana kan mbak.	
SM200116LP	67	Hmm iya. Yang kamu pikirin waktu kabur dari kediri ke pasuruan terus ke lumajang itu apa sih?	
RD200116LP	68	Yaa. Gimana ya. Hilangin pikiran. Soalnya ketakutan. Bukan ketakutan karena dihantui mbak. Tapi ketakutan, ketakutan gimana gitu. gimana ya. Bingung gitu. kan lari itu mbak, tapi bingung. Saya juga awalnya tidak berpikir akhirnya begini.. gak mikir, pokoknya saya butuh uang itu. Nah akhirnya itu, saya buat keputusan sendiri. Nah akhirnya, sama temen saya itu. Ya sudah ikut saya saja, nangdi? Pokok e.. itu mbak.	Perasaan yang dirasakan oleh partisipan RD setelah melakukan pembunuhan
SM200116LP	69	Hmm.. Berarti kamu ga ada pikiran apa-apa buat kabur gitu?	
RD200116LP	70	Enggak! Habis, habis dari pasuruan kan maunya kembali lagi ke Jakarta. Ke apa, ke kerjaan saya. Tapi setelah saya pikir, kangen orang tua saya. Kan dihantui terus a, terus pulang. pulang, ya bilang	
SM200116LP	71	Hmm. Terus kamu mbalik semata-mata kangen sama orang tua apa gimana?	
RD200116LP	72	Iya. Kangen. Sama ini, udah, ingin sampai disini.	

		Jalani aja apa yang, pasti dihukum kan. Kalo sampe melarikan diri kan.. takutnya, gimana ya. Kan bikin orang tua susah mbak. Sama kalo iya ada uangnya..	
SM200116LP	73	Hmm iya. Kamu berapa tahun?	
RD200116LP	74	Saya kena 10 tahun (menunduk)	
SM200116LP	75	Yang kamu rasain waktu dapet vonis segitu itu gimana?	
RD200116LP	76	Ya.. gimana ya. Alhamdulillah mbak udah dapat sekian. Soalnya kan, ya gapapa lah. Yawis, terima aja. Soalnya kan saya menilai diri saya sendiri juga salah.	Penilaian terhadap diri sendiri setelah melakukan pembunuhan
SM200116LP	77	Hmm. Ohya pas kamu abis membunuh itu apa gaada rasa, atau emosi yang muncul gitu?	
RD200116LP	78	Kalo pertama? Kalo pertama itu, kan disuap sama uang itu mbak. Emosi, sekilas, kayak gimana ya. Kayak emosi, gimana caranya ini bisa meninggal. Ya abisnya itu kayak gak punya..	
SM200116LP	79	Gak punya maksudnya?	
RD200116LP	80	Gak punya nyali. Diem aja. Gini takut, gini takut, dilihat orang takut. Terus gitu kan. Hasilnya kan, dikembalikan ke orang tua saya. Terus akhirnya kena itu	
SM200116LP	81	Kamu mikir dampak ke depannya gak, apa?	
RD200116LP	82	Waktu di sini, apa?	
SM200116LP	83	Ya waktu kamu dapet vonis itu lho? Kira-kira kamu mikirin dampak apa aja dari kamu ngelakuin pendidikan ini?	
RD200116LP	84	Ya.. yawis. Kalo saya sih, ikut aja. Dijalanin. Kalo	Adanya keinginan dan harapan dari partisipan RD

		emang di luar ada, adaa apa ya, kesempatan buat memperbaiki kembali, ya.. gitu aja mbak. Pokoknya belajar lah. Gimana caranya biar.. toh, kalo keluarnya nanti jadi orang yang sukses.	yang menguatkannya di masa depan dalam menjalani hukuman meskipun sempat merasa kebingungan.
SM200116LP	85	Jadi kamu ga ngerasa kehilangan masa depan, atau gimana?	
RD200116LP	86	Ya kalo kehilangan masa depan, ya. Terus gimana lagi, udah dapat hukuman begini mbak. Intinya ya wes pasrah. Pasrah, ya wis disini belajar lagi aja. Kalo nanti pas keluar bisa membangun lagi ya, wes saya berusaha sekerasnya.	
SM200116LP	87	Hmm berarti kamu ingin berubah jadi lebih baik?	
RD200116LP	88	Iya. Berubah lebih baik lagi. Pokoknya ditingkatkan lagi gitu mbak. Biar, biar jadi orang	
SM200116LP	89	Hmm gitu. orang tuamu juga masih ke sini?	
RD200116LP	90	Iya sering. Sering. Dua minggu sekali ke sini. Ya dukung itu	
SM200116LP	91	Itu menurut kamu mendukung?	
RD200116LP	92	Ya, selalu mendukung. Kalau hal-hal kayak gitu pasti mbak. Saya malah, gimana ya. Kalo ada uang ya ke sini, kalo ga ada ya gapapa.. Cuma gitu aja. (tertawa) Orang tua masih sama, masih bisa ini lah mbak, berjuang. Pokoknya ini, berusaha lah mbak semaksimal mungkin. Pokoknya biar jadi orang gimana. Saya kepingin gitu.	
SM200116LP	93	Hmm gitu. oke deh cukup sih. Moga keinginanmu tercapai ya. Makasih banyak yaa	
RD200116LP	94	Iya mbak.	

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TAP
Usia : 18
Jenis kelamin : laki-laki

menyatakan **bersedia** menjadi subjek penelitian dan mengikuti serangkaian proses penggalan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pemrosesan Informasi Sosial pada Remaja Pelaku Pembunuhan” yang disusun oleh:

Nama : SILMI MAWADDAH
Usia : 22 TAHUN
NIM : 111111058
Fakultas : PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berikut adalah informasi tambahan terkait proses penggalan data oleh penulis:

1. Subjek bersedia memberikan informasi selama proses penggalan data
2. Subjek bersedia menghadiri pertemuan tatap muka secara langsung dengan penulis selama proses penggalan data
3. Subjek dapat mengikuti jadwal pelaksanaan wawancara yang telah ditetapkan penulis dengan pihak LPK Anak Klas I Blitar
4. Dalam memberikan informasi, subjek akan mengingat kembali beberapa peristiwa/proses sebelum dan sesudah terjadinya pembunuhan. Apabila subjek merasa tidak nyaman, subjek diperbolehkan untuk menghentikan proses wawancara.

Blitar, 10-12-2015

""

(.....)
(nama terang)

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NB
Usia : 18
Jenis kelamin : laki-laki


menyatakan **bersedia** menjadi subjek penelitian dan mengikuti serangkaian proses penggalan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pemrosesan Informasi Sosial pada Remaja Pelaku Pembunuhan” yang disusun oleh:

Nama : SILMI MAWADDAH
Usia : 22 TAHUN
NIM : 111111058
Fakultas : PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berikut adalah informasi tambahan terkait proses penggalan data oleh penulis:

1. Subjek bersedia memberikan informasi selama proses penggalan data
2. Subjek bersedia menghadiri pertemuan tatap muka secara langsung dengan penulis selama proses penggalan data
3. Subjek dapat mengikuti jadwal pelaksanaan wawancara yang telah ditetapkan penulis dengan pihak LPK Anak Klas I Blitar
4. Dalam memberikan informasi, subjek akan mengingat kembali beberapa peristiwa/proses sebelum dan sesudah terjadinya pembunuhan. Apabila subjek merasa tidak nyaman, subjek diperbolehkan untuk menghentikan proses wawancara.

Blitar, 10-12-2015


(.....)
(nama terang)

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AD
Usia : 17
Jenis kelamin : Laki - Laki


menyatakan **bersedia** menjadi subjek penelitian dan mengikuti serangkaian proses penggalan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pemrosesan Informasi Sosial pada Remaja Pelaku Pembunuhan” yang disusun oleh:

Nama : SILMI MAWADDAH
Usia : 22 TAHUN
NIM : 111111058
Fakultas : PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berikut adalah informasi tambahan terkait proses penggalan data oleh penulis:

1. Subjek bersedia memberikan informasi selama proses penggalan data
2. Subjek bersedia menghadiri pertemuan tatap muka secara langsung dengan penulis selama proses penggalan data
3. Subjek dapat mengikuti jadwal pelaksanaan wawancara yang telah ditetapkan penulis dengan pihak LPK Anak Klas I Blitar
4. Dalam memberikan informasi, subjek akan mengingat kembali beberapa peristiwa/proses sebelum dan sesudah terjadinya pembunuhan. Apabila subjek merasa tidak nyaman, subjek diperbolehkan untuk menghentikan proses wawancara.

Blitar, 11.12.2015.....


(.....)
(nama terang)

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI *SIGNIFICANT OTHER* PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGS
Usia : 19
Jenis kelamin : laki laki

menyatakan **bersedia** menjadi *significant other* penelitian dan mengikuti serangkaian proses penggalan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pemrosesan Informasi Sosial pada Remaja Pelaku Pembunuhan” yang disusun oleh:

Nama : SILMI MAWADDAH
Usia : 22 TAHUN
NIM : 111111058
Fakultas : PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berikut adalah informasi tambahan terkait proses penggalan data oleh penulis:

1. *Significant other* bersedia memberikan informasi selama proses pengumpulan data
2. *Significant other* bersedia menghadiri pertemuan tatap muka secara langsung dengan penulis selama proses penggalan data
3. *Significant other* dapat memilih jadwal pelaksanaan wawancara serta lokasi diadakannya wawancara menyesuaikan jadwal dengan kesepakatan bersama
4. Apabila terdapat kendala dalam pertemuan yang telah disepakati, *significant other* bersedia untuk tetap melaksanakan wawancara via telepon atau alat penghubung lainnya.
5. Apabila *significant other* merasa tidak nyaman, diperbolehkan untuk menghentikan proses wawancara.

Malang, ...18 Desember 2016...

(..........)

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI *SIGNIFICANT OTHER* PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LDA
Usia : 45 th
Jenis kelamin : Perempuan


menyatakan **bersedia** menjadi *significant other* penelitian dan mengikuti serangkaian proses penggalian data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pemrosesan Informasi Sosial pada Remaja Pelaku Pembunuhan” yang disusun oleh:

Nama : SILMI MAWADDAH
Usia : 22 TAHUN
NIM : 111111058
Fakultas : PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berikut adalah informasi tambahan terkait proses penggalian data oleh penulis:

1. *Significant other* bersedia memberikan informasi selama proses pengumpulan data
2. *Significant other* bersedia menghadiri pertemuan tatap muka secara langsung dengan penulis selama proses penggalian data
3. *Significant other* dapat memilih jadwal pelaksanaan wawancara serta lokasi diadakannya wawancara menyesuaikan jadwal dengan kesepakatan bersama
4. Apabila terdapat kendala dalam pertemuan yang telah disepakati, *significant other* bersedia untuk tetap melaksanakan wawancara via telepon atau alat penghubung lainnya.
5. Apabila *significant other* merasa tidak nyaman, diperbolehkan untuk menghentikan proses wawancara.

Sabtu, 19-12-2015


(.....)

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI *SIGNIFICANT OTHER* PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

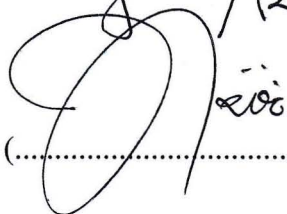
Nama : MS
Usia : 45 thn
Jenis kelamin : laki - laki

menyatakan **bersedia** menjadi *significant other* penelitian dan mengikuti serangkaian proses penggalan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pemrosesan Informasi Sosial pada Remaja Pelaku Pembunuhan” yang disusun oleh:

Nama : SILMI MAWADDAH
Usia : 22 TAHUN
NIM : 111111058
Fakultas : PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berikut adalah informasi tambahan terkait proses penggalan data oleh penulis:

1. *Significant other* bersedia memberikan informasi selama proses pengumpulan data
2. *Significant other* bersedia menghadiri pertemuan tatap muka secara langsung dengan penulis selama proses penggalan data
3. *Significant other* dapat memilih jadwal pelaksanaan wawancara serta lokasi diadakannya wawancara menyesuaikan jadwal dengan kesepakatan bersama
4. Apabila terdapat kendala dalam pertemuan yang telah disepakati, *significant other* bersedia untuk tetap melaksanakan wawancara via telepon atau alat penghubung lainnya.
5. Apabila *significant other* merasa tidak nyaman, diperbolehkan untuk menghentikan proses wawancara.

Makang 19/12 2015

(.....)

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI *SIGNIFICANT OTHER* PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HF
Usia : 40
Jenis kelamin : Laki-Laki


menyatakan **bersedia** menjadi *significant other* penelitian dan mengikuti serangkaian proses penggalan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pemrosesan Informasi Sosial pada Remaja Pelaku Pembunuhan” yang disusun oleh:

Nama : SILMI MAWADDAH
Usia : 22 TAHUN
NIM : 111111058
Fakultas : PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Berikut adalah informasi tambahan terkait proses penggalan data oleh penulis:

1. *Significant other* bersedia memberikan informasi selama proses pengumpulan data
2. *Significant other* bersedia menghadiri pertemuan tatap muka secara langsung dengan penulis selama proses penggalan data
3. *Significant other* dapat memilih jadwal pelaksanaan wawancara serta lokasi diadakannya wawancara menyesuaikan jadwal dengan kesepakatan bersama
4. Apabila terdapat kendala dalam pertemuan yang telah disepakati, *significant other* bersedia untuk tetap melaksanakan wawancara via telepon atau alat penghubung lainnya.
5. Apabila *significant other* merasa tidak nyaman, diperbolehkan untuk menghentikan proses wawancara.

Blitar, 23 Desember 2015


(.....)



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I BLITAR
Jl. Bali No. 76 Telp.(0342) 801843

SURAT KETERANGAN

Nomor : W15.PAS.PAS.10-UM.01.01-1554

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar, dengan ini menerangkan :

Nama : SILMI MAWADAH
NIM : 111111058
Falkultas : Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

Telah melaksanakan penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar yang dilaksanakan pada tanggal 18 Nopember 2015 s/d 23 Desember 2015 ,dengan Judul “ PEMROSESAN INFORMASI SOSIAL PADA REMAJA PELAKU PEMBUNUHAN “, berdasarkan surat dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur Nomor: W.15.UM.01.01-729 tanggal 13 Nopember 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : BLITAR
Pada tanggal : 23 Desember 2015

An. Kepala LPKA Kelas I Blitar

Ka. Subag. Tata Usaha


DWI WAHYUNI, AKS

NIP. 19741116 200003 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga
Di – Surabaya